



STRIDE FOR TRANSFORMATION BEYOND LIMITATION

Melangkah Menuju Perubahan Melampaui Batasan

Melangkah Menuju Perubahan Melampaui Batasan



Babak baru dalam perjalanan PT Samindo Resources Tbk ("Perseroan") baru saja dimulai. Jalan panjang menuju transformasi telah terbentang dihadapan Perseroan, dibutuhkan kreatifitas dan kerja keras dalam mengidentifikasi sumber-sumber pertumbuhan baru di masa yang akan datang.

Kami juga menyadari pentingnya memperkuat pondasi bisnis sebelum melangkah lebih jauh. Oleh karenanya Perseroan telah melakukan pembenahan internal melalui program perbaikan menyeluruh, dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional. Kami yakin sinergi dari segenap komponen Perseroan akan mempercepat jejak langkah kami menuju "*Energy Related Company*".

STRIDE FOR TRANSFORMATION BEYOND LIMITATION



A new phase in the PT Samindo Resources Tbk (“Company”) journey has just begun. Long road to transformation lies up ahead, it would takes creativity and hard work in identifying new growth sources in the future.

We also recognize the importance of strengthening the business foundation before proceeding further. Therefore, the Company has started internal reformation through integrated improvement program, with a focus on improving the operations efficiency and effectiveness. We believe the synergy of all the Company’s components will accelerate our steps towards “Energy Related Company”.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Kilas Kinerja Performance Highlights	4 Glosarium Glossary		02 Laporan Manajemen Management Report	14 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
	8 Performa Penting Significant Performance			18 Laporan Direksi Report of the Board of Directors
	8 Ikhtisar Operasional Operational Highlights			
	9 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights			
	10 Peristiwa Penting Significant Event			
03 Profil Perusahaan Company Profile	26 Riwayat Singkat Brief History	31 Klien Client	38 Struktur Organisasi Organizational Structure	
	26 Visi & Misi Vision & Mission	32 Layanan Perseroan Company Services	38 Struktur Perseroan Company Structure	
	27 Informasi Perseroan Company Information	33 Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	39 Lembaga Penunjang Supporting Institution	
	28 Jejak Langkah Perseroan Company Milestone	33 Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	40 Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	
	30 Anak Perusahaan Subsidiaries	33 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	42 Profil Direksi The Board of Directors Profile	
		34 Penghargaan & Sertifikasi Award & Certification	44 Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile	
04 Kinerja Saham Share Performance	48 Kinerja Pasar Modal Dunia World Capital Market Performance	51 Aksi Korporasi Corporate Action		
	48 Kinerja Sektor Sectoral Performance	51 Suspensi & Penghapusan Saham Shares Suspension & Removal		
	49 Kinerja Saham Perseroan The Company's Share Performance			
05 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	54 Tinjauan Perekonomian Economic Review	75 Kemampuan Membayar Utang Solvency	80 Aspek Pemasaran Marketing Aspect	
	58 Industri Batubara Coal Industry	76 Struktur Modal Capital Structure	81 Dividen Dividend	
	60 Tinjauan Operasional Operational Review	77 Ikatan Barang Modal Capital Goods Commitment	81 Realisasi Penawaran Umum The Realization of Public Offering	
	66 Tinjauan Keuangan Financial Review	77 Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	81 Informasi Material Material Information	
		78 Pencapaian Target Target Achievement	81 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policy	
		79 Proyeksi 2017 2017 Projection		

06 Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

- 84 Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Basic Principles
- 86 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
The Implementation of Corporate Governance
- 86 Rekomendasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan
The Recommendation on the Corporate Governance Implementation
- 88 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purpose of Implementating Corporate Governance
- 89 Struktur & Hubungan Tata Kelola
Structure & Relationship of Governance
- 90 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Shareholders
- 93 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 97 Direksi
Board of Directors
- 100 Piagam Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Charter
- 101 Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors
- 101 Penilaian Dewan Komisaris & Direksi
The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors
- 102 Komite Audit
Audit Committee
- 104 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 106 Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance
Risk Management & Good Corporate Governance Committee
- 107 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 111 Audit Internal
Internal Audit
- 112 Pengendalian Internal
Internal Control
- 113 Manajemen Resiko
Risk Management
- 115 Kasus Hukum
Legal Cases
- 116 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 117 Kode Etik
Code of Conduct
- 120 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 121 Whistleblowing System
Whistleblowing System

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

- 124 Pertumbuhan Berkelanjutan
Sustainable Growth
- 125 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to the Environment
- 129 Tanggung Jawab Terhadap Karyawan
Responsibility to Employees
- 136 Tanggung Jawab Terhadap Komunitas
Responsibility to the Community

08 Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statement

Glosarium

Glossary

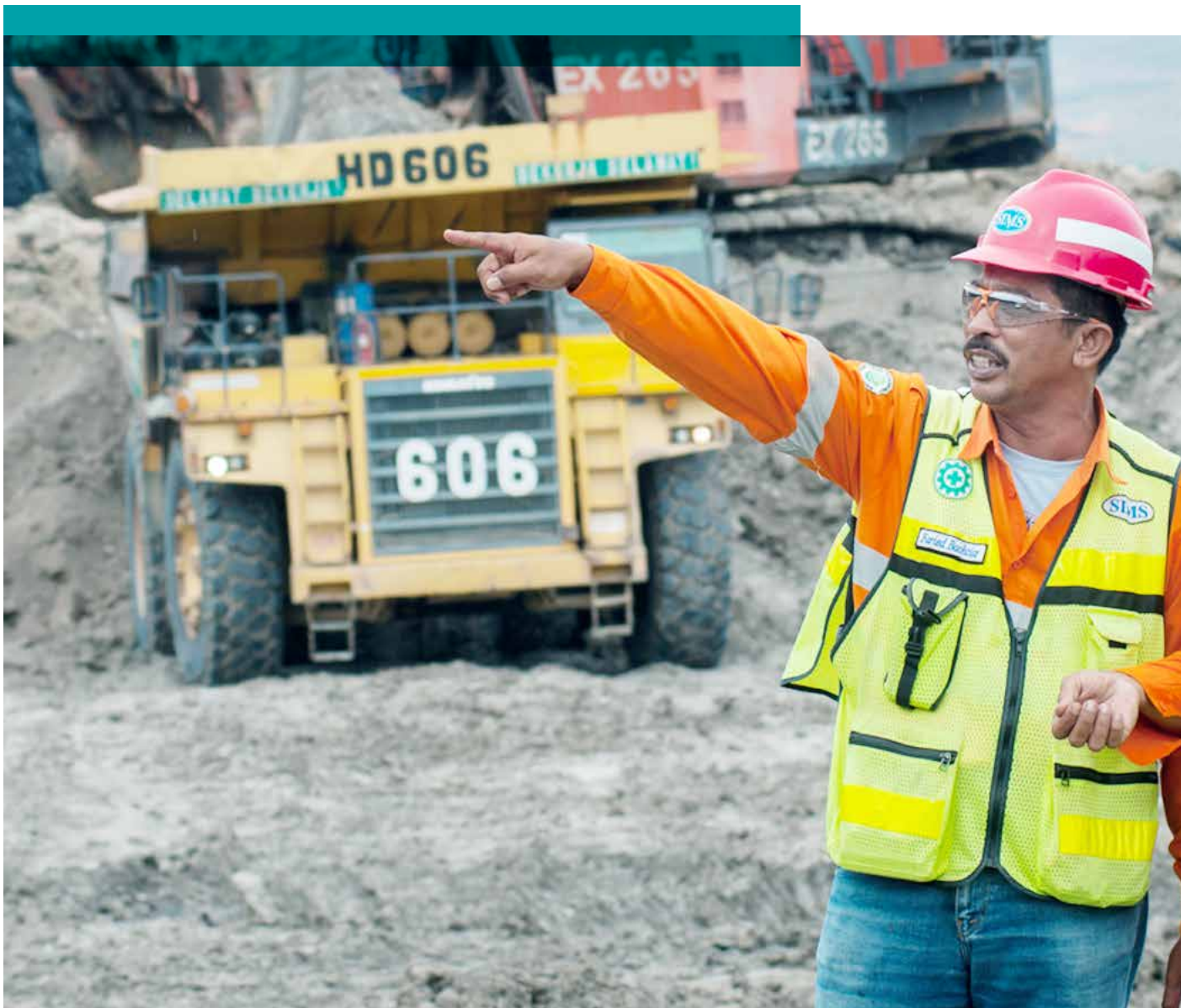
Singkatan <i>Abbreviation</i>	Definisi <i>Definition</i>
AGMS	Annual General Meeting Shareholders
APD	Alat Pelindung Diri
B3	Bahan Beracun Berbahaya
BBM	Bahan Bakar Minyak
BEI	Bursa Efek Indonesia
BI	Bank Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
CSR	Corporate Social Responsibility
DPS	Daftar Pemegang Saham
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
EGMS	Extraordinary General Meeting Shareholders
ESDM	Energi Sumber Daya Mineral
FSA	Financial Service Authority
FGFC	Formation of Gross Fixed Capital
GCG	Good Corporate Governance
GDP	Gross Domestic Product
GMS	General Meeting Shareholders
GW	Gigawatt
HSE	Health and Safety Environment
HR	Human Resources
IDX	Indonesia Stock Exchange
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
ITB	Institut Teknologi Bandung
JCI	Jakarta Composite Index
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
MIN	PT Mintec Abadi

Singkatan <i>Abbreviation</i>	Definisi <i>Definition</i>
MMS	Maintenance Management System
MW	Megawatt
NCGP	National Committee of Governance Policy
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
PBV	Price to Book Value
PER	Price Earning Ration
PEPSI	Planning Energy People Safety Infrastructure
PDB	Produk Domestik Bruto
PMA	Penanaman Modal Asing
PMDN	Penanaman Modal Dalam Negeri
PMTB	Pembentukan Modal Tetap Bruto
PPE	Personal Protective Equipment
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PUT	Penawaran Umum Terbatas
RN	Roto North
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPS-LB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPS-T	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SDM	Sumber Daya Manusia
SDN	Sekolah Dasar Negeri
SIMS	PT SIMS Jaya Kaltim
SM	Samurangau
SUK	PT Samindo Utama Kaltim
TDL	Tarif Dasar Listrik
TMP	PT Trasindo Utama Kaltim
TPS	Tempat Penampungan Sementara
TSA	Temporary Storage Area
UU	Undang-undang
VAT	Value Added Tax



Kilas Kinerja

Performance Highlights





8 Performa Penting
Significant Performance

8 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

9 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

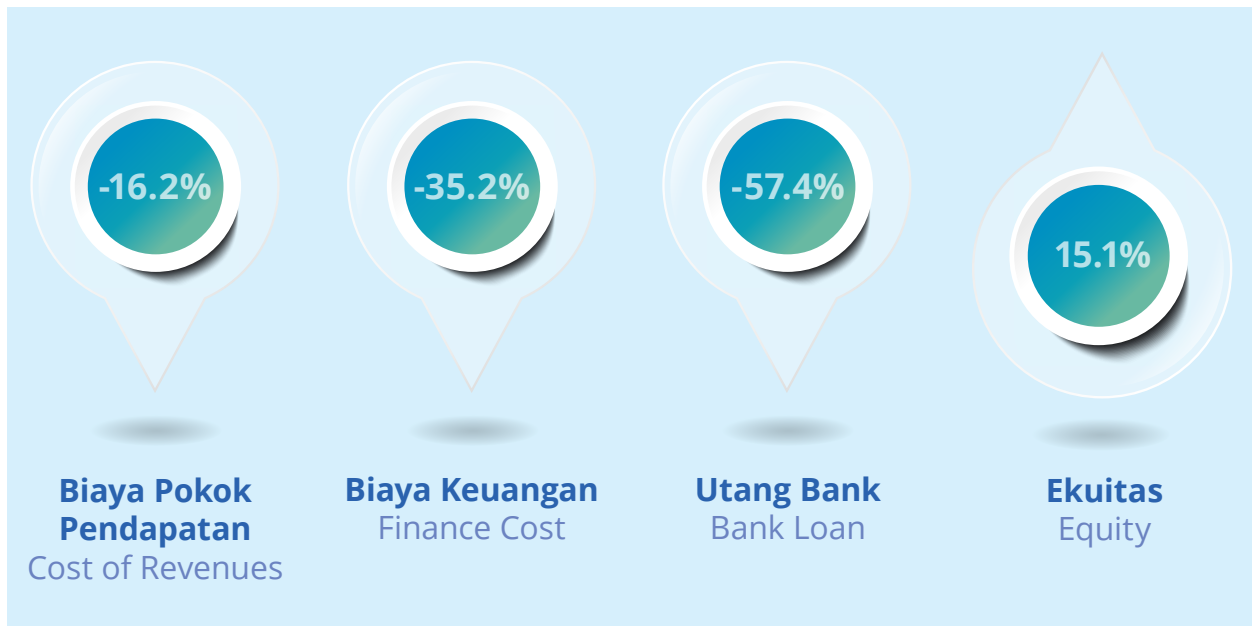
10 Peristiwa Penting
Significant Event

Performa Penting

Significant Performance

Program PEPSI yang dimulai pada awal 2015 dengan fokus pengendalian biaya, terbukti cukup berhasil menekan biaya-biaya Perseroan, baik operasional maupun non operasional serta mempertahankan profitabilitas.

The PEPSI program that started in early 2015 with a focus on cost control, proved quite successfully reduced the Company's costs, both operational and non-operational and maintain the profitability.



Ikhtisar Operasional

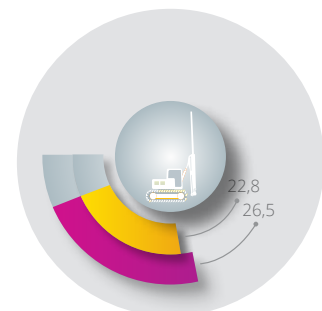
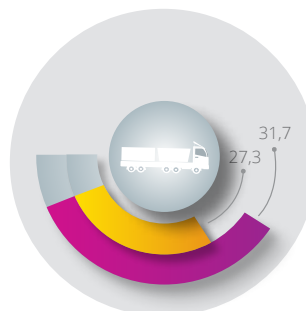
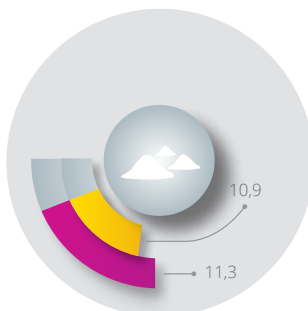
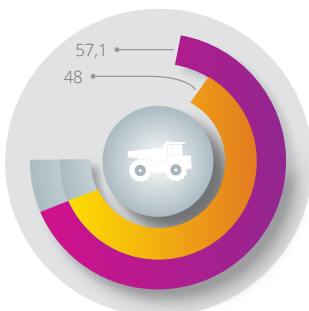
Operational Highlights

Overburden Removal
(juta bcm | million bcm)

Coal Getting
(juta ton | million ton)

Coal Hauling
(juta ton | million ton)

Exploration Drilling
(ribu meter | thousand meter)



● 2015

● 2016

● 2015

● 2016

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam USD, kecuali disebutkan lain

In USD, unless otherwise stated

Uraian	2016	2015	2014*	Growth	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
Pendapatan	190.106.455	226.332.334	254.494.805	-16,0%	Revenues
Laba Bruto	35.940.154	42.270.842	37.869.349	-15,0%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	29.452.922	33.487.910	30.380.488	-12,0%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	21.258.853	24.732.565	22.580.872	-14,0%	Profit for the Year
Laba yang Dapat diatribusikan:					Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.218.336	24.685.343	22.542.569	-14,0%	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	40.517	47.222	38.303	-14,2%	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	22.162.190	20.725.779	21.373.570	6,9%	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan:					Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	22.118.769	20.688.219	21.335.534	6,9%	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	43.421	37.560	38.036	15,6%	Non-controlling Interests
EBITDA	45.424.595	50.187.651	46.190.686	-9,5%	EBITDA
Beban Keuangan	914.924	1.411.408	1.610.190	-35,2%	Finance Cost
Laba Bersih per Saham	0,0096	0,0112	0,0102	-17,3%	Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	84.058.269	85.330.794	81.827.460	-1,5%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	63.195.993	75.901.915	81.444.010	-16,7%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	147.254.262	161.232.709	163.271.470	-8,7%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	19.555.540	36.781.975	44.091.837	-46,8%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	20.217.461	31.103.148	38.527.717	-35,0%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	39.773.001	67.885.123	82.619.554	-41,4%	Total Liabilities
Interest Bearing Debt	20.000.000	47.000.000	59.000.000	-57,4%	Interest Bearing Debt
Ekuitas	107.481.261	93.347.586	80.651.916	15,1%	Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian					Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktifitas Operasi	24.489.412	43.216.962	37.700.775	-43,3%	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktifitas Investasi	1.776.987	(10.915.306)	(20.051.068)	-116,3%	Net Cash Flows Generated from/ (Used in) Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktifitas Pendanaan	(35.028.515)	(20.030.109)	(8.398.781)	74,9%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan					Financial Ratio
Margin Laba Bruto	18,9%	18,7%	14,9%	1,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	15,5%	15,7%	11,9%	-1,6%	Profit Margin for the Year
Margin EBITDA	23,9%	22,4%	18,1%	-9,5%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	4,3	2,3	1,9	84,5%	Current Ratio
Imbal Hasil Investasi	14,4%	15,3%	13,8%	-5,9%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	19,8%	26,5%	28%	-25,3%	Return on Equity
Hutang/Ekuitas	0,2	0,5	0,7	-63,0%	Interest Bearing Debt to Equity
Hutang/Total Aset	0,1	0,3	0,4	-53,4%	Interest bearing Debt to Total Asset
Hutang/EBITDA	0,4	0,9	1,3	-53,0%	Interest Bearing Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	49,6	35,5	29,1	39,6%	EBITDA to interest expense

*) Disajikan kembali

*) Restated

Peristiwa Penting 2016

2016 Significant Event

Januari | January

- Seleksi Musabaqah Tilawatil Quran.
Screening for Al Quran Recitation Tournament.



Februari | February

- Bantuan infrastruktur pendidikan SDN 002, Batu Sopang.
Education infrastructure donation for 002 Elementary School Batu Sopang.
- Perbaikan jalan masuk Batu Sopang.
Road access construction in Batu Sopang.



Maret | March

- Bantuan crane untuk konstruksi PLN Batu Sopang.
Granting crane for PLN construction in Batu Sopang.



April | April

- Kegiatan donor darah Perseroan di daerah operasi.
Company's blood donor activity in operational area.
- Peringatan Hari Bumi.
Earth Day Commemoration.
- Pelatihan pemadaman api Sekolah Menengah Umum.
Fire fighter training for Senior High School.



Mei | May

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Annual General Meeting Shareholders.
- Paparan Publik.
Public Expose.



Juni | June

- Bantuan pohon pelindung.
Tree donation.
- Safari Ramadhan dan Buka Bersama di daerah operasi.
Safari Ramadhan and Break Fasting in the operational area.



Juli | July

- Perayaan Ulang Tahun SUK ke 20.
SUK 20th Anniversary.



Agustus | August

- Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia bersama komunitas sekitar di daerah operasi.
Indonesia Independence Day Celebration, together with the local communities in operational area.
- Sosialisasi Audit Internal.
Internal Audit Socialization.



September | September

- Penyelenggaraan Tabligh Akbar.
Organizing Tabligh Akbar.
- Penyerahan hewan kurban untuk perayaan Idul Adha.
Submission of sacrificial animals for Eid celebration.



Oktober | October

- Penyelenggaraan gebyar pendidikan Batu Sopang.
Organizing Batu Sopang education expo.



November | November

- Penyuluhan AIDS Batu Sopang.
Batu Sopang AIDS Education.



Desember | December

- Penyelenggaraan pameran dalam rangka menyambut hari jadi Kabupaten Paser.
Organizing exhibition to celebrate the anniversary of Paser District.





Laporan Manajemen

Management Report





14 Laporan Dewan
Komisaris
Report of the Board of
Commissioners

18 Laporan Direksi
Report of the Board of
Directors



SAMINDO
Resources

Choi, Byung Hyun

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pencapaian Perseroan saat ini tidak lain adalah gambaran dari kondisi industri batubara secara umum, oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa memantau seluruh jajaran Perseroan dalam mendiversifikasikan sumber-sumber pertumbuhan dengan tetap mengutamakan tata kelola perusahaan yang baik.

The current Company's achievement is practically a reflection of the condition of the coal industry in general, therefore, the Board of Commissioners is continuously monitoring the Company's management in diversifying its sources of growth while maintaining a good corporate governance.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmatnya, Perseroan berhasil menyelesaikan tahun 2016 yang penuh dengan tantangan. Mewakili jajaran Dewan Komisaris, izinkan saya untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2016.

Tahun 2016 merupakan tonggak kebangkitan industri batubara. Harga batubara yang terus mengalami tekanan dalam beberapa tahun kebelakang, akhirnya mencapai titik jenuh. Perlahan-lahan harga jual batubara kembali ke level semula. Namun demikian, perekonomian global belum lepas dari gelojak-gejolak yang berpotensi menjadi hambatan. Mulai dari rencana the Fed untuk menaikkan suku bunga acuan sampai dengan pemilihan presiden Amerika Serikat yang banyak menyita perhatian publik. Dengan berbagai tantangan yang telah dilalui Perseroan selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan panduan kepada Direksi Perseroan untuk mempertahankan kinerja Persroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Merujuk pada rencana kerja Perseroan tahun 2016 yang telah disusun oleh Direksi Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki gambaran secara umum terkait kinerja Perseroan. Sejak terdepresiasi harga batubara dipertengahan 2012, ini adalah kali pertama Perseroan menurunkan target operasional dan finansial. Dewan Komisaris memahami kondisi yang dihadapi oleh Perseroan, namun demikian Dewan Komisaris juga bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. Oleh

Dear Shareholders,

With praise to God Almighty, for His blessings and grace, the Company managed to get through 2016 that was overwhelm with challenges. On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to deliver the task discharge report of the BOC' duties during 2016.

The 2016 was a milestone for the resurgence of the coal industry. The price of coal, which continually came under pressure during the previous years, finally reached its saturation point. Gradually the price of coal returned to its original level. However, the global economy has not yet free from disturbances which have the potential to become an obstacle. These potential disturbances include the Fed's plan to raise the interest rate and the election of the President of the USA, which has captured the attention of the public. With the various challenges the Company faced during 2016, the BOC has advised the guidance to BOD to maintain the Company's performance.

Assessment on the Board of Directors Performance

Referring to the Company's 2016 work programmes which have been compiled by the BOD, the BOC has a general picture of the Company's performance. Since the depreciation of the coal price in mid-2012, this was the first time that the Company has lowered its operational and financial targets. The BOC understands the conditions faced by the Company, but the BOC is also responsible to the shareholders for increasing the corporate value. As a result, the BOC has made some comments regarding the work programmes which it was presented

karenanya Dewan Komisaris telah memberikan beberapa catatan atas rencana kerja yang diusulkan, yaitu penekanan pada pencarian sumber-sumber pendapatan baru untuk mengkompensasi pendapatan yang terdilusi.

Terkait pengelolaan Perseroan, turunnya pendapatan konsolidasian Perseroan sebesar -16% telah diprediksi di awal tahun. Namun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berupaya untuk menahan laju turunnya pendapatan dengan menegosiasikan peningkatan porsi volume produksi. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi untuk mulai keluar dari *existing* klien dan mencari sumber-sumber pendapatan baru.

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang sangat baik kepada Direksi Perseroan terkait pengelolaan biaya. Atas upaya Direksi dalam pengelolaan biaya, tingkat profitabilitas Perseroan dapat dijaga hingga akhir 2016. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang sangat baik atas kemampuan Direksi dalam pengelolaan likuiditas. Indikasi ini terlihat dari rasio-rasio likuiditas Perseroan yang naik dengan sangat signifikan.

Pengawasan Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan rapat-rapat secara berkala, baik berupa rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan empat rapat gabungan dengan Direksi Perseroan. Selanjutnya dalam rapat gabungan tersebut Direksi Perseroan akan melaporkan perkembangan Perseroan dan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Direksi Perseroan dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris merespon laporan Direksi Perseroan dengan memberikan penilaian dan memberikan masukan-masukan kepada Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan respon positif atas kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam menginterpretasikan strategi Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai positif inisiatif-inisiatif yang dilakukan Direksi Perseroan untuk memulai penjangkakan-penjangkakan dalam rangka mendiversifikasi pendapatan Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan aspek kehati-hatian dalam menganalisa setiap peluang-peluang bisnis.

Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja tahun 2017 yang telah disusun oleh Direksi Perseroan. Berdasarkan rencana kerja tersebut Direksi telah memberikan gambaran terkait prospek industri batubara dalam beberapa tahun kedepan. Dewan Komisaris melihat tahun 2017 menjadi awal dari kebangkitan industri batubara. Kenaikan harga batubara yang dimulai pada kuartal keempat 2016, diharapkan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Menguatnya harga batubara diharapkan akan kembali menggeliatkan industri batubara yang sempat mati suri dalam beberapa tahun kebelakang. Indikasi tersebut terlihat dari apresiasi terhadap saham-saham perusahaan pertambangan batubara. Sebagian saham-saham yang berada dalam sub sektor pertambangan batubara naik dengan sangat signifikan selama tahun 2016. Kondisi ini juga diharapkan dapat memperbaiki persepsi perusahaan batubara di dunia perbankan. Dalam beberapa tahun

with, which emphasized in finding new revenue sources to compensate for the diluted income.

Regarding the Company's performance, the decrease in the consolidated revenue by -16% was predicted at the beginning of the year. However, the BOC appreciates the BOD's performance which has made an effort to halt the decline in the Company's profits by negotiating an increase in the production volume segment. The BOC also appreciates the efforts of the BOD to begin pulling out of its existing clients and to look for new revenue sources.

The BOC gives a very good assessment on the performance of the BOD regarding the cost management. Due to their efforts, the level of the Company's profitability could be maintained until the end of 2016. The BOC also would like to give a highly appreciation to the BOD's ability regarding their management of the Company's liquidity. Such a liquidity could be seen by significant increased of the Company's liquidity ratios.

Supervision of Board of Directors

With regard to the supervision function, the BOC has held periodic meetings, both through internal BOC meetings or joint meetings with the BOD. During 2016, the BOC held four joint meetings with the BOD. Following the aforementioned joint meetings the BOD reported the Company's developments and any obstacles faced by the BOD while implementing its policies. The BOC responded to the reports from the BOD by evaluating and providing input to the BOD.

The BOC responds positively to the policies taken by the BOD regarding the interpretation of the Company's strategy. The BOC also considers to be positive to the initiatives taken by the BOD in order to initiate measures to diversify the Company's revenue. However, the BOC continues to advise caution regarding the analysis of every business opportunities.

The Company's Business Prospects

The BOC has received the work plan prepared by 2017 menaikkan the BOD. Based on this work plan the BOD has provided a description of the coal industry prospects in the future. The BOC believes that 2017 will be the beginning of the resurgence of the coal industry. It is expected that the increase in the price of coal which began in Q4 2016 will continue in the coming years.

The strengthening of the coal price is expected to continue to reviving the coal industry, which appeared to be dying in recent years. Indications of this revival can be seen in the appreciation of coal mining corporation shares. Some of these shares in the coal mining sub-sector has increased very significantly during 2016. It is hoped that this condition will improve the perception of coal mining companies in the banking world. During recent years, the coal industry was as if neglected by the banking industry. This was due to the

terakhir, industri batubara seakan dianaktirikan oleh dunia perbankan. Hal tersebut tidak lain karena *outlook* industri batubara yang masih negatif. Dengan adanya dukungan dari pihak perbankan, diharapkan operator-operator batubara akan meningkatkan belanja modalnya, yang tentu saja akan menjadi ladang pendapatan bagi industri jasa pertambangan batubara.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris sangat yakin, bahwa penerapan tata kelola perusahaan merupakan kunci dalam dunia persaingan bisnis yang ketat. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk secara berkala melakukan pembahasan terkait peraturan-peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator. Melalui diskusi tersebut diharapkan akan didapatkan kesamaan persepsi antar organ Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Merujuk pada hasil RUPS-T Perseroan tahun 2016, Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk mengganti dengan hormat Presiden Komisaris Perseroan Bapak Kim, Sung Kook dan Komisaris Independen Perseroan, Bapak Bob Kamandanu. Selanjutnya RUPS-T menunjuk Bapak Choi, Byung Hyun sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Ridho Kresna Wattimena sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Segegap elemen Perseroan menghaturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Kim, Sung Kook dan Bapak Bob Kamandanu atas pengabdianya kepada Perseroan. Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas kepada jajaran Dewan Komisaris yang baru. Kami menaruh harapan yang besar kepada jajaran Dewan Komisaris yang baru untuk dapat membawa Perseroan tumbuh lebih tinggi lagi.

Apresiasi kepada Pemegang Saham

Jajaran Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segegap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segegap jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen dapat membawa Perseroan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

negative outlook of the coal industry. With support from the banking sector it is hoped that coal operators will increase their capital investment which of course will be a boost of revenue for the coal mining service industry.

Corporate Governance

The BOC continuously promotes the importance of good corporate governance principles application in each of the Company's activity. The BOC is confident that the application of this good corporate governance is a key in a fierce world of business competition. The BOC also urges the BOD to routinely have discussions regarding the latest regulations issued by the regulator. Through these discussions it is expected that among the Company's structure will share the same perceptions.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Referring to the Company's 2016 AGMS, the Company's Shareholder decided to change with honour the Company's President Commissioners, Mr. Kim, Sung Kook and the Company's Independent Commissioner, Mr Bob Kamandanu. Furthermore, the AGMS appointed Mr. Choi, Byung Hyun as the Company's President Commissioner and Mr. Ridho Kresna Wattimena as an Independent Commissioner.

All of the Company's element would like to extend utmost gratitude and highest appreciation to Mr. Kim, Sung Kook And Mr Bob Kamandanu for their dedication to the Company. We would like to welcome the new BOC. We put enormous expectations to the new BOC to bring more growth to the Company in the future.

Appreciation to the Shareholders

The BOC would like to extend its utmost gratitude to all stakeholders for their support to the Company. The BOC also wish that the BOD may continue to improve the Company's performance in the future. May the BOC, BOD and management can bring the Company to grow to a higher level in the years to come.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Choi, Byung Hyun

Presiden Komisaris
President Commissioner



SAMINDO
Resources

Lee, Kang Hyeob

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Melemahnya harga jual batubara selama lima tahun terakhir, perlahan-lahan mulai berdampak terhadap kinerja Perseroan. Terobosan-terobosan dalam mendiversifikasikan sumber-sumber pertumbuhan mutlak diperlukan, untuk mempertahankan eksistensi Perseroan dimasa mendatang.

The weakening of coal prices during the last five years slowly had an impact on the Company's performance. A breakthrough in diversification of sources of growth was absolutely needed, to maintain the Company's going concern in the future.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2016 yang penuh tantangan telah berlalu, turunnya harga batubara sejak pertengahan 2012 masih berlanjut di 2016. Perseroan sendiri mulai terkena dampak dari turunnya harga batubara. Klien Perseroan yang selama lima tahun terakhir berhasil mempertahankan tingkat produksi, akhirnya memangkas tingkat produksinya. Kondisi ini praktis memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. jajaran Direksi Perseroan merespon kondisi ini dengan program perbaikan menyeluruh yang telah dimulai sejak awal tahun 2015.

Direksi Perseroan memandang kondisi yang menerpa Perseroan saat ini dari kaca mata yang berbeda. jajaran Direksi Perseroan memandang hal tersebut sebagai sebuah titik awal dari sebuah perjalanan panjang untuk melangkah keluar. Krisis yang menerpa industri batubara akhirnya mendorong Perseroan untuk keluar mencari potensi-potensi baru, yang dapat menjadi mesin pertumbuhan Perseroan.

Kinerja Perseroan

Pengaruh turunnya harga batubara mulai dirasakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2016. Turunnya produksi batubara klien praktis

Dear Shareholders,

The year of 2016 which was overwhelmed of challenges has passed, falling coal prices that occurred since mid-2012 still continued in 2016. The Company began to be affected by the drop in coal prices. The Company's client that over the last five years has been successfully maintained its production rate, finally was forced to cut its production rate. This condition automatically has a significant impact on the Company's operational and financial performance. The Company's BOD has responded to this condition by conducting an integrated improvement program since the beginning of 2015.

The BOD viewed the condition that currently hampered the Company from a different perspective. The BOD looked at this condition as a starting point of a long journey for stepping out. The crisis that hit the coal industry ultimately encouraged the Company to seek out new potentials which can be the Company's new growth engine.

The Company's Performance

The impact of the decline in coal prices has begun to be felt by the Company during 2016. The decline in the client's coal production practically

berdampak kepada kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Ini adalah tantangan terbesar yang harus dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2016. Aktifitas produksi batubara dan pengangkutan batubara adalah yang paling merasakan dampak turunnya produksi klien. Sedangkan untuk aktifitas pemindahan batuan penutup, dampaknya adalah masih berlakunya kebijakan menekan *stripping ratio*.

Volume batubara yang berhasil ditambang oleh Perseroan selama tahun 2016 mencapai 10,9 juta ton, atau turun sebesar -3,4%. Dibandingkan tiga aktifitas lainnya yang mencatat pertumbuhan negatif, kinerja aktifitas produksi batubara relatif cukup baik. Hal ini dikarenakan pada 2016 Perseroan mendapatkan tambahan porsi volume batubara dari klien. Sebelumnya, kontribusi Perseroan atas total produksi klien sebesar 29%, sedangkan pada 2016 naik hingga 34%. Namun demikian, kebijakan klien untuk menekan *stripping ratio* masih tetap berlanjut di 2016. Dampaknya adalah produksi batuan penutup Perseroan terdepresiasi sebesar -15,9%.

Dampak dari turunnya volume produksi klien juga dirasakan oleh aktifitas pengangkutan batubara. Hal ini dikarenakan jumlah batubara klien yang diangkut oleh Perseroan lebih dari 80%. Sepanjang tahun 2016, volume batubara yang berhasil diangkut oleh Perseroan mencapai 27,3 juta ton atau turun sebesar -13,7%.

Dampak dari turunnya harga batubara juga dirasakan oleh aktifitas pemboran eksplorasi. Sebagian besar perusahaan batubara memangkas *budget* untuk aktifitas eksplorasi. Indikasi ini terlihat dari turunnya volume pemboran Perseroan sebesar -14%. Turunnya volume produksi pemboran dikarenakan permintaan klien untuk melakukan pemboran *coring*, dimana waktu yang dibutuhkan untuk pemboran *coring* jauh lebih lama.

Turunnya volume produksi otomatis mempengaruhi pendapatan. Secara konsolidasi pendapatan Perseroan terdepresiasi sebesar -16%. Aktifitas pemindahan batuan dan produksi batubara yang mendominasi pendapatan, menjadi penyebab utama turunnya pendapatan Perseroan. Turunnya pendapatan konsolidasi juga praktis menekan laba Perseroan. Namun demikian penurunan laba tahun berjalan Perseroan sedikit lebih baik dibandingkan dengan segmen laba lainnya, yaitu dengan terdepresiasi sebesar -14%. Hal ini dikarenakan adanya tambahan pendapatan lain-lain dari keuntungan atas selisih kurs dan pendapatan keuangan dari bunga deposito.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas adalah hasil dari program perbaikan menyeluruh yang telah dimulai sejak awal tahun 2015. Tujuan utama dari program tersebut adalah perbaikan pada lima aspek utama dalam kegiatan operasional, yaitu *People, Energy, Planning, Safety* dan *Infrastructure* yang disingkat dengan PEPSI. Program ini terbukti berhasil menekan tingkat biaya material yang merupakan komponen terbesar kedua dalam biaya pokok pendapatan.

Turunnya harga batubara yang berimbas pada turunnya produksi sebagian besar operator batubara, mendorong beberapa kontraktor untuk sementara menghentikan

has an impact on the Company's operational and financial performance. This was the biggest challenge that must be faced by the Company throughout 2016. The coal getting and coal hauling activities felt the biggest impact from the decreased of the client's production. As for the overburden removal activity, the impact was the implementation of the policy to suppress *stripping ratio*.

Coal volumes that has been successfully mined by the Company during the year 2016 reached 10.9 million tons or a decrease by -3.4%. Compared to three other activities that recorded negative growth, the performance of coal getting activity was relatively still good. This was because in 2016 the Company has obtained additional coal volume portion from the client. Previously, the Company's contribution on the client's total production was 29%, whereas in 2016 rose to 34%. Nevertheless, the client's policy to suppress *stripping ratio* still continued in 2016. The impact was the Company's overburden production decreased by -15.9%.

The impact of the decline in the client's production volume was also felt by the coal hauling activity. This was because the total coal hauled by the Company was more than 80%. Throughout 2016, the volume of coal that was hauled by the Company reached 27.3 million tons, decreased by -13.7%.

The impact of the decline in coal prices was also felt by exploration drilling activity. Most of the coal corporation have cut its budget for exploration activities. This indication could be seen from the decline in the volume of the Company's drilling by -14%. The fall in drilling production volume was due to the client's request to perform coring drilling, where the time required for executing coring drilling was much longer.

The fall in the production volume automatically affected the revenues. The Company's consolidated revenues decreased by -16%. Overburden removal and coal getting activities dominated the revenues which became the main cause of the decline in the Company's revenues. The fall in the consolidated revenues also practically suppressed the Company's profit. However, a decrease in the Company's profit for the year was slightly better than other profit segments, which decreased by -14%. This was due to the additional other income from gains on foreign exchange and financial income from interest on time deposits.

The Company's success in maintaining the level of profitability was the result of an integrated improvement program that started in early 2015. The main objective of the program was an improvement on five main aspects of the operational activity, namely *People, Energy, Planning, Safety* and *Infrastructure*, which is abbreviated by PEPSI. This program has proven to reduce the level of material costs which was the second largest component in the cost of revenues.

Declining coal price which have an impact on the decline in the production of most coal operators has forced some contractors to temporarily halt the purchase of heavy

pembelian alat-alat berat. Perseroan sendiri telah menerapkan kebijakan tersebut sejak 2014. Hal ini tentu mempengaruhi sisi posisi keuangan. Total aset Perseroan turun sebesar -8,7%, yang disebabkan turunnya nilai aktiva tetap Perseroan sebanyak -18%.

Tidak adanya investasi pada peralatan juga berimbas pada tidak adanya tambahan utang bank selama tahun 2016. Bahkan Perseroan melanjutkan program percepatan pembayaran utang bank hingga mencapai USD 27 juta. Hasilnya adalah jumlah liabilitas Perseroan turun hingga -41,4%. Sebaliknya, positifnya laba Perseroan dalam tiga tahun terakhir berdampak pada meningkatnya ekuitas Perseroan sebesar 15,1%.

Berlawanan dengan penurunan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dari sisi pencapaian target, Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, baik dari sisi operasional ataupun dari sisi keuangan. Keberhasilan Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan, tidak lain adalah hasil kerja keras seluruh elemen Perseroan dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Pencapaian ini juga tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan negosiasi dengan klien. Di 2016, Perseroan berhasil mendapatkan tambahan porsi untuk aktifitas produksi batubara dan pengangkutan batubara.

Prospek Usaha Perseroan

Menguatnya harga jual batubara di akhir 2016, memberikan secercah harapan bagi industri batubara di tanah air. Seluruh pelaku industri batubara menaruh harapan besar pada kebijakan China, yang telah mengurangi produksi domestiknya. Kebijakan negeri tirai bambu tersebut diharapkan akan terus berlanjut di 2017. Indikasi menggeliatnya kembali industri batubara di tanah air adalah target penjualan alat-alat berat yang meningkat sebesar 5,2% di tahun 2017. Sektor pertambangan sendiri berkontribusi lebih dari 25% atas total penjualan alat-alat berat. Indikasi lain juga terlihat dari membaiknya persepsi dunia perbankan terhadap industri batubara. Beberapa analis memprediksi kredit yang disalurkan kepada sektor pertambangan akan tumbuh positif di tahun 2017. Sebelumnya di tahun 2016 kredit kepada sektor pertambangan terkoreksi sebesar -13,9%.

Optimisme terhadap industri batubara juga datang dari industri kelistrikan di tanah air. Kita ketahui bersama saat ini pemerintah sedang gencar menjalankan proyek 35.000 MW. Setengah dari total pembangkit listrik yang akan dibangun pemerintah merupakan berbahan bakar batubara. Artinya dalam lima tahun ke depan akan ada tambahan permintaan batubara domestik untuk keperluan pembangkit listrik. Diprediksi akan ada tambahan 529 juta ton batubara untuk keperluan pembangkit listrik di tanah air dalam lima tahun mendatang.

Direksi yakin, dengan berbagai peluang yang ditawarkan, industri batubara tanah air akan kembali bangkit. Pengembangan *existing business* yang selama ini menjadi bagian dari strategi Perseroan akan terus dilanjutkan di tahun 2017. Sesuai dengan arahan dari Dewan komisaris, saat ini Perseroan tengah mencari peluang-peluang baru dalam rangka pengembangan *existing business*.

equipment. The Company itself has been applying this policy since 2014. This certainly has affected the Company's financial position. The Company's total assets decreased by -8.7%, due to a decrease in the value of the fixed assets by -18%.

The lack of investment in equipment also affected the absence of additional bank loan during 2016. In fact, the Company's decided to continue its program to accelerate the repayment of bank loan up to USD 27 million. The result was a decreased in the Company's total liabilities by -41.4%. Instead, positive Company's profit in the last three years has resulted in an increase of the Company's equity by 15.1%.

Contrary to a decline in the Company's operational and financial performance, in terms of target achievement, the Company actually managed to exceed the predetermined target, both in terms of operations or financial aspects. The Company's success in achieving the predetermined targets was a result of hard work by all of the Company's elements in implementing policies that have been set. This achievement could not be separated from the Company's success in negotiating with the client. In 2016, the Company secured an additional portion for coal getting and coal hauling activities.

The Company's Business Prospect

The strengthening of coal prices of at the end of 2016 provided a glimmer of hope for the coal industry in Indonesia. The entire coal industry players put great hopes on China's policies which had reduced the domestic production. This policy is expected to continue in 2017. The indication of resurgence of the the coal industry in Indonesia is the heavy equipment sales target that has increased by 5.2% in 2017. The mining sector alone contributed more than 25% of total heavy equipment sales. Another indication is also evident from better perception of the coal industry by the banking world. Some analysts predict the credit extended to the mining sector will grow positively in 2017. Previously in 2016, credit to the mining sector decreased by -13.9%.

Optimism for the coal industry also comes from domestic electricity industry. We all know that currently the government is intensively carrying out the 35,000 MW project. Half of the power plant that will be built by the government is fueled by coal. This means that in the next five years there will be additional demand for domestic coal for power generation purposes. It is predicted that there will be an additional 529 million ton coal demand for power generation purposes in Indonesia for the next five years.

The BOD believes that with the opportunities offered, domestic coal industry will regain its footing. The development of existing business which has been a part of our strategy will be continued in 2017. In accordance with the directives from the BOC, the Company currently is looking for new opportunities to expand the existing business.

Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik

Direksi Perseroan senantiasa mengingatkan kepada segenap elemen Perseroan, untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktifitas. Beberapa inisiatif telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi Audit Internal kepada seluruh anak usaha Perseroan, yang dilakukan sebanyak dua kali selama tahun 2016.

Perubahan Direksi

Perseroan telah mengagendakan dalam RUPS-T 2016 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Merujuk pada keputusan RUPS-T tahun 2016, pemegang saham setuju untuk mengangkat kembali Direksi Perseroan untuk dua tahun mendatang. Mewakili Direksi Perseroan, saya menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, dalam pengelolaan Perseroan.

Kami berharap, seluruh elemen Perseroan dan pemegang saham selalu bersama kami, berjalan beriringan dan bergandengan tangan untuk mendorong Perseroan tumbuh lebih tinggi lagi. Kami menyadari tahun-tahun mendatang adalah tahun yang penuh tantangan. Kami yakin, dukungan dari seluruh elemen Perseroan dan pemegang saham akan menjadi motivasi terbesar untuk mendedikasikan segenap kemampuan kami.

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Segenap jajaran Direksi memberikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada pemegang saham yang telah setia mendukung Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala arahannya. Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan yang tanpa kenal lelah bahu membahu dalam membangun Perseroan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan akan dapat terus tumbuh berkesinambungan di masa yang akan datang.

Good Corporate Governance Implementation

The BOD constantly reminds all of the Company's elements to always apply the principles of good corporate governance in every activity. Several initiatives have been launched in order to improve the understanding of good corporate governance. One of the activities carried out is Internal Audit socialization to all subsidiaries, which executed twice during 2016.

Changes in the Board of Directors Composition

The Company has scheduled in 2016 AGMS agenda related to changes in the composition of the BOC and BOD. Referring to the decision of the 2016 AGMS, the shareholders agreed to reappoint the BOD for the next two years. Representing the BOD, I would like to extend our gratitude profusely to the shareholders who have given us the confidence in the management of the Company.

We hope that all of the Company's elements and shareholders always stand behind us, going forward together and joining hands to push the Company's growth even higher. We are aware that the coming years will be challenging years. We believe that the support of all the Company elements and the shareholder will be the biggest motivation for us to give our best capabilities.

Appreciation to the Shareholders

All members of the BOD would like to extend the utmost appreciation to the shareholders who have been giving their loyal support to the Company. The BOD also would like to extend gratefulness to the BOC for any direction given. The BOD also would like to give its highest appreciation to all employees and stakeholders who tirelessly work together in developing the Company. May all of us be always in the protection of the Almighty God so that the Company will be able to continue to grow sustainably in the future.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Lee, Kang/Hyeob
Presiden Direktur
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile





- 26** Riwayat Singkat
Brief History
- 26** Visi & Misi
Vision & Mission
- 27** Informasi Perseroan
Company Information
- 28** Jejak Langkah
Perseroan
Company Milestone
- 30** Anak Perusahaan
Subsidiaries
- 31** Klien
Client
- 32** Layanan Perseroan
Company Services
- 33** Informasi Pemegang Saham
Shareholders
Information
- 33** Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing
Chronology
- 33** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing
Chronology
- 34** Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification
- 38** Struktur Organisasi
Organizational
Structure
- 38** Struktur Perseroan
Company Structure
- 39** Lembaga Penunjang
Supporting Institutions
- 40** Profil Dewan Komisaris
The Board of
Commissioners Profile
- 42** Profil Direksi
The Board of Directors
Profile
- 44** Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources
Profile

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan *investment holding company* terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi.

Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada akhir tahun 2011, Samtan Co. Ltd, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT Myoh Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut PT Myoh Technology Tbk melakukan aksi korporasi berupa PUT pertama. Hasil PUT tersebut direalisasikan oleh PT Myoh Technology Tbk untuk melakukan akuisisi atas mayoritas saham PT SIMS Jaya Kaltim. Di tahun 2012, PT Myoh Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, PT Samindo Resources Tbk kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua. Hasil dari aksi korporasi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Transindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, dan PT Mintec Abadi.

Sebagai perusahaan *holding company*, Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya melalui empat anak usahanya, yaitu PT. SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, PT Mintec Abadi. Saat ini Perseroan melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur.

The Company is a prominent investment holding company in Indonesia that engages in the integrated coal mining services industry, with core competencies in overburden removal, coal getting, coal hauling, and exploration drilling.

The footsteps of the Company in the national coal industry have been pioneered long before the establishment of the holding corporation of coal mining services. Before the amalgamation into PT Samindo Resources Tbk, all subsidiaries had been actively participated in the national coal industry. For more than twenty years, the subsidiaries have been entrusted to manage coal mine owned by PT KIDECO Jaya Agung located in East Kalimantan.

At the end of 2011, Samtan Co. Ltd., as one of South Korea's leading corporation acquired the majority shares of PT Myoh Technology Tbk. Post-acquisition, PT Myoh Technology Tbk undertook a corporate action in form of Right Issue I. The proceeds from the Right Issue I was utilized by PT Myoh Technology Tbk to acquire the majority shares of PT SIMS Jaya Kaltim. In 2012, PT Myoh Technology Tbk changed its corporate name into PT Samindo Resources Tbk followed by changes in its business direction to become a coal mining service corporation. In the same year, PT Samindo Resources Tbk conducted another corporate action by issuing Right Issue II. The proceeds of this corporate action was utilized to acquire PT Transindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim and PT Mintec Abadi.

As a holding company, the Company conducts its operational activities through four subsidiaries, namely PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa. Currently the Company through its four subsidiaries is one of the coal mining services contractors that have been entrusted to manage coal mines belonging to PT KIDECO Jaya Agung in East Kalimantan.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

To become a holding corporation with high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.

Misi Mission

- Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen.
To create an excellent mining operation and its management system.
- Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.
To secure the full ranged competitive mining services and sustainable reserve.

Informasi Perseroan

Company Information

Nama Perusahaan	Company Name
PT Samindo Resources Tbk (Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Samindo Resources Tbk dari PT MYOH Technology Tbk pada tahun 2012, terkait perubahan arah bisnis Perseroan).	PT Samindo Resources Tbk (The Company changed its name to PT Samindo Resources Tbk from PT MYOH Technology Tbk in 2012, in relation to changes in the Company's business).
Alamat	Address
Menara Mulia, Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11, Jakarta Selatan 12930 Telepon: 021-5257481 Fax : 021-5257508 Email: admin@samindoresources.com Website: www.samindoresources.com	Menara Mulia, 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11, South Jakarta 12930 Phone: 021-5257481 Fax: 021-5257508 Email: admin@samindoresources.com Website: www.samindoresources.com
Tanggal Pendirian	Date of Establishment
15 Maret 2000 Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Myohdotcom Indonesia No. 37 tertanggal 15 Maret 2000, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Keputusan No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 29 Maret 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Malang tanggal 14 April 2000 dengan No. 120 BH.13.08 IV 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juni 2000, Tambahan No. 3067.	15 March 2000 Based on Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Myohdotcom Indonesia No. 37 dated 15 March 2000, made in the presence of Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta, which has been authorized by the Minister of Law & Regulation with the Decree No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 dated 29 March 2000, registered at Malang Business Registration Office on 14 April 2000, No. 120 BH.13.08 IV 2000, and announced at the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 20 June 2000, Addendum No. 3067.
Modal Dasar	Authorized Capital
Rp 1.100.000.000.000	Rp 1,100,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2016	Issued and Paid Up Capital as at 31 December 2016
USD 48.352.110	USD 48,352,110
Tanggal Pencatatan Saham	Share Listing Date
30 Juli 2000	30 July 2000
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai dengan Anggaran Dasar	Main Business Activities In Line with Article of Association
Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang: a. Jasa, b. Perdagangan, c. Pengangkutan, d. Pertanian dan Perkebunan, e. Pertambangan, f. Konstruksi, g. Pembangkit Tenaga Listrik, dan h. Perindustrian.	The objectives and purposes of this Company are to engage in the sector of: a. Services, b. Trading, c. Transportation, d. Agriculture and Plantation, e. Coal Mining, f. Construction, g. Power Plant, and h. Industry.
Area Operasi	Operating Area
Indonesia	Indonesia
Keikutsertaan dalam Asosiasi	Association Membership
<ul style="list-style-type: none"> Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Coal Mining Association, Indonesia Listed Companies Association.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestone

1996

PT Samindo Utama Kaltim didirikan.

The establishment of PT Samindo Utama Kaltim.

2001

- PT SIMS Jaya Kaltim didirikan.
- PT Trasindo Murni Perkasa didirikan.
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup untuk pit Roto North, PT KIDECO Jaya Agung.

- The establishment of PT SIMS Kaltim Jaya.
- The establishment of PT Trasindo Murni Perkasa.
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform the overburden removal activities for Roto North pit, PT KIDECO Jaya Agung.

2004

PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa mendapat sertifikasi ISO 9001.

PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 9001 certification.

2006

PT Mintec Abadi didirikan.

The establishment of PT Mintec Abadi.

2007

PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk pekerjaan produksi batubara di *pit* Roto North, PT KIDECO Jaya Agung.

PT SIMS Jaya Kaltim entrusted for coal getting in Roto North pit, PT KIDECO Jaya Agung.

2008

PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa mendapat sertifikasi ISO 14001.

PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 14001 certification.

2009

- PT SIMS Jaya Kaltim Mengembangkan fasilitas pelatihan.
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk pekerjaan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara di *pit* Samarangau, PT KIDECO Jaya Agung.

- PT SIMS Kaltim Jaya developed a training facility.
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform overburden removal activities and coal production at Samarangau pit, PT KIDECO Jaya Agung.

2010

- PT SIMS Jaya Kaltim mendirikan fasilitas perumahan untuk karyawan.
- PT SIMS Jaya Kaltim mendapat sertifikat ISO 9001 dan 14001.

- PT SIMS Jaya Kaltim established housing facilities for employees.
- PT SIMS Jaya Kaltim received ISO 9001 and 14001 certification.

2011

- Samtan Co, ltd mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk.
- PT MYOH Technology Tbk melakukan PUT I.
- PT MYOH Technology Tbk mengakuisisi PT SIMS Jaya Kaltim.
- Samtan Co., Ltd. acquired the majority share of PT MYOH Technology Tbk.
- PT MYOH Technology Tbk conducted its Right Issue I.
- PT MYOH Technology Tbk acquired PT SIMS Jaya Kaltim.

2012

- PT MYOH Technology Tbk merubah nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk.
- PT Samindo Resources Tbk melakukan PUT II.
- PT Samindo Resources Tbk mengakuisisi PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi.
- PT MYOH Technology Tbk changed its name to PT Samindo Resources Tbk.
- PT Samindo Resources Tbk conducted the Right Issue II.
- PT Samindo Resources Tbk acquired PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi.

2013

PT Samindo Resources Tbk menerima penghargaan Best of The Best Award dari Majalah Forbes untuk kategori The TOP 50 Companies.

PT Samindo Resources Tbk received Best of The Best Award from Forbes Magazine for category The TOP 50 Companies.

2014

PT SIMS Jaya Kaltim mendapat sertifikasi ISO 50001.

PT SIMS Jaya Kaltim Jaya received ISO 50001 certification.

2015

- PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa mendapat sertifikasi SMK3.
- PT Samindo Resources Tbk bertransformasi menjadi *energy related company*.
- PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received SMK3 certification.
- PT Samindo Resources Tbk transformed into energy related company.

2016

PT Samindo Resources Tbk menerima penghargaan Investor Award dari Majalah Investor untuk sektor industri dasar dan primer.

PT Samindo Resources Tbk received Investor Award from Investor Magazine for primary and basic industry sector.

Anak Perusahaan

Subsidiaries



Nama Perusahaan
Company Name
PT SIMS Jaya Kaltim

Domisili
Domicile

Desa Batu Kajang, Kecamatan Sopang
Kabupaten Paser Kalimantan Timur
Tlp : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659
Website : www.ptsims.co.id

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.90%

Bidang Usaha
Services

Jasa pemindahan batuan penutup dan jasa produksi batubara
Overburden removal and coal getting services

Total Aset
USD 90.838.460

Status
Aktif
Active



Nama Perusahaan
Company Name
PT Trasindo Murni Perkasa

Domisili
Domicile

Desa Janju, Kecamatan Tanah Grotot
Kabupaten Paser Kalimantan Timur
Tlp : (62 543)-23640 Fax : (62 543)-23641

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.80%

Bidang Usaha
Services

Jasa pengangkutan batubara
Coal hauling services

Total Aset
USD 21.590.666

Status
Aktif
Active



Nama Perusahaan
Company Name
PT Samindo Utama Kaltim

Domisili
Domicile

Jl. Tambang RT 001, Samurangau
Kecamatan Batu Sapang
Kabupaten Paser Kalimantan Timur
Tlp : (62 543)-22622 Fax : (62 543)-22620

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.67%

Bidang Usaha
Services

Jasa pengangkutan batubara
Coal hauling services

Total Aset
USD 25.460.061

Status
Aktif
Active



Nama Perusahaan
Company Name
PT Mintec Abadi

Domisili
Domicile

Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang,
Kabupaten Paser 76252
Kalimantan Timur – Indonesia.
Tlp: (62 543)-22522 (Ext : 601 – 604)
Website : www.mintecabadi.com

Kepemilikan Saham
Share Ownership
99.60%

Bidang Usaha
Services

Jasa pemboran eksplorasi
Exploration drilling services

Total Aset
USD 1.547.908

Status
Aktif
Active

Klien

Client

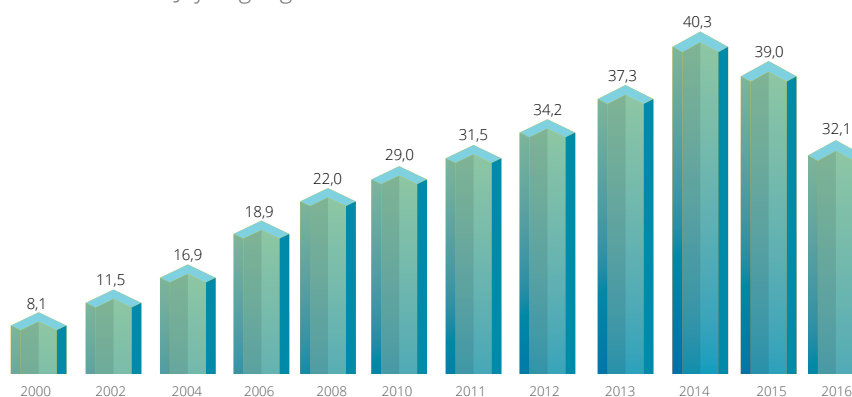
PT Samindo Resources saat ini adalah salah satu dari beberapa kontraktor yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung. Klien Perseroan tersebut adalah produsen batubara terbesar ketiga di Indonesia dengan kapasitas produksi mencapai 40 juta ton batubara per tahun.

PT Samindo Resources is currently one of the contractors entrusted to manage the mine owned by PT KIDECO Jaya Agung. The Company's client is the third largest coal producer in Indonesia with a production capacity of more than 40 million tons of coal per year.

Produksi Batubara PT KIDECO Jaya Agung

Coal Production of PT KIDECO Jaya Agung

(juta ton | million ton)



Perseroan memiliki beberapa kontrak jangka panjang untuk beberapa pekerjaan sebagai berikut:

The Company has a number of long term contract contracts for the following works:

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Tanggal Kontrak <i>Contract Date</i>	Pekerjaan <i>Task</i>	Klien <i>Client</i>	Durasi <i>Duration</i>
1	PT SIMS Jaya Kaltim	13-Jan-09 13-Jan-09	<ul style="list-style-type: none"> • Pemindahan batuan penutup • Produksi batubara • Overburden removal • Coal getting 	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Des 2019 1 Jan 2009 - 31 Dec 2019
2	PT Samindo Utama Kaltim	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari stock pile ke pelabuhan Coal hauling from stock pile to port	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Des 2018 1 Jan 2009 - 31 Dec 2018
3	PT Trasindo Murni Perkasa	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari stock pile ke pelabuhan Coal hauling from stock pile to port	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Des 2018 1 Jan 2009 - 31 Dec 2018
4	PT Mintec Abadi	31-Des-11 31-Dec-11	Pemboran eksplorasi Exploration drilling	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2012 - 31 Des 2021 1 Jan 2012 - 31 Dec 2021

Layanan Perseroan

Company Services

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara | Overburden Removal and Coal Getting
 Dikelola oleh PT SIMS Jaya Kaltim | Managed by PT SIMS Jaya Kaltim



Peralatan | Equipment

- Dump Truck - 123 Unit
- Eskavator - 17 Unit
- Bulldozer - 33 Unit
- Dump Truck - 123 Units
- Excavator - 17 Units
- Bulldozer - 33 Units

Fasilitas | Facilities

- Workshop
- Simulasi Mengemudi
- Pusat Pelatihan
- Fasilitas Pengolahan Limbah
- Workshop
- Driving Simulator
- Training Facility
- Waste Management Facility

Kompetensi | Competencies

- ISO 9004
- ISO 5001
- ISO 14001
- OHSAS 18001
- Sertifikasi Keselamatan Kerja
- POP
- POM
- Sertifikasi Juru Ukur Tambang
- Sertifikasi Juru Ledak
- ISO 9004
- ISO 5001
- ISO 14001
- OHSAS 18001
- Work Safety Certification
- POP
- POM
- Mine Surveyor Certification
- Explosion Expert Certification

Pengangkutan Batubara | Coal Hauling
 Dikelola oleh PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa |
 Managed by PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa



Peralatan | Equipment

- Tractor Head - 108 Unit
- Trailer - 212 Unit
- Tractor Head - 108 Units
- Trailer - 212 Units

Fasilitas | Facilities

- Workshop
- Tire Shop
- Fasilitas Pengolahan Limbah
- Sistem Navigasi

- Workshop
- Tire Shop
- Waste Management Facility
- Navigation System

Kompetensi | Competencies

- ISO 9001
- ISO 14001
- Sertifikasi Keselamatan Kerja
- ISO 9001
- ISO 14001
- Work Safety Certification

Pemboran Eksplorasi | Exploration Drilling
 Dikelola oleh PT Mintec Abadi | Managed by PT Mintec Abadi



Peralatan | Equipment

- Drilling Rig - 2 Unit
- Geophysical Logging Rig - 2 Unit
- Field Survey Equipment
- Drilling Rig - 2 Units
- Geophysical Logging Rig - 2 Units
- Field Survey Equipment

Fasilitas | Facilities

- Labotarium Batuan
- Fasilitas Penyimpanan Contoh Batuan

- Rock Laboratory
- Rock Sample Storage Facility

Kompetensi | Competencies

- ISO 9001
- ISO 9001

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Modal Dasar Authorized Capital		5.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
• Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Ownership of 5% or more:			
Samtan Co.Ltd	1	1.402.479.275	63,57%
Low Tuck Kwong	1	312.776.250	14,18%
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan BOC and BOD	0	-	0,00%
• Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of less than 5%:			
Masyarakat Public	1.700	491.056.975	22,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	1.702	2.206.312.500	100%
Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders:			
Institusi Domestik Domestic Institution		42.016.517	1,9%
Institusi Asing Foreign Institution		1.720.474.259	78,0%
Individu Domestik Domestic Individual		436.308.786	19,8%
Individu Asing Foreign Individual		7.512.938	0,3%
Jumlah Total		2.206.312.500	100%

Per 31 Desember 2016 | as of 31 December 2016

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listed Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Harga Penawaran Offering Price	Nilai Nominal Perlembar Saham Value per Share	Jumlah Saham Akumulatif Accumulative Total number of Shares
30-Juli-00 30-July-00	Penawaran Umum Perdana (150.000.0000 lembar saham) Initial Public Offering (150,000,000 share)	Rp 150	Rp 25	1.681.000.000
16-Nopember-11 16-November-11	Pengabungan Saham (dengan rasio 8 : 1) Stock Merge (with ratio 8 : 1)	-	Rp 200	210.125.000
06-Desember-11 06-December-11	Penawaran Umum Terbatas I (1.260.750.000 lembar saham) Right Issue I (1,260,750,000 share)	Rp 420	Rp 200	1.470.875.000
10-Januari-13 10-January-13	Penawaran Umum Terbatas II (735.437.500 lembar saham) Right Issue II (735,437,500 share)	Rp 830	Rp 200	2.206.312.500

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2016 tidak ada efek lainnya yang dicatatkan oleh Perseroan.

During 2016, there was no other securities listed by the Company.

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification



OHSAS 18001 | OHSAS 18001

PT Samindo Utama Kaltim berhasil mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 atas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk kegiatan pengangkutan batubara dan pemeliharaan alat-alat berat.

PT Samindo Utama Kaltim successfully maintain the OHSAS 18001 Certification on Occupational Safety and Health Management System for coal hauling activity and maintenance of heavy equipment.



ISO 14001 | ISO 14001

PT Samindo Utama Kaltim berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 14001 atas Sistem Manajemen Lingkungan untuk kegiatan pengangkutan batubara dan pemeliharaan alat-alat berat.

PT Samindo Utama Kaltim successfully maintain the ISO 14001 Certification on Environmental Management System for coal hauling activity and maintenance of heavy equipment.



ISO 9001 | ISO 9001

PT Samindo Utama Kaltim berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001 atas Sistem Manajemen Mutu untuk kegiatan pengangkutan batubara dan pemeliharaan alat-alat berat.

PT Samindo Utama Kaltim successfully maintain the ISO 9001 Certification on Quality Management System for coal hauling activity and maintenance of heavy equipment.



ISO 9001 | ISO 9001

PT Trasindo Murni Perkasa berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001 atas Sistem Manajemen Mutu untuk kegiatan pengangkutan batubara dan pemeliharaan alat-alat berat.

PT Trasindo Murni Perkasa successfully maintain the ISO 9001 Certification on Quality Management System for coal hauling activity and maintenance of heavy equipment.



ISO 14001 | ISO 14001

PT Trasindo Murni Perkasa berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 14001 atas Sistem Manajemen Lingkungan untuk kegiatan pengangkutan batubara dan pemeliharaan alat-alat berat.

PT Trasindo Murni Perkasa successfully maintain the ISO 14001 Certification on Environmental Management System for coal hauling activity and maintenance of heavy equipment.



Investor Award | Investor Award

PT Samindo Resources Tbk dianugrahi penghargaan Investor Award oleh Majalah Investor sebagai pemenang untuk kategori industri dasar dan primer.

PT Samindo Resources Tbk awarded Investor Award by Investor Magazine as the winner for basic and primary industry category.



Penghargaan KIDECO | KIDECO Award

PT Trasindo Murni Perkasa menerima predikat “Hijau” dari PT KIDECO Jaya Agung atas pengelolaan Kinerja Mutu, K3, Lingkungan dan Energi.

PT Trasindo Murni Perkasa received the “Green” title from PT KIDECO Jaya Agung for the management of Quality Performance, K3, Environment and Energy.



Penghargaan KIDECO | KIDECO Award

PT Samindo Utama Kaltim menerima predikat “Emas” dari PT KIDECO Jaya Agung atas pengelolaan Kinerja Mutu, K3, Lingkungan dan Energi.

PT Samindo Utama Kaltim received the “Gold” title from PT KIDECO Jaya Agung for the management of Quality Performance, K3, Environment and Energy.



ISO 17025 | ISO 17025

PT Mintec Abadi berhasil meraih sertifikasi ISO 17025 atas pengelolaan Labotarium Penguji Mekanika Batuan yang berlokasi di dalam tambang milik PT KIDECO Jaya Agung.

PT Mintec Abadi achieved ISO 17025 certification for the Management of Rock Mechanics Testing Laboratory located within the mine owned by PT KIDECO Jaya Agung.



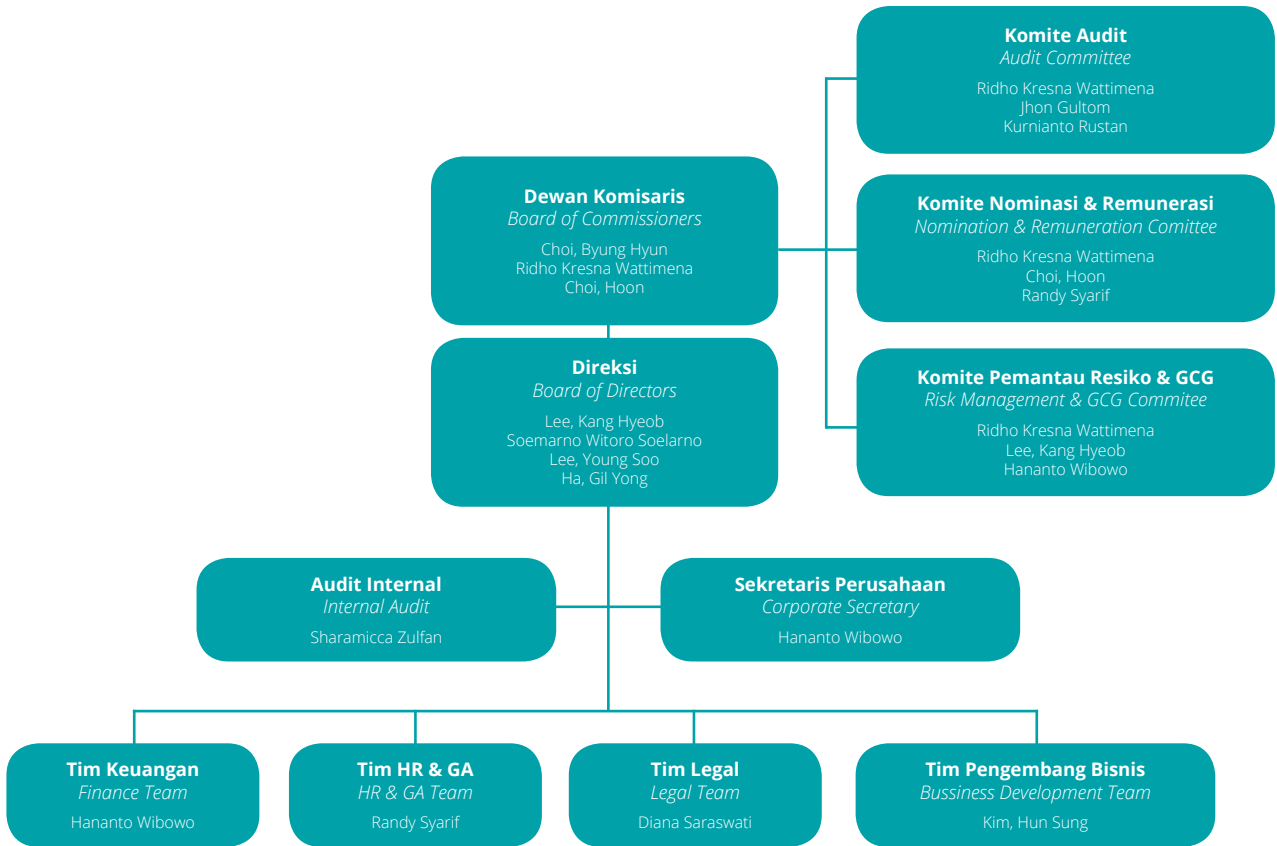
Penghargaan SMK3 | SMK3 Award

PT Trasindo Murni Perkasa dianugerahi penghargaan SMK3 oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk kategori tingkat lanjutan atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan pencapaian 96,38%.

PT Trasindo Murni Perkasa awarded SMK3 award by the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia for intermediate of the level for implementation of the Safety Management System and Occupational Health at the achievement of 96.38%.

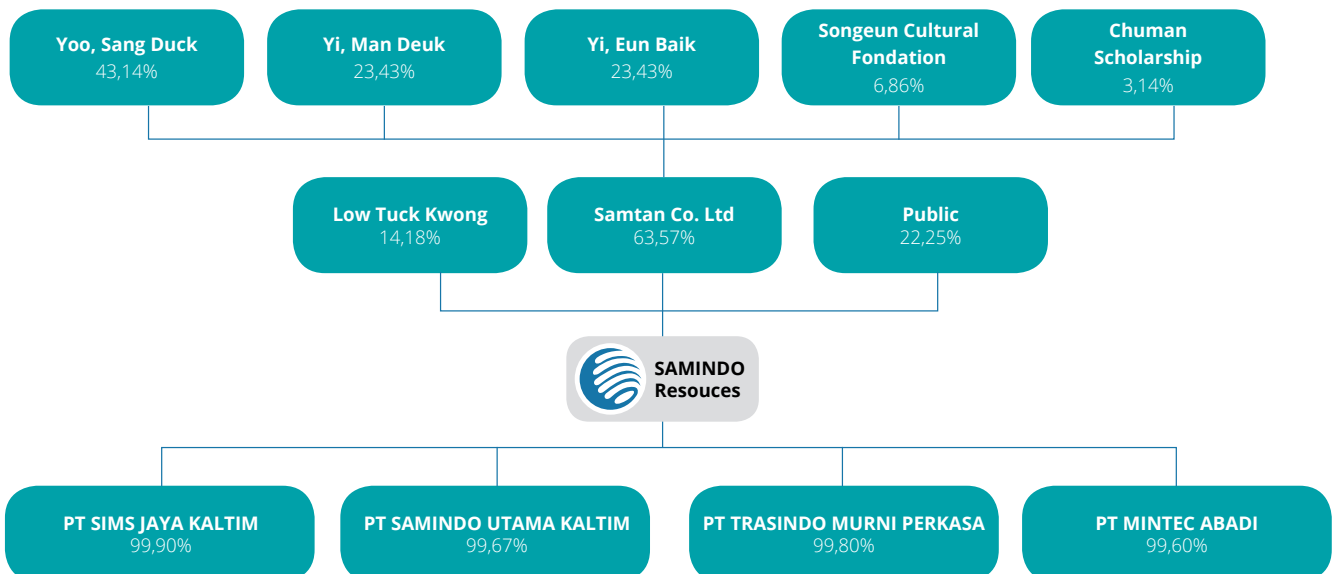
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Perseroan

Company Structure



Lembaga Penunjang

Supporting Institutions



Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara
PH: 021-29745222 | FX: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

BAE bertanggung jawab untuk menyiapkan daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik.

The share registrar is responsible for preparing the shareholders list of the Company for the interest of the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.

Periode Penugasan : 2015-2017

Assignment Period : 2015 -2017



Akuntan Publik | Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
A member of the Price Waterhouse Cooper network of firm
Plaza 89, Jl HR Rasuna Said Kav X-7 No 6, Jakarta 12940, Indonesia
PH: 021 5212901 | FX: 021 52905555

Akuntan publik bertanggung jawab untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Public accountant is responsible to audit the Company Consolidated Financial Statement and provide opinion regarding Company Consolidated Financial Statement.

Periode Penugasan : 2015-2016

Assignment Period : 2015 -2016

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile





Choi, Byung Hyun

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga negara Korea Selatan, usia 54 tahun, berdomisili di Korea Selatan. Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu dari Inha University, Korea Selatan, dengan konsentrasi Teknik Sumber Daya Energi.

Beliau melewati sebagian besar karirnya di PT KIDECO Jaya Agung. Beberapa jabatan yang pernah diembannya adalah, Deputy Senior Manager (1998 – 2001) dan Managing Director (2006 – 2014). Beliau adalah anggota Dewan Komisaris yang terafiliasi dengan Samtan Co, Ltd.

Citizen of the Republic of Korea, 54 years old, domiciled in South Korea. He was appointed as the Company's President Commissioner on May 3rd, 2016. He completed his bachelor degree from Inha University, South Korea, with major in Energy Resources Engineering. He spent most of his career in PT KIDECO Jaya Agung. Several positions he undertook were Deputy Senior Manager (1998 – 2001) and Managing Director (2006 – 2014). He is a member of BOC who has affiliation to Samtan Co, Ltd.



Ridho Kresna Wattimena

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 48 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pertama kali pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu dan pasca sarjana di ITB. Beliau menyelesaikan program doktoral di University of Queensland, Australia.

Sejak tahun 1994 beliau telah dipercaya untuk menjadi Guru Besar di ITB. Sebelum bergabung dengan PT Samindo Resources Tbk, beliau sebelumnya adalah anggota Komite Audit PT Bukit Asam Tbk. Beliau merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham.

Citizen of Republic of Indonesia, 48 years old, domicile in Indonesia. He was appointed as the Company's Commissioner for the first time on May 3rd, 2016. He completed his bachelor and post graduate degrees from Institut Teknologi Bandung. He completed his doctoral program in University of Queensland, Australia.

Since 1994 he was entrusted as a Professor in ITB. Before joining PT Samindo Resources Tbk, he was a member of Audit Committee of PT Bukit Asam Tbk. He is a member of BOC who does not have any affiliation to the shareholders.



Choi, Hoon

Komisaris | Commissioner

Warga negara Korea Selatan, usia 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 27 Februari 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Hanyang University pada tahun 1985.

Beliau bergabung dengan Samtan group pada tahun 1993 dengan menjabat sebagai Assistant Manager. Pada tahun 2009 beliau diberi kepercayaan untuk mengemban jabatan Direktur Samtan Co, Ltd. Saat ini beliau menjabat sebagai President Direktur PT Tata Hambaran Eka Perkasa dan PT Tristan Resources. Beliau merupakan anggota Dewan Komisaris yang terafiliasi dengan Samtan Co, Ltd.

Citizen of the Republic of Korea, 54 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as the Company's Commissioner on February 27th, 2015. He completed his education from Hanyang University in 1985.

He joined Samtan group in 1993 as an Assistant Manager. In 2009, he was entrusted to undertake the position as Director of Samtan Co. Ltd. Currently he is also President Director of PT Tata Hambaran Eka Perkasa and PT Tristan Resources. He is a member of BOC who has affiliation with Samtan Co, Ltd.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile





Lee, Kang Hyeob

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Korea Selatan, usia 52 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari Universitas Yonsei tahun 1987.

Beliau melanjutkan karir sebagai Senior Manager di Posco Energy Co. Ltd (2002 – 2007). Beliau memulai kiprahnya di Samtan group pada tahun 2008. Pada tahun 2011 beliau dipercaya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT SIMS Jaya Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim dan PT Mintec Abadi. Beliau merupakan anggota Direksi yang terafiliasi dengan Samtan Co, Ltd

Citizen of the Republic of Korea, 52 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as the Company's President Director on May 3rd, 2016. He obtained his Bachelor of Business Administration from Yonsei University in 1987.

He continued his career as Senior Manager in Posco Energy Co. Ltd (2002 – 2007). He started working in Samtan group in 2008. In 2011 he was entrusted as the Company's Commissioner until 2012. Currently he is also served as President Commissioner in PT SIMS Jaya Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim and PT Mintec Abadi. He is a member of Board of Director who has affiliation with Samtan Co, Ltd.



Soemarno Witoro Soelarno

Direktur Independen | Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pertama kali pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau memperoleh gelar insinyur dari ITB Bandung pada tahun 1980. Beliau mendapatkan gelar master tahun 2000 yang diikuti oleh gelar doktor tahun 2007.

Pada tahun 1983 beliau menjadi pegawai negeri di Kementerian ESDM sebagai Inspektur Tambang, jabatan struktural sebagai Direktur Teknik dan Lingkungan yang juga sebagai Kepala Inspektur Tambang pada 2005-2008, Beliau juga memegang jabatan non-struktural sebagai Asisten Ahli Menteri ESDM Bidang Pertambangan pada 2011. Beliau merupakan anggota Direksi yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham.

Citizen of Republic of Indonesia 63 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as the Company's Independent Director for the first time on May 3rd, 2016. He obtained an engineer degree from ITB Bandung in 1980. He obtained his master in 2000 followed by a doctoral degree in 2007.

In 1983 he was enlisted as a civil service in the Ministry of Energy and Mineral Resources as Mine Inspector, held structural position as Technical & Environmental Director as well as Head of Mine Inspector in 2005 – 2008. He also held non-structural position as Expert Assistant to the Ministry of ESDM, Mining Section. He is a member of Board of Director who has not any affiliation with shareholders.



Lee, Young Soo

Direktur | Director

Warga Negara Korea Selatan, usia 44 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Korea tahun 1998 dan memperoleh gelar magister pada tahun 2003 dari Korea Advanced Institute of Science and Technology.

Beliau mulai bergabung dengan Samtan Grup di tahun 2006 sebagai manager. Pada tahun 2010 beliau dipercaya untuk mengemban jabatan Deputy General Manager di Samtan Co, Ltd. Di tahun 2015 beliau menjabat sebagai Direktur Marketing PT Tristan Resources. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, PT Mintec Abadi dan PT Tata Hampanan Eka Perkasa. Beliau merupakan anggota Direksi yang terafiliasi dengan Samtan Co, Ltd.

Citizen of the Republic of Korea, 44 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as the Company's Director on May 3rd, 2016. He completed his bachelor from University of Korea in 1998 and obtained a master degree in 2003 from Korea Advanced Institute of Science and Technology.

He joined Samtan Group in 2006 as a manager. In 2010, he was entrusted to serve as Deputy General Manager in Samtan Co, Ltd. In 2015 he undertook the position as Marketing Director of PT Tristan Resources. Currently he is also served as Director in PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, PT Mintec Abadi and PT Tata Hampanan Eka Perkasa. He is a member of Board of Directors who has affiliation with Samtan Co, Ltd.



Ha, Gil Yong

Direktur | Director

Warga Negara Korea Selatan, usia 53 tahun, berdomisili di Korea Selatan. Beliau adalah seorang warga Negara Korea Selatan. Beliau diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2016. Beliau menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Nasional Seoul tahun 1989 dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi.

Beliau memulai karirnya di Samtan group di tahun 2003 sebagai Senior Manager (2003-2006). Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Transindo Murni Perkasa, Samindo Utama Kaltim dan Mintec Abadi. Beliau merupakan anggota Direksi yang terafiliasi dengan Samtan Co, Ltd.

Citizen of the Republic of Korea, 53 years old, domiciled in South Korea. He was appointed as Director of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 3rd, 2016. He graduated from the Seoul National University in 1989 with a Bachelor of Economics degree.

He started his career in Samtan group in 2003 as a Senior Manager (2003-2006). Apart as serving the position of the Company's Director, he is also the Commissioner in PT Transindo Murni Perkasa, Samindo Utama Kaltim and Mintec Abadi. He is a member of Board of Directors who has affiliation with to Samtan Co, Ltd.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile



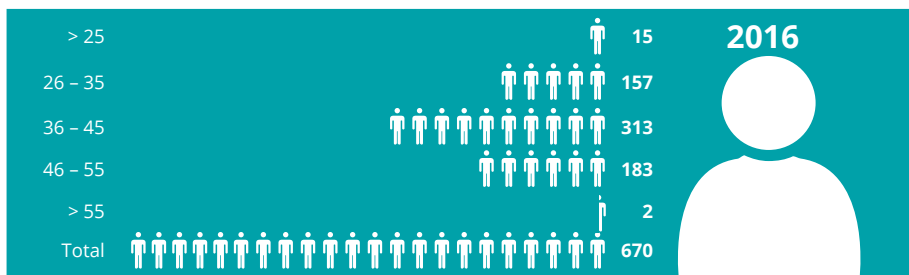
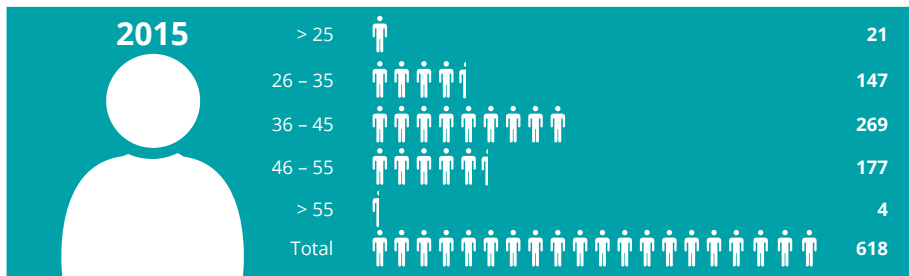
Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Eksistensi sumber daya manusia dalam kondisi lingkungan yang terus berubah tidak dapat dipungkiri, sehingga dituntut kemampuan beradaptasi yang tinggi agar dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan. Sumber daya manusia dalam organisasi wajib bersinergi dengan visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, sumber daya manusia yang berkualitas adalah sesuatu yang wajib dipenuhi. Untuk menjaga komitmen tersebut Perseroan melakukan seleksi yang ketat dalam proses rekrutmen. Selama tahun 2016 jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,4%. Secara total karyawan Perseroan berjumlah 670 orang dengan rincian sebagai berikut.

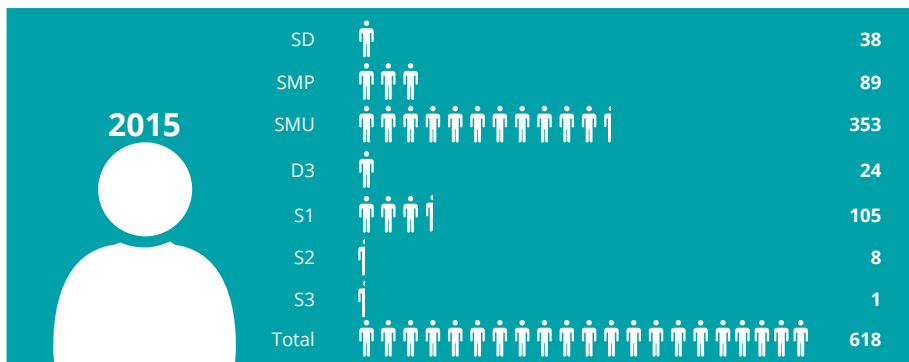
Human resource is the most vital asset in organization, therefore the role and function cannot be replaced by other resource. The existence of human resource in changing environmental condition cannot be denied, therefore high adaptability is required in order to adapt to the changing environment. Human resources in an organization shall be synergized with the vision, mission, goals and objective of the corporation.

As a corporation engaged in the field of services, qualified human resources is a kind of item that must be fulfilled. To keep this commitment, the Company implements a rigorous selection in the recruitment process. During 2016 the Company's total number of employees has increased by 8.4%. The Company's total employees is 670 people, with details as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education





Kinerja Saham

Share Performance





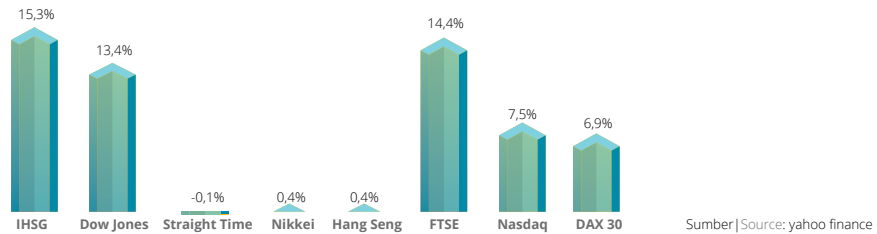
- 48** Kinerja Pasar Modal Dunia
World Capital Market Performance
- 48** Kinerja Sektoral
Sectoral Performance
- 49** Kinerja Saham Perseroan
The Company's Share Performance
- 51** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 51** Suspensi & Penghapusan Saham
Share Suspension & Removal

Kinerja Pasar Modal Dunia

World Capital Market Performance

Kinerja Indeks Acuan Dunia 2016

World Benchmark Indices Performance 2016



Berbagai sentimen negatif menghiasi aktifitas pasar modal di sebagian besar seluruh indeks acuan di berbagai negara. Empat hal yang menjadi sorotan para pelaku pasar modal selama tahun 2016 diantaranya adalah, perlambatan ekonomi dunia yang masih berlanjut, keputusan the Fed untuk menaikkan suku bunga acuan, keluarnya Inggris dari Uni Eropa serta terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika.

A variety of negative sentiments adorned the capital markets trading activities in almost every benchmark indices in various countries. Four issues were highlighted by the capital market players during 2016, among others were continued world economic slowdown, the Fed's decision to raise its benchmark interest rate, the British exited the European Union as well as the election of Donald Trump as the President of the United States of America.

Derasnya tekanan terhadap perekonomian global otomatis memberikan dampak terhadap indeks-indeks acuan di berbagai belahan dunia. Indikasi tersebut terlihat dari terhambatnya pertumbuhan dari beberapa indeks-indeks acuan dunia, terutama beberapa indeks acuan di kawasan Asia, seperti Straight Time, Nikkei dan Hangseng yang masing tumbuh sebesar, -0,1%, 0,4% dan 0,4%. Sedangkan pada kawasan Amerika dan Eropa, indeks acuan dari kedua kawasan tersebut berhasil mencatatkan pertumbuhan di atas 10%.

This magnitude of pressure on the global economy automatically had an impact on the benchmark indices in various parts of the world. The indications could be seen from the stagnancy in some of the world benchmark indices, especially in some of the benchmark indices in Asia, such as Straight Time, Nikkei and Hang Seng were respectively grew only by -0.1%, 0.4% dan 0.4%. While in America and Europe, the benchmark indices of these two region only managed to record growth of above 10%.

Berlawanan dengan kinerja indeks acuan pada umumnya, pasar modal Indonesia mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan pada akhir 2016. Kinerja pasar modal Indonesia yang sangat baik tersebut didorong oleh fundamental perekonomian Indonesia yang cukup baik dan kinerja emiten yang sebagian besar mencatat pertumbuhan laba yang positif. Bahkan di 2016 BEI mencatatkan kinerja terbaiknya sepanjang sejarah sejak berdirinya pasar modal Indonesia pada tahun 1977.

In contrary to the benchmark indices performance in general, the Indonesian capital market enjoyed significant growth at the end of 2016. This impressive Indonesian capital market performance was driven by good Indonesian economy fundamental and the listed companies' performance which mostly recorded positive profit growth. In fact, in 2016 the IDX recorded its best performance in the history since the establishment of the Indonesian capital market in 1977.

Pada penutupan perdagangan BEI tanggal 30 Desember 2016, IHSG ditutup pada level 5.296,7. Artinya sepanjang tahun 2016 IHSG mencatat pertumbuhan 15,3%. Pencapaian tersebut menjadikan pasar modal Indonesia salah satu dari 5 bursa di dunia dengan kinerja terbaik pada tahun 2016.

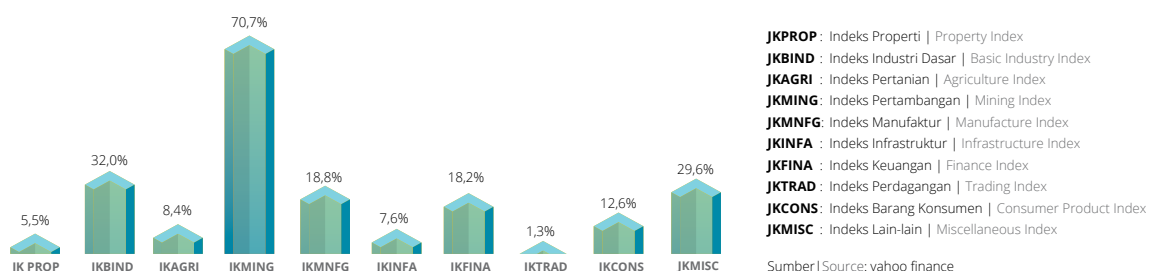
At the closing of the IDX trading dated December 30, 2016, JCI was closed at 5,296.7. This means that throughout 2016, IDX recorded a growth of 15.3%. This achievement made the Indonesia capital market as one of five best stock exchanges in 2016.

Kinerja Sektorial

Sectoral Performance

Kinerja Sektorial Bursa Efek Indonesia 2016

Indonesia Stock Exchange Sectoral Performance 2016



- JKPROP : Indeks Properti | Property Index
- JKBIND : Indeks Industri Dasar | Basic Industry Index
- JKAGRI : Indeks Pertanian | Agriculture Index
- JKMING : Indeks Pertambangan | Mining Index
- JKMNFG : Indeks Manufaktur | Manufacture Index
- JKINFA : Indeks Infrastruktur | Infrastructure Index
- JKFINA : Indeks Keuangan | Finance Index
- JKTRAD : Indeks Perdagangan | Trading Index
- JKCONS : Indeks Barang Konsumen | Consumer Product Index
- JKMISC : Indeks Lain-lain | Miscellaneous Index

Positifnya kinerja pasar modal Indonesia didorong oleh dua faktor utama, yaitu faktor fundamental dan faktor kinerja emiten. Sebagian besar emiten yang tercatat di BEI mencatatkan laba yang positif. Kondisi tersebut otomatis menjadi pendorong utama bagi investor, baik investor domestik ataupun investor asing untuk meningkatkan transaksi di BEI.

Pertumbuhan BEI didorong oleh seluruh indeks sektoral. Pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh indeks pertambangan yang tumbuh sebesar 70,7%. Kinerja indeks pertambangan yang jauh melampaui sektor lainnya didorong kenaikan harga saham dari emiten-emiten batubara. Sebagian besar emiten batubara membukukan pertumbuhan yang sangat signifikan. Hal tersebut terutama disebabkan kenaikan harga batubara di akhir tahun 2016.

Emiten batubara menjadi primadona bagi investor sepanjang tahun 2016. Bahkan beberapa emiten batubara berhasil tumbuh di atas 200%. Beberapa analis pasar modal beranggapan bahwa harga jual batubara telah mencapai titik terendahnya sehingga saat ini adalah waktu yang tepat untuk menjadikan emiten batubara menjadi salah satu dari portofolio para investor. Satu hal yang juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap sektor pertambangan batubara adalah daya tahan emiten batubara dalam menghadapi krisis. Hal tersebut telah teruji selama lima tahun terakhir.

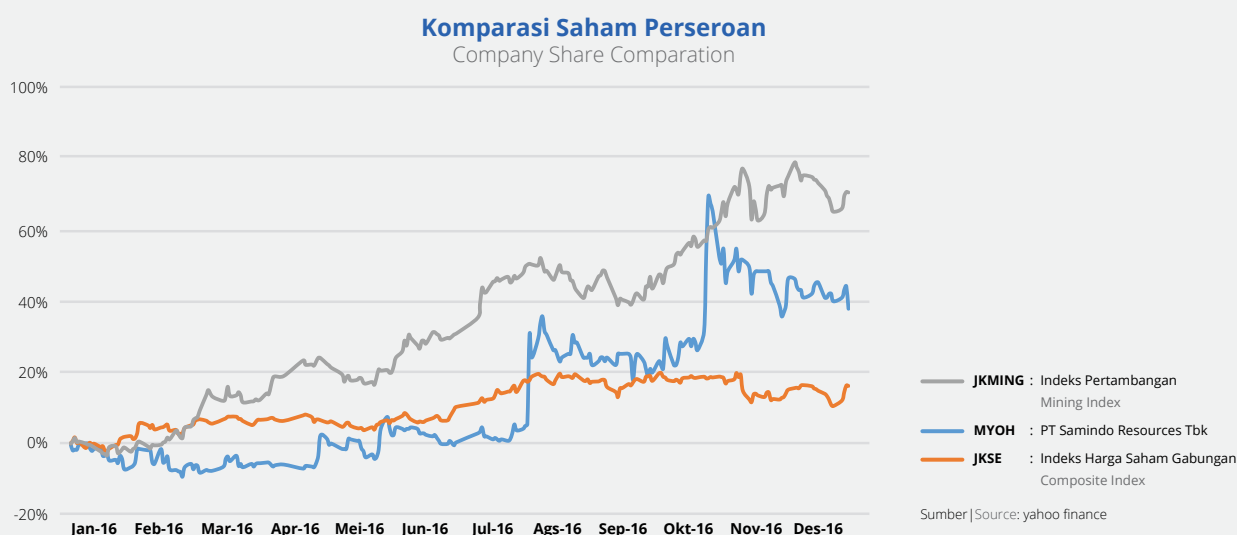
This positive Indonesian capital market performance was driven by two main factors, namely the fundamental factors and the public companies' performance factors. Most public companies listed on the IDX recorded a positive profit. The condition automatically became a key driver for domestic or foreign investors to increase their transactions on the IDX.

Growth in the IDX was driven by all sectors. The highest growth was recorded by the mining index which grew by 70.7%. Mining index performance has greatly exceeded other sectors that boosted by the increased in coal companies' share prices. Most of coal companies recorded a significant growth. This was mainly due to the increase in coal prices at the end of 2016.

Coal companies have become the prima donna for investors throughout 2016. In fact some coal listed companies managed to grow over 200%. Several stock market analysts believed that coal prices have reached their lowest point so that currently it is the right time to include the coal companies into their investors' portfolio. One thing that also increased the investors' confidence in the coal mining sector was the coal companies' endurance in the face of crisis. It has been tested over the last five years.

Kinerja Saham Perseroan

The Company's Share Performance



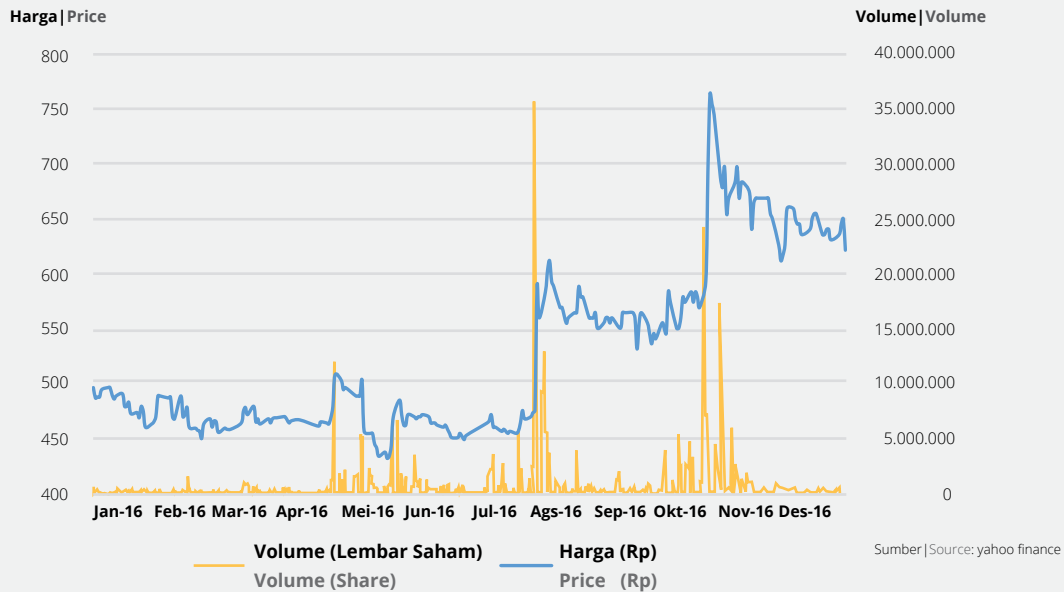
Sejalan dengan kinerja positif IHSG, saham Perseroan juga membukukan kinerja yang sangat baik, bahkan tumbuh di atas dari indeks acuan. Terlihat dari grafik di atas, baik saham Perseroan, indeks pertambangan dan IHSG bergerak dalam trend positif. Namun demikian terlihat di sepanjang kuartal pertama 2016, saham Perseroan berada dalam zona negatif.

Memasuki kuartal kedua saham Perseroan mulai memasuki zona positif, bahkan di pertengahan Agustus saham Perseroan mampu melampaui IHSG dan di pertengahan Oktober berhasil melampaui indeks pertambangan. Namun demikian saat mendekati akhir tahun terjadi aksi ambil untung oleh investor sehingga tren mengalami sedikit penurunan.

In line with JCI positive performance, the Company's share also recorded an excellent performance, even better than the benchmark index. As we could see from the graphic above, the Company's share, the mining index and JCI were moving in a positive trend. Nevertheless we could see that throughout the first quarter of 2016, the Company's share were in negative zone.

Entering the second quarter, the Company's share began to enter the positive zone, in fact by mid-August the Company was able to surpass the JCI and by mid-October managed to exceed the mining index. However, at the end of the year, profit taking was carried out by the investors, so the trend experienced a slight decline.

Kinerja Saham Perseroan The Company's Share Performance



Saham Perseroan ditutup pada harga Rp 630 diakhir tahun 2016, menguat sebesar 20%. Saham Perseroan bergerak sangat dinamis selama tahun 2016, indikasi ini terlihat dari jarak antara level tertinggi dengan level terendah yang terpaut cukup jauh. Pada harga tertinggi saham Perseroan sempat mencapai harga Rp 830 dan pada harga terendah, saham Perseroan menyentuh level Rp 426.

The Company's share closed at Rp630 at the end of 2016, appreciated about 20%. The Company share moved very dynamically during the year 2016, this indication could be seen from the distance between the highest price level with the lowest price level that set very far apart. At its highest price, the Company's share reached Rp830 and at its lowest prices, the Company's share reached Rp 426.

Kenaikan harga saham yang cukup tinggi juga diikuti oleh kenaikan rata-rata volume perdagangan dengan sangat signifikan. Rata-rata volume perdagangan melonjak hingga 472,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rata-rata volume perdagangan selama 2016 mencapai hingga 1,6 juta lembar saham per hari. Rekor volume perdagangan tertinggi terjadi pada bulan Agustus dimana volume perdagangan mencapai 35 juta lembar saham dalam satu hari.

This very high increased in stock prices also followed by a very significant increased in the average trading volume. The average trading volume surged by 472.1% compared with the previous year. The average trading volume during 2016 reached up to 1.6 million shares per day. Highest trading volume record came in August where the trading volume reached 35 million shares in a single day.

Statistik Kinerja Saham Perseroan 2016 2016 Company Share Performance Statistic

<p>Rata-rata Volume (Lembar) Average Volume (Share)</p> <p>2015 287.755</p> <p>2016 1.646.326</p>	<p>PBV (Kali Times)</p> <p>2015 1,1</p> <p>2016 1,0</p>	<p>Dividend Yield</p> <p>2015 9,8%</p> <p>2016 7,5%</p>
<p>Kapitalisasi Pasar Market Capitalization</p> <p>2015 Rp1.158.314.062.500</p> <p>2016 Rp1.389.976.875.000</p>	<p>PER (Kali Times)</p> <p>2015 3,1</p> <p>2016 6,8</p>	<p>Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio</p> <p>2015 36,3%</p> <p>2016 32,3%</p>

Ada tiga faktor utama yang menjadi penggerak saham Perseroan di tahun 2016, yaitu:

1. Valuasi saham Perseroan relatif rendah dikombinasikan dengan kinerja positif Perseroan menjadi daya tarik saham Perseroan. Hal tersebut terlihat dari PBV dan PER Perseroan,
2. Tingkat resiko Perseroan yang relatif rendah. Dalam dua tahun terakhir Perseroan secara konsisten melakukan percepatan pembayaran hutang. Hal tersebut berdampak pada tingkat likuiditas Perseroan. Rendahnya tingkat resiko menjadi daya tarik saham Perseroan. Terlebih kondisi pasar modal di sepanjang 2016 penuh dengan sentimen negatif. Oleh karenanya saham-saham dengan tingkat resiko keuangan rendah menjadi pilihan utama bagi investor,
3. Dalam tiga tahun terakhir Perseroan secara konsisten terus membagikan dividen kepada para pemegang saham. Walaupun ada sedikit penurunan untuk rasio pembagian dividen pada tahun 2016, tapi secara aktual jumlah yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berubah dari tahun sebelumnya.

There were three main factors that driven the Company's shares in 2016, namely:

1. The relatively low valuation of the Company's shares combined with the Company's positive performance became the appealing factor of the Company's share. This could be seen from the Company's PBV and PER,
2. The Company's risk level was relatively low. In the last two years the Company has consistently accelerate its debt repayment. This measure has an impact on the Company's liquidity level. This low risk level has improved the Company's share appeal. Moreover, the capital market conditions throughout 2016 was full of negative sentiments. Therefore, stocks with a low financial risk level became a top choice for the investors,
3. In the last three years the Company has been consistently distributing dividends to the shareholders. Although there was a slight decreased in the dividend payout ratio in 2016, but the actual amount paid to the shareholders have not experienced any changes from the previous year.

Kinerja Saham Perseroan per Kuartal

Quarterly Company's Share Performance

	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume Rata-rata Harian (Lembar) <i>Daily Average Volume (Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (Rp)	Jumlah Saham Beredar <i>Total Issued Share</i>	
Kuartal I-2015	491	423	491	274.745	1.083.299.437.500	2.206.312.500	Quarter I-2015
Kuartal II-2015	535	485	485	372.066	1.070.061.562.500	2.206.312.500	Quarter II-2015
Kuartal III-2015	505	481	498	206.928	1.098.743.625.000	2.206.312.500	Quarter III-2015
Kuartal IV-2015	560	492	525	292.396	1.158.314.062.500	2.206.312.500	Quarter IV-2015
Kuartal I-2016	520	449	469	276.775	1.034.760.562.500	2.206.312.500	Quarter I-2016
Kuartal II-2016	575	426	448	1.565.176	988.428.000.000	2.206.312.500	Quarter II-2016
Kuartal III-2016	660	448	545	2.369.075	1.202.440.312.500	2.206.312.500	Quarter III-2016
Kuartal IV-2016	830	530	630	2.374.276	1.389.976.875.000	2.206.312.500	Quarter IV-2016

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2016 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan yang mempengaruhi jumlah ataupun harga saham.

During 2016 there was no corporate action undertaken by the Company that affected the share amount or price.

Suspensi & Penghapusan Saham

Share Suspension & Removal

Selama tahun 2016 tidak ada suspend yang dikenakan kepada saham Perseroan dari regulator maupun otoritas bursa dan saham Perseroan masih tercatat di BEI.

During 2016 there was no suspension charged to the Company's share by the stock exchange regulator or authorities and the Company still listed at the IDX.



Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



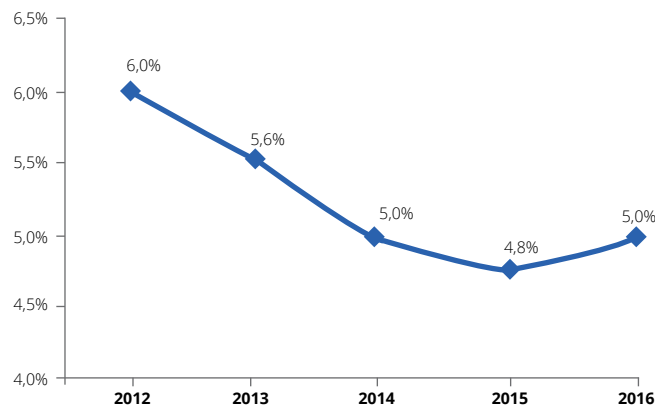


54	Tinjauan Perekonomian Economic Review	78	Pencapaian Target Target Achievement
58	Industri Batubara Coal Industry	79	Proyeksi 2017 2017 Projection
60	Tinjauan Operasional Operational Review	80	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
66	Tinjauan Keuangan Financial Review	81	Dividen Dividend
75	Kemampuan Membayar utang Solvency	81	Realisasi Penawaran Umum The Realization of Public Offering
76	Struktur Modal Capital Structure	81	Informasi Material Material Information
77	Ikatan Barang Modal Capital Goods Commitment	81	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in the Accounting Policy
77	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment		

Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesian Economy Growth



Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Perekonomian dunia yang penuh dengan dinamika seakan tidak pernah sepi dari gejala-gejolak. Beberapa isu yang mewarnai perekonomian dunia di 2016 diantaranya, terkait keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Berita ini cukup memberikan kejutan terhadap perekonomian dunia. Rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa otomatis menjadi ancaman terhadap perekonomian di kawasan Eropa. Hal tersebut juga berpotensi menjadi gangguan bagi negara-negara berkembang. Isu lainnya yang juga cukup menyita perhatian adalah terkait pemilihan Presiden Amerika Serikat. Donald Trump yang mencalonkan diri menjadi Presiden menjadi ancaman bagi perekonomian dunia, dengan rencana kebijakan proteksi perdagangan.

Ditengah dinamika perekonomian dunia yang terus berkembang, Indonesia berhasil menjaga pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tumbuh positif sebesar 5%. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015, dimana perekonomian Indonesia tumbuh 4,8%. Dalam lima tahun terakhir, perekonomian Indonesia berada dalam tren negatif. Pencapaian positif ini diharapkan akan menjadi titik balik bagi perekonomian Indonesia.

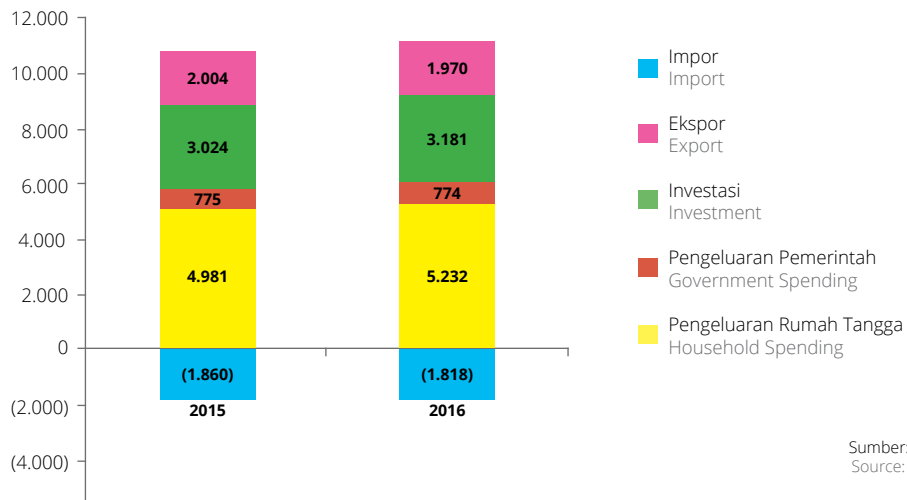
Dari lima komponen pembentuk PDB hanya dua komponen yang mencatat pertumbuhan positif, yaitu konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga masih menjadi pondasi utama penggerak perekonomian Indonesia dengan tumbuh sebesar 5%.

The dynamic world economy seemed always heavily fluctuated. Some of the issues that highlighted the world economy in 2016 among other, related to the exit of the United Kingdom from the European Union. This news caused quite a shock to the world. The plan of British exit from the European Union automatically brought a threat to the economy in the European region. It also has the potential to trigger a significant distraction for developing countries. Other issues that also came to our attention related to the US presidential elections. Donald Trump's decision to run for USA presidency has the potential to become a threat to the world economy, with his trade protection policy plan.

Amid the world economy dynamics that continues to flourish, Indonesia managed to maintain its growth throughout 2016. Indonesia's economy recorded positive growth of 5%. That number showed an improvement compared to 2015, where Indonesia economy only grew 4.8%. In the last five years, the Indonesia's economy has had a negative trend. This positive achievement is expected to become a turning point for Indonesia's economy.

Of the five components of the GDP, only two components that recorded positive growth, household consumption and investment. Household consumption was still the main foundation for Indonesia's economic driver by growing of 5%.

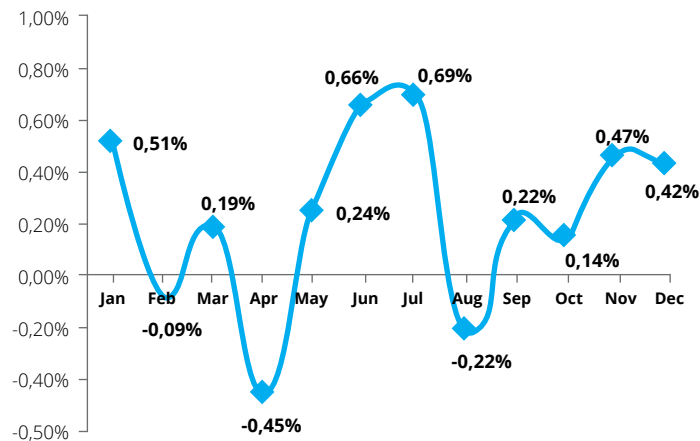
Komponen PDB Indonesia Indonesia GDP Components (Rp triliun / Rp trillion)



Terjaganya tingkat konsumsi rumah tangga tidak lain adalah dampak dari keberhasilan pemerintah dalam mengelola inflasi. Secara keseluruhan tingkat inflasi yang dicatatkan sepanjang tahun 2016 sebesar 3%. Tingkat inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni dan Juli, dimana pada bulan tersebut terjadi peningkatan konsumsi rumah tangga sebagai imbas dari bulan Romadhon dan lebaran. Namun demikian, rendahnya realisasi inflasi sepanjang tahun 2016 dikarenakan adanya deflasi pada bulan Februari, April dan Agustus.

A stable household consumption level was none other due to the government's success in managing inflation. The overall rate of inflation throughout 2016 was recorded at 3%. The inflation rate reached its highest in June and July, where increased household consumption at those two months was due to the holy month of Ramadan and Eid. However, low inflation rate realization throughout 2016 was due to deflation that happened in February, April and August.

Inflasi Bulanan Indonesia 2016 2016 Indonesian Monthly Inflation



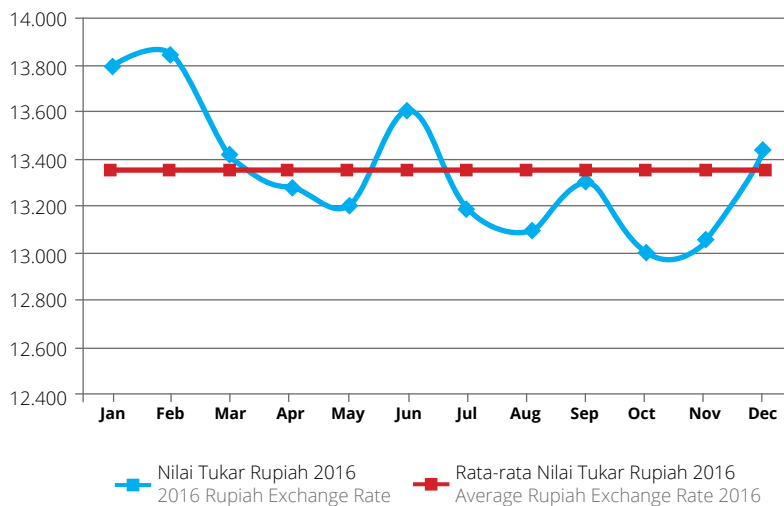
Dari dunia usaha, masih rendahnya harga minyak dunia berdampak positif terhadap harga BBM dan tarif listrik. Pemerintah memutuskan untuk mempertahankan harga BBM dan TDL selama tahun 2016. Kebijakan ini memberikan keleluasaan bagi produsen dalam pengelolaan harga jual produk. Selain dari faktor BBM dan TDL, keputusan BI untuk tetap mempertahankan suku bunga pada level 4,75% juga berdampak signifikan terhadap sektor industri. Kredit investasi menjadi mesin pertumbuhan penyaluran kredit di tahun 2016. Data terakhir mencatat, kredit investasi tumbuh sebesar 11,75% per November 2016 ketimbang periode sama tahun 2015. Sebagai perbandingan, kredit konsumsi dan modal kerja masing-masing hanya tumbuh single digit, masing-masing sebesar 7,34% dan 7,39%. Tumbuhnya kredit investasi merupakan salah satu indikasi adanya peningkatan aktifitas pada sektor industri.

Stabilnya tingkat suku bunga perbankan merupakan pengaruh dari terjaganya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar. Sepanjang tahun 2016 pergerakan nilai tukar Rupiah relatif menguat. Hal ini didorong positifnya neraca perdagangan Indonesia. Badan Pusat Statistik mengumumkan surplus neraca perdagangan Indonesia di Desember 2016 sebesar USD 990 juta. Secara keseluruhan sepanjang Januari-Desember tahun 2016 mencapai surplus USD 8,78 miliar atau lebih tinggi dibanding realisasi 2015. Kinerja surplus neraca perdagangan tahun 2016 berasal dari ekspor non migas yang masih mencetak surplus USD 1,45 miliar. Sementara neraca perdagangan migas defisit USD 455,8 juta.

In term of business community, relatively low world oil prices had positive impact on fuel prices and electricity tariffs. The Government has decided to maintain the fuel and electricity prices throughout 2016. This policy provided flexibility for the producer in managing their product prices. Apart from the fuel and electricity factors, BI's decision to keep interest rates at a level of 4.75% was giving a significant impact on the industrial sector. Credit investment has become credit growth driver in 2016. The latest data showed that, investment loans grew by 11.75% per November 2016 compared with the same period in 2015. For comparison, the growth of consumer loans and working capital financing only reached single-digit, amounted to 7.34% and 7.39% respectively. The growth of investment credit was one of the indications of increased activity in the industrial sector.

A stable bank interest rate was a result of preservation of Rupiah against Dollar. Throughout 2016, the movement of Rupiah was relatively positive. This was due to positive Indonesian balance of trade. Central Bureau of Statistics announced that Indonesia's trade surplus in December 2016 reached USD 990 million. Overall, from January to December 2016, Indonesia reached a surplus of USD 8.78 billion or higher compared with 2015. The trade balance surplus performance in 2016 mainly came from non-oil exports that recorded a surplus of USD 1.45 billion, whereas the oil and gas trade balance experienced a balance deficit of USD 455.8 million.

Nilai Tukar Rupiah terhadap USD
Exchange rate of Rupiah against USD



Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Selain dampak dari positifnya neraca perdagangan, faktor lainnya yang mendorong penguatan Rupiah adalah, derasnya aliran modal asing yang masuk kedalam perekonomian Indonesia, baik dalam bentuk investasi sektor riil ataupun dalam bentuk investasi di pasar modal. Aliran dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia atau *net buy* tercatat sebesar Rp 16,17 triliun. Angka tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencatatkan aksi jual bersih (*net sell*) hingga Rp 22,5 triliun. Sementara itu, BKPM mencatat realisasi investasi sepanjang 2016 mencapai Rp 612,8 triliun, meningkat 12,4% dibandingkan realisasi 2015 sebesar Rp 545,4 triliun. Dari jumlah itu, realisasi investasi PMDN sebesar Rp 216,2 triliun dan realisasi PMA Rp 386,4 triliun.

Komponen PDB yang juga mengalami peningkatan pada akhir 2016 adalah investasi. Walaupun secara total nilai investasi tumbuh sebesar 5,2%, tapi pertumbuhan PMTB tumbuh di bawah pertumbuhan PDB secara total, yaitu sebesar 4,8%. Kontribusi PMA dan PMDN yang tercatat di BKPM hanya seperlimanya saja. Ada komponen-komponen lain seperti reinvestasi yang bisa dua kali lipat besarnya dibandingkan dengan investasi yang tercatat di BKPM. Namun sayangnya, reinvestasi dari korporasi masih sangat lesu pada saat ini, reinvestasi sangat tergantung dari sentimen yang berasal dari kondisi politik dalam negeri dan juga kepastian kebijakan pemerintah seperti isu mengenai tenaga kerja terutama upah minimum, beban pajak, dan lain sebagainya.

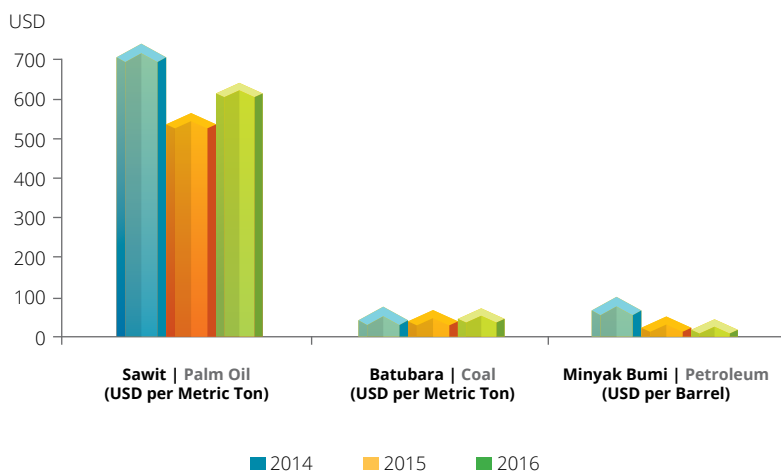
Faktor lainnya yang masih mengganjal para pengusaha untuk melakukan reinvestasi adalah belum adanya kepastian arah perekonomian global. Saat ini sebagian harga komoditas sudah mulai merangkak naik. Beberapa komoditas unggulan Indonesia seperti kelapa sawit dan batubara telah mengalami peningkatan harga. Sedangkan untuk produk migas, harga relatif masih belum menunjukkan adanya tren positif. Namun demikian kalangan pengusaha masih menunggu apakah tren akan berlanjut atau hanya kenaikan sesaat.

In addition to the impact of positive trade balance, other factors that also strengthening of Rupiah was flow of foreign capital into Indonesia's economy, both in the form of investments in real sector or in the form of investment in the capital market. The flow of foreign funds into the Indonesian stock market recorded a net buy of Rp 16.17 trillion. The figure was higher than previous year which recorded a net sell of Rp 22.5 trillion. Meanwhile, BKPM recorded that the realization of investment throughout 2016 reached Rp 612.8 trillion, an increase by 12.4% compared to the realization in 2015 of Rp 545.4 trillion. Of that amount, the realization of domestic investment was recorded at Rp 216.2 trillion and foreign investment was recorded at Rp 386.4 trillion.

GDP's component that also increased at the end of 2016 was investment. Although the total value of investments grew by 5.2%, but the growth of FGFC still below GDP's growth in total, only by 4.8%. Domestic and foreign investment contribution that recorded at BKPM only a fifth of the total investment. There were other components such reinvestment that could be two times greater than the recorded investment at BKPM. However, unfortunately the reinvestment from the corporation was still very sluggish at this time. Reinvestment was highly dependent on the sentiment coming from domestic political conditions and government policies such as the certainty regarding labor issues, especially the minimum wage, the tax burden, and so forth.

Other factor that still held back entrepreneurs to reinvestment was there was no certainty of the direction of the global economy. Currently most commodity prices have started to increase. The price of some of Indonesia's main commodities such as, palm oil and coal has increased. As for the oil and gas products, their prices still have not showed any positive trend. However, entrepreneurs still waiting to see whether the trend will continue or only a momentary.

Harga Komoditas Utama Dunia World Main Commodities Prices



Sumber: Index Mundi
Source: Index Mundi

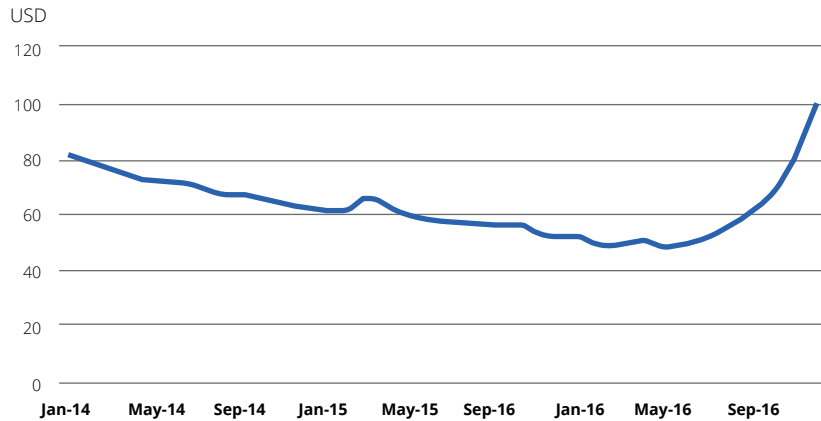
Industri Batubara

Coal Industry

Harga Batubara Acuan Indonesia

Indonesia Coal Price Reference

(USD/Ton)



Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Lima tahun terakhir merupakan masa-masa yang berat bagi industri batubara. Melambatnya perekonomian dunia berimbas pada turunnya permintaan batubara, yang pada akhirnya menjadi penyebab utama turunnya harga batubara.

Sebagai konsumen utama batubara dunia, Cina memegang peranan penting terhadap pergerakan harga batubara. Kebijakan Cina untuk menekan tingkat produksi terbukti efektif untuk mendorong kembali harga batubara. Cina telah berhasil mengurangi konsumsi batubara untuk tahun ketiga berturut-turut. Sebagai negara yang haus energi, Cina berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar.

Saat ini perusahaan tambang batubara di dunia diuntungkan oleh aturan yang diberlakukan pemerintah Cina, yakni dalam sepekan buruh hanya bekerja lima hari. Aturan ini diberlakukan sejak Maret 2016, dimaksudkan untuk mengurangi produksi batubara yang berlebih. Sejak itu harga batu bara terdorong naik karena pedagang batubara di Cina dipaksa untuk mencari kekurangan pasokannya dari luar negeri. Selain dari pengurangan jam operasional, pemerintah Cina juga melarang adanya pembukaan tambang baru.

Kebijakan ini terbukti berhasil menahan tingkat produksi Cina dalam tiga tahun terakhir. Selama 2016, pemerintah Cina memangkas produksi batubara di dalam negerinya sebesar 4,2%. Total produksi batubara Cina mencapai 3,6 miliar ton per tahun. Pengurangan produksi 4,2% membuat pasokan batubara dunia berkurang 151 juta ton.

Menguatnya harga batubara direspon positif oleh kalangan industri di tanah air. Indikasi ini terlihat dari naiknya produksi batubara domestik sebesar 10,7%. Sebelumnya,

The last five years was a difficult period for the coal industry. The slowing down on world economy has an impact to lower the demand for coal, which eventually became the main cause for the decline in the coal price.

As the main consumer of coal in the world, China has a significant influence to the coal price movement. China's policy to suppress the production level has proven effective in pushing back the price of coal. China has successfully reduced the coal consumption for the third consecutive year. As an energy-hungry country, China seeks to reduce its dependence on fuel.

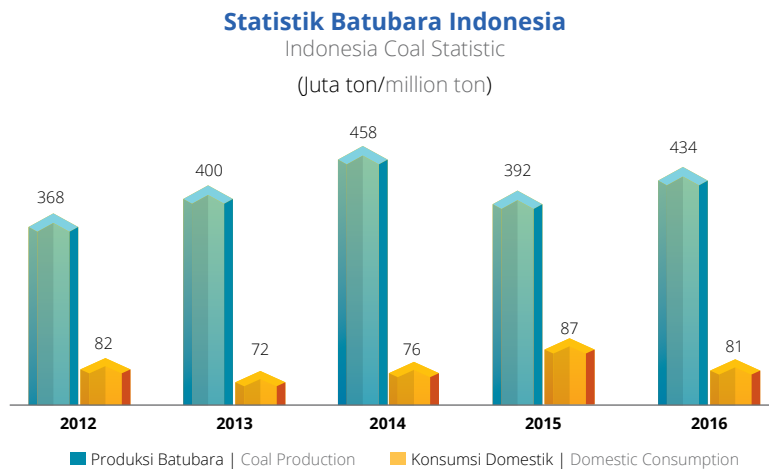
Currently, coal mining companies in the world has benefited from certain rules imposed by the Chinese government, namely five working days for labour. The regulation that was implemented since March 2016 was meant to reduce excess coal production. Since then, coal prices have increased steadily because coal suppliers in China must seek its coal needs from abroad. Apart from reducing operating hours, the Chinese government also prohibited opening new mines.

This policy has proven to be successful in suppressing China's production in the last three years. During 2016, the Chinese government has cut its domestic coal production by 4.2%. The total of China's coal production reached 3.6 billion tons per year. Reducing production by 4.2% caused the coal supply also reduced by 151 million tons.

The strengthening of the coal price got a positive response from the industry in Indonesia. This indication could be seen from increased domestic coal production by 10.7%.

di tahun 2015 produksi batubara nasional sempat tumbuh negatif sebesar -14,4%. Sebagian besar operator batubara memutuskan untuk menahan tingkat produksinya sampai harga batubara menguat kembali.

Previously, in 2015, the national coal production growth was negative, by -14.4%. Most of the coal operators decided to suppress its coal production until the coal price rose back again.



Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Indikasi meningkatnya aktifitas industri batubara juga terlihat dari target penjualan alat berat di tahun 2017 yang naik sebesar 5,2%. Lebih 25% dari konsumen alat-alat berat adalah industri pertambangan. Naiknya target penjualan alat berat di 2017 tentu tidak terlepas naik mulai membaiknya harga jual batubara.

The indication of increased activities in the coal industry was also evident from the heavy equipment sales target in 2017, which increased by 5.2%. More than 25% of heavy equipment consumers come from the mining industry. This increased of heavy equipment sales targets in 2017 heavily related to improving coal price.

Tren positif konsumsi batubara domestik juga dipengaruhi oleh program kelistrikan pemerintah yang dikenal dengan "Program 35.000 MW. Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 MW dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). Sepanjang 5 tahun ke depan, pemerintah bersama PLN dan swasta akan membangun 109 pembangkit, masing-masing terdiri 35 proyek oleh PLN dengan total kapasitas 10.681 MW dan 74 proyek oleh swasta/IPP dengan total kapasitas 25.904 MW. Pada tahun 2015 PLN akan menandatangani kontrak pembangkit sebesar 10 ribu MW sebagai tahap I dari total keseluruhan 35.000 MW.

The positive trend of domestic coal consumption was also affected by the government electricity program, known as "35,000 MW Program". The Government has committed to realize the electricity supply of 35,000 MW within a period of 5 years (2014-2019). Throughout this 5 years, the government together with the private sector and PLN will build 109 plants, comprising of 35 projects by PLN with a total capacity of 10,681 MW and 74 projects by private/IPP with a total capacity of 25,904 MW. In 2015, PLN has sign power plant contracts with total capacity of 10 thousand MW as the first phase of the 35,000 MW project.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 6%-7% setahun, penambahan kapasitas listrik di dalam negeri membutuhkan sedikitnya 7.000 MW per tahun. Artinya, dalam lima tahun ke depan, penambahan kapasitas sebesar 35.000 MW menjadi suatu keharusan. Kebutuhan sebesar 35.000 MW tersebut telah dikukuhkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

With a projected economic growth of 6%-7% a year, additional domestic electricity capacity needs at least 7,000 MW per year. This means that in the next five years, there is an obligation to the add capacity of 35,000 MW. The need for 35,000 MW has been confirmed in the National Medium Term Development Plan 2015-2019 document.

Dari total 35.000 MW pembangkit listrik yang akan dibangun sampai 2019, sebesar 18.550 MW menggunakan bahan bakar batubara. Adanya tambahan tersebut diperkirakan sampai dengan tahun 2019 akan diperlukan tambahan batubara sebanyak 529 juta ton, atau sekitar 100 juta ton pertahun. Hal ini tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi industri batubara.

Of the power plants to be built until 2019 that will produce 35,000 MW, around 18,550 MW shall uses coal. This additional coal demand up to 2019 would require additional 529 million tons of coal or about 100 million ton per year. This is certainly will be a special attraction for the coal industry.

	2015	2016	2017	2018	2019
PLTU Baru (GW) New Coal Fire Power Plant (GW)	3,3	1,5	0,5	4,1	16,5
Total PLTU (GW) Total Coal Fire Power Plant (GW)	21,2	22,7	23,2	27,2	43,7
Kebutuhan Batubara (Juta ton) Coal Demand (Million Ton)	72	91	98	112	156

Tinjauan Operasional

Operational Review

Saat ini Perseroan memiliki empat lini bisnis yaitu, pemindahan batuan penutup, produksi batubara, transportasi batubara dari *stockpile* menuju pelabuhan, dan pemboran eksplorasi. Berikut tinjauan dari masing-masing lini bisnis Perseroan.

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Dalam penambangan batubara ada banyak proses yang perlu dilakukan. Salah satu tahapan dalam penambangan batubara yang tidak boleh ditinggalkan adalah aspek lingkungan, agar setelah penambangan selesai dilakukan, lingkungan dapat dikembalikan ke keadaan yang baik. Rangkaian proses ini seharusnya masuk dalam peraturan daerah setempat agar tidak terjadi kerusakan lahan yang parah akibat dari penambangan batubara. Aktifitas penambangan batubara sendiri terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembersihan Lahan

Ini merupakan kegiatan tambahan dalam tahap penambangan. Kegiatan ini bertujuan mendukung kelancaran kegiatan penambangan. Pada tahap ini akan dibangun akses jalan untuk transportasi. Hal ini perlu pemadatan lahan tentunya. Alat yang biasa digunakan adalah *buldozer ripper* dan dengan menggunakan bantuan mesin potong *chainsaw* untuk menebang pohon dengan diameter lebih besar dari 30 cm. Ini membutuhkan waktu sesuai luas lahan yang akan ditambang.

2. Pengupasan Lahan

Pengupasan lapisan tanah penutup merupakan kegiatan yang mutlak harus dikerjakan pada kegiatan pertambangan terutama pada kegiatan penambangan yang menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi, semakin baik rancangan pada pengupasan lapisan tanah penutup maka rencana target produksi semakin baik. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan metode dan alat yang mendukung pengupasan lapisan tanah penutup. Bila material tanah penutup merupakan material lunak (*soft rock*) maka tanah penutup tersebut akan dilakukan penggalian bebas. Namun bila materialnya merupakan material kuat, maka terlebih dahulu dilakukan pembongkaran dengan peledakan (*blasting*) kemudian dilakukan kegiatan penggalian. Peledakan yang akan dilakukan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sesuai dengan produksi yang diinginkan

Currently the Company has four businesses, i.e. overburden removal, coal getting, coal hauling from stockpile to port, and exploration drilling. The description of each business is given below.

Overburden Removal and Coal Getting

In the coal mining there are many processes that need to be done. One of the stage in coal mining that should not be left behind is the environment aspect, so that after the mining is completed, the environment can be restored to a good state. The series of this process should be included in the local regulations in order to avoid severe damage due to coal mining activities. Overburden removal activity consists of several stages, namely:

1. Land Clearing

This is an additional activity in the mining stage. This activity aims to support the smooth operation of mining activity. At this stage road will be built to access for transportation. This needs to a land compaction, of course. A common tool used is a bulldozer ripper and with the addition of chainsaw cutting machine for chopping trees with a diameter more than 30 cm. This takes time proportionately to the size of land to be mined.

2. Overburden Removal

Overburden removal is an activity that absolutely must be done on mining activity, especially in mining activities that use open-pit mining system. Overburden removal activity is determined by the target in the production plan; the better the design in the stripping of overburden will give the better production plan targets. To realize such condition it requires necessary methods and tools that support the stripping of overburden. When the overburden material is a soft material (soft rock), then the cover soil excavation will be done on liberty. However, if the material is solid, the first matter to do is discharging with demolition followed by the quarrying activity. Blasting that will be done needs to be designed to correspond to the desired production.

3. Produksi Batubara

Aktifitas produksi batubara adalah kegiatan inti dalam aktifitas penambangan batubara. Aktifitas produksi batubara adalah kelanjutan dari aktifitas pemindahan batuan penutup. Setelah lapisan *top soil* dan *sub soil* berhasil dipindahkan, akan nampak area-area yang siap untuk ditambang. Selanjutnya batubara akan dikeruk untuk dikirim ke *stock pile*. Untuk melakukan penambangan batubara itu sendiri, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *coal cleaning*. Maksud dari kegiatan *coal cleaning* ini adalah untuk membersihkan pengotor yang berasal dari permukaan batubara (*coal face*) yang berupa material sisa tanah penutup yang masih tertinggal sedikit, serta pengotor lain yang berupa agen pengendapan (air permukaan, air hujan, longsoran). Selanjutnya dilakukan kegiatan pengambilan batubara hingga pemuatan ke alat angkutnya. Untuk lapisan batubara yang keras, maka terlebih dahulu dilakukan pengerukan.

Kegiatan pemindahan batuan penutup serta produksi batubara saat ini dikerjakan oleh PT SIMS Jaya Kaltim, berikut profil PT SIMS Jaya Kaltim.

PT SIMS Jaya Kaltim

PT SIMS Jaya Kaltim telah berdiri sejak tahun 2001. SIMS adalah perusahaan jasa pertambangan batubara yang menawarkan dua layanan utama, yaitu aktifitas pemindahan batuan penutup dan aktifitas produksi batubara. Sejak berdiri pada tahun 2001, SIMS secara berkesinambungan berusaha mengembangkan sistem manajemen pertambangan yang efektif, efisien, fokus pada keselamatan serta ramah lingkungan. Hingga kini, telah lebih dari 15 tahun SIMS menjadi mitra terpercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berat pertambangan. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SIMS melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat berat pertambangan, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

Kinerja Operasional

Secara umum, sebagian besar aktifitas operasional Perseroan mencatatkan kinerja yang negatif. Kondisi ini merupakan dampak dari turunnya tingkat produksi dari PT KIDECO Jaya Agung, yang merupakan klien Perseroan. Sejak terdepresiasi harga batubara mulai dari pertengahan tahun 2012, PT KIDECO Jaya Agung belum pernah mengurangi kapasitas produksinya. Pada 2016, klien Perseroan akhirnya memutuskan untuk mengurangi produksi tahunannya, dikarenakan harga batubara terus mengalami tekanan dan sejak awal tahun 2016 tidak terlihat adanya tanda-tanda kenaikan harga batubara. Dampak turunnya produksi PT KIDECO Jaya Agung tidak berdampak sama untuk seluruh aktifitas operasional. Aktifitas pemindahan batuan penutup

3. Coal Getting

Coal getting activity is the core activity in the coal mining activity. Coal getting activity is the continuation of the overburden removal. After the topsoil and subsoil layers successfully removed, the areas to be mined are disclosed accordingly. Thus, the coal is extracted for sending to the stock pile. To mine the coal (coal getting) itself, it is necessary to have coal cleaning activity. The purpose of the activity of cleaning coal is to remove impurities in the form of minor waste material soil from the surface of coal (coal face), as well as other impurities that were the result of precipitation agents (surface water, rainwater, avalanches). Afterwards, the coal getting activity is done until the loading of coal to the vehicle. For hard coal seams, it is firstly to do the dredging.

The overburden removal and coal getting activity are currently done by PT SIMS Jaya Kaltim, whose profile is given below.

PT SIMS Jaya Kaltim

PT SIMS Jaya Kaltim was established in 2001. SIMS is a coal mining service company offering two main services, i.e. overburden removal and coal getting activities. Since its establishment in 2001, SIMS has constantly put its effort in developing mining system management for effective, efficient, focus in safety as well as eco-friendly. At this moment, SIMS is the reliable partner to manage the mine owned by PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS is engaged in general mining contractor services and maintenance of mining equipment. To conduct its business, SIMS carries out the extraction, transportation and stockpiling of such products as well as maintenance of heavy machinery used for mining, importation of capital goods for investment purposes, marketing of mining products to customers in the Republic of Indonesia as well as abroad.

Operational Performance

In general, most of the Company's operating activities recorded negative performance. This condition was due to a decline in the production rate of PT KIDECO Jaya Agung, which is the Company's client. Since the depreciation of coal price starting from mid 2012, PT KIDECO Jaya Agung has not reduced its production capacity. In 2016, however, the Company client finally decided to reduce its annual production, because of the continuous decline in coal price and no signs of coal price would recover since the beginning of 2016 and there is no indication of increased in the coal price. The impact of decline in PT KIDECO Jaya Agung production did not felt equally to the entire operational activities. The overburden removal activity experienced a

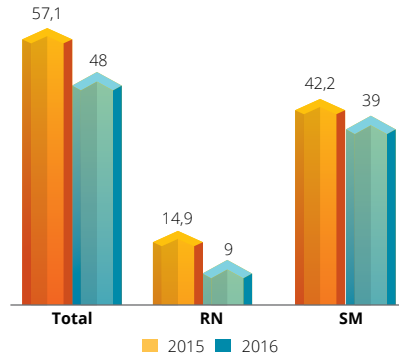
merasakan dampak yang cukup signifikan. Total produksi batuan penutup SIMS mencapai 48 juta bcm pada akhir 2016 atau turun sebesar -15,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

significant impact. The total production of SIMS overburden reached 48 million bcm at the end of 2016 or decrease by -15.9% compared with the previous year.

Volume Pemindahan Batuan Penutup

Overburden Removal Volume

(Juta bcm/Million bcm)



Saat ini SIMS dipercaya untuk mengelola dua lokasi *pit* milik PT KIDECO Jaya Agung, yaitu *pit* RN dan *pit* SM. Dari grafik terlihat produksi batuan penutup dari *pit* RN turun cukup signifikan sebesar -39,5% dibandingkan dengan produksi batuan penutup pada *pit* SM yang hanya turun -7,5%. Hal ini disebabkan saat ini SIMS lebih memfokuskan kegiatan penambangan pada *pit* SM, dikarenakan kondisi *pit* RN yang sudah sangat dalam. Kondisi *pit* RN yang cukup dalam otomatis memperpanjang jarak area pembuangan, tingkat kesulitan dan biaya produksi juga lebih tinggi.

SIMS is currently entrusted to manage two pit locations owned by PT KIDECO Jaya Agung, namely RN pit and SM pit. From the graphic, we could see that the production of overburden from RN pit dropped significantly by -39.5% compared to the production of overburden at SM pit that only decreased by -7.5%. This was due to SIMS currently focused its mining at SM pit, because the condition at RN pit was already very deep. The condition at RN pit that is very deep automatically extended the distance to the dumping area, increased the difficulty level, and higher production costs.

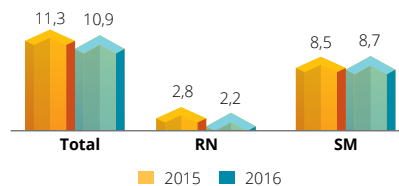
Sejalan dengan turunnya produksi batuan penutup, produksi batubara SIMS juga mengalami pertumbuhan negatif sebesar -3,4%. Produksi batubara SIMS sampai dengan akhir 2016 mencapai 10,9 juta ton, sedangkan pada akhir 2015 produksi batubara SIMS mencapai 11,3 juta ton.

In line with the declining overburden production, SIMS coal getting also experienced a negative growth of -3.4%. SIMS coal getting at the end of 2016 reached 10.9 million tons, whereas at the end of 2015, SIMS coal getting reached 11.3 million tons.

Volume Produksi Batubara

Coal Getting Volume

(Juta Ton/Million Tons)



Dibandingkan dengan penurunan total produksi batubara PT KIDECO Jaya Agung yang turun sebesar -17%, penurunan produksi batubara SIMS sedikit lebih baik. Hal ini dikarenakan SIMS mendapatkan tambahan porsi dari PT KIDECO Jaya Agung. Pada tahun 2015 kontribusi SIMS atas total produksi batubara PT KIDECO Jaya Agung sebesar 29%, sedangkan pada tahun 2016 kontribusi SIMS naik menjadi 34%.

Compared to the total decline in PT KIDECO Jaya Agung's coal production which decreased -17%, the decrease in SIMS' coal getting was slightly better. This was because SIMS managed to get an extra portion from PT KIDECO Jaya Agung. In 2015, SMS contributions on PT KIDECO Jaya Agung's coal getting was 29%, whereas in 2016 the contribution made by SIMS increased to 34%.

Dari grafik terlihat produksi batubara pada *pit* SM berhasil mencatat pertumbuhan positif sebesar 2,3%, sedangkan *pit* RN turun sebesar -21,4%. Naiknya produksi pada *pit* SM adalah dampak dari peningkatan aktifitas pada *pit* SM.

From the graphic, we could see that the coal getting at SM pit has recorded a positive growth of 2.3% while RN pit decreased by -21.4%. The increased production at SM pit was the impact of increased activity at SM pit.

Turunnya volume produksi pemindahan batuan penutup dan produksi batubara tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat utilisasi peralatan, hal tersebut dikarenakan SIMS tidak mengurangi jumlah armada yang digunakan.

Pengangkutan Batubara

Ada dua metode pengangkutan batubara berdasarkan jarak tempuh. Untuk jarak dekat, batubara umumnya diangkut dengan menggunakan ban berjalan atau truk. Untuk jarak yang lebih jauh di dalam pasar dalam negeri, batubara diangkut dengan menggunakan kereta api atau tongkang.

Pengangkutan merupakan tahapan setelah proses penambangan batubara selesai dilakukan. Ada tahapan yang cukup panjang yang harus dilalui agar batubara dapat sampai kepada konsumen. Setelah selesai dieksploitasi, batubara akan disimpan di *stockpile*, untuk kemudian dikirim ke pelabuhan batubara. Dari pelabuhan, batubara diangkut menggunakan kapal tongkang ke kapal kargo kontainer untuk dikirim kepada konsumen. Dari beberapa tahapan transportasi batubara, Perseroan menyediakan jasa transportasi batubara dari tempat penampungan *stockpile* sampai dengan pelabuhan dengan menggunakan *truck trailer* dua *vessel*.

Kegiatan pengangkutan batubara Perseroan saat ini dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, yaitu PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa. Berikut profil kedua anak perusahaan tersebut.

Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa berdiri sejak tahun 2001. TMP menawarkan jasa pendukung pada aktifitas pertambangan batubara, yaitu aktifitas pengangkutan. Aktifitas pengangkutan yang dilakukan oleh TMP adalah pengiriman batubara dari *stock pile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. TMP telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 2001.

TMP melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, TMP melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat pertambangan berteknologi tinggi, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

Saat ini TMP mengangkut 15 juta ton batubara setiap tahun. TMP beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. Perusahaan ini siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim berdiri sejak tahun 1996. SUK menawarkan jasa pendukung pada aktifitas pertambangan batubara, yaitu aktifitas pengangkutan. Aktifitas

The fall in the overburden removal production volume and coal getting did not have any significant impact to the equipment utilization rate, this was because SIMS did not reduce the number of equipment used.

Coal Hauling

There are two hauling method base on the distance. For short distance, most coal is transported by conveyor or truck. For longer distances in the domestic market, the coal is transported by rail or barge.

Coal hauling is the subsequent process after the coal mining process is completed. There is a series of stages that must be carried out in order to bring coal to the customers. After exploitation, the coal will be stored as stockpile, for later to be delivered to the port. From the coal port, the coal is brought by barges to the cargo container vessel to be sent to customers. From the multiple stages of coal hauling, the Company provides coal hauling services from the stockpile up to the port using two-vessel trailer trucks.

The Company's coal hauling business is run by two of its subsidiaries, namely PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa, whose profiles are given below.

Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa was established in 2001. TMP offers supporting service for the coal mining activities, i.e. hauling activities. Hauling activities conducted by TMP is the transportation of coal from stock pile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. TMP is actively transporting the coal own by PT Kideco Jaya Agung since 2001.

TMP operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform the business, TMP conducts business activities such as, stripping and excavating, hauling of mining products, stock piling, maintenance of high-technology equipment, importing goods for investment activities, and marketing the mining products to the regions within the Republic of Indonesia as well as foreign market.

Currently TMP transports 15 million ton of coal yearly. TMP operates for 24 hours each day from PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. The company is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim was established in 1996. SUK offers supporting services for the coal mining activities, i.e. hauling activities. Hauling activities conducted by SUK is the

pengangkutan yang dilakukan oleh SUK adalah pengiriman batubara dari *stock pile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. SUK telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 1996.

SUK melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SUK melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian/pengupasan, pengangkutan, penumpukan, pembuatan jalan tambang, pemeliharaan jalan tambang dan perawatan peralatan tambang di lingkungan proyek pertambangan umum.

SUK mengangkut 15 juta ton batubara setiap tahun. SUK beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. SUK siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan penggunaan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

Kinerja Operasional

Turunnya produksi batubara PT KIDECO Jaya Agung berdampak signifikan pada aktifitas pengangkutan batubara. Indikasi itu terlihat dari turunnya volume pengangkutan batubara sebesar -13,4%. Total batubara yang berhasil diangkut selama tahun 2016 mencapai 27,3 juta ton.

transportation of coal from stock pile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. SUK is actively transporting the coal owned by PT KIDECO Jaya Agung since 1996.

SUK operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform its business line, SUK may also perform in digging/ stripping, hauling, stock piling, construction of hauling road, maintenance of hauling road and maintenance of heavy equipment in mining area.

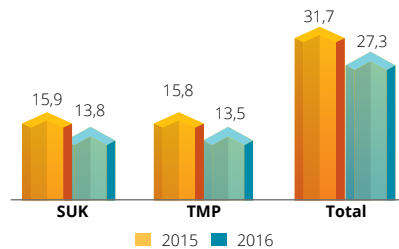
SUK transports 15 million ton of coal yearly. SUK operates for 24 hours on daily basis from the PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to the PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. SUK is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

Operational Performance

The decrease in PT KIDECO Jaya Agung's coal getting has a significant impact on the coal hauling activity. This indication could be seen from the decline in coal hauling volume by -13.4%. Total coal that was transported during 2016 reached up to 27.3 million tons.

Volume Pengangkutan Batubara

Coal Hauling Colume
(Juta Ton/Million Tons)



Sepanjang tahun 2016 total volume batubara yang diangkut oleh SUK dan TMP mencapai 85% dari total produksi batubara klien. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 82%.

Turunnya produksi batubara PT KIDECO Jaya Agung akhirnya mendorong SUK dan TMP untuk melakukan penyesuaian jumlah *hauling truck* yang digunakan. Sebelumnya per hari total *hauling truck* yang digunakan antara 100 sampai 102 *hauling truck*, sedangkan pada 2016 total *hauling truck* yang digunakan turun hingga 80 sampai dengan 82 *hauling truck* per hari.

Pemboran Eksplorasi

Tujuan eksplorasi batubara adalah untuk menginventarisir serta melokalisir data endapan batubara yang ada di daerah studi guna mencari lokasi-lokasi singkapan batubara dan melaporkan daerah prospeksi hasil temuan di lapangan.

Throughout 2016 total coal hauling volume done by SUK and TMP reach 85% from total client coal production. This amount increase compare to previous year wich is up to 82%.

The decrease in PT KIDECO Jaya Agung's coal production eventually made SUK and TMP adjusting the amount of its truck hauling armada. Previously, total hauling truck used per day was between 100 to 102 trucks, while in 2016 the total hauling truck used decreased into 80 to 82 trucks per day.

Exploration Drilling

The purpose of coal exploration is to record and localize coal deposits data in the study area to seek coal outcrop locations and report the prospect area findings. If the data obtained deemed positive, then it is expected that the study

Apabila data-data yang didapat sangat mendukung, maka diharapkan daerah studi tersebut dapat dikembangkan ketingkat selanjutnya dengan membuat program studi kelayakan.

Kegiatan pemboran dilakukan di area perusahaan batubara untuk mendapatkan data yang lebih detail dan akurat untuk penghitungan cadangan. Selain itu, data tersebut dapat juga digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kualitas batubara dan data geologi-teknik. Sedangkan penerapan pemboran hidrogeologi dilakukan untuk mengetahui kedalaman muka air tanah dan kualitasnya. Ada dua metode pemboran yang dilakukan oleh PT Mintec Abadi, yaitu *open hole (boring)* dan *coring*:

1. **Open Hole**

Teknik pemboran dengan melubangi area tertentu, sesuai perencanaan sampai kedalaman yang telah direncanakan. Dalam pengambilan sampelnya berdasarkan potongan dari tiap gerusan mata bor per *run* atau per pipa bor (sehingga sampel ini disebut *cutting*). Dalam proses pemboran ini, *cutting* akan dibawa naik ke atas dengan media air bercampur lumpur (pemboran batubara biasanya menggunakan media air sebagai lumpur pemboran).

2. **Coring**

Teknik pemboran yang dilakukan dari atas sampai dengan kedalaman yang direncanakan, dimana pengambilan sampel *coring* tanpa melakukan metode *open hole*. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendetail mengenai data variasi batuan (*stratigrafi*) dari dalam lubang bor.

Kegiatan pemboran Perseroan saat ini dilakukan oleh anak usaha Perseroan, yaitu PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi adalah perusahaan jasa pertambangan yang berdiri pada tahun 2006. Dengan kegiatan utama melakukan pemetaan geologi, pemboran eksplorasi, penghitungan kandungan batubara dengan studi kelayakan, serta melakukan pengembangan dan konsultasi manajemen pertambangan.

Saat ini, MIN berpartisipasi dalam pengembangan area pertambangan yang potensial dan melaksanakan *engineering design* dan pengawasan kerja konstruksi berikut pengembangan pertambangan. Di masa depan, MIN akan memperoleh teknologi baru dengan kepercayaan publik sebagai sebuah korporasi teknis yang terkemuka serta membuat kemajuan sebagai perusahaan pengembangan teknis pertambangan umum.

Kinerja Operasional

Tren negatif harga batubara otomatis berdampak terhadap kegiatan eksplorasi. Rendahnya harga batubara pada akhirnya mendorong operator untuk melakukan penghematan biaya, yang salah satunya adalah biaya eksplorasi. Kondisi ini tentu mempengaruhi kinerja aktifitas pemboran eksplorasi. Indikasi ini terlihat dari turunnya volume pemboran eksplorasi sebesar 14%. Volume pemboran selama tahun 2016 mencapai 22.807 meter.

area can be further developed by preparing a feasibility study program.

Drilling activity is carried out at coal corporate's area to obtain a more accurate and detailed data regarding coal reserves. In addition, such data can also be used to obtain the information on coal quality and technical/geological data. Whereas hydrogeological drilling will reveal the water table and the type of water contained therein. There are two methods of drilling conducted by PT Mintec Abadi, the open hole (boring) and coring:

1. **Open Hole**

Open hole is a drilling technique in which a hole is made on a certain area as planned, up to a prescribed depth. Samples are obtained from the cuttings from each drill tip per run, or per boring pipe (and thus the samples are called cuttings). During the boring process, cuttings will be brought to the surface diluted in water and mud (as coal drilling normally uses water as the media for drilling mud).

2. **Coring**

Coring is a drilling technique that begins from the top to a prescribed depth, in which the sample is obtained without opening a hole (as in the open hole technique). This technique is preferred to obtain a more detailed stratigraphic data from the area that is bored.

The Company's drilling activity is currently carried out by its subsidiary, PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi

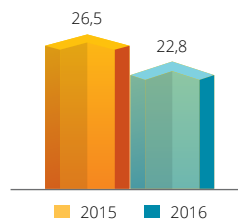
PT Mintec Abadi is a mining service company established in 2006. It mainly performs geological mapping, drilling exploration, calculates coal deposits with feasibility study, and mining development management and consulting.

At present, it participates in developing potential mining area, performs engineering design and construction supervision work following the mining development. In the future, MIN will accumulate technology supported with the public trust as a technical corporation and make a progress as a general mining development technical corporation.

Operational Performance

The negative trend in coal prices automatically has an impact on the exploration activities. Low coal price ultimately encouraged operators to make cost savings, one of which was the cost of exploration. This condition definitely affected the performance of exploration drilling activity. This indication could be seen from the lower in the volume of exploration drilling by 14%. The drilling volume during 2016 only reached 22,807 meters.

Volume Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling Volume (Ribuan Meter/Thousand Meters)



Faktor utama yang menyebabkan turunnya volume pemboran dikarenakan sebagian besar aktifitas pemboran yang dilakukan adalah metode *coring*. Waktu yang dipergunakan untuk *coring* lebih lama dibandingkan dengan *boring*. Pemboran *coring* lebih banyak dilakukan karena adanya permintaan dari PT KIDECO Jaya Agung. Hal tersebut dikarenakan saat ini PT KIDECO Jaya Agung sedang mengembangkan *pit* RN untuk dapat dieksploitasi lebih lanjut. Oleh karenanya diperlukan sampel-sampel batuan untuk mengetahui struktur batuan.

The main factor that caused a decline in the drilling volume was due to most drilling activities was conducted using coring method. The time spent for coring was longer than boring method. Coring drilling mostly done because of the demand from PT KIDECO Jaya Agung. This was because currently PT KIDECO Jaya Agung is developing pit RN to be further exploited. Therefore they needed more rock samples to determine the rocks structure.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku laporan tahunan ini.

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analyses and discussions, in particular for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2016 and 31 December 2015 which are appended to and thus make up an integral part of this annual report.

The Company Financial Statements have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan accounting firm, with the opinion of presently fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba Rugi

Income Statement

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	226.332.334	190.106.455	-16,0%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(184.061.492)	(154.166.301)	-16,2%
Laba Bruto Gross Profit	42.270.842	35.940.154	-15,0%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(6.639.785)	(7.254.513)	9,3%
Pendapatan Keuangan Finance Income	492.087	708.932	44,1%
Biaya Keuangan Finance Costs	(1.411.408)	(914.924)	-35,2%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto Gains / (Losses) Foreign Exchange, Net	(2.143.644)	730.976	134,1%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	919.818	242.297	-73,7%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	33.487.910	29.452.922	-12,0%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(8.755.345)	(8.194.069)	-6,4%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	24.732.565	21.258.853	-14,0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	20.725.779	22.162.190	6,9%
Laba yang Dapat Diatribusikan Profit Attributable to:			
- Pemilik Induk Owners of the Company	24.685.343	21.218.336	-14,0%
- Kepentingan Non-Pengendali Non Controlling Interest	47.222	40.517	-14,2%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Induk Owners of the Company	20.688.219	22.118.768	6,9%
- Kepentingan Non-Pengendali Non Controlling Interest	37.560	43.421	15,6%

Negatifnya kinerja operasional Perseroan otomatis mempengaruhi kinerja keuangan. Secara keseluruhan Laporan Laba Rugi Perseroan mencatat pertumbuhan negatif, baik dari sisi pendapatan maupun dari sisi laba.

Negative Company's operating performance automatically affected the financial performance. Overall, the Company Income Statement Report negative growth, both in terms of revenue and profit.

Pendapatan

Revenue

(USD)

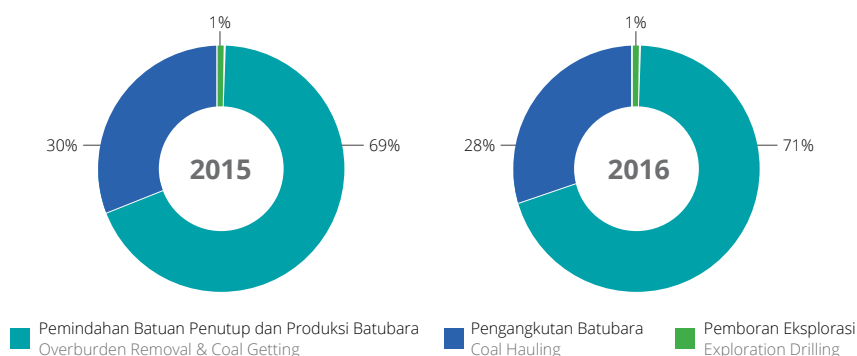
	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	226.332.334	190.106.455	-16,0%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal & Coal Getting	156.933.400	134.448.110	-14,3%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	67.807.761	53.654.218	-20,9%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	1.591.173	2.004.127	26,0%

Secara konsolidasi pendapatan Perseroan mencatat pertumbuhan negatif sebesar -16%. Tiga dari empat aktifitas operasional yang dimiliki Perseroan menjadi faktor utama atas turunnya pendapatan konsolidasian Perseroan. Aktifitas pengangkutan batubara mencatat penurunan tertinggi sebesar -20,9%. Namun demikian, aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara menjadi penyebab utama turunnya pendapatan konsolidasi Perseroan. Hal tersebut dikarenakan kontribusi aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara yang mencapai 71% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan. Sedangkan kontribusi pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara sendiri turun dari 30% pada 2015 menjadi 28% pada tahun 2016. Sementara itu aktifitas pemboran batubara menjadi satu-satunya aktifitas yang mencatat pertumbuhan pendapatan positif.

From consolidated revenue perspective, the Company recorded negative growth of -16%. Three out four Company's operational activities became a main factor on the decline in the Company's consolidated revenues. Coal hauling activity recorded the highest decline of -20.9%. Nevertheless, the overburden removal and coal getting activities was the main cause of the decline in the Company's consolidated revenues. This was because the contribution overburden removal and coal getting activities that reached 71% of the Company's total consolidated revenue. While the revenue contribution from coal hauling activity decreased from 30% in 2015 to 28% in 2016. Meanwhile, coal drilling activity was the only activity that recorded a positive revenue growth.

Komposisi Pendapatan Perseroan

The Composition of the Company's Revenue



Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Pendapatan dari aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara membukukan pertumbuhan negatif sebesar -14,3%, sedikit lebih baik dibandingkan dengan pendapatan secara konsolidasi. Hal tersebut dikarenakan karena pada 2016 SIMS mendapatkan tambahan porsi untuk produksi batubara. Pada 2015 total produksi batubara SIMS mencapai 29% dari total batubara PT KIDECO Jaya Agung. Pada 2016 SIMS mendapat tambahan porsi hingga mencapai 34% dari total produksi batubara PT KIDECO Jaya Agung. Tambahan porsi tersebut merupakan hasil dari kinerja SIMS yang sangat memuaskan. Tambahan porsi produksi batubara otomatis menjadi tambahan bagi pendapatan aktifitas produksi batubara.

Overburden Removal & Coal Getting

Revenue from overburden removal and coal getting activities recorded a negative growth of -14.3%, slightly better than the revenues on a consolidated basis. This was due to SIMS got extra portion for coal getting. In 2015, SIMS total coal getting reached 29% of PT KIDECO Jaya Agung's total coal getting. In 2016, SIMS got additional portion that contributed up to 34% of PT KIDECO Jaya Agung's total coal getting. This additional portion was due to highly satisfactory performance from SIMS. The additional coal getting portion automatically became additional revenue for coal getting activity.

Selain dari faktor turunnya volume produksi ada faktor tambahan yang mendorong turunnya pendapatan dari aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara, yaitu kompensasi bahan bakar. Total kompensasi bahan bakar dari kedua aktifitas tersebut terdepresiasi sebesar -33,9%. Hal tersebut tidak lain adalah pengaruh dari turunnya harga bahan bakar sebesar -23,9%.

Pengangkutan Batubara

Aktifitas pengangkutan batubara mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar -20,9%. Dibandingkan dengan persentase penurunan volume pengangkutan batubara, pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara terdepresiasi lebih dalam. Berikut beberapa faktor tambahan yang menyebabkan turunnya pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara:

1. Harga batubara yang terus terdepresiasi dalam 5 tahun terakhir akhirnya mendorong klien untuk menahan tingkat produksinya. Salah satu dampaknya adalah dilakukannya renegotiasi tarif pengangkutan batubara. Pada 2016, klien melakukan renegotiasi tarif pengangkutan batubara. Akhirnya disetujui untuk menurunkan tarif pengangkutan batubara sebesar 5%.
2. Pencatatan pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara saat ini masih menggunakan mata uang Rupiah. Sedangkan pendapatan dicatatkan dalam mata uang Dollar. Hal tersebut menyebabkan pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara relatif rentan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah. Secara rata-rata satu tahun nilai tukar Rupiah terhadap Dollar selama tahun 2016 hanya mengalami peningkatan sebesar 0,1%. Namun demikian terjadi perbedaan yang cukup jauh di kuartal pertama. Selama kuartal pertama tahun 2015 nilai tukar Rupiah bergerak di kisaran Rp 12.600, sedangkan di kuartal pertama 2016 Rupiah bergerak di kisaran Rp 13.600.
3. Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja aktifitas pengangkutan batubara adalah turunnya komponen pendapatan dari kompensasi bahan bakar sebesar -33,6%. Turunnya kompensasi bahan bakar tidak lain disebabkan turunnya rata-rata harga bahan bakar selama tahun 2016. Secara rata-rata, harga bahan bakar mengalami penurunan sebesar -30,1%.

Pemboran Eksplorasi

Aktifitas pemboran eksplorasi menjadi satu-satunya aktifitas yang membukukan pertumbuhan pendapatan positif, yaitu sebesar 26%. Positifnya pendapatan dari aktifitas pemboran eksplorasi dikarenakan aktifitas pemboran yang dilakukan lebih banyak untuk *coring*. Tarif untuk *coring* lebih tinggi dibandingkan dengan *boring*, dikarenakan aktifitasnya yang lebih memakan waktu.

Biaya Pokok Pendapatan

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	184.061.492	154.166.301	-16,2%
Biaya Material Material Cost	75.734.550	57.402.636	-24,2%
Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	6.752.688	7.569.079	12,1%
Biaya Tidak Langsung Overhead Cost	86.513.179	74.091.682	-14,4%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Asset	15.061.075	15.102.904	0,3%

Apart from a decline in production volume, there were additional factors that caused lower income from overburden removal and coal getting activities, which is fuel compensation. Total fuel compensation from those two activities was decreased by -33.9%. This was due to the effect of the fuel prices decline by -23.9%.

Coal Hauling

Coal hauling activity recorded a revenue growth of -20.9%. Compared to the decrease percentage in the coal hauling volume, revenue from coal hauling activities was decreased more significantly. Follows several additional factors which driven the decline in coal hauling activity:

1. Coal price that continued to be depreciated in the last 5 years eventually encourage the client to suppress the coal production level. One of the consequence was renegotiation of coal hauling rate. In 2016, the client renegotiate coal hauling rate. It was finally agreed to lower coal hauling rate by 5%.
2. Revenue transaction from coal hauling activity still uses Rupiah. While revenues recorded in Dollar. This caused revenue from coal hauling activities were relatively vulnerable to fluctuation in the Rupiah exchange rate. In one year average, Rupiah exchange rate against Dollar during 2016 only increased by 0.1%. However there was a significant difference in the first quarter. During the first quarter of 2015, the Rupiah exchange rate was recorded in the range of USD 12,600, whereas in the first quarter of 2016, Rupiah was recorded in the range of USD 13,600.
3. The final factor that affected the performance of coal hauling activity was a decreased in the revenue component from fuel compensation by -33.6%. The decreased in fuel compensation was due to the decline in the average fuel price during 2016. On average, the fuel price decreased by -30.1%.

Exploration Drilling

The exploration drilling activity was the only activity which recorded positive revenue growth by 26%. Positive revenue from exploration drilling activity was due to most of the drilling activities used coring method. Rate for coring was higher than boring method, because the activity was more time-consuming.

Cost of Revenues

(USD)

Turunnya pendapatan konsolidasian Perseroan otomatis juga berpengaruh terhadap biaya pokok pendapatan. Secara total, biaya pokok pendapatan Perseroan turun sebesar -16,2%.

Biaya Material

Biaya material menjadi pendorong utama atas turunnya biaya pokok pendapatan Perseroan. Secara total, biaya material Perseroan terdepresiasi sebesar -24,2%. Turunnya biaya material Perseroan didorong oleh tiga komponen utama yaitu, bahan bakar, ban dan pelumas.

1. Biaya Bahan Bakar

Bahan bakar merupakan komponen utama dari biaya material. Kontribusi bahan bakar terhadap total biaya material lebih dari 50%. Selama tahun 2016, total biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh Perseroan turun hingga -40,6%. Selain dari faktor harga, turunnya biaya bahan bakar juga disebabkan turunnya volume bahan bakar yang dikonsumsi selama tahun 2016, baik untuk aktifitas pemindahan batuan penutup ataupun aktifitas pengangkutan batubara. Pada aktifitas pemindahan batuan penutup total volume bahan bakar yang dikonsumsi turun sebesar -7,8%, sedangkan pada aktifitas pengangkutan batubara turun sebesar -15,4%. Jumlah volume bahan bakar yang dikonsumsi pada aktifitas pengangkutan batubara turun lebih besar dikarenakan pada kuartal kedua 2016, jumlah *hauling truck* yang digunakan dikurangi sebanyak 20 unit. Sedangkan untuk aktifitas pemindahan batuan penutup tidak ada pengurangan jumlah armada yang digunakan.

2. Biaya Ban dan Pelumas

Kedua biaya tersebut masing-masing terdepresiasi sebesar -16,5% dan -17,6%. Turunnya konsumsi ban dan pelumas adalah imbas dari penerapan MMS yang telah dilakukan sejak awal tahun 2015.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja Perseroan membukukan pertumbuhan positif sebesar 12,1%. Selain dari penyesuaian upah pekerja yang dilakukan setiap tahun, kenaikan biaya tenaga kerja disebabkan adanya perubahan status kepegawaian pada pekerja *outsourcer*. Hal tersebut dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, SUK dan TMP. Kedua anak usaha Perseroan tersebut menerapkan kebijakan untuk merubah status pekerja. Status kepegawaian untuk pekerja *outsourcers* yang telah bekerja lebih dari dua tahun berubah menjadi pekerja tetap atau kontrak langsung. Indikasi tersebut terlihat dari peningkatan jumlah pegawai dari kedua perusahaan tersebut. Jumlah tenaga kerja SUK mengalami peningkatan sebesar 29,5%, sedangkan jumlah tenaga kerja TMP mengalami peningkatan sebesar 10,9%.

Biaya Tidak Langsung

Total biaya tidak langsung Perseroan mencatat pertumbuhan negatif sebesar -14,4%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penurunan total biaya pokok pendapatan. Komponen terbesar dari biaya tidak langsung adalah biaya kontraktor, baik untuk tenaga kerja ataupun untuk operasional pertambangan. Pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara total biaya kontraktor turun sebesar -14,9%. Penurunan tersebut sebagian besar adalah untuk

The decrease in the Company's consolidated revenues automatically also affected the cost of revenue. In total, the Company's cost of revenues decreased by -16.2%.

Material Cost

The material cost was the main driver on the decline in the Company's cost of revenues. In total, the Company's material costs decreased by -24.2%. The decline in the Company's cost of material was driven by three main components, namely, the fuel, tires and lubricants.

1. Fuel Costs

Fuel is a major component of the material cost. The contribution of fuel to the total material cost was more than 50%. During 2016, total fuel costs incurred by the Company fell by -40.6%. Aside from price factor, the decline in fuel costs was also due to lower volume of fuel consumed during 2016, both for overburden removal activity as well as for coal hauling activities. In the overburden removal activity, the total volume of fuel consumed decreased by -7.8%, while in coal hauling activities decreased by -15.4%. The total volume of fuel consumed in coal hauling activity was significantly reduced due to, the reduction of truck being used in the second quarter of 2016 by 20 units. As for overburden removal activity, there was no reduction in the number of fleet use.

2. Cost of Tire and Lubricants

Both costs decreased by -16.5% and -17.6%. The fall in the consumption of tires and lubricants was the impact of the MMS implementation that has been carried out since the beginning of 2015.

Labor Costs

The Company's labor costs recorded a positive growth of 12.1%. Aside from the adjustment of worker wages that conducted every year, the increased in labor costs was due to a change in the employment status of outsource workers. This was done by the two subsidiaries, SUK and TMP. These two subsidiaries implemented a policy to change the status of its workers. The outsource workers' employment status who have worked more than two years was subjected to change and became permanent employee or direct contract workers. This indication was evident in the increased number of employees of both companies. The number of workers at SUK increased by 29.5%, while total worker at TMP increased by 10.9%.

Indirect Cost

The Company's total indirect cost recorded a negative growth of -14.4%, slightly lower than the decreased in the total cost of revenue. The largest component of indirect costs was the cost of the contractor, either for labor or for mining operations. In the overburden removal and coal getting activity, the total contractor costs decreased by -14.9%. The decline mostly for subcontractors in the coal getting activity. While the cost of the contractor for coal hauling activity,

sub kontraktor pada aktifitas produksi batubara. Sedangkan biaya kontraktor untuk aktifitas pengangkutan batubara oleh SUK dan TMP masing-masing turun sebesar -33,9% dan -17,6%.

done by SUK and TMP, decreased by -33.9% and -17.6% respectively.

Laba Bruto

Gross Profit

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Laba Bruto Gross Profit	42.270.842	35.940.154	-15,0%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal & Coal Getting	22.553.321	20.736.761	-8,1%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	19.087.785	14.319.496	-25,0%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	629.736	883.897	40,4%

Laba bruto konsolidasi Perseroan turun -15% pada akhir tahun 2016. Aktifitas pengangkutan batubara menjadi faktor utama atas turunnya laba bruto konsolidasi dengan mencatat pertumbuhan negatif sebesar -25%. Pada aktifitas pengangkutan batubara, hanya biaya material yang secara aktual terdepresiasi. Sedangkan pada biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung pada dasarnya hanya terjadi perubahan pembebanan biaya, dari biaya tidak langsung menjadi biaya tenaga kerja. Kondisi tersebut akhirnya menggerus jumlah laba bruto yang dihasilkan dari aktifitas pengangkutan batubara.

The Company's consolidated gross profit decreased by -15% at the end of 2016. The coal hauling activity became a major factor on the decline in consolidated gross profit that recorded negative growth of -25%. In the coal hauling activity, only the cost of materials that actually decreased. While in labor costs and indirect costs basically only switched cost, from overhead costs into labor costs. This condition eventually depleted the gross profit generated from coal hauling activity.

Sebaliknya, pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara, seluruh komponen biaya terkena dampak dari turunnya pendapatan. Walaupun biaya tenaga kerja dan depresiasi tetap tumbuh positif, namun sangat tidak signifikan, yaitu di bawah 1%.

In contrast, in the overburden removal and coal getting activities, all cost components affected by the decrease of revenues. Although labor costs and depreciation recorded positive growth, but it is not significant, still below 1%.

Beban Umum & Pendapatan (Biaya) Lain-lain

General Expenses & Other Income (Costs)

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(6.639.785)	(7.254.513)	9,3%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Income (Expenses) Other	(2.143.147)	767.281	135,8%
Pendapatan Keuangan Finance income	492.087	708.932	44,1%
Biaya Keuangan Finance costs	(1.411.408)	(914.924)	-35,2%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto Gains / (Losses) Foreign Exchange, Net	(2.143.644)	730.976	134,1%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	919.818	242.297	-73,7%
Jumlah Total	(8.782.932)	(6.487.232)	-26,1%

Beban umum dan administrasi Perseroan naik sebesar 9,3%. Komponen terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah kompensasi karyawan, yang mencapai 71% dari total beban umum dan administrasi. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian tahunan atas kompensasi serta bonus yang dibayarkan kepada karyawan selama tahun 2016.

The Company's general and administrative expenses increased by 9.3%. The largest component of general and administrative expenses was the employees compensation, which reached 71% of total general and administrative expenses. The increased was due to the annual adjustments to the compensation and bonuses paid to employees during 2016.

Komponen pendapatan (beban) lain-lain, mencatatkan adanya tambahan pendapatan lain-lain pada akhir 2016. Tambahan pendapatan tersebut dihasilkan dari keuntungan selisih kurs. Selama tahun 2016, nilai tukar Rupiah cenderung melemah terhadap Dollar. Tambahan pendapatan juga

The other income (expense) components recorded additional other income at the end of 2016. Additional income was generated from foreign exchange gains. During 2016, the Rupiah exchange rate tend to weaken against Dollar. Additional revenue was also generated from financial

dihasilkan dari pendapatan keuangan, yang tumbuh sebesar 44,1%. Kenaikan tersebut adalah imbas dari kenaikan jumlah kas Perseroan sampai dengan kuartal ketiga 2016. Sampai dengan kuartal ketiga 2016 jumlah kas Perseroan mencapai USD 37 juta. Namun di akhir 2016 turun menjadi USD 21 juta, dikarenakan adanya pembayaran utang bank.

Berlawanan dengan pendapatan keuangan, beban keuangan Perseroan turun sebanyak -35,2%. Hal tersebut merupakan dampak dari turunnya jumlah utang bank Perseroan.

Profitabilitas

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	33.487.910	29.452.922	-12,0%
EBITDA EBITDA	50.187.651	45.424.595	-9,5%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	24.732.565	21.258.853	-14,0%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(4.006.786)	903.337	-122,5%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	20.725.779	22.162.190	6,9%
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	15,7%	15,5%	-1,6%
EBITDA EBITDA	22,2%	23,9%	-7,8%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	10,9%	11,2%	2,3%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	9,2%	11,7%	27,3%

Sejalan dengan turunnya pendapatan Perseroan, segmen profitabilitas Perseroan juga mencatatkan kinerja negatif. Namun demikian, penurunan profitabilitas Perseroan sedikit lebih baik dibandingkan dengan laju penurunan pendapatan. Hal tersebut adalah hasil efisiensi melalui program perbaikan menyeluruh, yang telah dimulai dari tahun 2015.

Dari sisi operasional, penerapan MMS serta sistem manajemen energi yang mengacu pada ISO 50001 terbukti berhasil menekan tingkat konsumsi bahan bakar dan *spare part*. Dari sisi non operasional, Perseroan berusaha untuk menekan biaya keuangan. Kebijakan tersebut terbukti mempertahankan margin profitabilitas. Kecuali laba tahun berjalan, seluruh margin profitabilitas Perseroan berhasil tumbuh positif.

Berlawanan dengan segmen profit lainnya, segmen laba komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,9%. Kondisi ini merupakan pengaruh dari fluktuasi nilai mata uang. Pada 2015 pergerakan nilai tukar Rupiah sangat fluktuatif. Diawal tahun rata-rata nilai tukar berada pada level Rp 12.440 sedangkan di akhir tahun 2015 nilai tukar Rupiah berada pada level Rp 13.795. Fluktuasi tersebut berdampak pada saat pencatatan atas neraca dan laporan laba rugi. Dimana pada neraca digunakan nilai tukar pada akhir tahun, sedangkan pada laporan rugi digunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun. Hal tersebut otomatis menghasilkan selisih kurs dari nilai penjabaran laporan keuangan. Untuk tahun 2016 sendiri nilai tukar Rupiah relatif stabil. Di awal tahun nilai tukar Rupiah berada pada level Rp 13.795 dan pada akhir tahun berada pada level Rp 13.436. Selama tahun 2016 tren nilai tukar Rupiah relatif menguat. Oleh karenanya pada akhir 2016 Perseroan mencatatkan selisih nilai kurs yang positif.

income, which grew by 44.1%. The increased was the impact of the increased in the amount of the Company's cash until the third quarter of 2016. As of the third quarter of 2016 the amount of the Company's cash reached USD 37 million. However, at the end of 2016, this account decreased to USD 21 million, due to the repayment of bank loans.

Contrary to the financial income, the Company's financial expenses decreased by -35.2%. This was due to the decrease in the amount of bank loans.

Profitability

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	33.487.910	29.452.922	-12,0%
EBITDA EBITDA	50.187.651	45.424.595	-9,5%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	24.732.565	21.258.853	-14,0%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(4.006.786)	903.337	-122,5%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	20.725.779	22.162.190	6,9%
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	15,7%	15,5%	-1,6%
EBITDA EBITDA	22,2%	23,9%	-7,8%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	10,9%	11,2%	2,3%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	9,2%	11,7%	27,3%

In line with the decreased in the Company's revenues, its profitability segments also recorded a negative performance. However, the decline in Company profitability is slightly better than the revenue. Such matter is a result efficiency through integrated improvement program, which began in 2015.

From the operational side, the implementation of MMS as well as energy management system which referred to ISO 50001 has proven to reduce the level of consumption of fuel and spare parts. In terms of non-operational, the Company seeks to reduce the finance cost. This policy proved to maintain the profitability margins. Except profit for the year, the Company's profitability margin managed to grow positively.

Contrary to other profit segments, the Company's comprehensive income increased by 6.9%. This condition was the impact of in the currency exchange fluctuations. In 2015, the movement of Rupiah was very volatile. At the beginning of the year the average exchange rate was recorded at USD 12,440, while at the end of 2015, Rupiah exchange rate was at USD 13,795. These fluctuations have an impact on the balance sheet and income statement. The balance sheet used an exchange rate prevail at the end of the year, while the income statement used average exchange rate during the year. This was automatically generated foreign exchange from the translation of the financial statements. In 2016, Rupiah was relatively more stable. In the beginning of the year, Rupiah exchange rate was recorded at USD 13,795 and at the end of the year stood at USD 13,436. During 2016, the trend of Rupiah was relatively strong. Thus, at the end of 2016 the Company recorded a positive foreign exchange.

Posisi Keuangan

Financial Position

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	85.330.794	84.058.269	-1,5%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	75.901.915	63.195.993	-16,7%
Jumlah Aset Total Assets	161.232.709	147.254.262	-8,7%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	36.781.975	19.555.540	-46,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	31.103.148	20.217.461	-35%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	67.885.123	39.773.001	-41,4%
Jumlah Ekuitas Total Equity	93.347.589	107.481.261	15,1%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	161.232.709	147.254.262	-8,7%

Turunnya pendapatan dan laba Perseroan berdampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan. Dari sisi kewajiban dan modal, total liabilitas mencatat pertumbuhan negatif sebesar -41,4%. Turunnya liabilitas Perseroan merupakan imbas dari kebijakan Perseroan untuk mempercepat pembayaran utang bank. Dari sisi ekuitas, walaupun laba Perseroan tumbuh negatif, jumlah ekuitas Perseroan berhasil tumbuh sebesar 15,1%. Dari sisi aset, turunnya jumlah liabilitas Perseroan otomatis berpengaruh terhadap jumlah aset yang dimiliki Perseroan akibat berkurangnya akuisisi terhadap aset tetap. Hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah aset Perseroan sebesar -8,7% pada akhir 2016.

The decreased of the Company's revenues and profits had a negative impact on the financial position. In terms of liabilities and capital, total liabilities recorded a negative growth of -41.4%. The decreased in liabilities was due to the Company's policy to accelerate the payment of its bank loan. In terms of equity, even though the Company's profit grew negatively, the total equity managed to grow by 15.1%. From asset side, the decreased in the Company's total liabilities automatically affected the amount of assets owned by the Company due to lower acquisition of fixed assets. This was evident from the decline in the Company's total assets by -8.7% at the end of 2016.

Aset Lancar

Current Asset

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	85.330.794	84.058.269	-1,5%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	30.215.098	21.694.358	-28,2%
Deposito Jangka Pendek Short Term Deposit	4.200.000	-	-100%
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi Trade Receivable from a Related Party	16.895.765	16.806.500	-0,5%
Piutang Lainnya dari Pihak Ketiga Other Receivable from Third Party	182.129	226.052	24,1%
Persediaan Inventory	13.368.775	13.008.960	-2,7%
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	18.243.393	15.277.260	-16,3%
Biaya Dibayar Dimuka, Bagian Lancar Prepaid Expenses, Current Portion	1.638.254	1.758.373	7,3%
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	587.380	15.286.766	2502,5%

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir 2016 mencapai USD 84 juta, atau turun sebesar -1,5%. Berikut komponen-komponen aset lancar yang memiliki peranan cukup signifikan atas turunnya total aset lancar:

1. Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas secara konsolidasi membukukan pertumbuhan negatif sebesar -28,2%. Ada empat faktor menjadi penyebab turunnya jumlah kas Perseroan.

- Pada pertengahan tahun 2016, berdasarkan keputusan RUPS-T Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham, sebesar USD 8 juta,
- Dalam tiga tahun terakhir Perseroan secara konsisten melakukan percepatan pembayaran utang bank.

The Company's total current assets at the end of 2016 reached USD 84 million or a decrease by -1.5%. The following components of current assets have a significant role on the decline of the total current assets:

1. Cash and Cash Equivalents

The total of cash and cash equivalents on a consolidated basis posted a negative growth of -28.2%. There were four factors that cause the decrease of the Company's cash.

- In mid-2016, based on the decision of the AGMS, the Company decided to distribute a dividend to the shareholders of amounting to USD 8 million,
- In the last three years, the Company has consistently accelerate its bank loan repayments. During 2016,

Selama 2016 Perseroan melakukan percepatan pembayaran utang sebesar USD 27 juta,

- Menjelang akhir 2016 Perseroan melakukan pembelian bahan bakar dalam jumlah besar, untuk dikonsumsi di tahun 2017. Perseroan telah melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian bahan bakar tersebut. Atas pembayaran uang muka tersebut terjadi peningkatan pada aset lancar lainnya sebesar 2.502,5%,
- Klien Perseroan PT KIDECO Jaya Agung merupakan salah satu perusahaan tambang batubara generasi pertama. Terkait hal tersebut telah ada kesepakatan antara pemerintah dan pemilik kontrak karya generasi pertama, yaitu untuk tidak dikenakan PPN. Akibatnya klien tidak bisa dikenai PPN atas jasa yang diberikan. Selama tahun 2016 nilai jasa yang diberikan kepada klien mengalami penurunan. Dampaknya adalah nilai PPN masukan yang diberikan juga mengalami penurunan.

the Company accelerated repayment of bank loan amounting to USD 27 million,

- Towards the end of 2016, the Company purchased fuel in bulk to be consumed in 2017. The Company has made advance payments for the purchase of such fuel. On the advance payment, there was an increased in other current assets amounted by 2,502.5%,
- The Company's client, PT KIDECO Jaya Agung, was one of the first generation coal miner. Related to that there was an agreement between the government and the owners of the first generation contract of work, that they would not be subjected to VAT. As a result, the client cannot be charged VAT for services provided. During 2016, the value of services provided to the clients has experienced a decreased. The impact was the value of VAT in also decreased.

Aset Tidak Lancar

Non Current Asset

	(USD)		
	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	75.901.915	63.195.993	-16,7%
Pajak Penghasilan Badan yang Dapat Dikembalikan Refundable Corporate Income Tax	344.100	464.992	35,1%
Piutang Lainnya Other Receivable	30.257	31.661	4,6%
Biaya Dibayar Dimuka, Dikurangi Bagian Lancar Prepaid Expenses, Net of Current Portion	3.001.856	2.133.316	28,9%
Aset Tetap, Neto Fixed Asset, Net	68.626.497	56.268.446	-18,0%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	453.746	539.773	19,0%
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	127.121	91.997	-27,6%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Asset	3.318.338	3.665.808	9,0%

Jumlah aset tidak lancar Perseroan turun sebesar -16,7% pada akhir 2016. Terdepresiasi aset tidak lancar Perseroan merupakan imbas dari kebijakan Perseroan untuk sementara menghentikan pembelian alat-alat berat. Indikasi tersebut terlihat dari jumlah kas yang direalisasikan untuk akuisisi aset tetap hanya sejumlah USD 2,5 juta. Dampak tidak adanya penambahan alat-alat berat adalah tergerusnya nilai peralatan oleh depresiasi.

The Company's total non-current assets decreased by -16.7% at the end of 2016. The decrease of the Company's non-current assets was the impact of the Company's policy to temporarily stop the purchase of heavy equipment. This indication was visible from the value of acquisition of fixed assets only amounted to USD 2.5 million. The impact of the absence of additional heavy equipment was the decrement of the equipment by means of depreciation.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Current Liabilities

	(USD)		
	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	36.781.975	19.555.540	-46,6%
Utang Bank Bank Loan	17.500.000	2.000.000	-88,6%
Utang Usaha Trade Payable	15.306.787	14.368.649	-6,1%
Utang Lainnya Other Payable	486.411	537.571	10,5%
Utang Pajak Taxes Payable	2.332.665	1.140.560	-51,1%
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek Short Term Employee Benefit	812.237	933.134	14,9%
Beban Akrua Accrued Expenses	343.875	575.626	67,4%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai USD 19,5 juta atau turun sebesar -46,6% dibandingkan dengan tahun 2015. Terdepresiasi liabilitas jangka pendek Perseroan didorong oleh turunnya dua komponen utama, yaitu utang bank dan utang usaha. Di 2016 Perseroan melunasi utang bank sebesar USD 27 juta, yang terbagi menjadi USD 15,5 juta merupakan utang bank jangka pendek dan USD 11,5 juta merupakan utang bank jangka panjang.

Komponen utang usaha mencatat pertumbuhan negatif sebesar -6,1%. Turunnya utang usaha Perseroan tidak lain adalah pengaruh dari turunnya pendapatan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	31.103.148	20.217.461	-35,0%
Utang Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loan	29.500.000	18.000.000	-39,0%
Liabilitas Imbalan Karyawan Employee Benefit Liabilities	1.603.148	2.217.461	38,3%

Program percepatan pembayaran utang yang dilakukan Perseroan juga berpengaruh terhadap jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan. Dari total USD 27 juta utang bank yang dilunasi selama 2016, sebanyak USD 11,5 juta adalah utang bank jangka panjang. Secara total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar -35,0%.

Ekuitas

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Jumlah Ekuitas Total Equity	93.347.586	107.481.261	15,1%
Modal Saham Share Capital	48.352.110	48.352.110	0,0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	12.618.152	12.618.152	0,0%
Penyesuaian Penjabaran Kumulatif Cumulative Translation Adjustment	(26.089.620)	(24.923.907)	-4,5%
Saldo Laba Retained Earnings	58.316.108	71.260.249	22,2%
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	150.836	174.657	15,8%

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 15,1% di akhir 2016. Total ekuitas Perseroan mencapai USD 107,5 juta. Kenaikan jumlah ekuitas Perseroan didorong oleh peningkatan saldo laba Perseroan yang mencapai 22,2%. Di akhir 2016 Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih negatif. Namun demikian dalam empat tahun terakhir Perseroan selalu membukukan laba yang positif. Oleh karenanya saldo laba Perseroan tetap tumbuh positif pada 2016.

Total short-term liabilities was recorded at USD 19.5 million or a decreased by -46.6% compared to 2015. The decreased of the Company's total short-term liabilities was due to the decreased of two major components, namely bank loan and accounts payable. In 2016, the Company settled off its bank loan amounted to USD 27 million, consisted of USD 15.5 million short-term bank loan and USD 11.5 million long term bank loan.

The trade payable component recorded a negative growth of -6.1%. The decreased in the Company's trade payables was due to the lower in the Company's revenues.

Total Non Current Liabilities

(USD)

The accelerated debt payment program made by the Company also affected the total liabilities. Of the total USD 27 million bank debt repaid during 2016, a total of USD 11.5 million is bank debt. In total liabilities of the Company decreased by -35,0%.

Equity

(USD)

The Company's total equity increased by 15.1% at the end of 2016. The Company's total shareholders' equity reached USD 107.5 million. The increased in the Company's equity was driven by higher in retained earnings, which reached 22.2%. At the end of 2016, the Company recorded a negative net income growth. However, in the last four years, the Company has always recorded positive income. Therefore, the Company's retained earnings continued to grow positively in 2016.

Arus Kas

Cash Flow

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Cash Flow			
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktifitas Operasi Net Cash Flows Generated from Operating Activities	43.216.962	24.489.412	-43,3%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktifitas Investasi Net Cash Flows Generated from (Used in) Investing Activities	(10.915.306)	1.776.987	116,3%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktifitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(20.030.109)	(35.028.515)	74,9%
Kas dan Setara kas Awal Tahun Cash & Cash Equivalent at Beginning of the Year	17.998.968	30.215.098	67,9%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash & Cash Equivalent at End of the Year	30.215.098	21.694.358	-28,2%

Jumlah kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan pada akhir 2016 mencapai USD 21,7 juta, atau turun sebesar -28,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor utama yang menyebabkan turunnya kas dan setara adalah pengaruh dari turunnya arus kas dari kegiatan operasi sebesar -43,3%. Turunnya pendapatan adalah faktor utama yang mendepresiasi arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi. Selain dari kegiatan operasional faktor tambahan yang menekan arus kas dari operasi adalah kenaikan utang angsuran pajak penghasilan.

Dari kegiatan investasi, Perseroan mencatatkan arus kas positif. Hal tersebut dikarenakan adanya pencairan deposito sebesar USD 4,2 juta. Selain dari pencairan deposito, selama 2016 Perseroan juga masih melanjutkan kebijakan untuk tidak adanya penambahan armada. Hal tersebut terlihat dari jumlah kas yang direalisasikan untuk akuisisi aset tetap hanya mencapai USD 2,5 juta.

Dari kegiatan pendanaan, Perseroan membukukan arus kas negatif, yang disebabkan adanya percepatan pembayaran utang bank sebesar USD 27 juta. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar USD 8 juta.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2016 reached USD 21.7 million or a decreased by -28.2% compared to the previous year. The main factors causing this decreased in cash and cash equivalents was lower cash flow from operating activities by -43.3%. Lower revenue was the main factor that decreased the cash flow generated from operating activities. Apart from the operational activities, additional factors that suppress cash flow from operations was an increased in income tax installment.

From investing activities, the Company recorded a positive cash flow. This was due to the liquefaction of its time deposits amounted of USD 4.2 million. Aside from the liquefaction of the time deposit, in 2016 the Company was still continuing its policy to hold procurement of additional fleet. This was evident from the amount of cash disbursed to acquire fixed asset that only recorded at USD 2.5 million.

From the financing activities, the Company recorded negative cash flow, resulted by accelerated repayment of its bank loan of USD 27 million. The Company also made dividends payments to the shareholders amounted to USD 8 million.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Likuiditas Likuiditas			
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	2,3	4,3	84,5%
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	2,0	3,2	59,9%

Selama 2016 dua komponen liabilitas lancar Perseroan yaitu utang bank jangka pendek dan utang dagang turun dengan sangat signifikan. Secara keseluruhan total utang bank Perseroan turun sebanyak-57,4% selama tahun 2016. Namun demikian porsi utang bank jangka pendek yang dipercepat pembayarannya jauh lebih besar dibandingkan dengan utang bank jangka panjang. Jumlah utang bank jangka pendek yang dibayarkan sebesar USD 15,5 juta. Hal tersebut otomatis berdampak signifikan terhadap kemampuan

During 2016, two components of the Company's current liabilities were short-term bank loan and trade payables, has decreased very significantly. Overall, the Company's total bank loan decrease by -57.44% during 2016. However, the portion of short term bank loans being settled was greater than its bank loan. The total of short term bank loans paid was of USD 15.5 million. This automatically has a significant impact on the Company's ability to pay its loans. Two ratios used as a benchmark in assessing the Company's liquidity,

Perseroan dalam membayar utang. Dua rasio yang dijadikan patokan dalam menilai likuiditas Perseroan, rasio lancar dan rasio cepat meningkat dengan sangat signifikan. Masing-masing rasio mengalami peningkatan sebesar 84,5% dan 59,9%.

current ratio and quick ratio, has increased very significantly. Each ratio increased by 84.5% and 59.9% respectively.

Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectibility

(USD)

	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (day)	12	11	-8,3%

Siklus perputaran piutang relatif sangat lancar, seluruh piutang Perseroan dapat ditagih kurang dari 30 hari. Indikasi tersebut dapat dilihat dari jumlah kas yang dapat dikonversi menjadi kas. Seluruh pendapatan yang ditagihkan kepada klien seluruhnya dibayarkan dalam tahun yang sama. Rata-rata waktu perputaran piutang selama tahun 2016 sedikit lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2015.

The receivables cycle was relatively very smooth, all of the Company's accounts receivable can be collected less than 30 days. This indication can be seen from the amount of receivables that can be converted into cash. All revenues that were invoiced to the client was paid in the same year. The average time of receivables turnover for 2016 was slightly faster compared to 2015.

Struktur Modal

Capital Structure

(USD)

	2015	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution
Liabilitas Liabilities	67.885.123	42,0%	39.773.001	27,0%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	36.781.975	54,0%	19.555.540	49,0%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	31.103.148	46,0%	20.217.461	51,0%
Ekuitas Equity	93.347.586	58,0%	107.481.261	73,0%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	161.232.709		147.254.262	

Perseroan mengelola struktur modal dengan penuh kehati-hatian. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan dana pemegang saham. Oleh karenanya Perseroan senantiasa untuk menjaga struktur modal agar tidak kehilangan fleksibilitas, namun juga tetap memberikan keamanan bagi pemegang saham.

The Company manages its capital structure with great prudence. As a public company, the Company is responsible for managing the shareholders' funds. Therefore, the Company continues to maintain its capital structure in order not to lose flexibility, but also continued to provide security for the shareholders.

Struktur modal adalah perimbangan / perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis dana yang membentuk kapitalisasi.

The capital structure is a balance/ratio of debt with its own capital. The capital structure is a reflection of the corporate discretion in determining the type of securities issued, because the capital structure is closely connected to the capitalization, which is composed of the types of funds that make up the capitalization.

Terjadi perubahan struktur modal yang cukup signifikan selama tahun 2016, dimana kontribusi ekuitas dalam struktur modal Perseroan meningkat dengan sangat pesat. Peningkatan kontribusi ekuitas tentunya diiringi dengan turunnya kontribusi liabilitas. Kondisi ini adalah imbas dari kinerja Perseroan yang sangat baik dalam 3 tahun terakhir. Dampaknya adalah peningkatan jumlah ekuitas Perseroan. Dilain sisi, dengan adanya kebijakan untuk menghentikan penambahan alat berat untuk sementara berimbas pada jumlah liabilitas Perseroan. Struktur modal memberikan gambaran yang komprehensif atas kondisi tersebut, dengan kontribusi ekuitas sebesar 73% dan komposisi liabilitas sebesar 27%.

There were significant changes in the capital structure during 2016, where the contribution of equity in the Company's capital structure has increased very rapidly. Increased equity contribution certainly accompanied with the decreased in the liability contribution. This condition was due to the Company's excellent performance in the last 3 years. The impact was an increased in the Company's equity. On the other hand, with the policy of halting the procurement of heavy equipment has an impact on the Company's total liabilities. The capital structure provides a comprehensive overview on the condition, with equity contribution of 73% and liabilities composition of 27%.

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan dari pengelolaan struktur modal adalah untuk memadukan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dengan cara yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Sebaliknya, tujuan ini bisa dipandang sebagai pencarian terhadap paduan dana yang akan meminimumkan bauran biaya modal perusahaan.

Perseroan menekankan pada bauran struktur modal yang berimbang. Di satu sisi Perseroan sebagai sebuah korporasi memiliki tujuan kedepan untuk terus berkembang. Tentunya dibutuhkan adanya pendanaan eksternal untuk memaksimalkan potensi-potensi yang ditawarkan. Perseroan memungkinkan adanya bauran pendanaan yang bersifat kewajiban selama mempertimbangkan kesehatan Perseroan serta tingkat pengembalian yang optimal.

Capital Structure Policy

The purpose of the capital structure management is to integrate a permanent source of funds used by the Company in a way that will maximize the corporate stock price. Instead, this goal can be seen as an effort to seek funds mixture that will minimize the corporate cost of capital mixed.

The Company emphasizes on a balanced mix of capital structure. On one hand, the Company as a corporation has a goal to continue to grow in the future. Of course, external funding is needed to maximize the potential offered. The Company enables obligatory funding mix by considering the Company's health and optimal return.

Ikatan Barang Modal

Capital Goods Commitment

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional, Perseroan melakukan pendanaan eksternal dengan pihak perbankan. Berikut pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dalam kegiatan pendanaan Perseroan:

1. Bank Expor Impor Korea Jakarta

Memberikan fasilitas modal kerja kepada Perseroan dengan batas maksimal USD 18 juta dengan suku bunga pertahun tiga bulan LIBOR ditambah 1,17%. Fasilitas pendanaan ini akan berakhir pada November 2018.

2. Bank KEB Hana Indonesia

Memberikan fasilitas pendanaan investasi kepada Perseroan dengan batas maksimal USD 23 juta dengan suku bunga pertahun tiga bulan LIBOR ditambah 1,3%. Dilunasi dengan cicilan enam bulanan setelah masa tenggang. Fasilitas pendanaan ini akan berakhir pada Desember 2017.

Mata uang asal seluruh utang bank tersebut adalah Dollar Amerika. Utang bank tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari Samtan Co., Ltd. Utang bank tersebut ditujukan untuk mendanai investasi dan modal kerja Perusahaan dalam kaitannya dengan aktivitas bisnis entitas anak. Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank tersebut.

Sejak tahun 2014 Perseroan telah melakukan percepatan pembayaran utang bank. Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah mempercepat pembayaran utang bank sebesar USD 27 juta. Imbas dari kebijakan tersebut, saat ini jumlah utang bank Perseroan yang masih tercatat sebesar USD 20 juta.

In order to meet its operational needs, the Company seek external financing with the banks. The following parties have a commitment in relation to the Company financing activities:

1. Bank Expor Impor Korea Jakarta

They provided a working capital facility to the Company with a maximum limit of USD 18 million with an annual interest rate of three month LIBOR plus 1.17%. This funding facility will expire in November 2018.

2. Bank KEB Hana Indonesia

They provided investment funding facility to the Company with a maximum limit of USD 23 million with annual interest rate of three-month LIBOR plus 1.3%. This facility shall be repaid by semi-annual installments after a grace period. This funding facility will expire in December 2017.

The currency of these bank loans is in US Dollar. The bank loan is secured by corporate guarantee from Samtan Co., Ltd. The bank loan is intended to finance investments and working capital in connection with the business activities of its subsidiaries. The Group is required by its creditors to meet certain restrictions. The Group has complied with the limits prescribed in the bank loan agreement.

Since 2014, the Company has accelerated repayment of its bank loan. Throughout 2016, the Company has accelerated the payment of its bank loan amounting to USD 27 million. Due to the implementation of this policy, the current amount of the Company's bank loan stood at USD 20 million.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Lima tahun kebelakang adalah masa-masa yang berat bagi industri batubara. Harga batubara secara konsisten terjun bebas dari level di atas USD 100 per ton hingga menyentuh level USD 50 per ton. Kondisi ini pada akhirnya

These past five years was a tough period for the coal industry. Coal prices have consistently fell from levels above USD 100 per tons to reach USD 50 per tons. This condition eventually drove most of the coal operators to cut their

mendorong sebagian besar operator batubara untuk memotong produksi tahunan. Klien Perseroan juga turut merasakan beratnya kondisi tersebut. Sejak tahun 2014, tidak ada kenaikan produksi secara signifikan dari klien Perseroan. Dampaknya adalah pendapatan Perseroan juga relatif stagnan. Perseroan merespon kondisi ini dengan penghentian sementara penambahan armada.

Sepanjang tahun 2016 praktis tidak ada penambahan alat-alat berat secara besar-besaran. Jumlah dana yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk akuisisi aset tetap hanya mencapai USD 2,5 juta. Sebagian besar dana yang dikeluarkan adalah untuk infrastruktur penunjang operasional seperti pengembangan *workshop* dan fasilitas pelatihan. Pengembangan infrastruktur tersebut diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan kedepannya.

annual production. The Company's client also felt the weight of these conditions. Since 2014, there was no significant increase in production from the Company's clients. The impact was relatively stagnant revenues. The Company responded to these conditions by suspending temporary the fleet procurement.

Throughout 2016, practically there was no massive additional heavy equipment procurement. The amount of funds spent by the Company for the acquisition of fixed assets only reached USD 2.5 million. Large part of the funds disbursed were for operational support infrastructures such as the development of workshops and training facilities. The development of infrastructure was expected to support the Company's operations in the future.

Pencapaian Target

Target Achievement

(USD)

	Rencana 2016 <i>Plan 2016</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Volume Produksi Production Volume			
Pemindahan Batuan Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	45,2	48,0	106,0%
Produksi Batubara (juta ton) Coal Getting (million ton)	10,0	10,9	109,0%
Pengangkutan Batubara (juta ton) Coal Hauling (million ton)	27,0	27,3	101,0%
Pemboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	27,3	22,8	84,0%
Pendapatan Revenues	180.661.229	190.106.455	105,0%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	14.851.771	29.452.922	198,0%

Volume Produksi

Merujuk pada rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2016, dari sisi operasional, kecuali untuk aktifitas pemboran eksplorasi, seluruh aktifitas operasional Perseroan berhasil melampaui target. Pencapaian target yang sangat baik ini tidak lain adalah imbas dari adanya tambahan porsi yang diberikan oleh klien Perseroan selama tahun 2016.

Pendapatan

Dari sisi pendapatan, tambahan volume produksi yang diberikan kepada Perseroan otomatis menambah pendapatan Perseroan. Selain dari tambahan volume produksi, adanya tambahan pendapatan dari perubahan metode pencatatan produksi pada aktifitas batuan penutup juga menjadi faktor tambahan.

Laba

Pencapaian laba sebelum pajak Perseroan jauh melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 198% dari target. Pencapaian ini dipengaruhi oleh faktor operasional dan non operasional. Dari sisi operasional, efisiensi yang telah dilakukan oleh Perseroan berdampak positif terhadap realisasi biaya pokok pendapatan. Imbasnya adalah terangkatnya realisasi laba bruto Perseroan. Dari sisi non-operasional, faktor yang mempengaruhi adalah tambahan pendapatan lain-lain dari pendapatan keuangan.

Struktur Modal

Adanya percepatan pembayaran utang bank Perseroan sebesar USD 27 juta, praktis akan berdampak pada sisi struktur permodalan Perseroan. Kontribusi komponen

Production Volume

Referring to the Company's work plan for the fiscal year 2016, from the operational side, except for exploration drilling activity, all of the Company's operations activities has successfully exceeded the target. This excellent target achievement was due to additional production portions given by the Company's client during 2016.

Revenue

In terms of revenue, the additional production volume given to the Company automatically increased the Company's revenues. Aside from the additional production volume, additional revenue which came from the change in the production recording method on the overburden activities also became a supporting factor.

Profit

The achievement of the Company's profit before tax was beyond its determined targets, namely 198% of the target. This achievement was influenced by operational and non-operational factors. In terms of operational, efficiency that has been made by the Company has a positive impact on the realization of cost of revenue. The impact was increased in the Company's gross profit realization. In terms of non-operational, influencing factor was additional other income from financial income.

Capital Structure

The acceleration of the Company's bank loan payments amounting to USD 27 million no doubt has an impact on the Company's capital structure. The liability component portion

liabilitas otomatis akan mengalami penurunan. Di lain sisi, dengan positifnya laba Perseroan, jumlah laba ditahan akan mengalami peningkatan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap jumlah ekuitas Perseroan. Kedua hal tersebut tentu menjadi pemicu atas perubahan struktur modal Perseroan.

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham pada pertengahan tahun 2016 untuk laba tahun buku 2015, dengan rasio pembayaran dividen hingga mencapai 32,3%. Keputusan tersebut diambil atas dasar pertimbangan positifnya saldo laba Perseroan. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah memenuhi kewajiban cadangan.

automatically experienced a decline. On the other side, with a positive Company's profit, the amount of retained earning has increased, which in turn would affect the amount of the Company's equity. Both of these factors triggered the change on the Company's capital structure.

Dividend Policy

The Company distributed dividends to the shareholders in mid 2016 for the fiscal year 2015 earnings, with a dividend payout ratio of 32.3%. The decision was taken on the basis of positive retained earnings. In addition, the Company also had fulfilled its reserve obligations.

Proyeksi 2017

2017 Projection

(USD)

	Realisasi 2016 Realization 2016	Rencana 2017 Plan 2017	Pertumbuhan Growth
Volume Produksi Production Volume			
Pemindahan Batuan Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	48,0	48,0	0,0%
Produksi Batubara (juta ton) Coal Getting (million ton)	10,9	10,0	-8,2%
Pengangkutan Batubara (juta ton) Coal Hauling (million ton)	27,3	27,0	-1,1%
Pemboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	22,8	22,4	-1,8%
Pendapatan Revenues	190.106.455	196.004.000	3,1%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	29.452.922	22.592.000	-23,3%

Volume Produksi

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, target operasional Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan. Turunnya target Perseroan di tahun 2017 dikarenakan klien Perseroan belum meningkatkan volume produksinya.

Production Volume

The Company's operational targets in 2017 are lower if compared with the realization in 2016. The decrement in the Company's target in 2017 is due to the Company's client has not increased its production volume.

Pendapatan

Dibandingkan dengan target 2016, target pendapatan Perseroan sedikit mengalami peningkatan sebesar 3,1%. Sebagai satu-satunya aktifitas yang ditargetkan meningkat di 2017, praktis aktifitas pemindahan batuan penutup menjadi satunya-satunya mesin pertumbuhan pendapatan Perseroan. Sedangkan untuk aktifitas lainnya relatif stagnan.

Revenue

Compared with 2016 target, the Company's revenues target is slightly increase by 3.1%. As the only activity that is expected to increase in 2017, overburden removal activity becomes the only growth driver for the Company's revenues. Other activities are relatively stagnant.

Laba

Target laba sebelum pajak Perseroan naik sebesar 23,3%. Turunnya target laba Perseroan ditahun 2017 dikarenakan pada 2016 realisasi laba Perseroan hampir 200% dari target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor di luar dari kegiatan operasional yang mendorong laba Perseroan. Sedangkan untuk target laba di tahun 2017 Perseroan tidak memperhitungkan faktor-faktor eksternal kegiatan.

Profit

The Company's profit before tax target increase by 23.3%. The decrease in the Company's profit targets in 2017 is because the realization of the Company's profit in 2016 was almost 200% of the determined target. This was due to factors outside of the operational activities that pushed the Company's profit. As for the profit target in 2017, the Company did not take into account external factors activities

Struktur Modal

Dari sisi struktur modal, tidak ada perubahan yang cukup signifikan, mengingat pada 2017 Perseroan belum merencanakan adanya pembelian alat berat secara besar-besaran. Artinya tidak ada tambahan utang bank dalam komponen liabilitas Perseroan. Dominasi ekuitas dalam struktur modal Perseroan diprediksi tidak akan mengalami

Capital Structure

In terms of capital structure, there are no significant changes, because the Company has not planned to purchase any heavy equipment on a large scale in 2017. This means that there will be no additional bank loan in the Company's liability component. The dominance of equity in the Company's capital structure is predicted to remain unchanged in

perubahan di tahun mendatang. Bahkan, dominasi ekuitas akan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan proyeksi laba yang positif di tahun mendatang. Otomatis akan berimbang ada saldo laba di tangan.

Kebijakan Dividen

Perseroan tetap menerapkan kebijakan dividen yang sama seperti tahun yang lalu. Positifnya laba tahun berjalan dan saldo laba Perseroan tentu akan memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan keuntungan Perseroan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Oleh karenanya Perseroan akan menjadikan salah satu dari agenda RUPS-T. Terkait besar jumlah rasio yang didistribusikan kepada pemegang saham, Perseroan sepenuhnya menyerahkan kepada mekanisme RUPS. Selama jumlah tersebut mendapat persetujuan RUPS-T, Perseroan akan menjalankan hasil putusan RUPS-T.

the coming years. In fact, the dominance of equity will be increased, this is due to a positive earnings forecasted in the coming year. This automatically will affect existing retained earnings.

Dividend Policy

The Company continues to apply the same dividend policy as previous year. A positive current year profit and retained earnings will allow the Company to distribute the Company's profit to the shareholders as dividends. Therefore, the Company will make dividend distribution as one of the agenda at the AGMS. In regards to the dividend ratio that will be distributed to the shareholders, the Company fully submit this to the GMS mechanism. As long as the amount approved by the AGMS, the Company will execute any of the AGMS decision.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Seperti yang ditelaah diungkapkan dalam Paparan Publik Perseroan, ada tiga strategi utama Perseroan terkait pengembangan bisnis, yaitu:

1. Mempertahankan *existing business*,
2. Ekspansi pasar,
3. Pengembangan bisnis baru pada sektor infrastruktur energi.

Terkait strategi untuk mempertahankan *existing business*, Perseroan saat ini adalah salah satu perusahaan jasa pertambangan yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT Kideco Jaya Agung yang merupakan produsen batubara no 3 terbesar di Indonesia. Selain Perseroan juga terdapat beberapa kontraktor jasa pertambangan batubara yang juga dipercaya oleh PT Kideco Jaya Agung. Dari total produksi batubara PT Kideco Jaya Agung, kontribusi Perseroan saat ini rata-rata berkisar di angka 25%-35%. Berdasarkan data-data produksi di atas terlihat peluang Perseroan untuk meningkatkan kontribusi dari *existing customer* terbuka sangat lebar. Perseroan sendiri saat ini memiliki kontrak jangka menengah dengan PT Kideco Jaya Agung sampai dengan tahun 2019. Dengan kondisi tersebut saat ini Perseroan masih akan fokus pada *existing client*.

Terkait ekspansi pasar, dengan jumlah peralatan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh Perseroan, saat ini Perseroan sedang mencoba untuk melakukan *market deepening* untuk melayani operator selain Kideco. Target klien Perseroan adalah operator dengan produksi tahun antara 2 juta – 3 juta ton pertahun.

Terkait pengembangan bisnis baru, saat ini Perseroan akan memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menjaga agar seluruh unit bisnis yang dimiliki Perseroan dapat bertahan dalam badai krisis. Oleh karenanya pengembangan bisnis yang di luar dari bisnis inti masih belum menjadi fokus utama Perseroan saat ini.

As disclosed in the Company's Public Expose, there are three main strategies related to the Company's business development, namely:

1. Maintaining existing business,
2. Market Expansion,
3. Development of new business in the energy infrastructure sector.

Related to maintaining existing business strategy, the Company is currently one of several coal mining service companies that entrusted to provide mining services for coal mines belongs to PT Kideco Jaya Agung, Indon esia's third largest coal producer. Aside from the Company, there are a number of other companies that are contracted by PT Kideco Jaya Agung. The Company contributed 25%-35% of all coal produced by PT Kideco Jaya Agung. Based on these production figures, there is an opportunity for the Company to increase its contribution from its existing customer. The Company currently has a medium-term contract with PT Kideco Jaya Agung until 2019. With this in mind, the Company will remain focused on its existing client.

Related to the market expansion strategy, with the current equipment and experiences, the Company is trying to deepening the market to serve operators other than Kideco. The Company targeted operators with 2 million - 3 million tons production per year.

Related to the development of new business strategy, the Company will focus all of its resources to ensure that all business units can survive the ongoing crisis. Therefore, business development outside the core business will not be the Company's main focus at this time.

Dividen

Dividend

Dividen merupakan salah satu kebijakan yang penting dalam perusahaan, karena menyangkut pemegang saham yang merupakan sumber modal dari perusahaan tersebut. Investor dalam menginvestasikan dananya kedalam instrumen saham tentunya menginginkan *return* yang tinggi. *Return* dari saham dapat diperoleh dari *capital gain* maupun dari dividen.

Kebijakan Dividen

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS-T. Dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS-T dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Dalam hal RUPS-T tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen. Keputusan mengenai besaran rasion pembayaran dividen sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme RUPS.

Riwayat Pembayaran Dividen

Tahun Fiskal <i>Fiscal Year</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>	Dividen per Saham <i>Dividen per Share</i>	Rasio Dividen <i>Dividend Ratio</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2013	Rp 57.364.125.000	Rp 26	33,0%	26-Jun-14
2014	USD 8.008.915	USD 0.00363	35,5%	19-Jun-15
2015	USD 8.008.915	USD 0.00363	32,3%	3-Jun-16

Dividend is one of the most important policy in the corporation, because it involves the shareholders who are the source of capital of the corporation. Investors are investing their funds into stocks naturally want a high return. This return may be obtained from capital gains and dividends.

Dividend Policy

Referring to the Company's Articles of Association, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capability based on the decision taken in the AGMS. In the meeting, there will be a decision to determine the time and manner of the dividends payment. Dividends for a share shall be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders, which will be determined by or under the authority of the AGMS at which the decision on dividend payment is taken.

In case of the AGMS did not specify any other utilization, the net income after deducted by the reserves required by law and the Articles of Association must be distributed as dividends. The decision regarding the amount of dividend distribution is left entirely to the GMS mechanism.

Dividend Distribution History

(USD)

Realisasi Penawaran Umum

The Realization of Public Offering

Selama tahun 2016 Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham atau bentuk surat berharga lainnya.

During 2016, the Company did not conduct any public offering of any kind.

Informasi Material

Material Information

Tidak ada informasi material yang terjadi selama tahun 2016 yang mempengaruhi harga saham Perseroan.

There are no material information that occurred during 2016 that affected the Company's share price.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in the Accounting Policy

Selama tahun 2016 tidak ada perubahan kebijakan standar akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2016, there was no changes in the accounting standards policy that affected the Company's financial performance.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



84	Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Basic Principles	101	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors
86	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	101	Penilaian Dewan Komisaris & Direksi The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors
86	Rekomendasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan Recommendation on the Corporate Governance Implementation	102	Komite Audit Audit Committee
88	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Purpose of Implementing Corporate Governance	104	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
89	Struktur & Hubungan Tata Kelola Structure & Relationship of Governance	106	Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance Risk Management & Good Corporate Governance Committee
90	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders	107	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
93	Dewan Komisaris Board of Commissioners	111	Audit Internal Internal Audit
97	Direksi Board of Directors	112	Pengendalian Internal Internal Control
100	Piagam Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Charter	113	Manajemen Resiko Risk Management
		115	Kasus Hukum Legal Cases
		116	Sanksi Administratif Administrative Sanction
		117	Kode Etik Code of Conduct
		120	Budaya Perusahaan Corporate Culture
		121	Whistleblowing System Whistleblowing System

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Basic Principles



Pengelolaan perusahaan yang dilandaskan pada prinsip-prinsip GCG saat ini bukan lagi menjadi sebuah kewajiban. Sebagian besar korporasi saat ini memposisikan prinsip GCG sebagai sebuah kebutuhan. Penerapan tata kelola yang baik menjadi sebuah isu yang menarik di era teknologi seperti saat ini. Hal ini disebabkan adanya tuntutan untuk menjadikan organisasi lebih efisien dan lebih efektif dalam menjalankan fungsinya.

Terdapat lima prinsip GCG yang dapat dijadikan pedoman bagi suatu perusahaan atau para pelaku bisnis, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* yang biasanya diakronimkan menjadi TARIF. Berikut penjabarannya:

1. **Transparency (Keterbukaan Informasi)**

Secara sederhana bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan prinsip ini, perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya. Informasi yang diungkapkan antara lain keadaan keuangan, kinerja keuangan, kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Audit yang dilakukan atas informasi dilakukan secara independen. Keterbukaan dilakukan agar pemegang saham dan orang lain mengetahui keadaan perusahaan, sehingga nilai pemegang saham dapat ditingkatkan.

The management of a corporate which is based on the principles of GCG is no longer an obligation. Most corporations positioning the GCG principles as a requirement. The implementation of good governance has become an interesting issue in today's technology era. This is due to a perceived demand to make the organization more efficient and more effective in carrying out its functions.

There are five GCG principles that should be used as a guideline for corporate or business agents, namely: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness*, commonly shortened into TARIF. These principles are elaborated as follows:

1. **Transparency**

Simply can be translated as information disclosure. In fulfilling this principle, corporation is expected to provide adequate, accurate, and timely information to their stakeholders. This information disclosure should include financial situation, financial performance, ownership and corporate management. Audit on the information is carried out independently. Information disclosure must be done such that shareholders and other parties can understand the state of the corporation, so that shareholders' value can be increased.

2. **Accountability (Akuntabilitas)**

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban elemen perusahaan. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan terhadap fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas keberhasilan pengawasan dan wajib memberikan nasehat kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pemegang saham bertanggung jawab atas keberhasilan pembinaan dalam rangka pengelolaan perusahaan.

3. **Responsibility (Pertanggungjawaban)**

Bentuk pertanggungjawaban perusahaan adalah kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, diantaranya masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan menerapkan prinsip ini, perusahaan sangat menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan juga mempunyai peran untuk bertanggung jawab kepada para pemegang saham juga kepada *stakeholders* lainnya.

4. **Independency (Kemandirian)**

Prinsip ini mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, prinsip ini menuntut untuk bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan. Tersirat dengan prinsip ini bahwa pengelolaan perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders'* yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.

5. **Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)**

Prinsip ini menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Diharapkan *fairness* dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di perusahaan akan melarang praktek-praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain.

Kelima prinsip tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk mewujudkan perusahaan yang berlandaskan GCG. Jajaran Komisaris, Direksi dan *stakeholders* Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG adalah kunci untuk memenangkan persaingan global. Penerapan GCG otomatis akan menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang kuat sehingga mampu menjadi perusahaan kelas dunia.

2. **Accountability**

Accountability deals with the clarity of functions, structures, systems and the accountability of corporate element. When implemented effectively, there will be clarity of functions, rights, obligations, authorities and responsibilities between the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for managing the corporation, in order to achieve the objectives set by the shareholders. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the corporation so that the corporate objectives can be achieved. The shareholders are responsible for providing adequate guidance in the corporate management.

3. **Responsibility**

The form of the corporate responsibility is its compliance with all prevailing regulations, among others as regards in taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, maintaining conducive working environment with the public, etc. By implementing this principle, the corporate is highly cognizant of the fact that in its operations it is also responsible to the shareholders in addition to its stakeholders.

4. **Independency**

This principle requires that the corporate is professionally managed with no conflict of interest and without pressure or intervention from any other party that is in violation to the prevailing regulations. In other words, this principle requires independent action based on the prescribed role and function without any pressure. Imbued in this principle is the understanding that the corporate must be managed in a way that provides adequate acknowledgment of the stakeholders' rights as determined in the laws and in the corporate regulations.

5. **Fairness**

This principle requires equal treatment in servicing stakeholders' rights in line with the prevailing rules and regulations. It is expected that fairness will be a driving factor for monitoring and ensuring that everyone with different interests is treated fairly by the corporate. The implementation of this function in the corporate automatically forbids questionable practices that may be conducted by insiders that will produce harm to other parties.

The five principles become the basis for the Company to running a corporation based on GCG. The BOC, BOD and stakeholders of the Company firmly believe that the implementation of these GCG principles is key to winning global competition. GCG implementation will automatically create a strong corporate system and structure that will enable the corporation to become world class.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perseroan terus berusaha meningkatkan implementasi GCG dari tahun ke tahun. Di tahun 2016 Perseroan memfokuskan implementasi prinsip GCG pada fungsi kontrol internal. Berikut inisiatif yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kepatuhan di tahun 2016:

1. Sekretaris Perusahaan dan Tim Legal Perseroan secara berkala terus memantau peraturan-peraturan terbaru dan berperan aktif memberikan masukan kepada regulator terkait peraturan-peraturan yang akan dan sudah dikeluarkan,
2. Sekretaris Perusahaan dan Tim Legal secara berkala melakukan diskusi-diskusi, bertukar pikiran serta menyelaraskan persepsi dengan Direksi Perseroan terkait peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh regulator,
3. Sekretaris Perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terkait kepatuhan Perseroan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepatuhan Perseroan,
4. Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Tim Pengendalian Internal Perseroan melakukan sosialisasi penerapan sistem pengendalian internal. Sosialisasi tersebut telah dilakukan dalam dua periode dengan melakukan kunjungan kepada seluruh anak perusahaan.

The Company continues to improve the implementation of GCG every year. In 2016 the Company focused the implementation of GCG principles on the internal control function. The following initiatives have been undertaken by the Company to improve compliance in 2016:

1. The Corporate Secretary and Legal Team periodically continue to monitor the latest regulations and actively provide input to the relevant regulatory authorities regarding the rules that will be and have been issued,
2. The Corporate Secretary and Legal Team periodically conduct discussions, exchange ideas and aligning perceptions with the Company's BOD related to the regulations issued by the regulator,
3. The Corporate Secretary undertook a comprehensive assessment of the Company's compliance to determine the level of the Company's compliance,
4. The Corporate Secretary working together with the Company's Internal Control Team to disseminate the implementation of internal control systems. The dissemination has been done in two periods by conducted a visit to all of the subsidiaries.

Rekomendasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Recommendation on the Corporate Governance Implementation

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator telah mengeluarkan rekomendasi untuk perusahaan terbuka untuk meningkatkan implementasi GCG. Dalam rangka pemenuhan atas rekomendasi OJK, dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.

Rekomendasi

 - a) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham,
 - b) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS-T,
 - c) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.

Implementasi

Poin a dan c telah diimplementasikan, untuk poin b akan diimplementasikan mulai tahun 2017.

The Financial Services Authority (FSA) as the regulator has issued a recommendation for every public company to improve the implementation of GCG. In order to fulfill the FSA recommendation, hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations contained in the guidelines for corporate governance in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 as follows:

1. Improve the Value of the GMS Implementation.

The recommendation

 - a) Public corporation has technical means or procedures for voting either openly or in closed that promote independence and the interests of the shareholders,
 - b) All members of the BOD and BOC of a public corporation attend the AGMS,
 - c) Summary of the minutes of the GMS shall be available in the public corporate website for at least one year.

The implementation

Point a and c have been implemented, whereas point b will be implemented starting in 2017.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Rekomendasi

- a) Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam situs *web*,
- b) Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*.

Implementasi

Telah diimplementasikan.

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Rekomendasi

- a) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka,
- b) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Implementasi

Telah diimplementasikan.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Rekomendasi

- a) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris,
- b) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka,
- c) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan,
- d) Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Implementasi

Point c dan d telah diimplementasikan, sedangkan poin a dan b akan diimplementasikan mulai tahun 2017.

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Rekomendasi

- a) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka,
- b) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan,
- c) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Implementasi

Telah diimplementasikan.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Rekomendasi

- a) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi,

2. Improve the Quality of Public Company Communication with the shareholders or investors.

The recommendation

- a) Public corporation has a public corporation communication policy with the shareholders on the website,
- b) Public corporation should disclose its public corporation communications policy with the shareholders or investors on the website.

The implementation

Implemented.

3. Strengthen the membership and composition of the BOC.

The recommendation

- a) The determination of the number of the BOC members should consider the condition of the public corporation,
- b) The determination of the BOC composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

The implementation

Implemented.

4. Improve the Quality of the Execution of the BOC Duties and Responsibilities.

The recommendation

- a) The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC,
- b) The self-assessment policy to assess the performance of the BOC, expressed through the annual report of the public corporation,
- c) The BOC has a policy related to the resignation of members of the BOC if they are involved in financial crimes,
- d) The BOC or committee that carries out the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of the BOD members.

The implementation:

Point c and d have been implemented, whereas point a and b will be implemented starting in 2017.

5. Strengthen Membership and Composition of the BOD.

The recommendation

- a) Determining the number of BOD members should consider the condition of the public corporation,
- b) The determination of the composition of the BOD considers to the diversity of skills, knowledge and experience required,
- c) Members of the BOD that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.

The implementation

Implemented.

6. Improve the Quality of the BOD's Duties and Responsibilities of.

The recommendation

- a) The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the BOD,

- b) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka,
- c) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Implementasi

Point c telah diimplementasikan, sedangkan point a dan b akan diimplementasikan mulai tahun 2017.

7. Meningkatkan Aspek GCG melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Rekomendasi

- a) Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*,
- b) Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*,
- c) Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor,
- d) Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur,
- e) Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*,
- f) Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Implementasi

Point b, c dan e telah diimplementasikan, sedangkan point a, d dan f akan diimplementasikan mulai tahun 2017.

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi

- a) Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi,
- b) Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Implementasi

Sudah diimplementasikan.

- b) The self-assessments policy to assess the performance of the BOD, expressed through the annual report of the public corporate,
- c) The BOD has a policy related to the resignation of members of the BOD if they are involved in financial crimes.

The implementation

Point c has been implemented, whereas point a and b will be implemented starting in 2017.

7. Improve the GCG Aspects through Stakeholder Participation.

The recommendation

- a) Public corporation has a policy to prevent insider trading,
- b) Public corporation has an anti-corruption policy and anti-fraud,
- c) Public corporation has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities,
- d) Public corporation has a policy on the fulfillment of the creditor's rights,
- e) Public corporation has a whistleblowing systems policy,
- f) Public corporation has a incentives policy for the Board of Directors and employees.

The implementation

Point b, c and e have been implemented, whereas point a, d and f will be implemented starting in 2017.

8. Improve Transparency of Disclosure of Information.

The recommendation

- a) Public corporation utilizes more widely the information technology apart from website as a medium of information disclosure,
- b) Public corporation annual report disclose the detail of the ultimate ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate owner in the public corporation share ownership through the main and controlling shareholders.

The implementation

Implemented.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Purpose of Implementing Corporate Governance

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai korporasi agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi Perseroan,

The implementation of GCG in the Company is aimed at:

1. Optimizing the corporate value so that the Company will have a strong competitive edge, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and sustainability in achieving the Company vision and mission,

2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan,
3. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ Perseroan yaitu antara RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi,
4. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan,
5. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan menjadi dasar implementasi dan pengembangan budaya Perseroan.

2. Encouraging corporate management a professional, efficient manner, and effective management, as well as empowering the functions and independence of the Company's structure,
3. Directing and controlling the relationships within the Company structure, namely the GMS, the BOC, and the BOD,
4. Encouraging the Company's structure to in decision making and take actions by upholding a high moral value and compliance to rules and regulations and awareness of its corporate social responsibility,
5. Improving the professionalism of its human resources and becoming the basis for implementation and development of the Company culture.

Untuk mencapai tujuan penerapan GCG tersebut, Perseroan memiliki komitmen penuh dan secara konsisten akan menjalankan implementasi GCG.

In order to achieve such a GCG implementation, the Company is fully committed to consistently implementing GCG practices.

Struktur & Hubungan Tata Kelola

Structure & Relationship of Governance

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company ("Company Law"), the Company's structure are the GMS, the BOC, and the BOD.

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan. Pemegang saham akan menempatkan wakilnya dalam jajaran Direksi Perseroan untuk mengelola Perseroan. Fungsi pengawasan Direksi Perseroan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, baik Dewan Komisaris ataupun Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

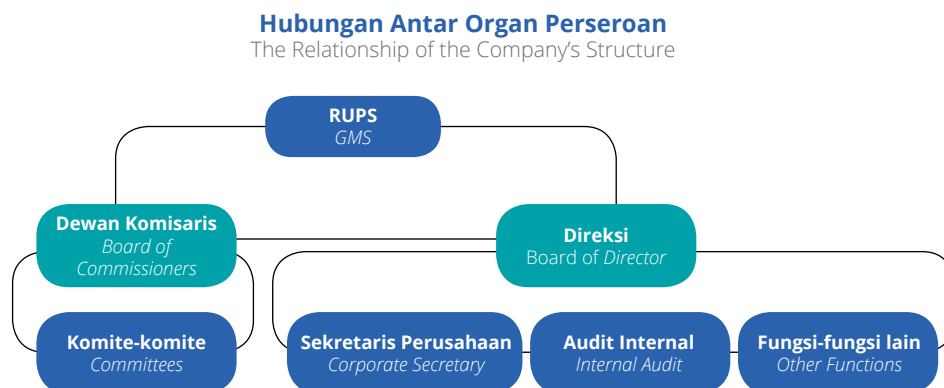
The shareholders of the Company through the GMS represent the highest structure in the Company. The shareholders will place their representatives as members of the BOD of the Company in managing it. The supervision of the BOD is a function assumed by the BOC. However, the BOC and BOD bear the responsibility to maintain the business continuation of the Company in the long run. Therefore, the BOC and the BOD are required to have the same perception on the Company's vision and mission.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sendiri dalam hal pengawasan terhadap Direksi dan telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

To help implement its duties, the BOC is assisted by several committees established by the BOC itself to assist them in supervising the BOD and has established an effective and efficient organizational structure.

Pola hubungan organ Perseroan dapat dilihat dari gambar berikut:

The relationship between the Company's structure are shown below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Shareholders



RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau Anggaran Dasar. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS dalam Perseroan adalah:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun buku selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup,
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS-T pada tanggal 3 Mei 2016 bertempat di Hotel Gran Melia, Jakarta. Proses penyelenggaraan RUPS-T Perseroan telah disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang telah dijabarkan oleh OJK di dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Pemberitahuan Rencana RUPS-T

Pemberitahuan rencana RUPS-T Perseroan telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan No. SRT/Presdir/2016/03/018. Melalui surat tersebut Perseroan menyampaikan rencana tanggal pelaksanaan RUPS-T dan mata acara rapat.

The GMS has the authority not given to the BOC nor to the BOD, within the boundaries set out in the laws and the Articles of Association. The authority encompasses requesting the accountability of the BOC and BOD as regards the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the BOC and the BOD, determining the segregation of duties and authorities among the BOD, etc. The Company guarantees that it will provide any information related to the Company to the GMS, as long as it is not against the Company's best interest and the prevailing laws and regulations.

The GMS is further categorized into:

- Annual GMS, held annual basis at the latest six months after the closing of the Company's financial year,
- Extraordinary GMS, held at any time as deemed necessary.

Annual GMS

The Company organized the AGMS on May 3, 2016 at Gran Melia Jakarta. The process of the Company's AGMS has followed the stages that have been stipulated by the FSA in the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Public Company AGMS Planning and Execution, these stages are:

1. Notification of the AGMS Plan

The Company's notification of the AGMS plan had been submitted to the FSA through the Company's letter No. SRT/Presdir/2016/03/018. The Company submitted the plan of the AGMS implementation date and the agenda of the meeting.

2. Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham

Pemberitahuan kepada pemegang saham telah diumumkan pada harian Investor Daily tertanggal 24 Maret 2016.

3. Panggilan Kepada Pemegang Saham

Panggilan kepada pemegang saham telah disampaikan melalui harian Investor Daily tertanggal 11 April 2016.

4. Risalah RUPS-T

Keputusan dalam RUPS-T telah dituangkan dalam akta yang dipersiapkan oleh notaris Anne Djonardi, SH, MBA. Keputusan tersebut telah disampaikan kepada pemegang saham dalam risalah RUPS-T yang diumumkan pada harian Investor Daily tertanggal 4 Mei 2016.

2. Notification to the Shareholders

Notice to shareholders was announced in the Investor Daily newspaper dated March 24, 2016.

3. Call to the Shareholders

Call to shareholders had been delivered through the Investor Daily newspaper dated 11 April 2016.

4. Minutes of AGMS

The decision in the AGMS had been set forth in the deed prepared by the notary Anne Djonardi, SH, MBA. The resolution has been communicated to the shareholders in the minutes of meeting of the AGMS which was announced in the Investor Daily newspaper dated May 4, 2016.

Berikut mata acara RUPS-T 2016 :

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Audit tahun buku 2015,
2. Penentuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015,
3. Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan,
4. Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan,
5. Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

The following are the 2016 AGMS meeting agenda:

1. Approval and Ratification of the Company's Annual Report for 2015 including the BOC Supervisory Report and Ratification of Audited Financial Statements for financial year 2015,
2. Determination of the Company's net income utilization for the financial year 2015,
3. Determination of member of the BOC and BOD of the Company,
4. Determination of remuneration for the BOC and BOD,
5. Appointment of a public accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2016.

Keputusan RUPS Tahunan

Berikut keputusan dan realisasi keputusan RUPS-T 2016:

Agenda 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2015 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan 2015. Karena itu membebaskan (*acquit et de charge*) Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan 2015 dan Laporan Keuangan 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS-T.

Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 24.732.565 sebagai berikut:

1. Sebesar USD 2.294.537 sebagai tambahan kewajiban pencadangan laba ditahan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007,
2. Sebesar USD 8.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap pemegang saham sebesar USD 0,00363 per lembar saham,
3. Sisanya sebesar USD 14.438.028 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Resolution of the Annual GMS

Following are the resolution and actualization of resolution of AGMS 2016:

First Agenda

Approved and ratified the Company's Annual Report 2015 including BOC Supervisory Report and approved the Financial Statements for 2015. This in turn gave a full discharge (*acquit et de charge*) to the BOD and BOC of their responsibility based on the 2015 Annual Report and 2015 Financial Statements, as long as those activities have been reflected in the Company's Financial Statements and were not in violations of the legislation in force.

The Realization fo the Annual GMS Resolution

Have been realized and followed up according to the AGMS resolution.

Second Agenda

Approved the use of the Company's net income for the financial year ended on 31 December 2015 amounting to USD 24,732,565 as follows:

1. USD 2,294,537 as an additional reserves for retained earnings in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007,
2. USD 8,000,000 to be distributed as cash dividend paid to each shareholders amounting to USD 0.00363 per share,
3. The remaining amount of USD 14,438,028 shall be recorded as the Company's retained earnings.

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2015 telah dilakukan pada tanggal 3 Juni 2016.

Agenda 3

1. Mengangkat Bapak Choi, Byung Hyun sebagai Presiden Komisaris dan Mengangkat Bapak Ridho Kresna Wattimena sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS.
2. Mengangkat kembali:
 - Bapak Choi, Hoon, sebagai Komisaris Perseroan,
 - Bapak Lee, Kang Hyeob, sebagai Presiden Direktur Perseroan,
 - Bapak Soemarno Witoro Soelarno, sebagai Direktur Independen Perseroan,
 - Bapak Lee, Young Soo, sebagai Direktur Perseroan,
 - Bapak Ha, Gil Yong, sebagai Direktur Perseroan.

Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Agenda 4

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2016.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Agenda 5

Mengusulkan kepada RUPS-T untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris, dalam hal penunjukan akuntan publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Keputusan RUPS Tahunan Sebelumnya

Seluruh keputusan RUPS pada periode sebelumnya telah dilaksanakan seluruhnya dan tidak ada yang direalisasikan pada tahun buku.

Gave the authorization to the BOD to distribute the dividend and to carry out all necessary actions. The dividend payment will be done subject to the taxation regulations and the prevailing capital market regulations.

The Realization of the Annual GMS Resolution

Payment of cash dividend for financial year 2015 has been conducted on June 3, 2016.

Third Agenda

1. Appointed Mr. Choi, Byung Hyun as President Commissioner and Mr. Ridho Kresna Wattimena as Independent Commissioner with term of office in accordance with the Company's Articles of Association, from the closing of the GMS.
2. Reappointed:
 - Mr. Choi, Hoon, as the Commissioner of the Company,
 - Mr. Lee, Kang Hyeob, as the President Director of the Company,
 - Mr. Soemarno Witoro Soelarno, as an Independent Director of the Company,
 - Mr. Lee, Young Soo, as a Director of the Company,
 - Mr. Ha, Yong Gil, as a Director of the Company.

With the term of office in accordance with the Company's Articles of Association from the closing of the GMS.

The Realization fo the Annual GMS Resolution

It has been realized and followed up according to the GMS.

Fourth Agenda

Approved to grant authority to the BOC to determine the remuneration of the BOC and BOD in 2016.

The Realization fo the Annual GMS Resolution

It has been realized and followed up according to the GMS.

Fifth Agenda

Proposed to the AGMS to confer power and authority to the Board of Commissioner s, in the case of appointment of public accountant to examine the Company's Financial Statements for fiscal year 2016 in accordance with applicable regulations.

The Realization fo the Annual GMS Resolution

It has been realized and followed up according to the GMS.

Previous Year Annual GMS Resolution

All decisions of the GMS for the previous period have been fully implemented and none is realized in the current financial year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris menandatangani setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham yang dikeluarkan Perseroan,
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi,

BOC is a Company's structure that is responsible collectively for supervising and advising the BOD of the Company as well as ensuring that the Company is managed within GCG principles.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

- BOC member who is appointed by BOC Meeting to sign every share and/or collective share and/or convertible bonds and/or warrants and/or other securities that are available to be converted into shares issued by the Company,
- BOC conduct its supervision of management policy, the management course in general, either in respect to the Company or business of the Company and provide advice to the BOD,

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan,
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya,
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya,
- Dewan Komisaris wajib meminta rencana kerja tahunan kepada Direksi dan memberi persetujuan atas rencana kerja tersebut,
- Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tentang pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku yang baru di lampau,
- Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direksi yang bersangkutan setelah Dewan Komisaris menerima laporan akhir hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit, dengan melampirkan laporan hasil penelaahan,
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
- BOC reviews the Company's Annual Report,
- In order to support the effectiveness of carrying out the duty and responsibility the BOC is compulsory to set up an Audit Committee and may set up other committees,
- BOC is required to evaluate the committee's performance in assisting them in carrying out their task and responsibility,
- BOC is required to ask the BOD the annual work plan and give approval upon such plan,
- BOC is required to prepare guidance binding every BOD and BOC members,
- BOC is required to prepare report regarding the supervision being conducted for the books that recently lapse,
- BOC is required to prepare recommendations of improvement or advise on the result of review reported by Audit Committee and delivers it to the respective BOD after the BOC receives the final report after reviewed done by the Audit Committee, by attaching the report of review result,
- BOC is required to conduct the nomination and remuneration functions in the event that Nomination and Remuneration Committee is not established. Meeting with the agenda regarding nomination and/or remuneration must be arranged by the BOC.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, seorang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

Composition of the Board of Commissioners

As at 31 December 2016, the BOC of the Company consisted of three person, namely one President Commissioner and two Commissioners, one of them being an Independent Commissioner. The composition as follows:

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Company BOC Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Kim, Sung Kook*	Presiden Komisaris President Commissioner	13 Mei May 2014	Samtan Co., Ltd
2	Choi, Byung Hyun**	Presiden Komisaris President Commissioner	3 Mei May 2016	Samtan Co., Ltd
3	Bob Kamandanu*	Komisaris Independen Independent Commissioner	13 Mei May 2014	Independen Independent
4	Ridho Kresna Wattimena**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 Mei May 2016	Independen Independent
5	Choi, Hoon	Komisaris Commissioner	3 Mei May 2016	Samtan Co., Ltd

* Sampai dengan 3 Mei 2016
Until Mei 3 2016

** Mulai 3 Mei 2016
Starting from Mei 3 2016

Independensi Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris terafiliasi dan seorang Komisaris Independen. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Hal ini sama artinya dengan apa yang disebutkan dalam Penjelasan Pasal 120 ayat 2 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang ada di dalam pedoman GCG adalah "Komisaris dari pihak luar".

Status independen terfokus kepada tanggung jawab untuk melindungi pemegang saham, khususnya pemegang saham independen dari praktik curang atau melakukan tindak kejahatan pasar modal. Diharapkan dengan diangkatnya komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah. Selain itu komisaris independen dapat menghindari benturan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 pemegang saham atau lebih bersama-sama yang memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, yang terdiri dari 8 Rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Independence of the Board of Commissioners

Currently the BOC of the Company consists of two affiliated Commissioners and one Independent Commissioner. The Independent Commissioner is a member of the BOC that is not affiliated with the BOD, other members of the BOC, or the controlling shareholders, and that is free from all business relations or other relations that may affect their ability to act independently or purely in the best interest of the Company. This is in adherence to the explanation on Article 120 paragraph 2 of the Company Law Number 40 year 2007, which states that Independent Commissioners as stated in the GCG guidance is "Commissioners from external party".

This status of independence is mainly focused on their responsibility to protect the shareholders' interest, especially the independent shareholders, from any fraudulent activities or capital market crime. It is expected that the appointment of an independent commissioner will ensure that a mediator is always present in cases of dispute. In addition, the independent commissioner may act to avoid the conflict of interest between the majority and minority shareholders.

The number of Independent Commissioners in the Company had satisfied the requirement of the OJK regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of public corporation, whereby all public companies must have at least 30% of the number of members of their BOC.

No member of the BOC is related to any other member of the BOC nor the BOD by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally, or through marriage.

Board of Commissioners Meeting

BOC Meeting is required to be held at least once in 2 months. Considered necessary by one or more of the BOC member or upon the written request of BOD or upon request of 1 shareholders or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights.

The BOC is also required to convene joint meeting with BOD periodically, at least once in 4 months.

Notice of BOC meeting to be done by the President Commissioner. In the event the President Commissioner is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to 3rd party, then 1 BOC member appointed by the President Commissioner has the right and authority to issue BOC notice.

During 2016, the BOC has organized 12 BOC meetings, which consists of 8 BOC Internal meetings and 4 Joint Meetings of the BOC and BOD.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOC Meeting

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting			
1	Kim, Sung Kook*	2	100%
2	Choi, Byung Hyun**	6	100%
3	Bob Kamandanu*	2	100%
4	Ridho Kresna Wattimena**	6	100%
5	Choi, Hoon	4	50%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD Joint Meeting			
1	Kim, Sung Kook*	1	100%
2	Choi, Byung Hyun**	2	67%
3	Bob Kamandanu*	1	100%
4	Ridho Kresna Wattimena**	3	100%
5	Choi, Hoon	2	67%

* Sampai dengan 3 Mei 2016

Until Mei 3 2016

** Mulai 3 Mei 2016

Starting from Mei 3 2016

Penilaian atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu tugasnya, Dewan Komisaris diperkenankan untuk membentuk komite-komite di bawahnya. Komite-komite ini bersifat independen yang bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Mengacu kepada peraturan OJK dan peraturan BEI, ada dua komite yang wajib dimiliki oleh Dewan Komisaris pada perusahaan publik, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam rangka pemenuhan atas ketentuan OJK terkait komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan di tahun 2016 telah membentuk dua komite tambahan, yaitu Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Manajemen Resiko dan GCG.

Sepanjang tahun 2016 komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris telah banyak memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Assessment of the Committee Under Board of Commissioners

To expedite the duties, the BOC is allowed to establish committees under it. These committees are independent by nature and has collective responsibility for assisting the BOC in conducting its duties of supervising and advising the BOD. Referring to the FSA rules and regulations of the IDX, there are two committees mandatory under the BOC at a public corporation, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are.

In order to meet the FSA regulation related to the committees under the BOC, the Company in 2016 has established two additional committees, namely the Nomination & Remuneration Committee and Risk Management & GCG Committee.

Throughout 2016 the committees under the BOC have provided inputs to the BOC to supervise the Company's management. The BOC provided a good assessment of the performance of the committees under the BOC.

Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang merupakan perwakilan pemegang saham yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab Direksi kepada RUPS merupakan pencerminan pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Direksi

- Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara DPS dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh,
- Direksi wajib memberitahukan keputusan RUPS terkait pengurangan modal Perseroan kepada semua kreditor dengan mengumumkan dalam satu atau lebih surat kabar dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS,
- Direksi menyediakan DPS dan Daftar Khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar DPS dan Daftar Khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan,

The BOD is a Company's structure that acts as a representative of the shareholders to be collectively responsible for the management of the corporation. In conducting its duties, the BOD is responsible to the GMS. The responsibility of the BOD to the GMS is a reflection of the corporate's management based on by GCG principles.

Duties & Responsibilities of Board of Directors

- The BOD is required to have, safekeeping and maintain Shareholders List and Special List in the Company's domicile. The Special List records the description of the Company's shares ownership by BOD and BOC as well as their family members and/or other companies including the dates the shares are acquired,
- BOD is required to inform the GMS resolution in regards to the Company's capital withdrawal to all creditors by announcing in one or more newspapers at the latest seven days since the date of the GMS,
- BOD reserved the Shareholders List and Special List in the Company's office. Every shareholder or his proxy may ask to retrieve the Shareholders List and Special List during Company's business hours,

- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS-T dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar,
- Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan,
- Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan,
- Direksi wajib menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Direksi juga menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS-T,
- Dalam waktu paling lambat empat bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari sebelum pemanggilan RUPS,
- Direksi Perseroan yang menerima penggabungan atau hasil peleburan wajib mengumumkan hasil penggabungan atau peleburan dalam satu surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak tanggal berlakunya penggabungan atau peleburan,
- Direksi wajib menyampaikan kepada bursa efek rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit. Laporan tersebut tersedia di kantor Perseroan untuk dibaca oleh pemegang saham paling lambat tujuh hari kerja setelah Direksi menerima rekomendasi perbaikan atau saran dari Dewan Komisaris.
- In carrying out the Company's task and responsibility, BOD is required to arrange AGMS and other GMS as stipulated in the rules and Articles of Association,
- BOD is required to prepare and execute annual working plan,
- BOD is required to submit the annual working plan to BOC for obtaining approval,
- BOD is required to submit the Company's Financial Statement to the Public Accountant appointed in the GMS for verification. The BOD prepares annual report with the consideration of the prevailing rules and regulation in the Company's office to be verified by the shareholders since the date of AGMS notification,
- At the latest of four months after the closing of accounting year of the Company, the BOD shall prepare annual report in accordance with the prevailing laws and regulations,
- BOD who has the plane to combine, merge, takeover or spin off, is required to announce the summary of plan at least in one newspaper and announce in written to the employees of the Company's who is to conduct the combine, merge, takeover or spin off at the latest thirty days before the call of GMS,
- BOD of the Company receiving the combining or merging is required to announce the combine or merge in one newspaper or more at the latest thirty days since the effective date of combination or merger,
- BOD is required to submit to the stock exchange the recommendation or advice of the review done by the Audit Committee. The report is available to be read by the shareholders in the Company's office at the latest seven business days after the BOD received the recommendation or advice from BOC.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur

Menetapkan arah kebijakan Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi-fungsi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan.

Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.

Direktur Operasional

Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Details of each director's duty and responsibility are as following:

President Director

Establishes the Company policies and coordinate all of the Company functions to achieve the predetermined Company vision and mission.

Finance Director

Plans, develops, and controls the Company financial and accounting functions by providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in the decision making processes that support the achievement of the Company's financial target.

Operational Director

Prepare, formulates, organizes, establishes the Company's concept and general plan, directs and provides policy/decision on all of the design and implementation of operations, production and project management towards the Company's growth and development.

Direktur Pengembangan Bisnis

Menentukan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Komposisi Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 Direksi Perseroan terdiri dari empat orang. Seorang Direktur Utama dan tiga Orang Direktur yang salah satunya merupakan Direktur Independen. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016.

Business Development Director

Determines the Company's business development strategy through monitoring and evaluation both operations within and outside the corporation, in order to improve and doing the effort for optimization.

Composition of Board of Directors

As of December 31, 2016 The BOD consists of four person. One President Director and three Directors, one of which is an Independent Director. The following are the Board of Directors composition as at December 31, 2016.

Susunan Direksi Perseroan

Company BOD Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Lee, Kang Hyeob	Presiden Direktur Director	3 Mei 2016 May 2016	Samtan Co., Ltd
2	S. Witoro Soelarno	Direktur Independen Independent Director	3 Mei 2016 May 2016	Independen Independent
3	Lee, Young Soo	Direktur Director	3 Mei 2016 May 2016	Samtan Co., Ltd
4	Ha, Gil Yong	Direktur Director	3 Mei 2016 May 2016	Samtan Co., Ltd

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dan hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Direksi.

Selama tahun 2016 Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 27 kali, yang terdiri dari 23 Rapat Internal Direksi dan 4 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Directors

The BOD is assigned to conduct all the managerial duties for the Company and its relation with other parties in an independent manner without interference from other parties or which is against the pertinent rules and regulations and the Articles of Association of the Company, which can materially obstruct the objectivity and independence of the BOD, which is solely for the interest of the Company. As required in the Company's Articles of Association, no member of the BOD is related to any other member of the BOD nor the BOC by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally or through marriage.

Board of Directors Meeting

BOD Meeting is required to be held at least once in a month considered necessary by one or more of the BOD member or upon the written request of BOC or upon request of one shareholders or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOD is also required to convene joint meeting with BOC periodically, at least once in four months. Notice of BOD Meeting to be done by the President Director. In the event the President Director is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to third party, then one BOD member appointed by the President Director has the right and authority to issue BOD notice.

During 2016, the BOD the organized 27 BOD Meetings, which is consisted of 23 BOD Internal Meetings and 4 Joint Meetings of the BOD and BOC.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Meeting

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting			
1	Lee, Kang Hyeob	23	100%
2	S. Witoro Soelarno	23	100%
3	Lee, Young Soo	23	100%
4	Ha, Gil Yong	0	0%
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting			
1	Lee, Kang Hyeob	4	100%
2	S. Witoro Soelarno	4	100%
3	Lee, Young Soo	4	100%
4	Ha, Gil Yong	0	0%

Penilaian atas Komite di Bawah Direksi

Saat ini belum ada komite yang dibentuk oleh Direksi Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Assessment on Committees under the Board of Directors

Currently there are no committees established by the BOD to assist the implementation of the BOD duties.

Piagam Komisaris & Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Charter

Piagam Komisaris dan Direksi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komisaris dan Direksi juga disusun untuk membantu agar tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi serta mekanisme kerja di antara kedua organ dapat berjalan dengan efisien, efektif dan konsisten serta tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Komisaris dan Direksi dengan susunan sebagai berikut:

1. Latar Belakang,
2. Referensi,
3. Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi,
4. Keanggotaan Komisaris dan Direksi,
5. Persyaratan Komisaris dan Direksi,
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi,
7. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi,
8. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi,
9. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi,
10. Tugas Dewan Komisaris dan Direksi,
11. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi,
12. Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi,
13. Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi,
14. Posisi Dewan Komisaris dan Direksi Lowong,
15. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi,
16. Prosedur Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
17. Mekanisme Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
18. Rivalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
19. Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
20. Interaksi Dewan Komisaris dan Direksi,
21. Fungsi Pendukung,
22. Benturan Kepentingan.

Board Manual is developed as a regulatory compliance to FSA. In addition to being one of the fulfillment of obligations, Board Manual is also prepared to help the duties and authority of the BOC and BOD as well as the working procedures between the two structures can be run efficiently, effectively and consistently, and taking into account the principles of GCG.

The BOC and BOD has compiled a Board Manual with the following composition:

1. Background,
2. References,
3. Functions of the BOC and BOD,
4. Membership of BOC and BOD,
5. Requirement of BOC and BOD,
6. Term of office of the BOC and BOD,
7. Remuneration of the BOC and BOD,
8. The Independence of the BOC and BOD,
9. Rights and Privileges of the BOC and BOD,
10. Duties of the BOC and BOD,
11. Appointment of the BOC and BOD,
12. Resignation of BOC and BOD,
13. Termination of the BOC and BOD,
14. Vacant Position of the BOC and BOD,
15. Dual Positions of the BOC and BOD,
16. Meetings Procedure of the BOC and BOD,
17. Mechanism of the Decision of the BOC and BOD Meeting,
18. Minutes of Meetings of the BOC and BOD,
19. Circular Decision of the BOC and BOD Meeting,
20. The interaction of the BOC and BOD,
21. Supporting Functions,
22. Conflict of Interest.

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Perseroan memiliki prosedur untuk penetapan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengusulan dan persetujuan penetapan remunerasi, sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan review dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta *benchmarking* dengan industri yang setara dengan Perseroan. Hasil *review* tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk usulan,
- Usulan remunerasi diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan,
- Usulan remunerasi dikaji oleh RUPS,
- RUPS memutuskan dan menetapkan keputusan terkait remunerasi.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Besaran total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah sebesar USD 300.000, sedangkan besaran total remunerasi Direksi untuk tahun 2016 adalah sebesar USD 600.000.

The Company has procedures to determine the remuneration for BOC and BOD member through the recommendation and authorization of the remuneration, as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee conducted a review taking into account the performance of the BOC and BOD as well as benchmarking with similar industries with the Company. The results of the review will be submitted to the BOC in the form of a proposal,
- Proposed remuneration shall be submitted to the GMS for approval,
- Proposed remuneration assessed by the GMS,
- GMS decide and determine the resolution regarding remuneration.

The Amount of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

The total amount of remuneration for the BOC for 2016 was USD 300,000, while total amount for the BOD for 2016 was USD 600,000.

Penilaian Dewan Komisaris & Direksi

The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

Penilaian terhadap Komisaris dan Direksi adalah bentuk *check and balance* dalam GCG. Dengan adanya penilaian, seluruh pemangku kepentingan akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi Perseroan.

Kriteria & Prosedur

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan menerapkan sistem berjenjang yang mengacu pada struktur tata kelola. Berdasarkan struktur tata kelola, pengawasan Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam hal pengawasan tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

Tahapan penilaian selanjutnya adalah penilaian terhadap Komisaris. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS-T. Dalam RUPS-T Dewan Komisaris akan memberikan penjabaran secara terperinci terkait pencapaian Perseroan dihadapan para pemegang saham. Pemegang saham akan memutuskan apakah akan menerima atau menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Berikut kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian, antara lain:

The Assessment of BOC and BOD is in form of checks and balances in the GCG. With this assessment, all of the stakeholders will get a comprehensive picture of the Company's condition.

Criteria & Procedure

The assessment of the BOC and BOD was done by applying a tiered system that refers to the governance structure. Based on the governance structure, supervision of the BOD is done by the BOC. While executing this supervision function, the BOC also assessed the performance of the BOD.

The next phase of assessment is the assessment on the BOC. The assessment of the BOC is done by the shareholders through the AGMS. In the AGMS, the BOC will provide a detailed explanation related with Company's achievement before the shareholders. The shareholders will decide whether to accept or reject the BOC report.

Following the criteria used as a parameter in the assessment, among others:

1. Pencapaian atas target yang telah ditetapkan,
2. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat manajemen,
3. Kepatuhan dalam menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Saat ini Perseroan belum menggunakan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

1. Achievement above the set target,
2. Attendance level of BOC and BOD in management meetings,
3. Adherence in complying with the prevailing laws and regulations.

Parties Who Made the Assessment

Currently, the Company has not used external parties in the assessment of the BOC and BOD. Assessment toward BOC and BOD is performed by the internal parties of Company.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan prinsip GCG. Keberadaan komite ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan Dewan Komisaris maupun pihak eksternal lainnya. Komite Audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan objektivitas dari auditor.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Peraturan OJK Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-I-A Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Saat Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit mengundurkan diri, secara otomatis Komisaris Independen lainnya akan menjadi ketua Komite Audit. Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit jika terbukti melanggar kode etik Perseroan, dalam penyelidikan pihak yang berwenang, bertindak tidak pantas yang secara langsung atau tidak langsung mengganggu reputasi perusahaan atau kehilangan independensinya.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling sedikit terdiri atas tiga orang, di mana anggotanya merupakan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi.

Audit Committee is one of the important elements needed for implementing the principle of GCG. The presence of this committee is an improvement to the way the corporate is managed, especially on the supervision of the corporate management, as the Audit Committee will serve as a liaison between the corporate management with the BOC as well as other external parties. The Audit Committee is also instrumental in supervising the corporate financial reporting aimed at producing financial statements that must be audited with integrity and objectivity by an independent auditor.

Basis for Establishment of the Audit Committee

The legal basis for the establishment of the Audit Committee is as follows:

1. Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Companies,
2. OJK Regulation Number IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee,
3. Resolution of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-I-A Kep-00001/BEI/01-2014 on the Rule Number I-A on Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed corporate.

Audit Committee's Term of Office

The Audit Committee member's term of office should not be longer than the term of office of the BOC. When an Independent Commissioner who served as Chairman of the Audit Committee resigned, automatically other Independent Commissioner will be the chairman of the Audit Committee. The BOC may dismiss the Audit Committee membership if it violates the Company's code of conduct, being a subject of an investigation by appropriate authorities, inappropriate acts that directly or indirectly interfere with the corporate's reputation or loss of their independence.

Audit Committee Independence

In accordance with OJK Number IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Audit Committee chaired by an Independent Commissioner and consist of at least three members, whose members are independent parties who have expertise in the field of accounting.

Susunan Komite Audit

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

Composition of the Audit Committee

As at 31 December 2016, the following is the composition of the Company's Audit Committee:

Susunan Komite Audit Composition of Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Ridho Kresna Wattimena	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2	Jhon Henry Gultom	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
3	Sergio Kurnianto Rustan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Rapat & Laporan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan Laporan Keuangan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah membahas kepatuhan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua OJK nomor Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, Komite Audit setidaknya melakukan rapat sebanyak empat kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2016 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 6 kali. Berikut daftar kehadiran rapat Komite Audit.

Meetings & Report of the Audit Committee's Activities

Throughout 2016, the Audit Committee provided professional and independent opinion to the BOC in connection with the financial statements addressed to the BOC. The Audit Committee also discussed the Company's compliance to capital market and other regulations relating to the Company's activities.

In accordance with the OJK regulations IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, Attachment of OJK Chairman Decree No. Kep-29/PM/2004 dated 24th September 2004, the Audit Committee shall organized meetings at least four times in one year. Throughout 2016, the Audit Committee has conducted as many as 6 meetings. The following are the attendance list of the Audit Committee meetings.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Attendance Rate of Audit Committee

No	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Bob Kamandanu*	2	100%
2	Ridho Kresna Wattimena**	4	100%
3	Jhon Henry Gultom	6	100%
4	Sergio Kurnianto Rustan	6	100%

* Sampai dengan 3 Mei 2016 | Up to Mei 3 2016

** Mulai 3 Mei 2016 | Starting from Mei 3 2016

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan untuk Komite Audit.

Audit Committee Training

During 2016 there are no training for the Audit Committee.

Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga orang, yang dipimpin oleh Komisaris Independen.

The Audit Committee Profiles

The Company's Audit Committee composition consisted of three members, lead by the Independent Commissioner.

Ridho Kresna Wattimena

Profil Ridho Kresna Wattimena sudah tercantum di profil Dewan Komisaris.

Ridho Kresna Wattimena

Ridho Kresna Wattimena's profile is available at the profile of the BOC.

Jhon Gultom

Warga negara Indonesia, usia 47 Tahun, domisili di Indonesia. Beliau memulai dunia profesionalnya di Arthur Andersen dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 sebagai

Jhon Gultom

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Indonesia. He started his professional career at Arthur Andersen from 1994 to 1996 as an Assistant Auditor. He continued his

Assistance Auditor. Beliau melanjutkan karirnya di PwC sebagai Senior Associate Auditor. Pengalamannya sebagai Komite Audit dimulai di PT Toko Gunung Agung Tbk dari tahun 2005 – 2011. Saat ini selain menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT Wisma Nusantara International.

Beliau menyelesaikan strata satu dari Universitas Jendral Sudirman di tahun 1993. Beliau kemudian memperoleh strata dua di bidang manajemen dari Universitas Krisnadwipayana di tahun 2015.

Sergio Kurnianto Rustan

Warga negara Indonesia, usia 49 Tahun, domisili di Jakarta. Beliau memulai dunia profesionalnya di Arthur Andersen dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2001 dengan tanggung jawab terakhir sebagai Professional Tax Manager. Sebagai pendiri dari Rustan Consulting, beliau memiliki pengalaman yang kuat di bidang perpajakan, didukung oleh dua lisensi profesional: Pengacara Pengadilan Hukum Pajak dan Konsultan Pajak Terdaftar.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1991. Kemudian beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis, pada Institut PPM, di tahun 1992.

career as a Senior Associate Auditor at PwC. His experience as an Audit Committee member started at PT Toko Gunung Agung Tbk from 2005 - 2011. Currently, besides serving as the Company's Audit Committee, he also serves as the Head of Internal Audit at PT Wisma Nusantara International.

He finished the undergraduate education from University of Jendral Sudirman in 1993. He later obtained his master in management from University of Krisnadwipayana in 2015.

Sergio Kurnianto Rustan

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He started his professional career at Arthur Andersen from 1993 to 2001 with final responsibility as a Professional Tax Manager. As the founder of Rustan Consulting, he has a strong experience in the field of taxation, supported by two professional license: Tax Law Trial Lawyers and Registered Tax Consultant.

He obtained a Bachelor degree in Economics from the Tarumanagara University, Jakarta in 1991. He later earned a Master degree in Business Administration, at the PPM Institute, in 1992.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 emiten atau perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi.

Masa Jabatan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Terkait independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah mengikuti Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee has the duty to assess the remuneration policy and provide recommendations to the BOC regarding the remuneration policy for the BOC and BOD to be submitted to the GMS and the remuneration policy for executive officers.

Basis for Establishment of The Nomination & Remuneration Committee

in accordance with the FSA Rules Number 34/POJK.04/2014, an issuer or public corporation must have a nomination and remuneration committee function.

The Term of Office of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee members shall be appointed for a specific time and may be reappointed. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the BOC as set out in the Articles of Association.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee independence has followed the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi,
3. Memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Berikut susunan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Composition of Nomination & Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Ridho Kresna Wattimena	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2	Choi, Hoon	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
3	Randy Syarif	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Ridho Kresna Wattimena

Profil Ridho Kresna Wattimena sudah tercantum di profil Dewan Komisaris.

Choi, Hoon

Profil Choi, Hoon sudah tercantum di profil Dewan Komisaris.

Randy Syarif

Warga Negara Indonesia, usia 31 Tahun, domisili di Jakarta. Beliau memulai karirnya di PT Samindo Resources Tbk saat ditunjuk sebagai Assistant Manager untuk *Human Resources and General Affair*. Sebelum bekerja di PT Samindo Resources Tbk, beliau telah memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia di berbagai perusahaan terkemuka. Beliau lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial pada tahun 2009. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 28 Oktober 2016.

Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Duties & Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provides recommendations to the BOC in regards of the remuneration and nomination system/policy for the BOC and BOD,
2. Assists the BOC in preparing an assessment of the BOD's performance,
3. Provides assessment to the BOC in regards of proposal from the BOC and BOD members.

The Nomination & Remuneration Committee Composition

The following are the Company's Nomination & Remuneration Committee as at December 31, 2016:

The Nomination & Remuneration Committee Profiles

The Company's Nomination and Remuneration Committee composition consisted of three members, lead by an Independent Commissioner.

Ridho Kresna Wattimena

Ridho Kresna Wattimena's profile is available at the profile of the Board of Commissioners.

Choi, Hoon

Choi, Hoon's profile is available at the profile of the Board of Commissioners.

Randy Syarif

Indonesian citizen, 31 years old, domiciled in Jakarta. He started his career at PT Samindo Resources Tbk as an Assistant Manager for Human Resources and General Affair. Prior to working at PT Samindo Resources Tbk, he has experience in human resources in various leading corporates. He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor of Social Sciences in 2009. He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee on October 28, 2016.

The Nomination & Remuneration Committee Training

During 2016 there was no training for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance

Risk Management & Good Corporate Governance Committee

Setiap perusahaan menghadapi ketidakpastian dan resiko yang menjadi kendala dalam usaha mencapai visi dan misi. Seiring berjalannya waktu, kesadaran akan kebutuhan pengelolaan resiko yang lebih baik meningkat dalam rangka meningkatkan praktik GCG pada perusahaan.

Every corporation faced uncertainty and risk that will be an obstacle in achieving vision and mission. Over time, the awareness of the need for better risk management increased in order to improve GCG practices in the corporate.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Resiko dan Good Corporate Governance

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen resiko Perseroan,
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi resiko-resiko yang dihadapi Perseroan,
3. Melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktifitas Perseroan.

The Duties & Responsibilities of Risk Management & Good Corporate Governance Committee

1. Assists the BOC in evaluating the effectiveness of the Company's risk management system,
2. Assists the BOC in identifying the risks faced by the Company,
3. Evaluates the implementation of the principles of GCG in the Company's activities.

Susunan Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance

Berikut susunan Komite Manajemen Resiko & GCG Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

Risk Management & Good Corporate Governance Committee Composition

As at 31 December 2016, the following is the composition of the Company's Management & GCG Committee:

Susunan Komite Manajemen Resiko & GCG

Composition of Risk Management & GCG Committee

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1	Ridho Kresna Wattimena	Ketua Komite Manajemen Resiko dan GCG Chairman of Risk Management & GCG Committee
2	Lee, Kang Hyeob	Anggota Komite Manajemen Resiko dan GCG Member of Risk Management & GCG Committee
3	Hananto Wibowo	Anggota Komite Manajemen Resiko dan GCG Member of Risk Management & GCG Committee

Profil Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Ridho Kresna Wattimena

Profil Ridho Kresna Wattimena sudah tercantum di profil Dewan Komisaris.

Lee, Kang Hyeob

Profil Lee, Kang Hyeob sudah tercantum di profil Direksi.

Hananto Wibowo

Profil Hananto Wibowo sudah tercantum di profil Sekretaris Perusahaan.

Risk Management & Good Corporate Governance Committee Profiles

The Company's Risk Management and GCG Committee composition consisted of three members, lead by an Independent Commissioner.

Ridho Kresna Wattimena

Ridho Kresna Wattimena's profile is available at the profile of the BOC.

Lee, Kang Hyeob

Lee, Kang Hyeob's profile is available at the profile of the BOD.

Hananto Wibowo

Hananto Wibowo profile is available at the profile of the Corporate Secretary.

Piagam Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance

Saat ini Komite Manajemen Resiko dan GCG belum memiliki piagam Komite Manajemen Resiko dan GCG.

Independensi Komite Manajemen Resiko & Good Corporate Governance

Saat ini seluruh anggota Komite Manajemen Resiko & GCG masih terafiliasi dengan Perseroan.

The Risk Management & Good Corporate Governance Committee Charter

Currently, the Risk Management & GCG Committee does not have a Risk Management & GCG Committee charter.

Risk Management & Good Corporate Governance Committee Independence

Currently, all members of the Risk Management & GCG Committee has an affiliation with the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan kunci dalam pelaksanaan GCG, khususnya pada perusahaan publik dan emiten di bursa untuk mengawasi setiap informasi internal perusahaan yang keluar. Perusahaan harus menetapkan kebijakan satu pintu keluar untuk informasi dari internal perusahaan ke publik, yaitu melalui fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan. Dalam aktivitas sehari-hari sebaiknya fungsi Sekretaris Perusahaan didukung secara total oleh fungsi GCG, agar setiap ketentuan internal dan eksternal perusahaan dapat dipastikan benar oleh fungsi tersebut.

Fungsi Sekretaris Perusahaan sendiri dalam perusahaan berbeda-beda. Namun bila disimpulkan kurang lebih fungsi Sekretaris Perusahaan secara umum sebagai berikut:

1. **Good Corporate Governance**

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan yang sangat vital dalam mengawal penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan Perseroan. Kepatuhan yang merupakan landasan dasar prinsip GCG merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Selain itu fungsi Sekretaris Perusahaan merupakan kepanjangan tangan Direksi dalam menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi *corporate action* kepada regulator yang berkepentingan. Karena itu penting bagi Sekretaris Perusahaan untuk memiliki pengetahuan tentang aspek hukum industri dan pasar modal.

2. **Investor Relations**

Beberapa bentuk praktik *investor relations* adalah penyelenggaraan RUPS dan penyiapan laporan tahunan. Pelaksanaan RUPS dan laporan tahunan secara legal merupakan tanggung jawab Direksi. Namun Sekretaris Perusahaan sebagai kepanjangan tangan Direksi bertugas menyiapkan operasional pelaksanaan RUPS agar dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan keputusan yang diperlukan oleh perusahaan. Kualitas informasi merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders*. Dalam hal ini Sekretaris Perusahaan perlu membangun komunikasi yang baik dengan komunitas pasar modal, khususnya para analis, karena usulan analis yang didasarkan pengungkapan informasi yang layak merupakan salah satu akses investor terhadap informasi, yang juga berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.

The Corporate Secretary has a key role in the implementation of GCG, particularly in public corporation and listed company to oversee any internal corporate information. The corporate should establish a one-door policy for the publication of the corporate's internal information to the public, namely through the function of the Corporate Secretary. In its day-to-day activities, the Corporate Secretary function should be supported by GCG functions, so that any internal and external provisions can be properly ascertained through the function of GCG.

The Corporate Secretary's functions may vary in different companies. However, the gist of the functions is summed up as follows:

1. **Good Corporate Governance**

The Corporate Secretary has a very vital role in guarding the application of GCG principles in the Company's activities. Compliance that is the basic foundation of GCG principles of is the responsibility of the Corporate Secretary. In addition, the Corporate Secretary function is an extension of the BOD in execution the communication function and responsible to convey information to the relevant regulator. It is therefore important for the Corporate Secretary to have knowledge of the legal aspects of the industry and the capital market.

2. **Investor Relation**

Several forms of the investor relations practice are organizing the GMS and preparing the annual report. Implementation of the GMS and preparation of the annual report are legally the responsibility of the BOD, but the Corporate Secretary as an extension of the BOD is in charge of preparing the operational aspect of the GMS so that it may result in resolutions needed by the corporation. The quality of information is the corporate responsibility towards stakeholders. In this case the Corporate Secretary needs to establish a good communication with the capital markets communities, especially analysts, because analysts' recommendations based on proper disclosure of pertinent information is one of the investors' source of information that affects their decision making in investment.

3. Corporate communications

Membangun *corporate citizenship* dan *stakeholders engagement* merupakan prasyarat bagi kelangsungan hidup perusahaan. Di sini, Sekretaris Perusahaan membantu pelaksanaan program perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai bagian dari elemen negara dan masyarakat, serta pemberdayaan *stakeholders*. Dengan strategi komunikasi perusahaan yang baik, interaksi antara perusahaan dengan *stakeholders* akan berjalan baik dan pada gilirannya akan member kontribusi kinerja bisnis. Perlu diperhatikan bahwa Sekretaris Perusahaan tidak harus selalu terjun terlalu teknis dalam aktivitas komunikasi perusahaan. Mengingat fungsinya sebagai penghubung, maka Sekretaris Perusahaan harus menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

1. Good Corporate Governance

Sebagai landasan dasar prinsip GCG, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Selama tahun 2016 Perseroan berhasil mempertahankan 100% kepatuhan. Berikut daftar laporan Perseroan.

3. Corporate Communication

Building corporate citizenship and stakeholder engagement is a prerequisite for the survival of the corporation. Here, the Corporate Secretary assists in the execution of such programs to meet the corporate's obligations as part of the nation and the society, as well as to empower the stakeholders. With a good corporate communication strategy, the interaction between the Company and its stakeholders will work well and in turn will contribute to business performance. The Corporate Secretary is not required to carry out all the technical duties in corporate communications. Given its function as a connector, the Corporate Secretary maintains consistency of the image the Company wants to convey to the public while ensuring that all information it submits is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Corporate Secretary Activities Report

1. Good Corporate Governance

As the cornerstone of the basic GCG principles, the Corporate Secretary is responsible for the Company's compliance to applicable regulations. During 2016 the Company managed to maintain 100% compliance. Here's a list of the Company's reports.

	Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Judul Informasi <i>Title</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Laporan Tahunan Annual Report	1	• Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	12 April 2016 12 April 2016
2	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement	2	• Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertisement Annual Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statement	15 Maret 2016 15 March 2016 16 Maret 2016 16 March 2016
3	Paparan Publik Public Expose	3	• Pemberitahuan Rencana Paparan Publik Tahunan Announcement of Annual Public Expose • Penyampaian Materi Paparan Publik Submission of Annual Public Expose Material • Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	18 April 2016 18 April 2016 27 April 2016 27 April 2016 10 Mei 2016 10 May 2016
4	Dividen Dividend	1	• Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule	4 Mei 2016 4 Mei 2016
5	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statement	4	• Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I Submission of 1 st Quarter Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II Submission of 2 nd Quarter Financial Statement • Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Kuartal II Submission of Advertisement 2 nd Quarter Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Submission of 3 rd Quarter Financial Statement	29 April 2016 29 April 2016 24 Agustus 2016 24 August 2016 2 September 2016 2 September 2016 28 Oktober 2016 28 October 2016
6	Laporan Terkait RUPS GMS Related Reporting	3	• Iklan Pemberitahuan RUPS-T & RUPS-LB Advertisement of Notification of AGMS & EGMS • Iklan Panggilan RUPS-T & RUPS-LB kepada Pemegang Saham Advertisement Announcement of AGMS & EGMS to Shareholders • Hasil RUPS-T & RUPS-LB Advertisement of Resolution of AGMS & EGMS	29 Maret 2016 29 March 2016 12 April 2016 12 April 2016 4 Mei 2016 4 May 2016

	Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Judul Informasi <i>Title</i>	Tanggal <i>Date</i>
7	Press Release Press Release	4	• PT Samindo Resources Tbk mempertahankan kualitas layanan dengan sertifikasi ISO	1 Maret 2016
			PT Samindo Resources Tbk maintain the performance quality with ISO certification	1 March 2016
			• Tingkatkan efisiensi, profitabilitas Samindo tumbuh kokoh di 2015	16 Maret 2016
			Improved efficiency, Samindo profitability grow robustly in 2015	16 March 2016
			• Samindo lunasi hutang USD 13,5 juta	13 April 2016
Samindo settle debt by USD 13.5 juta	13 April 2016			
• Samindo Resources bagikan dividen USD 8 juta	3 Mei 2016			
Samindo Resources distributed dividend amounted USD 8 million	3 May 2016			
8	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	• Laporan per 31 Januari 2016	10 Februari 2016
			Report as per 31 January 2016	10 February 2016
			• Laporan per 28 Februari 2016	11 Maret 2016
			Report as per 28 February 2016	11 March 2016
			• Laporan per 31 Maret 2016	8 April 2016
			Report as per 31 March 2016	8 April 2016
			• Laporan per 30 April 2016	10 Mei 2016
			Report as per 30 April 2016	10 May 2016
			• Laporan per 31 Mei 2016	10 Juni 2016
			Report as per 31 May 2016	10 June 2016
			• Laporan per 30 Juni 2016	10 Juli 2016
			Report as per 30 June 2016	10 July 2016
			• Laporan per 31 Juli 2016	15 Agustus 2016
			Report as per 31 July 2016	15 August 2016
• Laporan per 31 Agustus 2016	13 September 2016			
Report as per 31 August 2016	13 September 2016			
• Laporan per 30 September 2016	7 Oktober 2016			
Report as per 30 September 2016	7 October 2016			
• Laporan per 31 Oktober 2016	8 Nopember 2016			
Report as per 31 October 2016	8 November 2016			
• Laporan per 30 Nopember 2016	8 Desember 2016			
Report as per 30 November 2016	8 December 2016			
• Laporan per 31 Desember 2016	9 Januari 2017			
Report as per 31 December 2016	9 January 2017			
9	Laporan Hutang Debt Report	12	• Laporan per 31 Januari 2016	10 Februari 2016
			Report as per 31 January 2016	10 February 2016
			• Laporan per 28 Februari 2016	10 Maret 2016
			Report as per 28 February 2016	10 March 2016
			• Laporan per 31 Maret 2016	8 April 2016
			Report as per 31 March 2016	8 April 2016
			• Laporan per 30 April 2016	10 Mei 2016
			Report as per 30 April 2016	10 May 2016
			• Laporan per 31 Mei 2016	10 Juni 2016
			Report as per 31 May 2016	10 June 2016
			• Laporan per 30 Juni 2016	11 Juli 2016
			Report as per 30 June 2016	11 July 2016
			• Laporan per 31 Juli 2016	10 Agustus 2016
			Report as per 31 July 2016	10 August 2016
• Laporan per 31 Agustus 2016	9 September 2016			
Report as per 31 August 2016	9 September 2016			
• Laporan per 30 September 2016	10 Oktober 2016			
Report as per 30 September 2016	10 October 2016			
• Laporan per 31 Oktober 2016	9 Nopember 2016			
Report as per 31 October 2016	9 November 2016			
• Laporan per 30 Nopember 2016	9 Desember 2016			
Report as per 30 November 2016	9 December 2016			
• Laporan per 31 Desember 2016	9 Januari 2017			
Report as per 31 December 2016	9 January 2017			
10	Keterbukaan Informasi Lainnya Other Disclosure of Information	3	• Keterbukaan Informasi Pelunasan Hutang	11 April 2016
			Disclosure of Debt Settlement	11 April 2016
			• Rivi Terbatas atas Laporan Keuangan	22 Juli 2016
Limited Review for Financial Statement	22 July 2016			
• Perubahan Kepala Audit Internal	19 Oktober 2016			
Change of Head of Audit Internal	19 October 2016			

2. *Investor Relations*

Team Sekretaris Perusahaan memutuskan untuk sedikit menahan kegiatan *Investor Relations*. Keputusan tersebut dikarenakan kondisi industri batubara yang berada dalam tren negatif. Berikut kegiatan *Investor Relations* yang dilakukan oleh tim Sekretaris Perusahaan:

- a. **Paparan Publik**
Pada tahun 2016 Perseroan mengadakan satu kali paparan publik tahunan yang dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016 di Hotel Gran Melia. Informasi yang disampaikan antara lain, kinerja Perseroan dan rencana pengembangan bisnis.
- b. ***Non-deal Road Show***
Non-deal Road Show yang dilakukan pada tahun 2016 hanya difokuskan kepada perusahaan sekuritas yang mentransaksikan saham Perseroan dengan jumlah yang signifikan. Perseroan melakukan *non-deal road show* pada paruh kedua 2016.
- b. ***One on One Meeting***
Team Sekretaris Perusahaan juga melakukan beberapa *meeting* dengan analis perusahaan sekuritas.

3. *Corporate Communication*

- a. **Komunikasi Internal**
Team Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam menjembatani komunikasi antar fungsi Perseroan dan komunikasi antara Direksi dengan seluruh jajaran Perseroan serta anak perusahaan.
- b. **Komunikasi Eksternal**
Berikut beberapa kegiatan komunikasi eksternal Perseroan yang dilakukan oleh tim Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016:
 - *Redesigning Website,*
 - *Press Release,*
 - *Media Handling.*
- c. **Event Korporat**
Team Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan acara-acara korporat sebagai berikut:
 - Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit,
 - RUPS,
 - Paparan Publik,
 - *Employee Gathering.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hananto Wibowo. Beliau adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di tahun 1995 dan Magister Ilmu Manajemen di tahun 2005 dari Universitas Indonesia. Beliau juga tercatat sebagai CPA dari Institut Akuntan Publik Indonesia dan CA dari Ikatan Akuntan Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai manager di perusahaan manufaktur. Di tahun 2013, beliau bergabung di Perseroan. Berdasarkan surat SRT/HRGA/2014/02/0102 tanggal 11 Februari 2014, beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

2. Investor Relation

The Corporate Secretary team decided to slightly restrain the Investor Relations' activities. The decision was due to the coal industry condition which has a negative trend. The following Investor Relations activities are carried out by the Corporate Secretary team:

- a. **Public Expose**
In 2016, the Company held one annual public expose done on May 3, 2016 at the Gran Melia. Information submitted among other things, the Company's performance and business development plans.
- b. **Non-deal Road Show**
Non-deal Road Show conducted in 2016 only focused on securities companies that trade the Company's securities by a significant amount. The Company made non-deal road show in the 2nd half of 2016.
- c. **One on One Meeting**
The Corporate Secretary team also conducts several meetings with securities companies analysts.

3. Corporate Communication

- a. **Internal Communication**
The Corporate Secretary team plays an active role in bridging the communication of the Company functions and communication between the BOD and the employees and its subsidiaries.
- b. **External Communication**
Here are some external communication activities conducted by the Corporate Secretary team during 2016:
 - *Redesigning Website,*
 - *Press Release,*
 - *Media Handling.*
- c. **Corporate Event**
The Corporate Secretary team is also responsible for organizing corporate events as follows:
 - BOC Meeting, BOD Meeting and Audit Committee Meeting,
 - GMS,
 - Public Expose,
 - Employee Gathering.

Profile of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary position is held by Hananto Wibowo. He is an Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting in 1995 and Master of Management in 2005 from University of Indonesia. He is also registered as a CPA from Indonesian Institute Certified Public Accountants and as a CA from Indonesian Accountants Association. Prior to joining the Company, he worked as a manager in a manufacturing company. In 2013 he joined the Company. Based on the Letter No. SRT/HRGA/2014/02/0102 dated 11 February 2014, he was appointed as the Corporate Secretary.

Pelatihan Sekretraris Perusahaan

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Training

During 2016 there are no training taken by the Corporate Secretary.

Audit Internal

Internal Audit

Peranan Audit Internal sangat berpengaruh dalam menelaah penggunaan sumber daya di perusahaan agar efektif dan efisien. Oleh sebab itu peran yang dimainkan oleh Audit Internal sangat signifikan dan strategis karena langsung berhubungan dengan sistem pengendalian internal perusahaan. Maka sudah seharusnya seluruh perusahaan harus memiliki auditor internal yang memadai.

The role of Internal Audit is very important in reviewing whether the use of the corporate's resources have been carried out in efficient and effective manner. Therefore, the role played by the Internal Audit is very significant and strategic, as it is directly related to the corporate's internal control system. Therefore all corporation should have an adequate internal auditor.

Profil Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sharamicca Zulfan. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Satrio. Beliau melanjutkan karirnya sebagai Assistant Manager Internal Audit di Hotel Mulia Senayan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011 dengan menempati posisi Assistant Manager Finance.

The Profile of Internal Audit Head

The Company's Internal Audit Unit was led by Sharamicca Zulfan. She graduated from the Tarumanegara University in 2006 with a degree in Economics. She started her career as an Auditor at the Osman, Bing & Satrio Public Accounting Firm. She continued her career as an Assistant Manager of the Internal Audit at Hotel Mulia Senayan. She joined the Company in 2011 to occupy the Assistant Manager Finance position.

Pelatihan Audit Internal

Tidak ada pelatihan dan sertifikasi Audit Internal selama tahun 2016.

Internal Audit Training

There are no training and certification for the Internal Audit during 2016.

Struktur Audit Internal

Kedudukan auditor internal dalam struktur organisasi sangat mempengaruhi keberhasilannya menjalankan tugas, sehingga dengan kedudukan tersebut memungkinkan auditor internal dapat melaksanakan fungsinya dengan baik serta dapat bekerja dengan luwes dalam arti independen dan objektif. Struktur organisasi auditor internal secara jelas disertai dengan *job description* yang jelas akan membawa dampak yang positif dalam proses komunikasi antara auditor internal dengan pihak pemilik perusahaan atau manajer. Namun sebaliknya, penempatan yang tidak jelas akan menghambat jalannya arus pelaporan dari auditor internal, karena itu perlu ditentukan secara tegas kedudukan auditor internal ini. Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Kepala Audit Internal melaporkan langsung segala bentuk temuan audit langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Internal Audit Structure

The position of internal auditor in the organizational structure greatly affects the success of their duty, so the internal auditor in such position can perform its function appropriately and be able to work flexibly in an independent and objective manner. The determination of the internal auditor role with a clear job description would have a positive impact in the communication process between the internal auditor and the corporate's owner or managers. Conversely, unclear determination would hamper the reporting flow from the internal auditor, therefore the corporation needs to explicitly determine the internal auditor's position. In the corporate's organizational structure, the Internal Audit position is directly under the President Director. The Head of Internal Audit reports all audit findings directly to the Company's President Director.

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

- Meyakinkan bahwa pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses GCG telah memadai dan berfungsi dengan baik,
- Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku,
- Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu,

The Duties & Responsibilities of Internal Audit

- Ensures that the risk management, internal control and GCG processes are adequate and functioning properly,
- Evaluates compliance with prevailing laws, rules and regulation, and the Company's policies and procedures,
- Evaluates whether significant financial, management and operational information within the audit scope have been presented with accurate, complete, reliable and timely,

- d. Menilai kecukupan sarana untuk memelihara dan melindungi aset Perseroan, dan melakukan verifikasi terhadap keberadaan aset,
- e. Mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan efektifitas biaya serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi dan efektifitas biaya,
- f. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan,
- g. Menyiapkan laporan audit dan rekomendasi untuk perbaikan,
- h. Memonitor pelaksanaan rekomendasi.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Audit Internal juga disusun untuk membantu Audit Internal dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Audit Internal:

1. Pendahuluan,
2. Tujuan,
3. Struktur dan Kedudukan,
4. Persyaratan Menjadi Anggota Unit Audit Internal,
5. Ruang Lingkup Kerja,
6. Pelaporan dan Pemonitoran,
7. Independensi dan Objektivitas,
8. Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
9. Kewenangan,
10. Tanggung Jawab,
11. Standar Profesional,
12. Hubungan dengan Auditor Eksternal,
13. Mekanisme,
14. Kode Etik,
15. Evaluasi Piagam Internal Audit,
16. Pemberlakuan.

Laporan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2016 team Audit Internal Perseroan telah melakukan audit keseluruhan atas akfitifitas Perseroan sebanyak dua kali yaitu:

- a. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal untuk transaksi, dengan periode Januari – Juni 2016,
- b. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal untuk transaksi, dengan periode Juli – Desember 2016.

- d. Assesses the adequacy of the means to preserve and protect the Company's assets and verifies the existence of these assets,
- e. Identifies any potential savings and cost-effectiveness as well as to make recommendations in an effort to improve efficiency and cost effectiveness,
- f. Carries out special assignments from the BOD, BOC, and/or the Audit Committee that is relevant to the above mentioned scope of work, such as the investigation and disclosure of irregularities, fraud and wastefulness,
- g. Prepares audit reports and recommendations for improvement,
- h. Monitors the implementation of the recommendations.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared as a means to comply with the FSA regulation. Apart from being a way to fulfill the Company's obligations, the Internal Audit Charter also was prepared to assist the Internal Audit in carrying out its duties. The following are the contents of the Internal Audit Charter:

1. Introduction,
2. Objectives,
3. Structure and Position,
4. Requirement to Become a Member of Internal Audit Unit,
5. The Scope of Work,
6. Reporting and Monitoring,
7. Independence and Objectivity,
8. Abuse on Independence and Objectivity,
9. Authority,
10. Responsibility,
11. Professional Standard,
12. Relationship with External Auditors,
13. Mechanism,
14. Code of Conduct,
15. Evaluation of Internal Audit Charter,
16. Effective Date.

Internal Audit Activity Report

During 2016, the Company's Internal Audit team twice undertake a comprehensive audit on the Company's activities:

- a. Conducted a review on the Company's internal control system on Company's transactions for a period of January - June, 2016,
- b. Conducted a review on the Company's internal control system on Company's transactions for a period of July - December, 2016.

Pengendalian Internal

Internal Control

Mengacu pada pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, Direksi wajib menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian

Referring to the GCG general guidelines issued by NCGP in 2006, the BOD is required to prepare and implement the corporate's internal control system in order to preserve the wealth and comply with the regulations. The internal control system can stand alone or can be attached to one of the

internal tersebut dapat berdiri sendiri ataupun dapat melekat pada salah satu fungsi-fungsi perusahaan. Terkait hal tersebut, saat ini fungsi pengendalian internal menjadi salah satu tanggung jawab dari team Audit Internal.

Pengendalian Keuangan & Operasional serta Kepatuhan Terhadap Undang-undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktifitasnya. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Peraturan perundangan yang langsung bersinggungan dengan Perseroan diantaranya adalah:

- UU Perseroan Terbatas,
- UU Ketentuan Umum Perpajakan,
- UU Pajak Penghasilan,
- UU Pajak Pertambahan Nilai,
- UU Pengampunan Pajak,
- UU Penanaman Modal,
- UU Minerba,
- Peraturan Bank Indonesia,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan,
- Peraturan IDX.

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan. Pengamatan perkembangan dilakukan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan pihak-pihak yang terkait dengan peraturan perundangan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

Manajemen Resiko

Risk Management

Aktivitas manajemen resiko Perseroan dikelola sesuai dengan keseluruhan toleransi resiko, yang menggambarkan jumlah dan jenis resiko yang dapat diterima. Untuk dapat menyelaraskan strategi dan rencana bisnis dengan manajemen resiko Perseroan. Target dan batas resiko untuk resiko-resiko dasar diatur oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Direksi bersama-sama dengan segenap jajaran Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dan mensosialisasikan budaya resiko dan panduan penanganan resiko Perseroan serta secara strategis mengelola keseluruhan profil resiko Perseroan. Berikut profil resiko Perseroan yang memiliki potensi merugikan Perseroan baik secara material dan non material:

corporate functions. Regarding such things, currently the function of internal controls is one of the responsibilities of the Internal Audit team.

Financial & Operasional Control as well as Compliance to Regulations

Financial and operational control is implemented through the reports and supervision of every activity. Regular report provides convenience to the management to do supervision and correction on every deviation from financial and operational activities. Management also install individual having integrity and capable in carrying their tasks to ensure that the internal control system is functioning as intended.

Rules and regulation that have direct contact with the Company among others are:

- Company Law,
- General Provision of Taxation Law,
- Income Tax Law,
- Value Added Tax Law,
- Tax Amnesty Law,
- Investment Law,
- Mineral and Coal Law,
- Bank of Indonesia Rules,
- Otoritas Jasa Keuangan Rules,
- IDX Rules.

All rules and regulation mentioned above are being watch closely for their development and implementation by the Company. The closed-watch is done through the mass media, verbal and written communication with the rules-regulation related parties, browsing internet and through the association.

Review on the Effectivity of the Internal Control System.

The Company conducts its review on the internal control on a regular basis. Supervisory and safeguarding of Company's assets is done through regular reports being reviewed by internal and external auditors.

The Company's risk management activities are managed in accordance with its overall risk tolerance, which describes the number and type of risks that are acceptable. To be able to align the strategy and business plans with the goal of Company risk management. The risk targets and risk tolerance limits for the basic risks have been set by the parties concerned.

The BOD together with all levels of the Company is committed to strengthening and promoting a risk culture and risk handling manual, as well as strategically managing the Company's overall risk profile. Below is the risk profile of the Company, consisting of risks that have the potential of harming the Company both on material and non-material terms:

Resiko Alam

Dalam menjalankan bisnis Perseroan yang berbasis proyek, pelaksanaan pekerjaan secara langsung berhubungan dengan alam. Bencana alam seperti banjir, cuaca yang tidak bersahabat, kebakaran, gempa bumi, tanah longsor, jelas akan mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Dampak terjadinya gangguan alam di beberapa lokasi telah membuat manajemen proyek tidak dapat melakukan kegiatan operasi, sehingga berpotensi untuk tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

Resiko Operasional

Resiko operasional terkait dengan eksposur resiko yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sehari-hari di lapangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu karakteristik bidang usaha jasa pertambangan batu bara adalah sangat teregulasi, terkait keselamatan jiwa manusia. Oleh karena itu resiko fatalitas menjadi fokus utama pengelolaan resiko operasional. Demikian pula dengan resiko kehilangan waktu produktif (*loss time injury*) akibat kecelakaan kerja yang menimpa pekerja.

Eksposur operasional yang paling sering terjadi, terutama pada proyek pertambangan batubara adalah gangguan sosial dari masyarakat di sekitar lokasi kerja proyek. Gangguan yang tidak jarang dijumpai adalah permintaan ganti rugi secara berlebihan, sampai unjuk rasa untuk memprotes kegiatan pertambangan di wilayahnya.

Resiko Keuangan

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai resiko keuangan, termasuk resiko kredit, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko tingkat suku bunga dan resiko likuiditas. Tujuan manajemen resiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan resiko-resiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap resiko ini, yang diringkas di bawah ini:

1. Resiko Kredit

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa bank. Fasilitas kredit ini tentu diikuti oleh resiko ketidakmampuan Perseroan untuk melunasi pinjaman sebagai akibat dari selisih antara jumlah kas yang dimiliki Perseroan dengan jumlah pinjaman.

2. Resiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang datang dari kegiatan operasional Perseroan, dimana sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing. Resiko nilai mata uang juga datang dari beban Perseroan. Sebagian besar biaya pokok pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing, terutama untuk biaya material.

3. Resiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, keterpaparan Perseroan terhadap resiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perseroan

Natural Risk

In carrying out the Company's projects-based business, the nature is always imminent and in close contact with the work. Natural disaster such as floods, adverse weather, fire, earthquake, and volcanic eruption, would clearly threaten the achievement of the objectives of the Company. The impact of natural disturbance in some locations has prevented project management from performing certain operations, which potentially result in it not being able to contribute to the Company's revenue.

Operational Risk

Operational risks are associated with the risk exposure faced in the implementation of daily project work, both from internal and external factors. One of the characteristics of coal mining services business is that it is highly regulated, in particular concerning the safety of the workers. Therefore, the risk of fatality becomes a major focus of operational risk management, as well as the risk of lost time injury as a result of workplace accidents that befall employees.

Operational exposures that most often occur, especially in coal mining projects are social disruptions from communities around the project. Other not-so-rare obstacles are demands for excessive compensations and demonstrations against mining activities in their area.

Financial Risk

The Company is influence by a variety of financial risks, including credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The purpose of the Company's overall risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may have on its financial performance. The BOD reviews and approves policies for controlling each of these risks, which are summarized below:

1. Credit Risk

To support the operational activities the Company obtained loan facility from several banks. Such credit facility is certainly follow by the Company's inability risk to settle the loan as a result of cash difference between the Company's cash on hand and the loan.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk comes from Company business activities, whereby most of the Company revenue is in foreign currency. Foreign exchange risk also comes from Company expenses. Most of the Company cost of revenue is in foreign currency, especially material cost.

3. Interest Rate Risk

The Company receives financing through bank loans and other interest-bearing loans. Therefore, given the Company's exposure to market risk comes from changes in interest rates, especially with respect to interest-bearing assets and liabilities. The Company's policy is to

adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

4. Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko dimana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan normal usahanya. Selain itu, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan Resiko

Tujuan utama dari manajemen resiko adalah untuk mengurangi kerugian yang terjadi. Proses pengelolaan resiko mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian resiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan. Berikut upaya-upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola resiko:

1. Melakukan perencanaan yang matang dan mempersiapkan segala sumber daya yang dibutuhkan dalam setiap aktifitas,
2. Membuat rencana-rencana cadangan terhadap risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya,
3. Transfer resiko kepada pihak ketiga.

Upaya-upaya di atas dinilai cukup berhasil untuk meminimumkan resiko yang dihadapi Perseroan, yang dapat mendatangkan kerugian baik secara material ataupun immaterial.

Kasus Hukum

Legal Cases

Pokok Perkara

Sepanjang tahun 2016 Perseroan hanya menghadapi satu kasus perdata dan satu kasus pidana, berikut penjelasan atas kasus hukum yang dihadapi Perseroan.

1. Perdata

Pada Oktober 2015, SUK salah satu anak perusahaan kami mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada BNI selaku tergugat, Abdullah Manna selaku turut tergugat I, PT Milan Investment Indonesia selaku turut tergugat II, Novita Wulandari selaku turut tergugat III dan PT Prima Fastener selaku turut tergugat IV di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dalam gugatan tersebut, SUK mengajukan ganti rugi kepada BNI akibat kelalaian dan ketidak hati-hatian BNI dalam memverifikasi transaksi yang dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai wewenang untuk melakukan transaksi tersebut secara legal.

obtain a most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely by controlling interest expense by making a combination of loans with fixed and floating interest rates.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining necessary funds to meet its commitments associated with financial instruments. The Company manages its liquidity risk by maintaining its cash and cash equivalents to be always sufficient to enable the Company to meet its commitments to the normal course of their business operations. In addition, the Company's management also monitors the projected and actual cash flows continuously and matches the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Risk Management

The main objective of risk management is to reduce losses incurred. The process of risk management includes identification, evaluation and control of risks that could threaten the going concern or corporate activities of the corporate. The following are the efforts pursued by the Company to manage its risks.

1. Conduct careful planning and prepare all the resources required for each activity,
2. Prepar contingency plans for risks that have been identified previously,
3. Transfer certain risks to third parties.

The above efforts are considered to have minimized the risks faced by the Company, and that may cause harm either tangible or intangible.

Subject Matter

Throughout 2016, the Company only dealing one civil case and one criminal case, following the explanation of the legal cases dealing by the Company.

1. Civil

In October 2015, SUK one of the subsidiaries filed a lawsuit against BNI as a defendant, Abdullah Manna as a co-defendant I, PT Milan Investment Indonesia as co-defendant II, Novita Wulandari co-defendant III and PT Prima Fastener as co-defendant IV at the Central Jakarta District Court. In the lawsuit, SUK filed for an indemnification to BNI due to their negligence and lack of caution in verifying transactions made by people who do not have the authority to conduct such transactions legally.

BNI telah melanggar prinsip kehati-hatian yang seharusnya diterapkan oleh bank. BNI tidak melakukan tindakan konfirmasi melalui media apapun terhadap SUK sehingga menyebabkan kerugian yang diderita oleh SUK dalam jumlah yang sangat banyak.

2. Pidana

Pihak kepolisian berhasil menangkap tiga orang bernama Robby, Andre Willy dan David selaku pihak yang terlibat dan turut serta membantu proses transaksi ilegal yang dilakukan oleh Abdullah Manna pada 15 Juli 2015 di BNI Batu Kajang. Ketiga terdakwa tersebut saat ini telah menjalani proses persidangan, beberapa diantaranya telah divonis dan telah berkekuatan hukum tetap, beberapa lainnya sedang menunggu vonis selanjutnya yang berkekuatan hukum tetap.

Status Penyelesaian

1. Perdata

Pada 18 Juli 2016, Hakim membacakan putusan yang pada intinya menolak seluruh gugatan SUK kepada BNI. Kemudian, SUK telah mengajukan banding kepada BNI melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang sampai saat ini prosesnya masih berlangsung.

2. Pidana

Terkait terdakwa Robby, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memvonis dirinya bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja memberikan bantuan memakai surat palsu dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan dengan pidana penjara selama delapan tahun dan denda sebesar Rp 500.000.000 subsidi satu tahun pidana kurungan. Saat ini Jaksa Penuntut Umum mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung terkait pengembalian barang bukti kepada SUK.

Terkait terdakwa Andre Willy, Pengadilan Negeri Tanah Grogot telah memvonis dirinya bersalah melakukan tindak pidana turut serta memalsukan surat dan tindak pidana pencucian uang dengan pidana penjara dua tahun sepuluh bulan dan denda sebesar Rp 15.000.000 subsidi pidana kurungan tiga bulan.

Terkait terdakwa David, saat ini proses persidangan di Pengadilan Negeri Tanah Grogot masih berlangsung.

Pengaruh Kasus Hukum

Kasus tersebut sampai saat ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang diberlakukan kepada Perseroan.

BNI has violated the prudence principle that should be applied by banks. BNI did not take any confirmation action through any media to SUK, caused a significant loss suffered by SUK.

2. Criminal

The police has arrested three people named Robby, Andre Willy and David as the parties involved, participated and assisted in the illegal transactions conducted by Abdullah Manna on July 15, 2015 in BNI Batu Kajang. All three defendants have underwent the trial process, some of whom have been convicted and have permanent legal force, others were still awaiting a permanent legal force verdict.

Settlement Status

1. Civil

On July 18, 2016, the Judge read the verdict, which essentially rejected the entire claim of SUK against BNI. Since then, SUK has appealed the decision through the Jakarta High Court, which until now the process is still ongoing.

2. Criminal

Samarinda High Court has convicted Robby guilty of intentionally providing assistance to use a fake letter with the purpose of concealing or disguising the assets origin by giving an imprisonment sentence for eighth years and a fine of Rp 500,000,000 subsidiary one year imprisonment. Currently the prosecutor filed an appeal to the Supreme Court regarding the return of evidence to the SUK.

In regards to Andre Willy, the District Court of Tanah Grogot has convicted guilty of participating in forging letter and money laundering activities by giving imprisonment sentence for two years and ten months and a fine of Rp 15,000,000 in lieu of imprisonment of three month.

Currently, other defendant, David, is still facing trial proceedings in the District Court of Tanah Grogot.

The Effect of Legal Cases

These case have no significant impact on the Company's performance.

Currently there were no administrative sanctions imposed on the Company.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik berasal dari nilai umum yang diartikan pada identitas perusahaan. Karyawan perusahaan menerapkan prinsip tersebut dan mengharapkan segala pihak pada perusahaan untuk melakukan hal yang serupa. Berikut pokok-pokok kode etik Perseroan:

1. Menangani Perselisihan Kepentingan

Dalam kegiatan Perseroan, perselisihan dapat timbul antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Perseroan atau dengan rekanan bisnis Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju.

Setiap karyawan diwajibkan untuk segera mengungkapkan perselisihan yang ada kepada atasan langsung dan perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan secara objektif, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Setiap karyawan diwajibkan untuk mengambil penanganan yang tepat untuk memisahkan lingkup usaha dan pribadi.

2. Suap Menyuaip secara Aktif dan Pasif

Karyawan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

Pengaturan khusus sebagaimana dinyatakan di bawah ini, akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

Agen Perseroan, pemasok dan sub kontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

3. Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan.

Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau khususnya dalam hal penggunaan secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf).

Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus tertentu.

Biaya perjalanan ke sub-kontraktor atau di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis akan dibayar oleh Perseroan.

The code of conduct is derived from the common values defined in corporate identity. The corporate employee exercise these principles and expect the corporate component to do so too. Following the main points of Company code of conduct:

1. Conflicts of Interest Handling

In the Company activity, conflicts can arise between an employee's personal interests and the Company interests or those of the Company business partners, project partners and targeted group.

Each employee is required to immediately reveal such conflicts of interests to each direct superior and the conflict shall be resolved in a manner that is objectively verifiable by and understandable to all parties involved.

Each employee is required to take sufficient care to separate business and private spheres.

2. Active and Passive Bribery

Employee is strictly prohibited from requesting, accepting, offering or giving, directly or indirectly, bribe money or gifts or advantages.

Special regulations as described below, shall be applied to the acceptance of gifts and other personal benefits as well as the donation of gifts and granting of other advantages.

The Company agents, suppliers and other subcontractors receive appropriate payment for the supplies and services they deliver.

3. Acceptance of Gifts and other Advantages

The acceptance of gifts or other personal advantages from the Company business partners, project partners and target groups is prohibited, unless these are small or token gifts of a low value or the Director has given his/her written permission.

Director can grant his/her permission to accept gifts and other advantages when acceptance is considered as an act of politeness.

In this case, the gift is to be used for business or humanitarian purposes or especially in the case of expendables jointly with other staff members (e.g. for staff festivities).

Private use can only be permitted in exceptional cases.

Business journeys to subcontractors or which the Company has business relations are paid for by the Company.

Tidak diperbolehkan bagi sub-kontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4. Sumbangan Hadiah dan Pemberian Keuntungan Lainnya

Hadiah sebagai tindakan sopan santun yang bersifat penawaran dan keuntungan pribadi hanya diperbolehkan oleh Perseroan dengan adanya jaminan bahwa tidak terdapat ketidakjujuran, ketidaktepatan atau ketergantungan yang mengikat dapat dilihat secara umum sebagai hasilnya.

5. Perselisihan Kepentingan, Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan

Perseroan harus memberikan izin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan.

Kegiatan yang dibayar (dengan uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika kepentingan Perseroan tidak terganggu.

6. Perselisihan Atas Kepentingan, Pribadi dan Terkait dengan Keuangan

Bila karyawan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, karyawan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi karyawan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

7. Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait

Jika Karyawan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, karyawan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Karyawan tidak akan membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

8. Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi

Karyawan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan sub-kontraktor tersebut.

Sebagai pengecualian, layanan sub-kontraktor tersebut dapat diarahkan untuk tujuan pribadi, jika jasa tersebut

It is not permissible for the respective subcontractor to assume the costs of the journey unless it is stipulated in the relevant contracts.

4. Donation of Gifts and Granting of Other Advantages

Gifts as an act of courtesy are only offered and personal advantages are only granted by the Company to the extent that no dishonesty, incorrectness or binding dependency can be seen to be generated as a result.

5. Conflict of Interests, Extra-Contractual Activities

The Company must give its permission for any extra-contractual activities.

Paid activities (money or in kind) on behalf of clients or organizations with whom the Company entertains business relationships are only permissible if it appears that the Company's interests will not be impaired.

6. Conflict of Interests, Personal and Financial Connections

If an employee has any relationship, such as a private beneficial, family-related, financial, or of any other nature, to the Company business partners, competitors or their employees, which could impinge on the objectivity of decision-making or dealings within the scope of his or her work for the Company, then the respective Director must be informed hereof, so that Director can make a decision on the further course of action.

If the matter concerns awarding of contracts, the relevant employee is excluded from participating in the decision-making for the award procedure, except in the event that no conflicting interests exist for the employee involved or if the activities have no impact on the decision-making in the contract awarding procedure.

7. Employment of Closely Connected or Related Persons

If an employee is intending to conclude a contract (employment contract, contract for freelance services etc.) with his|her spouse/cohabiter or any other person to whom the staff member is closely connected or related, the employee shall inform his/her direct superior for a pertinent decision to be made.

The employee shall not make a decision him/herself on the conditions of employment or any changes thereto.

8. Separation of Business and Private Spheres

Employees who award orders are not allowed to entertain private business relationships with the Company's subcontractors.

As an exception, the services of subcontractors can be drawn upon for private purposes if these services are

tersedia untuk keseluruhan kegiatan telah ditentukan sebelumnya.

Segala pengecualian dan hal terperinci lainnya dapat diatur dalam aturan kerja di departemen yang terkait.

9. a. Penyuaan dan Mengambil Keuntungan

Dalam banyak kasus, penerimaan dan penawaran hadiah dan keuntungan lainnya merupakan pidana berupa mengambil keuntungan atau penyuaan.

Selain aspek hukum pidana, setiap kondisi bahwa si penerima berada dalam posisi kewajiban yang tidak sah harus dihindari pada semua peristiwa.

Aturan tentang penerimaan dan pemberian hadiah dan keuntungan pribadi lainnya memberikan informasi tentang perbedaan antara tindakan pidana yang diperbolehkan dan tidak dapat diterima.

b. Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Keuntungan meliputi tidak hanya hadiah, tapi segala layanan dimana karyawan tidak berhak untuk menerima dan yang akan meningkatkan status ekonomi, hukum atau secara pribadi.

Ini termasuk, misalnya gratis atau dikurangnya harga perjalanan, penggunaan kendaraan, tiket masuk dan pengurangan yang menguntungkan, sejauh ini tidak secara tegas diberikan kepada seluruh karyawan atas dasar kesepakatan perjanjian, kompensasi untuk biaya perjalanan, undangan makan malam, penyimpulan perjanjian konsultasi, dan lain-lain.

Pengambilan keuntungan dapat juga dikatakan ada apabila keuntungan tersebut diberikan kepada "pihak ketiga" (pasangan/rekanan, anak-anak dan lain-lain).

c. Hubungan Pribadi atau Keluarga

Sebagai aturan, objektivitas karyawan pada lingkup pekerjaannya adalah membahayakan ketika, misalnya, karyawan tersebut memesan atas nama Perseroan untuk kerabat atau untuk Perseroan dimana karyawan atau orang yang terkait terlibat dengannya.

Orang yang terkait dengannya diartikan sebagai: tunangan, pasangan, kerabat, ipar, dan mertua langsung, saudara, saudara dari anak-anak, saudara dari pasangan dan saudara dari pasangan, saudara dari orang tua dan orang tua asuh dan anak asuhnya.

d. Keadaan Ragu-ragu

Dalam adanya keraguan, karyawan akan berkonsultasi dengan atasan langsungnya yang kemudian akan membuat keputusan yang berkaitan.

Jika atasan langsung tidak yakin dengan keputusan yang benar dalam kasus tertentu, dia akan berkonsultasi dengan atasannya dan/atau dengan penasihat integritas.

available for the entire workforce at set conditions.

Any further exceptions and details can be governed by work regulations in force in the division concerned.

9. a. Bribery and Advantage-Taking

In many cases, the acceptance and the offering of gifts and other advantages constitutes criminal advantage-taking or bribery.

In addition to the criminal law aspect, even any appearance that the recipient is in a position of illegitimate obligation must be avoided at all events.

The rules on the acceptance and granting of gifts and other personal benefits and advantages give information about the distinction between permissible and inadmissible or criminal actions.

b. Gifts and Other Advantages

Advantages include not only gifts, but all services which the employees have no right to receive and which would enhance their status in economic, legal or personal terms.

These include, e.g. gratis or reduced-price travel, the use of vehicles, entrance tickets and favorable reductions, to the extent that these are not expressly granted to the entire employees on the basis of contractual agreements; compensation for travel expenses, dinner invitations, conclusion of consultancy agreements etc.

Advantage-taking can also be said to exist when benefits are awarded to a "third party" (spouse/partner, children etc.).

c. Personal or Financial Connections

As a rule, an employee's objectivity in the scope of his/her work is jeopardized when, for example, he/she places orders on behalf of the Company for relatives or to the Company in which the employee or persons connected to him/her are involved.

Persons connected to him/her is defined as: fiancée, spouse, cohabiter, relatives and in-laws in direct line, siblings, siblings' children, siblings' spouses and cohabiters, parents' siblings and foster parents and foster children.

d. Cases of Doubt

In cases of doubt, the employees should consult their direct superiors who will then make a pertinent decision.

If the direct superior is unsure as to the correct decision in a certain case, he/she should consult with his/her superior and/or with the integrity advisor.

e. Pelecehan Seksual

Karyawan dilarang secara keras untuk melakukan tindakan yang tidak tepat seperti intimidasi, penindasan atau pemaksaan yang bersifat seksual, atau janji yang tidak benar atau tidak patut sebagai penghargaan atas imbalan terhadap tindakan seksual.

f. Penindasan

Perseroan adalah sebuah organisasi yang mendorong lingkungan kerja yang sehat dan nyaman terhadap segala bentuk aksi yang cenderung melakukan semacam serangan atau penindasan yang menyebabkan ketidaksopanan dan kekerasan kepada orang lain melalui sindiran, isu, dan menjatuhkan di depan umum.

e. Sexual Harassment

An employee is strictly prohibited from doing improper action such an intimidation, bullying or coercion of a sexual nature, or an unwelcome or inappropriate promise of rewards in exchange for sexual favors.

f. Bullying

The Company is an organization that promotes a healthy and convenience working environment and against any forms of action that tend to do a kind of mobbing or bullying which caused a disrespectful and assault to others through innuendo, rumors, and public discrediting.

Sosialisasi Kode Etik & Pernyataan

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, *stakeholders*, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

Circulation of Code of Conduct & Statement

The entire management and employees are required to understand the Company's Code of Conduct as the basis for implementing behaviors that govern the relationship between the employees and the Company, among fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and the society. The circulation of this Code of Conduct takes place in a variety of media made available to all employees, especially those in operational areas.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada keempat aspek yaitu integritas, daya saing, perubahan dan kebersamaan. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari:

The Company always strives to establish a corporate culture that upholds integrity. The approach is carried out through the internalization of intervention on four aspects, namely integrity, competitiveness, as well as change and unity. Through this approach, culture of the Company in addition to its written policies and procedures is becoming a soft skill practiced by the BOC, BOD and employees in their daily conduct:

1. Fokus Integritas

- Perseroan menekankan integritas untuk melakukan yang terbaik pada segenap insan Perseroan melalui tindakan-tindakan yang sesuai dengan moral dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku,
- Memenuhi setiap komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dasar kejujuran dan kepercayaan,
- Melaksanakan tugas dengan berbasiskan etika dan tidak pernah mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan penyalahgunaan wewenang.

1. Integrity Focus

- The Company emphasizes integrity in doing the best on every employee of the Company, through actions that are aligned with the moral code and the prevailing regulations,
- Fulfill every commitment to all stakeholders on the basis of honesty and trust,
- Carry out tasks on the basis of ethics and never takes advantage of other parties due to the abuse of authority.

2. Daya Saing Global

- Berkontribusi positif terkait kapabilitas Perseroan melalui pengembangan diri secara berkala dan pembelajaran,
- Memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pengembangan *best practice* yang berwawasan global,
- Menetapkan tujuan kompetitif dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Global Competitiveness

- Positively contribute to the Company's capability through ongoing self-development and learning,
- Provide the best results from their work, through the development of best practices on a global perspective,
- Establish a competitive goal and strive to achieve that goal.

3. Memimpin Perubahan

- Secara berkala memperbaiki proses bisnis melalui terobosan-terobosan baru,
- Memastikan stabilitas Perseroan dengan mengelola potensi resiko dan isu-isu terkait,
- Secara aktif mencari potensi peluang bisnis dengan perencanaan yang matang dan eksekusi yang cepat.

4. Tumbuh Bersama

- Tumbuh bersama-sama dengan karyawan, pemegang saham, pelanggan dan *partner*,
- Menjadi keamanan dan perlindungan terhadap lingkungan sebagai prioritas,
- Komitmen untuk bertindak dan bertanggung jawab sebagai bagian dari korporasi global.

3. Leading Change

- Periodically improve business processes through new breakthroughs,
- Ensure the stability of the Company to manage potential risks and related issues,
- Actively seek potential business opportunities by mature planning and timely execution of such plans.

4. Growing Together

- Grow together with employees, shareholders, customers and partners,
- Become the safety and protection of the environment as a priority,
- Maintain a commitment to acting and being responsible as a global corporate citizen.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Salah satu usaha yang dilakukan Perseroan untuk memperkuat GCG adalah dengan menciptakan kebijakan yang membuat pihak internal dan eksternal Perseroan untuk melaporkan ketika terjadi suatu pelanggaran seperti terjadinya tindak pidana korupsi. Selain indikasi korupsi, sesuai dengan pedoman *whistleblowing system* yang dikeluarkan KNKG, pelapor dapat melaporkan hal-hal terkait dengan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Pelapor dapat menghubungi tim Sekretaris Perusahaan melalui surat tertulis atau email.

Laporan dapat disampaikan secara anonim. Namun demikian, pelapor harus menyertakan kontak agar tim Sekretaris Perusahaan dapat menindaklanjuti laporan tersebut. Laporan yang disampaikan tanpa nama, tanpa bukti jelas, dan nomor kontak, akan ditampung sebagai informasi, namun belum akan ditindaklanjuti.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Penanganan Pengaduan

Sekretaris Perusahaan akan meneruskan pengaduan-pengaduan yang masuk untuk kemudian dilanjutkan kepada tim Audit Internal, selanjutnya akan dilakukan penyelidikan terkait pengaduan tersebut. Jika hasil penyelidikan Audit Internal terbukti maka hasil penyelidikan akan diserahkan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi akan memutuskan sanksi baik administratif ataupun sanksi hukum yang akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan.

One of the Company's effort to strengthen its GCG performance was to create a policy that encourages internal and external parties to report any event of a breach of regulation, such as corruption, to the Company. In addition to indications of corruption, in accordance with the whistleblowing system guidelines issued by KNKG, the whistleblower can also report matters related to allegations of fraud, dishonesty, misconduct, violations of taxation, violation of corporate ethics, acts that endanger the health and safety of employees or jeopardize the safety of the Company, acts that may cause harm to the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblower is required to submit a report in the form of a letter, accompanied by the necessary supporting documents. The whistleblower may contact the Corporate Secretary team of the Company through a written letter or email.

Reports can be made anonymous. However, the whistleblower must include a contact to the Corporate Secretary team so that the report can be followed up. Reports submitted without a name, without any clear evidence or contact point will be handled as information, but are not mandatory to be followed up any further.

Protection for Whistleblowers

The Company maintains the confidentiality of the identity of the whistleblower, with an aim to provide protection for the whistleblower and their family members from any possible act of reprisal from the reported party. Information on the follow-up of the report will be submitted in confidentiality to the whistleblower that has provided a complete identity.

Report Handling

The Corporate Secretary will forward any incoming report to the Internal Audit, further will be conduct an investigation related to the report. If the results of the Internal Audit investigation prove the reported action, then the results of the investigation will be submitted to the BOD. Further, the BOD will decide either to exact an administrative sanction or resort to a penal sanction to the parties concerned.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





124 Pertumbuhan Berkelanjutan
Sustainable Growth

125 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to the Environment

129 Tanggung Jawab Terhadap Karyawan
Responsibility to Employees

136 Tanggung Jawab Terhadap Komunitas
Responsibility to the Community

Pertumbuhan Berkelanjutan

Sustainable Growth



Jajaran manajemen Perseroan secara konsisten terus menjaga agar kinerja Perseroan terus bertumbuh dari waktu ke waktu. Terkait komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun sebuah konsep yang dikembangkan dari salah satu dari empat poin utama dalam Budaya Perseroan yaitu, "tumbuh bersama". Pesan pokok dari poin tersebut adalah Perseroan dan seluruh *stakeholders* merasakan dampak positif atas pertumbuhan Perseroan melalui pengembangan lingkungan sekitar Perseroan secara simultan.

Untuk mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengembangan lingkungan, Perseroan telah memetakan cakupan lingkungannya menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Lingkungan Hidup,
2. Lingkungan Eksternal Perseroan (Komunitas Lokal),
3. Lingkungan Internal Perseroan (Karyawan).

Perseroan memfokuskan kegiatan pengembangan lingkungan pada tiga komponen tersebut melalui berbagai aktifitas tanggung jawab sosial.

The Company's management has consistently maintain the Company's performance to constantly grow over time. In regards to this commitment, the Company has prepared a concept developed from one of the four main points of the Corporate Culture that is "growing together". The key message of the point is the Company and all stakeholders feel the positive impact of the Company's growth through the development of the surrounding environment Company simultaneously.

To support the creation of sustainable growth through the environment development, the Company has mapped its environmental scope into three main parts, namely:

1. Living Environment,
2. The Company's External Environment (Local Communities),
3. The Company's Internal Environment (Employees).

The Company focused the environment development activities on the three components through various social responsibility activities.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to the Environment



Aktifitas penambangan tidak dapat terpisahkan dengan isu kerusakan lingkungan. Perseroan dalam menjalankan aktifitasnya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Perseroan memahami bahwa kurangnya kesadaran atas pelestarian lingkungan akan berdampak terhadap kegiatan Perseroan di masa yang akan datang.

Pengelolaan Bahan Baku dan Energi

Energi merupakan bahan baku yang paling utama dalam kegiatan pertambangan batubara. Lebih dari 50% total biaya pokok pendapatan Perseroan adalah biaya untuk energi, yaitu penggunaan bahan bakar. Sebagai komponen utama dalam komponen biaya pokok pendapatan Perseroan, saat ini peranan bahan bakar fosil masih belum dapat tergantikan oleh berbagai varian energi terbarukan. Namun demikian Perseroan terus berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi atas penggunaan bahan bakar. Selain memberikan dampak positif terhadap biaya bahan bakar, tujuan utama dari efisiensi penggunaan bahan bakar adalah untuk mengurangi gas buang sisa hasil pembakaran yang dapat merusak kandungan udara disekitar. Berikut beberapa inisiatif yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan bahan bakar.

Mining activities cannot be separated from the environmental damage issue. In conducting its activities, the Company continuously makes every effort to reduce environmental damage. The Company understands that the lack of awareness on the environmental preservation will affect the Company's activities in the future.

Raw Materials and Energy Management

Energy is the most important raw material in coal mining activity. More than 50% of the Company's total cost of revenues was spent for energy, which is fuel consumption. As a major component in the Company's cost of revenues, currently the role of fossil energy still cannot be replaced by different variants of renewable energy. However, the Company continues striving to improve fuel utilization efficiency. In addition of providing a positive impact on the fuel cost, the main purpose of the fuel utilization efficiency is to reduce the exhaust gases that can pollute the surrounding air content. Here are some of the initiatives that have been carried out to achieve efficient in the fuel utilization.

1. **Maintenance Management System**

MMS adalah sistem peringatan dini yang dikembangkan oleh Perseroan. Sistem tersebut menggunakan data-data statistik untuk menganalisa dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk seluruh peralatan utama dalam kegiatan operasional. Optimal tidaknya mesin berdampak signifikan terhadap jumlah bahan bakar yang dikonsumsi. Peralatan yang bermasalah memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi bahan bakar berlebih. Penerapan MMS terbukti berhasil menekan jumlah bahan bakar yang dikonsumsi. Indikasi tersebut terlihat dari total bahan bakar yang dikonsumsi untuk dua aktifitas utama Perseroan, pemindahan batuan penutup dan pengangkutan batubara yang masing mengalami penurunan sebesar -7,8% dan -15,4%.

2. **Pengelolaan Pergantian Shift dan Waktu Istirahat**

Pada saat berlangsung pergantian *shift* sering kali terjadi pemborosan bahan bakar yang diakibatkan oleh perilaku operator, yaitu tidak mematikan kendaraan. Kondisi ini otomatis yang mengakibatkan bahan bakar terbuang. Sama halnya dengan pergantian *shift*, pada waktu istirahat juga sering kali terjadi pemborosan energi dengan membiarkan peralatan seperti komputer dan *charger* pada kondisi menyala. Untuk mengurangi terbuangnya energi dengan percuma, saat ini Perseroan telah memerintahkan untuk mematikan kendaraan baik saat pergantian *shift* ataupun pada saat kendaraan operasional di parkir.

3. **Fuel Monitoring**

Perseroan secara reguler melakukan monitoring atas pemakaian bahan bakar. Monitoring bahan bakar bertujuan untuk mengetahui operator-operator yang total konsumsi bahan bakarnya relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata. Setelah didapatkan operator-operator yang bermasalah, departemen terkait akan mereviu pola kebiasaan mengemudi dari masing-masing operator yang bermasalah. Jika ditemukan pola mengemudi yang tidak sesuai dengan ketentuan, maka pengemudi akan di *training* dengan simulasi mengemudi.

4. **Relokasi Dumping Area**

Tujuan utama dari aktifitas pemindahan batuan penutup adalah memindahkan batuan-batuan yang berada di dalam *pit* agar batubara dapat ditambang. Batuan yang dipindahkan tersebut akan diletakkan di area pembuangan. Lokasi area pembuangan otomatis akan semakin jauh sejalan dengan semakin banyaknya timbunan batuan. Lokasi area pembuangan yang semakin jauh otomatis akan membutuhkan tambahan bahan bakar untuk mengangkutnya. Untuk mengatasi hal tersebut secara reguler departemen perencanaan melakukan relokasi area pembuangan. Selain melakukan relokasi area pembuangan, strategi yang dilakukan adalah dengan membuat area pembuangan yang berada di dalam *pit*. Dengan cara tersebut otomatis akan dapat mengurangi jumlah bahan bakar yang dikonsumsi.

5. **Pengukuran kemiringan Jalan**

Peningkatan aktifitas penggalian otomatis akan berdampak pada semakin dalamnya area *pit*. Hal ini tentu akan berdampak terhadap tingkat kemiringan jalan.

1. **Maintenance Management System**

MMS is an early warning system developed by the Company. The system uses statistical data to analyze and provides recommendations for the improvement of the entire main equipment in the operational activities. An optimal machine has a significant impact on the amount of fuel consumed. Problematic equipment has a tendency to consume fuel excessively. The implementation of MMS has proven successfully reduced the amount of fuel being consumed. This can be seen from the total fuel consumed in two main activities, the overburden removal and coal hauling has experience a decreases by -7.8% and -15.4% respectively.

2. **Management of Shift Changes and Rest**

At the time of shift changes takes place, fuel wastage often happens which caused by the operators' behavior who rarely turn off their vehicle. This condition automatically results in wasted fuel. Similarly with the shift change, rest time also often causes a waste of energy by leaving equipment such as computers and chargers turn on. To reduce waste of energy, currently the Company issues a policy that requires the employees to shut down vehicle during shift changes or when the vehicle is parked.

3. **Fuel Monitoring**

The Company regularly conducts monitoring on fuel consumption. Fuel monitoring aims to assess which operators that have relatively high total fuel consumption compared to the average. Once the Company obtained this information, the related department will review the driving habits patterns of each problematic operator. If the Company finds any driving patterns that are not in accordance with the regulations, the driver must attend simulated driving training.

4. **Dumping Area Relocation**

The main purpose of overburden removal activity is to take out rocks from the pit so that coal can be mined. The rocks will be placed at the dumping area. The dumping area location will be further away as more rock piles up. The farther dumping area location automatically will require additional fuel to transport it. To manage this, the planning department regularly relocates the dumping area. In addition to relocating the dumping area, the strategy done by the Company is by creating disposal area inside the pit. This measure will automatically reduce the amount of fuel consumed.

5. **Measurement of road slope**

Increased mining activities automatically will have an impact on the deepening of the pit area. It will certainly have an impact in the road slope. The higher the degree

Semakin tinggi tingkat kemiringan jalan, semakin tinggi tingkat kesulitan dan tenaga yang dibutuhkan, terutama pada saat hujan. Untuk mengurangi tingkat kemiringan jalan departemen perencanaan secara berkala melakukan pembuatan jalur-jalur alternatif. Tujuannya adalah untuk mengurangi tenaga yang digunakan oleh *dumping truck* untuk keluar dari dalam *pit*.

Pengelolaan Air Bersih

Peranan air sangatlah vital dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional. Dalam kegiatan operasional penggunaan air sangat berguna untuk mengurangi tingkat polusi udara akibat dari debu-debu di sekitar area penambangan. Oleh karenanya secara berkala selalu ada *water tank* yang secara reguler menyirami jalanan untuk mengurangi polusi akibat dari debu.

Kegiatan pertambangan juga memiliki potensi untuk mencemari air dengan sisa-sisa pelumas yang berasal dari alat-alat berat pada saat dibersihkan. Departemen HSE telah menerapkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan air bersih, yaitu:

1. Penampungan Air Hujan

Tingginya tingkat penggunaan air pada kegiatan pertambangan tentu akan menghisap cadangan air tanah di lingkungan sekitar daerah operasi. Jika berlangsung dalam waktu lama, tentu cadangan air tanah pada lingkungan sekitar akan menipis dan akan mengakibatkan kekurangan air. Untuk mengatasi hal tersebut, departemen HSE telah mengembangkan penampungan air hujan yang berada di dalam *pit*. Penampungan air hujan tersebut dilengkapi dengan filter air, sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan.

2. Pembuatan *Settling Pond*

Settling Pond berfungsi sebagai tempat menampung air tambang sekaligus untuk mengendapkan partikel-partikel padatan yang ikut bersama air dari lokasi penambangan. Kolam pengendapan ini dibuat dari lokasi terendah dari suatu daerah penambangan, sehingga air akan masuk ke *settling pond* secara alami dan selanjutnya dialirkan ke sungai melalui saluran pembuangan. Dengan adanya *settling pond*, diharapkan air yang keluar dari daerah penambangan sudah bersih dari partikel padatan sehingga tidak menimbulkan kekeruhan pada sungai atau laut sebagai tempat pembuangan akhir. Selain itu juga tidak menimbulkan pendangkalan sungai akibat dari partikel padatan yang terbawa bersama air.

Pengelolaan Limbah B3

Menurut PP No. 18/1999, yang dimaksud dengan limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan atau beracun yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup dan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain. Intinya adalah setiap materi yang karena konsentrasi dan atau sifat dan atau jumlahnya mengandung B3 dan membahayakan manusia, makhluk hidup dan lingkungan, apapun jenis sisa bahannya.

of the road slope, the higher the difficulty level and effort required, especially when it rains. To reduce the road slope, the planning department regularly builds alternative paths. The goal is to reduce effort used by *dumping truck* to get out of the *pit*.

Clean Water Management

The role of water is very vital in a variety of activities both operational and non operational. Water utilization in the operational activities is very useful for reducing the levels of air pollution as a result of dust around the mining area. Therefore a *water tank* serves regularly to watering the road in an effort to reduce pollution resulting from dust.

Mining activities also have the potential to contaminate water with the remnants of lubricants from heavy equipment at the time of cleaning. The HSE Departement has implemented a number of policies related to clean water management, namely:

1. Rain Water Shelter

The high water utilization level in the mining activities will certainly suck ground water reserves in the surrounding environment of the operational area. If this lasts for a long time, the groundwater reserves in the surrounding environment will be depleted and will lead to a shortage of water. To overcome this, the HSE department has developed a rainwater storage in the *pit*. This rainwater storage is equipped with a water filter, so it can be used for various purposes.

2. Establishment of *Settling Pond*

Settling Pond serves as a place to house the mine water as well as precipitate solid particles that come with the water from the mine. The *settling ponds* is made on the lowest location in the mining region, so that the water will flow into the *settling pond* naturally and then flows into the river through sewer channel. By the existence of the *settling pond*, the Company expects that the water from the mining area will have no trace of solid particles thus avoiding any turbidity in the rivers or the sea. It is also expected that this will not cause any river shallowing due to solid particles that carried along with the water.

Hazardous and Toxic Waste Management

According to GR No. 18/1999, hazardous and toxic waste is a waste from a business and or activity that contains hazardous and or toxic materials that due to their nature and or concentration and or amount, both directly or indirectly, may pollute or damage the environment and or endanger the environment, the health and safety of mankind and other living beings. In short, hazardous and toxic waste is all types of materials that due to its concentration and or amount endanger mankind, living beings, and the environment, regardless of the type of waste.

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dalam kegiatan operasional terutama berasal dari alat-alat berat. Limbah yang dihasilkan seperti oli mesin dan pelumas. Berikut beberapa mekanisme yang telah diimplementasikan oleh Perseroan dalam pengelolaan limbah:

1. Tempat Penampungan Sementara

Perseroan menyediakan TPS untuk menampung limbah B3. Seluruh limbah B3 akan ditampung di TPS sebelum akhirnya dikirim kepada pihak ketiga. Setelah masuk ke TPS, petugas yang berada di TPS akan memberi label setiap limbah B3. Pemberian label dilakukan untuk mempermudah identifikasi dan pengangkutan. Tahapan selanjutnya setelah pemberian label adalah mengeluarkan limbah ke pengumpul limbah. Khusus untuk limbah B3 dalam bentuk padat, Perseroan mengirimkannya ke *incinerator* milik PT KIDECO Jaya Agung untuk kemudian dimusnahkan.

2. Optimalisasi Limbah

Salah satu cara terbaik dalam pengelolaan limbah adalah dengan mengoptimalkan limbah tersebut menjadi material yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Saat ini, yang telah diterapkan oleh Perseroan adalah dengan menggunakan oli dan solar sisa operasional sebagai bahan bakar untuk peledakan dalam aktifitas pemindahan batuan penutup.

Pengelolaan Lingkungan Tambang

Tidak dipungkiri lagi bahwa kegiatan pertambangan pasti akan membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, yang dapat dilakukan adalah mengurangi dampak negatif dari kegiatan pertambangan.

1. Program Penghijauan

Sebelum kegiatan pertambangan dilakukan, umumnya lokasi pertambangan adalah area hutan. Dengan adanya kegiatan pertambangan, otomatis berbagai biota yang ada didalamnya harus dipindahkan atau dikenal dengan istilah pembersihan lahan. Dalam aktifitas tersebut pohon-pohon akan ditebang. Sebagai gantinya, Perseroan secara aktif saat ini terus melakukan program penghijauan dengan program penanaman pohon. Program tersebut secara berkala dilakukan untuk menghijaukan kembali lingkungan sekitar. Perseroan juga mendorong untuk menyediakan taman di area kantor. Tujuan utama dari pembuatan taman di area kantor adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang hijau. Selain itu, diharapkan taman tersebut dapat mengurangi polusi udara dari area tambang.

2. Pembersihan *Oil Trap*

Salah satu limbah dari aktifitas pertambangan adalah pelumas bekas. Seringkali terdapat tetesan pelumas dari alat-alat berat yang dimiliki Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menyediakan *oil trap* yang fungsinya untuk menampung dan mengumpulkan tetesan pelumas. Secara berkala *oil trap* tersebut dibersihkan agar tidak terjadi penimbunan pelumas bekas.

The Company produces hazardous and toxic waste in its operations mainly from heavy machinery. The waste is such as oil and lubricant. In relation to the waste management, the Company has implemented the following waste management mechanism:

1. Temporary Storage Area

The Company provides a TSA to collect all hazardous and toxic waste. All of these hazardous and toxic wastes will be collected at the TSA until subsequently dispatches to third parties. Upon entering the TSA, the officer there will label each waste. Labeling is done for identification purpose and transportation of the waste. The next step after it is labeled, the waste is then taken out to the waste collector hazardous and toxic. Waste that is solid form is sent by the Company to the incinerator owned by PT KIDECO Jaya Agung to be demolished.

2. Waste Optimization

One of the best ways of waste management is to optimize the waste into materials that can be used in the operational activities. Currently, what has been applied by the Company is to use residual oil and diesel fuel from operational activities as fuel for blasting in the overburden removal activities.

Mining Environmental Management

No denying that mining activity will have a negative impact on the environment. It is something that cannot be avoided. What can be done is to reduce the negative impact of the mining activities.

1. Restoration Program

Before the mining activities carried out, generally the mining site is a forest area. With the execution of mining activities, automatically various biota inside the forest must be moved by an activity that is known as land clearing. In this activity the trees will be cut down. To replace them, the Company is actively implementing the restoration program by executing tree planting program. The program periodically done to reforest the surrounding environment. The Company also encouraged to provide a garden in the office area. The main purpose of a garden in the office area is to create a green work environment. In addition, the garden is expected to reduce air pollution from the mining area.

2. Oil Trap Cleaning

One of the waste from mining activity is used oil. Often there are droplets of lubricant from heavy equipment owned by the Company. Therefore the Company prepares an *oil trap* to collect droplets of lubricant. The oil trapped is regularly cleaned to prevent accumulation of used oil.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan saat ini dikelola oleh Departemen HSE. Segala macam pengaduan terkait permasalahan lingkungan dapat disampaikan kepada departemen tersebut. Tim HSE akan melakukan investigasi setiap pengaduan yang masuk. Jika terbukti adanya permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan, Departemen HSE akan bekerja sama dengan Departemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk berkomunikasi dengan komunitas sekitar.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Keseriusan Perseroan dalam mengelola lingkungan hidup ditunjukkan dengan sertifikasi terkait pengelolaan lingkungan. Sejak tahun 2014 salah satu anak usaha Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 50001 dengan spesialisasi pada Sistem Management Energi. Sebelumnya, Perseroan juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Tanggung Jawab Produk

Tanggung Jawab Produk adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan baik kepada pelanggan maupun kepada komunitas di sekitar area operasi. Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, kegiatan operasi pertambangan tentu akan memberikan dampak kepada lingkungan dan komunitas di sekitar daerah operasi. Pengaduan dari komunitas dan juga umpan balik dari pelanggan merupakan masukan yang sangat berarti bagi Perseroan untuk dapat terus melakukan perbaikan-perbaikan. Perseroan menerima komplain-komplain secara tertulis ataupun dapat disampaikan langsung melalui jalur-jalur yang telah disediakan. Secara berkala Perseroan terus menjaga layanan yang diberikan kepada klien, untuk mempertahankan kepuasan konsumen. Indikasi tersebut terlihat dari tidak adanya komplain terhadap Perseroan atas layanan yang telah diberikan kepada klien.

Complaint Environmental Problems

All activities related to the environment is currently managed by the HSE Department. All sorts of complaint related to environmental issues can be submitted to the department. The HSE team will conduct investigation of any complaint received. If they find any environmental problems caused by mining activities done by the Company, the HSE Department will cooperate with the Corporate Social Responsibility (CSR) Department to communicate this problem with the surrounding community.

Environmental Certification

The seriousness of the Company in managing the environment shown by certifications related to environmental management. Since 2014, one of the Company's subsidiary has been certified with ISO 50001 with a specialization in Energy Management System. Previously, The Company had also received ISO 14001 certification in term of and Environmental Management System.

Product Responsibility

Product responsibility is a type of service afforded to the customers and to the communities surrounding the Company's operational area. As explained in prior sections, the Company's mining operations affect the environment and local communities surrounding the operational areas. Complaints from the local communities, as well as feedback from customers, will provide invaluable input for the Company to be able to carry out a continuous improvement. The Company receives formal written complaints directly or through the variety of channels made available. Periodically the Company continues to maintain the services provided to the client in order to maintain customer satisfaction. The indications can be seen from the absence of complaint against the Company for services they have rendered to the client.

Tanggung Jawab Terhadap Karyawan

Responsibility to Employees



Peranan SDM dalam berorganisasi sangatlah penting karena peranannya sebagai pengelola sistem. Agar sistem ini tetap berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti pelatihan, pengembangan dan motivasi. Dalam hal ini sumber daya manusia dijadikan manajemen sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan vital.

Terkait tanggung jawab terhadap karyawan, Perseroan memiliki tiga kewajiban yang wajib dipenuhi, yaitu:

1. Kompetensi Karyawan,
2. Hak-hak Karyawan,
3. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terkait permasalahan karyawan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Sebagai aset vital, karyawan adalah *customer* pertama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya, salah satunya adalah untuk mendapatkan pengembangan kompetensi. Perseroan juga secara berkala meningkatkan kompetensi karyawan agar dapat memberikan hasil kerja yang maksimal. Berbagai program dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi pekerja, yaitu dengan mengadakan pelatihan, baik dengan mendatangkan para ahli ataupun dengan berbagi ilmu antara pekerja.

Perseroan mengembangkan dua metode untuk meningkatkan kompetensi karyawan, yaitu dengan sertifikasi dan pelatihan:

1. Sertifikasi

Sertifikasi bertujuan untuk memberikan standar baku bagi keahlian-keahlian tertentu agar sesuai dengan standar internasional.

2. Pelatihan

a. *Soft Skill*

Pengembangan *soft skill* dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial yang bersifat umum. *Training* ini mencakup *training* untuk meningkatkan *general soft* kompetensi dan *technical soft* kompetensi.

b. *Hard Skill*

Adalah pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan teknis karyawan.

Laporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Secara keseluruhan, selama tahun 2016 Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar USD 27.297 untuk kegiatan pengembangan kompetensi. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai USD 53.771. Penurunan jumlah tersebut dikarenakan sebagian dari *training* yang diadakan pada tahun 2016 adalah *in-house training*. Hal tersebut sejalan dengan semangat efisiensi yang tengah digalakkan oleh Perseroan.

The role of HR in the organization is very important because of its role as the system manager. In order that the system can be well executed, the management should pay attention to important aspects such as training, development, and motivation. In this case, the Management made human resources is as one of the important indicators of the achievement of organizational goals in an effective and vital ways.

Relating to the responsibility to the employee, the Company has three obligations that must be fulfilled, namely:

1. Employee Competence,
2. Employee Rights,
3. Employee Health and Safety.

Competency Development

The Company is strongly committed to the issues of employee as well as occupational health and safety. As the most vital asset, employees are the first customer that must be served with the highest quality service in the fulfillment of their rights, one of which is to acquire competency development. The Company regularly enhances its employee competency so that they may contribute most optimally. Various programs have been conducted by the Company to increase its employee competence, among others through training by inviting experts as well as through knowledge sharing sessions among employees themselves.

The Company undertakes two methods to improve the employees' competency, i.e with certification and training:

1. Certification

The certification aims to provide basic standards for certain skills in order to comply with international standards.

2. Training

a. *Soft Skill*

Soft skill development is done in order to improve managerial skills which has a general in nature. This training includes general training for improving general and technical soft competence.

b. *Hard Skill*

This is training conducted with the aim of improving the employees' technical capabilities.

Competence Development Activity Report

Overall, during 2016, the Company has spent USD 27,297 for competencies development activities. This expenditure has decreased compared to 2015 that recorded at USD 53,771. The decrease because most of the training held in 2016 is in form of in-house training. This is in line with the efficiency spirit encouraged by the Company.

Hak-Hak Karyawan

Perseroan telah membebaskan karyawan dengan berbagai kewajiban yang wajib untuk dipatuhi. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha menjaga keseimbangan antara kewajiban dengan hak karyawan. Berikut hak-hak karyawan yang telah dipenuhi oleh Perseroan.

Kesetaraan Gender

Perseroan menjunjung tinggi praktik-praktik kesetaraan gender. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan. Salah satu implikasi dari kesetaraan gender ini adalah adanya *engineer-engineer* wanita. Ini menjadi suatu bukti bahwa Perseroan fokus kepada kompetensi karyawan tanpa membedakan jenis kelamin.

Remunerasi

Remunerasi selalu menjadi perhatian utama untuk kedua belah pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Istilah remunerasi sendiri yaitu adalah total kompensasi yang diterima oleh pegawai sebagai imbalan dari jasa yang telah dikerjakannya. Bagi karyawan, remunerasi yang diterima sangat penting dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi karyawan. Selain itu, juga berfungsi sebagai dorongan untuk meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri. Adalah sangat penting bahwa mereka puas dengan remunerasi yang mereka terima secara keseluruhan karena hal ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan.

Perseroan menyesuaikan remunerasi karyawan dengan indikator perekonomian, perbandingan dengan industri, dan juga hasil kerja karyawan. Optimalisasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia ini diterapkan Perseroan dengan mengupayakan kebijakan kepatuhan terhadap hukum, serta melakukan praktik tenaga kerja dan pekerjaan yang layak kepada karyawannya.

Selama tahun 2016, total remunerasi yang dibayarkan kepada karyawan Perseroan mencapai USD 4,9 juta, atau naik sebesar 18,3% dibandingkan dengan tahun 2015. Selain dikarenakan adanya kenaikan Upah Minimum Provinsi, kenaikan total remunerasi juga dikarenakan adanya apresiasi kepada karyawan yang berprestasi.

Secara rata-rata total remunerasi yang diterima perbulan oleh karyawan Perseroan kurang lebih sebesar Rp 7,3 juta. Jumlah tersebut cukup tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata UMP yang berada pada kisaran Rp 2 juta sampai dengan Rp 3,5 juta. Hal tersebut cukup menjadi indikasi atas kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

Perhatian Perseroan terhadap tingkat kesejahteraan dan kepuasan karyawan terbukti berhasil menjaga perputaran karyawan pada level yang relatif rendah. Hal tersebut terbukti dengan tingkat perputaran pegawai yang mencapai 7,7% selama tahun 2016.

Keselamatan Kerja

Perseroan telah mengembangkan sebuah sistem yang terpadu terkait keselamatan pekerja. Sistem tersebut terdiri dari tiga elemen dasar yang wajib penuhi dalam hal keselamatan yang disingkat menjadi "3A", yaitu Aman untuk lingkungan, Aman untuk pekerja dan Aman untuk peralatan:

Employment Rights

The Company has demanded its employees with obligations that must be adhere to. However, the Company has always tried to maintain a balance between the employees' obligations and rights. The following are the employees's rights that have been fulfilled by the Company.

Gender Equality

The Company upholds gender equality in all of its employment practices. The Company provides equal opportunity to all of its employees. One of the implications of gender equality is the presence of female engineers, proving that the Company focuses more on employee competence instead of their gender.

Remuneration

Remuneration is always a major concern for both sides, the corporation and employees. The term remuneration itself refers to the total compensation received by employees in return for the services they provided. For employees, the remuneration received is very important in terms of fulfillment of employees' economic needs. In addition, it also serves as a motivation to improve employee's performance itself. It is very important that they are satisfied with the remuneration they receive in overall as this can influence the employees' attitudes and behavior.

The Company adjusts its employee remuneration scheme to the prevailing economic indicators, comparable with the industry and also to the employee's work results. The optimization of human resources management is carried out by the Company by enforcing the policy of compliance with the laws and regulations, and ensuring that its employees are subject to fair labor practices and decent work.

During 2016, the total remuneration paid to the Company's employees reached USD 4.9 million, an increase of 18.3% compared with 2015. In addition to the increased in Provincial Minimum Wages, the increase in total remuneration was also due to the appreciation of the employees' achievement.

On average, the total monthly remuneration received by the Company's employees approximately USD 7.3 million. The amount was quite high compared with the average of minimum wages that stood around Rp 2 million to Rp 3.5 million. This is an indication of the Company's concern for their employees' welfare and satisfaction.

The Company's concern with the employees' welfare and satisfaction proved successful in keeping a relatively low employee turnover. This is proved by employee turnover rate that reached 7.7% during 2016.

Occupational Safety

The Company has developed an integrated system related to the employee safety. The system consists of three basic elements that must be fulfilled in terms of safety and shortened to "3S", which is Safety for the environment, Safety for workers and Safety for equipment:

1. Aman untuk Lingkungan

Dalam setiap kegiatannya, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut telah dilakukan Perseroan dengan standar-standar baku dalam hal pengolahan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan.

2. Aman untuk Pekerja

Zero fatality merupakan target yang tidak bisa ditolerir terkait keselamatan untuk pekerja. Perseroan terus menjaga komitmen tersebut dengan menanamkan kepekaan terhadap keselamatan dalam setiap diri karyawan.

3. Aman untuk Peralatan

Peralatan merupakan aspek yang vital dalam kegiatan operasional Perseroan. Seringkali kurangnya pengetahuan terhadap peralatan berakibat kecelakaan kerja dan menyebabkan kerusakan peralatan.

Pengelolaan Keselamatan Kerja

Departemen HSE telah menjalin komunikasi dengan seluruh departemen untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja. Berbagai kondisi yang berpotensi menjadi hambatan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja berhasil diidentifikasi oleh Departemen HSE, yaitu:

1. Belum Meratanya Budaya Keselamatan Kerja

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan secara konsisten berusaha untuk melakukan sertifikasi untuk sebagian besar karyawan yang bekerja di lapangan. Tujuan dari sertifikasi tersebut adalah untuk menyetarakan tingkat pengetahuan tentang keselamatan kerja dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja. Belum meratanya pengetahuan akan keselamatan kerja berdampak pada kurangnya perhatian antara karyawan untuk saling memberikan peringatan jika adanya potensi kecelakaan.

2. Identifikasi Potensi Kecelakaan

Cakupan ruang lingkup HSE yang cukup luas otomatis memerlukan jumlah personel yang tidak sedikit untuk dapat mengidentifikasi potensi-potensi kecelakaan kerja. Permasalahannya adalah jumlah Personel belum mencukupi untuk dapat mengidentifikasi potensi-potensi kecelakaan yang cukup beragam.

Laporan Kecelakaan Kerja

Perseroan terus berusaha menekan tingkat kecelakaan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2016 Perseroan berhasil menjaga komitmen *zero fatality* pada setiap aktifitas bisnis.

1. Pemandahan Batuan Penutup & Produksi Batubara

Aktifitas pemandahan batuan penutup dan produksi batubara berhasil mempertahankan pencapaian *zero fatality*. namun demikian terjadi satu kecelakaan berat.

1. Safety for Environment

In every activity, the Company strive to reduce the negative impact on the environment. This effort has been conducted by the Company by following basic standards in waste processing so it does not pollute the environment.

2. Safety for Workers

Zero fatalities is a target that can not be tolerated relating to the worker safety. The Company continues to maintain their commitment to instill a sensitivity of safety in every employee.

3. Safety for Equipment

Equipment is a vital aspect in the Company's Operational activities. The lack of knowledge of the equipment often resulted in work accidents and causes damage to the equipment.

Occupational Safety Management

The HSE Department has established communication with all departments to identify obstacles in efforts to improve occupational safety. Various conditions that could potentially become an obstacle in efforts to improve occupational safety have been identified by the Department of HSE, namely:

1. Uneven Occupational Safety Culture

In recent years, the Company consistently strives to certify the majority of employees working in the field. The purpose of the certification is to equalize the level of knowledge about occupational safety and raise awareness of occupational safety. The uneven knowledge of the occupational safety has an impact on the lack of concern among employees to alert their colleagues for any potential accident.

2. Identification of Potential Accident

A very wide HSE scope automatically requires quite huge number of personnel to identify potential work accidents. The problem is the Company still has insufficient number of personnel to be able to identify potential accidents.

Reporting Accident at Work

The Company continues to reduce the level of accidents that occur in the Company's operational activities. In 2016, the Company managed to keep their commitment of zero fatality on any business activity.

1. Overburden Removal & Coal Getting Activities

Overburden removal and coal getting activities managed to maintain its zero fatality achievement, however, the Company suffered one serious accident.

Laporan Keselamatan Kerja Aktifitas Pemandahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Occupational Safety Report on the Overburden Removal and Coal Getting Activities

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2015	2016
1	Kematian Fatality	Kejadian Event	0	0
2	Kecelakaan Berat Major Accident	Kejadian Event	0	1
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kejadian Event	1	0

2. Pengangkutan Batubara

Pencapaian keselamatan pada aktifitas pengangkutan batubara sangat baik. Indikasi tersebut terlihat dari tidak adanya kecelakaan baik ringan maupun berat selama tahun 2016.

2. Coal Hauling

The occupational safety achievement in coal hauling activity was very good. The indication can be seen by the absence of either mild or severe accidents during 2016.

Laporan Keselamatan Kerja Aktifitas Pengangkutan Batubara

Occupational Safety Report on Coal Hauling Activity

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2015	2016
1	Kematian Fatality	Kejadian Event	0	0
2	Kecelakaan Berat Major Accident	Kejadian Event	0	0
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kejadian Event	1	0

3. Pemboran Eksplorasi

Aktifitas pemboran eksplorasi berhasil mempertahankan tingkat keselamatan kerja dalam 3 tahun terakhir. Sejak tahun 2014, aktifitas pemboran eksplorasi tidak pernah mencatatkan kecelakaan kerja, baik kecelakaan ringan ataupun berat.

3. Exploration Drilling

The exploration drilling activities managed to maintain good level of occupational safety in the last 3 years. Since 2014, the exploration drilling activity has never recorded any work accidents, either mild or severe in nature.

Laporan Keselamatan Kerja Aktifitas Pemboran Eksplorasi

Occupational Safety Report on Exploration Drilling Activity

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2015	2016
1	Kematian Fatality	Kejadian Event	0	0
2	Kecelakaan Berat Major Accident	Kejadian Event	0	0
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kejadian Event	0	0

Infrastruktur Pendukung SDM

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan adalah dengan pemenuhan sarana dan infrastruktur pendukung. Perseroan mengklasifikasikan sarana dan infrastruktur dalam tiga kategori, yaitu:

1. Infrastruktur Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka menjaga kompetensi karyawan, Perseroan memfasilitasi dengan pusat pelatihan yang terintegrasi. Pusat pelatihan yang telah dikembangkan terdiri dari beberapa bagian.

- a. *Indoor Training Facility*
Perseroan menyediakan *indoor training facility* untuk memfasilitasi kegiatan *training* dan *sharing knowledge*. *Indoor training facility* memiliki ruangan yang cukup untuk menampung hingga ratusan peserta yang dilengkapi dengan fasilitas presentasi dan *conference call*.
- b. *Outdoor Training Facility*
Perseroan juga menyediakan *Outdoor Training Facility* untuk kegiatan operasional. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah latihan penggunaan alat pemadam kebakaran dan *fire drill*.

HR Supporting Infrastructure

One form of the Company's commitment in fulfilling the employees' right is by the fulfillment of facilities and supporting infrastructure. The Company classifies its facilities and infrastructure into three categories, namely:

1. Development Competency Infrastructure

In order to keep the employees' competencies, the Company facilitates it by establishing an integrated training center. Training center that has been developed consists of several parts.

- a. *Indoor Training Facility*
The Company provides *indoor training facility* to facilitate training and sharing knowledge activities. The *indoor training facility* has enough space to accommodate up to hundreds participants that equipped with presentation and conference call facilities.
- b. *Outdoor Training Facility*
The Company also provides *outdoor training facility* for operations Activities. One of the routine activities is training on handling the fire extinguishers equipment and fire drill.

- c. Simulasi Mengemudi
Operator alat-alat berat merupakan elemen utama dalam kegiatan pertambangan batubara. Oleh karenanya Perseroan mewajibkan seluruh operator alat-alat berat untuk melewati tes simulasi mengemudi. Simulasi mengemudi juga digunakan untuk memperbaiki perilaku mengemudi operator yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku.

2. Infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas guna mendukung aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Berikut fasilitas yang telah disediakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

- a. Alat Perlindungan Diri
Perseroan mewajibkan siapapun yang hendak terjun ke lapangan untuk memakai APD *standard*, yaitu sepatu lapangan, rompi, helm dan kacamata. Tujuannya adalah jika terjadi kecelakaan diharapkan APD dapat mengurangi dampak akibat kecelakaan.
- b. Klinik Gawat Darurat
Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan yang dikategorikan memiliki resiko yang tinggi. Potensi resiko datang dari interaksi dengan peralatan berat dan ancaman bahaya dari lingkungan sekitar. Untuk pencegahan awal atas kecelakaan kerja Perseroan menyediakan klinik gawat darurat yang berperan sebagai tindakan awal pasca kecelakaan. Klinik gawat darurat tersebut dilengkapi dengan peralatan medis yang cukup memadai serta memiliki dokter jaga. Selain sebagai untuk penanggulangan awal korban kecelakaan kerja, klinik gawat darurat juga ditujukan untuk penanganan jika ada yang mengalami sakit secara mendadak.
- c. Rambu-Rambu Keselamatan Kerja
Fungsi utama dari rambu-rambu keselamatan kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Dengan adanya rambu-rambu tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepekaan terhadap keselamatan kerja.
- d. Pusat Kontrol Keselamatan Kerja
Untuk memantau kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan pusat kontrol keselamatan. Pusat kontrol ini bertujuan untuk merespon setiap kejadian dengan cepat. Pusat kontrol juga dilengkapi dengan *hot line* yang setiap saat dapat dihubungi jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan.
- e. *Rest Area*
Aktifitas pengangkutan batubara yang berlangsung 24 jam dan menempuh jarak 40 km tentu berpotensi terjadi kecelakaan akibat kelelahan dan mengantuk. Untuk menanggulangi hal tersebut, Departemen HSE menyediakan *rest area* di sepanjang jalan *hauling road*. Departemen HSE mewajibkan seluruh pengemudi *hauling truck* untuk berhenti pada area untuk penyegaran.

- c. Driving Simulation
Heavy equipment operators are a major element in the coal mining activity. Therefore, the Company requires all of its operators of heavy equipment to pass through a simulated driving test. Driving simulation is also used to improve the operator's driving behavior who does not comply with standard rules.

2. Occupational Health and Safety Infrastructure

The Company provides a range of facilities to support occupational health and safety aspects. Here are facilities provided by the Company to improve occupational health and safety.

- a. Personal Protection Equipment
The Company requires that anyone who will visit the field to wear standard PPE, namely safety shoes, vests, helmets and glasses. The goal is that if an accident occurs, the PPE expected to reduce the impact of the accidents.
- b. Emergency Clinic
Mining activities is an activity that categorized having a high risk. Potential risks come from interactions with heavy equipment and danger from the surrounding environment. For preliminary prevention of occupational accidents, the Company provides an emergency clinic that serves as the first aid treatment of an accident. The emergency clinic is equipped with adequate medical equipment and has a doctor on call. Aside from preliminary assistance for any victim of occupational accidents, an emergency clinic is also established to help any sudden sickness.
- c. Occupational Safety Signs
The main function of occupational safety signs is to prevent any accidents. With these signs, it is expected to increase the awareness of occupational safety.
- d. Occupational Safety Control Center
To monitor occupational accidents, the Company provides an occupational safety control center. The control center is established to respond to any incidents quickly. The control center is also equipped with a hotline that could be reached at any moment if an accident occurred.
- e. Rest Area
Coal hauling activity that lasts 24 hours and cover a distance of 40 km would potentially cause accidents due to fatigue and sleepiness. To prevent it, the HSE Department provides a rest area along the hauling road. The HSE Department requires all hauling truck drivers to stop on the road areas for refreshment.

3. Infrastruktur Penunjang Lainnya

Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung kinerja Karyawan. Berikut beberapa fasilitas infrastruktur yang telah dimiliki oleh Perseroan.

- a. Fasilitas Perumahan
Lokasi aktifitas Perseroan yang berada di daerah pedalaman, tentunya relatif jauh dari daerah perumahan, kecuali untuk Karyawan yang berdomisili di sekitar daerah operasi. Tidak sedikit juga Karyawan Perseroan yang berasal dari luar daerah operasi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan. Prioritas utama Karyawan yang mendapatkan fasilitas perumahan adalah untuk Karyawan yang berasal dari luar daerah operasi. Tujuannya dari fasilitas perumahan ini adalah untuk mengurangi inefisiensi waktu serta tenaga.
- b. Sarana Olahraga
Perseroan juga menyediakan sarana olahraga seperti lapangan basket dan lapangan futsal. Perseroan sangat memahami bahwa tubuh yang sehat akan mendorong terciptanya pola pikir yang sehat. Selain untuk menjaga kebugaran Karyawan Perseroan, sarana olahraga juga sering kali digunakan sebagai ajang kompetisi dalam perayaan-perayaan hari besar nasional.
- c. Sarana Ibadah
Perseroan juga selalu berusaha menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan kesehatan spiritual. Untuk menjaga kesehatan spiritual, Perseroan menyediakan sarana ibadah yang lengkap beserta aktifitas keagamaan yang dilakukan secara reguler seperti pengajian rutin.

Pengelolaan Konflik

Konflik dalam suatu organisasi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan melihat konflik adalah dua buah sisi mata uang. Pada satu sisi konflik memiliki sisi positif, dimana konflik mengindikasikan adanya permasalahan. Dilain sisi, jika tidak bisa dikelola dengan baik konflik dapat berujung kepada instabilitas dalam organisasi. Terdapat dua macam konflik dalam organisasi yaitu:

1. Konflik Vertikal

Konflik yang terjadi antara organisasi dengan Karyawan. Sering kali terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dengan Karyawan.

2. Konflik Horizontal

Konflik yang terjadi antar Karyawan, pemicu dari konflik tersebut bisa permasalahan pekerjaan ataupun permasalahan pribadi.

Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola konflik menjadi dorongan positif dengan menetapkan kebijakan penanganan konflik.

3. Others Supporting Infrastructure

The Company also provides various other supporting facilities to support the employees' performance. Following are the infrastructure facilities that already owned by the Company.

- a. Housing Facilities
The Company's activities are located in rural areas that relatively far from residential areas, except for the employees who live around the area of operation. There are a lot of employees came from outside the Company's operating area. To overcome this, the Company provides housing facility. This facility is prioritized for employees that come from outside the operating area. The aim of this housing facility is to reduce inefficiency in employees' time and energy.
- b. Sports Facility
The Company also provides sports facilities such as basketball courts and futsal. The Company understands that a healthy body will encourage a healthy mindset. In addition to maintain the Company's employees' fitness, sports facilities are also often used in organizing internal competition for the national holidays celebrations.
- c. Worshipping Facility
The Company also has always tried to maintain a balance between the physical and spiritual health. To maintain spiritual health, the Company provides worship houses complete with religious activities that conducted regularly such as routine recitation.

Conflict Management

Conflict within an organization is something that cannot be avoided. The Company views the conflict as two sides of a coin. On one side, a conflict had a positive side, where the conflict indicates a problem. On the other hand, if the organization cannot properly managed conflict, it can lead to instability in the organization. There are two kinds of conflicts within the organization, namely:

1. Vertical Conflict

The conflict between the organization and employees. Often there is a difference of views between the Management with the employees.

2. Horizontal Conflict

The conflict between the colleagues, the trigger of the conflict could be employment problems or personal problems.

The Company strive to manage conflicts so it will become a positive boost by establishing policies in handling conflict.

Konflik Vertikal

Perseroan telah memberikan wadah dan menjamin Karyawan Perseroan dapat mengeluarkan pendapatnya melalui serikat pekerja. Melalui serikat pekerja, karyawan dapat mengeluarkan keluh kesahnya terkait kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh Perseroan. Secara berkala perwakilan serikat pekerja melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen. Dari hasil pertemuan-pertemuan diharapkan seluruh kebijakan yang diterapkan dapat mewakili seluruh elemen Perseroan. Apabila terjadi konflik antara Perseroan dengan karyawan terkait masalah kebijakan, Perseroan dapat menjadikan serikat pekerja sebagai perantara dengan karyawan.

Konflik Horizontal

Penanganan konflik horizontal berbeda dengan penanganan konflik vertikal. Panduan penanganan konflik horizontal dijelaskan dalam peraturan perusahaan. Setiap individu yang berada dalam Perseroan dapat menyampaikan setiap permasalahannya kepada atasannya langsung.

Vertical Conflict

The Company has provides a channel and ensure that the Company's employees can give their opinion through the worker union. Through the union, the employees can submit their complaints related to the policies that have been applied by the Company. Periodically, the worker union representatives held meetings with the management. From these meetings, it is expected that the policy implemented will represent all of the Company's elements. In the event of a conflict occurs between the Company and employees related to policy issues, the Company may make the worker union as an intermediary with the employee.

Horizontal Conflict

Handling a horizontal conflict is different with handling a vertical conflict. The horizontal conflict handling guidance described in the Company regulations. Every individual inside the Company may convey any issues to his direct superior.

Tanggung Jawab Terhadap Komunitas

Responsibility to the Community



Perseroan tidak hanya bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan alam yang berkelanjutan, tetapi juga untuk menciptakan komunitas yang berkelanjutan. Untuk menciptakan komunitas yang berkelanjutan, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan potensi-potensi lokal. Perseroan juga berusaha untuk mendorong terciptanya bibit-bibit sumber daya manusia yang unggul.

Optimalisasi Potensi Lokal

Tanggung jawab Perseroan terhadap komunitas yang paling utama adalah untuk membangun komunitas di lingkungan Perseroan. Keberadaan Perseroan diantara komunitas diharapkan dapat memberikan dampak positif. Terlebih lagi dengan adanya dampak negatif atas kegiatan pertambangan,

The Company is not only responsible for creating a sustainable natural environment, but also to create a sustainable community. To create a sustainable community, the Company always try its best to maximize local potentials. The Company also seeks to encourage the creation of superior human resources.

Optimization of Local Potential

The main Company's responsibility to the community is to build a community in the Company's environment. The existence of the Company among the community is expected to have a positive impact. Moreover, with a negative impact on mining operations, the community's expectations on the

harapan komunitas terhadap Perseroan jauh lebih tinggi. Perseroan sangat menyadari hal tersebut dan melihatnya sebagai suatu peluang yang dapat dikelola dan menjadi dorongan positif.

Perseroan telah sejak lama memprioritaskan potensi-potensi lokal sebagai tulang punggung dalam aktifitasnya. Perseroan melihat penggunaan tenaga kerja lokal banyak memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

1. Efisiensi Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen untuk tenaga kerja lokal tentu lebih sederhana bila dibandingkan dengan menggunakan tenaga dari luar daerah. Perseroan tidak perlu menyediakan berbagai akomodasi untuk kandidat tenaga kerja.

2. Efisiensi Biaya

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk SDM dari luar daerah operasi terlebih dari luar pulau jauh lebih besar, dikarenakan adanya komponen-komponen yang perlu ditambahkan dalam remunerasi.

3. Menekan Konflik dengan Komunitas

Aktifitas pertambangan yang memiliki dampak negatif terhadap komunitas berpotensi memicu konflik vertikal antara Perseroan dengan komunitas. Dengan adanya putra-putri daerah dalam komponen SDM Perseroan akan mempermudah proses komunikasi dengan komunitas dalam penyelesaian konflik.

4. Pengetahuan Lingkungan Alam Sekitar

Putra-putri daerah memiliki kecenderungan lebih memahami kondisi alam dan sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Komitmen Perseroan dalam memaksimalkan potensi lokal telah dibuktikan dengan persentase putra-putri daerah yang lebih dari 50% dari total SDM yang dimiliki oleh Perseroan.

Pemberdayaan Komunitas Lokal

Pemberdayaan merupakan suatu proses pribadi dan sosial dalam rangka pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Sedangkan komunitas adalah sekelompok orang atau lebih yang hidup bersama pada suatu tempat memiliki kesamaan kepentingan dan tujuan sehingga saling mempengaruhi dan berintegrasi. Jadi, pemberdayaan komunitas dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan seseorang atau kelompok untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupannya dengan cara meningkatkan kapasitas dari semua komunitas, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan pengembangan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan komunitas ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, misalnya dengan peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, pembukaan lapangan pekerjaan, pengentasan kemiskinan, sehingga kesenjangan sosial dapat diminimalkan.

Secara keseluruhan total dana yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk tanggung jawab sosial selama tahun 2016 mengalami penurunan, yaitu sebesar -32,3%. Total dana yang telah disalurkan oleh Perseroan selama tahun 2016 untuk kegiatan tanggung jawab sosial mencapai Rp 531 juta, yang terbagai ke dalam empat aspek, yaitu:

Company will be much higher. The Company is very aware of this and sees it as an opportunity to manage and provide a positive boost.

The Company has prioritized local potentials as a backbone in its activity for a long time. The Company saw the use of local labor has many positive impacts on the Company's performance, namely:

1. Recruitment Process Efficiency

The recruitment process for local labor force is certainly more simple when compared to using labor force from outside the area. The Company does not need to provide any accommodation for the labor candidate.

2. Cost Efficiency

The costs spent on human resources from outside the operating area especially from outside the island is much bigger, because of components that need to be added in the remuneration package.

3. Manage Conflicts with the Community

The mining activities that have a negative impact on the community could potentially trigger a vertical conflict between the Company and the community. With the local people included into the human resources component, the Company will make easier communication process with the community in case of any conflict easier.

4. Knowledge on Surrounding Nature

The local people have a tendency of having better understanding of the nature conditions and adapted to the surrounding environment.

The Company's commitment to maximize local potential has been demonstrated by the percentage of local people is more than 50% of the total human resources.

Empowerment of Local Communities

Empowerment is a personal and social process in the context of utilization of personal ability, competence, creativity and freedom of action. Whereas a community is a group or more of people who live together in one place with the same interests and goals that influence and integrate one another. Thus, community empowerment can be interpreted as an attempt improving the well-being of a person or group to enhance their dignity by improving the capacity of all community to support sustainable development and the development of the community's quality of life. With the community empowerment, it is expected that the Company can improve the human resources quality, for example by improving the quality of education, health, new employment, alleviation of poverty, so that social inequalities can be minimized.

The total funds incurred by the Company for its social responsibility during 2016 have decreased, amounting to -32.3%. Total funds that have been disbursed by the Company during 2016 for its social responsibility reached Rp 531 million, which was divided into four aspects, namely:

1. Keagamaan

Perseroan secara rutin melakukan kegiatan CSR dalam bidang keagamaan dan mendorong masyarakat sekitar dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Perseroan telah menyalurkan Rp 90,3 juta selama tahun 2016 untuk kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan keagamaan, yang terbagi pada tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Silaturahmi
Perseroan mendorong terjalinnya hubungan dengan komunitas keagamaan di lingkungan sekitar dengan cara memfasilitasi kegiatan keagamaan. Ada beberapa agenda yang dilakukan Perseroan terkait kegiatan silaturahmi, yaitu:
 - Safari Ramadhan,
 - Penyelenggaraan perayaan hari besar keagamaan,
 - Tabligh Akbar,
 - Musabaqah Tilawatil Qur'an.
- b. Berbagi
Perseroan juga menyalurkan hewan kurban untuk perayaan hari raya Idul Adha setiap tahunnya. Pada tahun 2015 Perseroan menyerahkan empat ekor sapi untuk perayaan Idul Adha.
- c. Sarana
Perseroan juga berperan aktif dalam pembangunan rumah-rumah ibadah bagi komunitas lokal, seperti masjid dan gereja.

2. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan Perseroan secara berkala memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa dan juga pembangunan infrastruktur penunjang. Perseroan telah menyalurkan Rp 69,2 juta selama tahun 2016 untuk kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan pendidikan, yang terbagi pada tiga kegiatan utama, yaitu:

1. Infrastruktur Pendidikan
Dalam rangka mendukung pengembangan pendidikan di lingkungan sekitar, Perseroan berperan aktif dalam menyediakan infrastruktur pendidikan, diantaranya yaitu:
 - Bantuan meja, kursi belajar dan papan tulis SDN 002, Batu Sopang,
 - Renovasi ruang kelas SDN 002, Batu Sopang,
 - Bantuan perlengkapan kantor TK Handayani,
 - Bantuan pohon pelindung.
2. Pembinaan
Perseroan tidak hanya aktif dalam membangun infrastruktur pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam membina pendidikan di lingkungan sekitar sebagai berikut:
 - Pelatihan komputer Sekolah Dasar,
 - Pelatihan beladiri Tae Kwon Do Sekolah Menengah Pertama,
 - Pelatihan Palang Merah Remaja Sekolah Menengah Pertama,
 - Pelatihan pemadaman api Sekolah Menengah Umum.

1. Religious

The Company routinely conducts CSR activities in the fields of religion and encourage the local communities by organizing religious activities. The Company has distributed Rp 90.3 million during 2016 for social responsibility activities relating to religion, which is divided in three main activities, namely:

- a. Hospitality
The Company try to improve its relations with religious communities in the surrounding environment by facilitating religious activities. There were several agendas implemented by the Company related to the hospitality activities, namely:
 - Safari Ramadhan,
 - Organized religious festivities,
 - Tabligh Akbar,
 - Al-Quran Recitation Competition.
- b. Sharing
The Company also participated in providing sacrificial animals for Eid al-Adha that celebrated annually. In 2015, the Company gave four cattle for the Eid celebration.
- c. Facility
The Company also played an active role in the construction of worship houses for the local community, such as mosque and church.

2. Education

In the education sector the Company periodically provides educational assistance in the form of scholarships and construction of supporting infrastructure. The Company has distributed Rp 69.2 million during 2016 for social responsibility activities related to education, which is divided into three main activities, namely:

1. Educational Infrastructure
In order to support the education development in the surrounding environment, the Company played an active role in providing educational infrastructure, such as:
 - Tables, chairs and whiteboard donation to 002 Elementary School, Batu Sopang,
 - Classroom renovation of 002 Elementary School, Batu Sopang,
 - Office supply donation to Handayani Kindergarden,
 - Tree donation.
2. Nurturing
The Company was not only active in building educational infrastructure, but also played an active role in nurturing education in the surrounding environment by:
 - Computer training for Elementary School,
 - Tae Kwon Do martial art training for Junior High School,
 - Youth red cross training for Junior High School,
 - Fire figther training for Senior High School.

3. Sosial

Program CSR Perseroan dalam bidang sosial sepanjang tahun 2016 dilakukan sebagai tanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Dalam berkontribusi kepada masyarakat telah tersalurkan dana sebesar Rp 297,8 juta yang terbagi kedalam empat kegiatan utama.

- a. Kegiatan Kemasyarakatan
Perseroan dan komunitas bersama-sama melakukan berbagai kegiatan untuk menjalin hubungan yang baik antara setiap elemen masyarakat dan meningkatkan kesadaran komunitas terhadap lingkungan, kegiatan yang dilakukannya antaranya:
 - Silaturahmi dengan Bupati,
 - Silaturahmi dengan Kepolisian Setempat,
 - Pelatihan Pemadaman Api,
- b. Olahraga
Perseroan juga secara aktif mendorong kesehatan komunitas sekitar dengan mensponsori kegiatan olahraga, berikut kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh Perseroan:
 - Turnamen Bola Voli,
 - Turnamen Tae Kwon Do.
- c. Perayaan Hari Besar Nasional
Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan kepekaan komunitas lokal dalam berbangsa dan bernegara melalui perayaan hari besar nasional, sebagai berikut:
 - HUT Kemerdekaan RI,
 - HUT Kabupaten Paser,
 - HUT Bhayangkara,
 - HUT TNI,
 - Hari Pendidikan Nasional,
 - Peringatan Sumpah Pemuda,
 - Peringatan Hari Bumi.
- d. Kesehatan
Kesehatan merupakan landasan terciptanya komunitas yang berkelanjutan, oleh karenanya Perseroan berusaha mendorong terciptanya masyarakat yang sehat melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan kesehatan, yaitu:
 - Penyuluhan AIDS,
 - Donor Darah.

4. Infrastruktur

Perseroan juga berperan aktif dalam penyelesaian permasalahan *land clearing* dengan komunitas setempat. Total dana yang telah disalurkan oleh Perseroan selama tahun 2016 untuk kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan infrastruktur mencapai Rp 73,9 juta.

Komunikasi Anti Korupsi

Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi telah dituangkan dalam kode etik Perseroan. Namun demikian Perseroan belum melakukan pelatihan secara khusus terkait anti korupsi.

3. Social

The Company's CSR program in social field in 2016 was carried out to fulfill its responsibilities to the surrounding community's needs. In making contribution to the community, the Company has distributed funds amounting to Rp297,8 million, divided into four main activities.

- a. Community Activities
Together, the Company and the community had organized a variety of activities to establish a good relationship between all of the community elements and increase the community awareness of its environment, the activities include:
 - Hospitality with local Regent,
 - Hospitality with local Police Officer,
 - Fire fighter training
- b. Sports
The Company also actively improving the surrounding community's health by sponsoring sports activities, the following sports activities were held by the Company:
 - Volleyball Tournament,
 - Tae Kwon Do Tournament.
- c. National Holiday Celebration
The Company played an active role in improving the local communities' sensitivity towards the state and nation through the celebration of national holidays, namely:
 - Indonesian Independence Commemoration,
 - Paser District Commemoration,
 - Bhayangkara Commemoration,
 - TNI Commemoration,
 - National Education Day,
 - Youth Pledge Commemoration,
 - Earth Day Commemoration.
- d. Health
Health is the foundation in creating a sustainable community, therefore, the Company always tries to encourage the creation of a healthy society through various social responsibility programs related to health, namely:
 - AIDS Education,
 - Blood donor.

4. Infrastructure

The Company also played an active role in solving land clearing problems with the local community. Total funds that have been disbursed by the Company during 2016 for social responsibility activities relating to the infrastructure reached Rp73.9 million.

Anti-Corruption Communication

The Company's policy related to anti-corruption set forth in the Company's code of ethics. However, the Company has not conducted any training specifically related to anti-corruption.

Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan

Statement on the Accuracy of the Annual Report

Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi PT Samindo Resources Tbk menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk Tahun 2016.

We, the BOC and BOD of PT Samindo Resources Tbk declare our approval and responsibility for the accuracy of the contents of the 2016 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Choi, Byung Hyun

Presiden Komisaris

President Commissioner



Ridho Kresna Wattimena

Komisaris Independen

Independent Commissioner



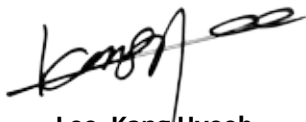
Choi, Hoon

Komisaris

Commissioner

Direksi

Board of Directors



Lee, Kang Hyeob

Presiden Direktur

President Director



Soemarno Witoro Soelarno

Direktur Independen

Independent Director



Lee, Young Soo

Direktur

Director



Ha, Gil Yong


Direktur

Director

PT Samindo Resources Tbk dan Entitas Anak/*And Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2016 dan 2015/
31 December 2016 and 2015



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2016
AND 2015 AND FOR THE YEARS ENDED 31
DECEMBER 2016 AND 2015****PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan
di bawah ini:*On behalf of the Board of Directors, we, the
undersigned:*

1. Nama : Lee, Kang Hyeob
Alamat : Menara Mulia Lantai 16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telepon : 021-525 7481
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Lee, Kang Hyeob
Address : Menara Mulia 16th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telephone : 021-525 7481
Position : President Director

2. Nama : Soemarno Witoro Soelarno
Alamat : Menara Mulia Lantai 16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telepon : 021-525 7481
Jabatan : Direktur

2. Name : Soemarno Witoro Soelarno
Address : Menara Mulia 16th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telephone : 021-525 7481
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak ("Grup");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 28 Februari/February 2017




Lee, Kang Hyeob
Presiden Direktur/President Director



Soemarno Witoro Soelarno
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SAMINDO RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Februari/February 2017

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	21,694,358	30,215,098	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito jangka pendek	4b	-	4,200,000	<i>Short-term deposits</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	5,25b	16,806,500	16,895,765	<i>Trade receivables from a related party</i>
Piutang lainnya dari pihak pihak ketiga		226,052	182,129	<i>Other receivables from third parties</i>
Persediaan	6	13,008,960	13,368,775	<i>Inventories</i>
Pajak yang dapat dikembalikan:	14a			<i>Refundable taxes:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai		15,177,595	17,830,525	<i>Value Added Tax -</i>
- Pajak Penghasilan Badan		99,665	412,868	<i>Corporate Income Tax -</i>
Biaya dibayar dimuka, bagian lancar	7a	1,758,373	1,638,254	<i>Prepaid expenses, current portion</i>
Aset lancar lainnya	7b	<u>15,286,766</u>	<u>587,380</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>84,058,269</u>	<u>85,330,794</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Penghasilan Badan yang dapat dikembalikan	14a	464,992	344,100	<i>Refundable Corporate Income Tax</i>
Piutang lainnya		31,661	30,257	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka, dikurangi bagian lancar	7a	2,133,316	3,001,856	<i>Prepaid expenses, net of current portion</i>
Aset tetap, neto	8	56,268,446	68,626,497	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan	14d	539,773	453,746	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud, neto	9	91,997	127,121	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	7b	<u>3,665,808</u>	<u>3,318,338</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>63,195,993</u>	<u>75,901,915</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>147,254,262</u>	<u>161,232,709</u>	TOTAL ASSETS

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	10	2,000,000	17,500,000	Bank loans
Utang usaha:	11,25b			Trade payables:
- Pihak ketiga		12,089,454	13,744,790	Third parties -
- Pihak berelasi		2,279,195	1,561,997	Related parties -
Utang lainnya:				Other payables:
- Pihak ketiga		518,326	484,889	Third parties -
- Pihak berelasi		19,245	1,522	Related parties -
Utang pajak:	14b			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan		894,100	2,066,597	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya		246,460	266,068	Other taxes -
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	12	933,134	812,237	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	12	<u>575,626</u>	<u>343,875</u>	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>19,555,540</u>	<u>36,781,975</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	10	18,000,000	29,500,000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan karyawan	13	<u>2,217,461</u>	<u>1,603,148</u>	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>20,217,461</u>	<u>31,103,148</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>39,773,001</u>	<u>67,885,123</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:				Share capital, nominal value of Rp200 per share:
Modal dasar:				Authorised capital:
5.500.000.000 saham				5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
2.206.312.500 saham	15	48,352,110	48,352,110	2,206,312,500 shares
Tambahan modal disetor	16	12,618,152	12,618,152	Additional paid-in capital
Penyesuaian penjabaran kumulatif		(24,923,907)	(26,089,620)	Cumulative translation adjustment
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	18	9,670,422	7,375,885	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>61,589,827</u>	<u>50,940,223</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		107,306,604	93,196,750	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	<u>174,657</u>	<u>150,836</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>107,481,261</u>	<u>93,347,586</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>147,254,262</u>	<u>161,232,709</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
PENDAPATAN	20	190,106,455	226,332,334	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	21	<u>(154,166,301)</u>	<u>(184,061,492)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		35,940,154	42,270,842	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	22	(7,254,513)	(6,639,785)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		708,932	492,087	Finance income
Biaya keuangan		(914,924)	(1,411,408)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto		730,976	(2,143,644)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto		<u>242,297</u>	<u>919,818</u>	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29,452,922	33,487,910	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(8,194,069)</u>	<u>(8,755,345)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		21,258,853	24,732,565	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		1,168,612	(3,890,686)	Exchange difference from - financial statements translation
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		(268,654)	(154,800)	Remeasurement of - employee benefit liabilities
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		<u>3,379</u>	<u>38,700</u>	Tax effect - remeasurement - of employee benefit liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>22,162,190</u>	<u>20,725,779</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk		21,218,336	24,685,343	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		<u>40,517</u>	<u>47,222</u>	Non-controlling interests -
		<u>21,258,853</u>	<u>24,732,565</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		22,118,769	20,688,219	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		<u>43,421</u>	<u>37,560</u>	Non-controlling interests -
		<u>22,162,190</u>	<u>20,725,779</u>	
Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	<u>0.0096</u>	<u>0.0112</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 1 January 2015
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Retained earnings Saldo laba/ Retained earnings Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2015	48,352,110	12,618,152	(22,208,455)	3,828,759	37,926,880	80,517,446	134,470	80,651,916	Balance at 1 January 2015
Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(21,194)	(21,194)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen kas	-	-	-	-	(8,008,915)	(8,008,915)	-	(8,008,915)	Cash dividends
Cadangan laba ditahan	-	-	-	3,547,126	(3,547,126)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	24,685,343	24,685,343	47,222	24,732,565	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(3,881,165)	-	-	(3,881,165)	(9,521)	(3,890,686)	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	-	-	-	-	(115,959)	(115,959)	(141)	(116,100)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2015	48,352,110	12,618,152	(26,089,620)	7,375,885	50,940,223	93,196,750	150,836	93,347,586	Balance at 31 December 2015
Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(19,600)	(19,600)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen kas	-	-	-	-	(8,008,915)	(8,008,915)	-	(8,008,915)	Cash dividends
Cadangan laba ditahan	-	-	-	2,294,537	(2,294,537)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,218,336	21,218,336	40,517	21,258,853	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	1,165,713	-	-	1,165,713	2,899	1,168,612	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	-	-	-	-	(265,280)	(265,280)	5	(265,275)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2016	48,352,110	12,618,152	(24,923,907)	9,670,422	61,589,827	107,306,604	174,657	107,481,261	Balance at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	190,195,720	229,189,056	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(141,650,844)	(162,172,306)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(1,829,289)	(829,897)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(12,748,942)	(11,367,772)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	708,932	492,087	Receipts of interest
Pembayaran biaya keuangan	(926,429)	(1,424,317)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(9,567,746)	(7,651,237)	Payments of income tax
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak	-	(344,100)	Payment of Tax Assessment Letters
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan di entitas anak	308,010	471,193	Cash receipts from income tax refund in subsidiaries
Pemindahan dana tidak wajar di entitas anak (Catatan 29)	-	(3,145,745)	Irregular transfer of funds in a subsidiary (Note 29)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	24,489,412	43,216,962	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,451,668)	(6,696,469)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3,118)	(96,290)	Acquisition of intangible assets
Pencairan deposito jangka pendek	4,200,000	-	Withdrawal of short-term deposits
Penempatan deposito jangka pendek	-	(4,200,000)	Placement of short-term deposits
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	31,773	77,453	Cash receipts from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,776,987	(10,915,306)	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	18,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(27,000,000)	(30,000,000)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen ke pemegang saham	(8,008,915)	(8,008,915)	Dividends paid to shareholders
Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(19,600)	(21,194)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(35,028,515)	(20,030,109)	Net cash flows used in financing activities
Selisih kurs dari kas dan setara kas	241,376	(55,417)	Exchange difference from cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8,520,740)	12,216,130	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30,215,098	17,998,968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21,694,358	30,215,098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samindo Resources Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH., tanggal 15 Maret 2000 No. 37; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-7565HT.01.01.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Anne Djoenardi, SH., MBA tanggal 3 Mei 2016 No. 3, terkait penambahan aktivitas bisnis Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009409.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 18 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batubara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik, dan perindustrian. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000.

Perusahaan beralamat di Menara Mulia Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-1599/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp150 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juli 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samindo Resources Tbk (the "Company"), formerly PT Myoh Technology Tbk, was established by deed of Esther Mercia Sulaiman, SH., dated 15 March 2000 No. 37; this deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C-7565HT.01.01.TH.2000 on 29 March 2000, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 16 June 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary Anne Djoenardi, SH., MBA dated 3 May 2016 No. 3, related to addition of the Company's business activities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0009409.AH.01.02 Year 2016 dated 18 May 2016.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in investment in coal mining, mining services, trading, transportation, agriculture, construction, electricity power generation, and industrial. The Company commenced its commercial operations in May 2000.

The Company's office is located at Menara Mulia 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. The Company's Public Share Offering

On 30 June 2000, the Company received Effective Notice number S-1599/PM/2000 from the Chairman of OJK to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp150 per share. On 30 July 2000, these shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Jakarta Stock Exchange).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Nopember 2011 dan 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-12182/BL/2011 dan No. S-14013/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sejumlah 1.260.750.000 dan 735.437.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham dan harga penawaran masing-masing Rp420 dan Rp830 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per lembar saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "tambahan modal disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh saham dari PUT I telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011, dan seluruh saham dari PUT II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2013.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Share Offering (continued)

On 9 November 2011 and 10 December 2012, the Company received an Effective Notice from the Chairman of OJK No. S-12182/BL/2011 and No. S-14013/BL/2012 for Rights Issue I and Rights Issue II in relation to Preemptive Rights for a total of 1,260,750,000 and 735,437,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price per share of Rp420 and Rp830, respectively.

The excess of the share offer price over the par value per share, after deduction of share issue costs, is recognised as "additional paid-in capital" and presented under the Equity section in the consolidated statements of financial position. All shares from Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 December 2011, and all shares from Rights Issue II were listed on the Indonesian Stock Exchange on 10 January 2013.

c. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
PT Sims Jaya Kaltim ("SIMS")	Jasa kontraktor pertambangan umum/General mining contractor services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.90%	2001	90,838,460	106,674,760
PT Trasindo Murni Perkasa ("TMP")	Jasa kontraktor pertambangan umum/General mining contractor services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.80%	2001	21,590,666	22,329,205
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Jasa kontraktor pertambangan umum/General mining contractor services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.67%	1996	25,460,061	22,720,795
PT Mintec Abadi ("MA")	Jasa pengeboran dan eksplorasi/Drilling and exploration services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.60%	2007	1,547,908	1,343,873

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

i. Akuisisi PT Sims Jaya Kaltim

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan SIMS, yang sebelumnya dimiliki oleh kelompok usaha Samtan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp516.000.000.000 (ekuivalen AS\$56.796.918). Jumlah nilai tercatat SIMS pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp178.433.977.964 (ekuivalen AS\$19.640.504). Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di catat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2b).

ii. Akuisisi PT Trasindo Murni Perkasa

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan membeli 99,80% kepemilikan TMP, yang sebelumnya dimiliki oleh kelompok usaha Samtan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp322.354.000.000 (ekuivalen AS\$33.613.556). Jumlah nilai tercatat TMP pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp162.784.284.247 (ekuivalen AS\$16.974.378). Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di catat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2b).

iii. Akuisisi PT Samindo Utama Kaltim

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan membeli 99,67% kepemilikan SUK, yang sebelumnya dimiliki oleh kelompok usaha Samtan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp265.113.000.000 (ekuivalen AS\$27.644.734). Jumlah nilai tercatat SUK pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp134.394.828.629 (ekuivalen AS\$14.014.059). Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di catat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2b).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

i. Acquisition of PT Sims Jaya Kaltim

In December 2011, the Company acquired 99.90% shares in SIMS, previously owned by Samtan Group for a total purchase consideration of Rp516,000,000,000 (equivalent to US\$56,796,918). The carrying amount of SIMS on the acquisition date was Rp178,433,977,964 (equivalent to US\$19,640,504). The difference between the purchase consideration and the carrying amount resulting from this business combination of entities under common control was recorded as additional paid-in capital (Note 2b).

ii. Acquisition of PT Trasindo Murni Perkasa

In August 2012, the Company acquired 99.80% shares in TMP, previously owned by Samtan Group for a total purchase consideration of Rp322,354,000,000 (equivalent to US\$33,613,556). The carrying amount of TMP on the acquisition date was Rp162,784,284,247 (equivalent to US\$16,974,378). The difference between the purchase consideration and the carrying amount resulting from this business combination of entities under common control was recorded as additional paid-in capital (Note 2b).

iii. Acquisition of PT Samindo Utama Kaltim

In August 2012, the Company acquired 99.67% shares in SUK, previously owned by Samtan Group for a total purchase consideration of Rp265,113,000,000 (equivalent to US\$27,644,734). The carrying amount of SUK on the acquisition date was Rp134,394,828,629 (equivalent to US\$14,014,059). The difference between the purchase consideration and the carrying amount resulting from this business combination of entities under common control was recorded as additional paid-in capital (Note 2b).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

iv. Akuisisi PT Mintec Abadi

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan membeli 99,60% kepemilikan MA, yang sebelumnya dimiliki oleh kelompok usaha Samtan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp14.193.000.000 (ekuivalen AS\$1.479.979). Jumlah nilai tercatat MA pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp13.819.043.573 (ekuivalen AS\$1.440.985). Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di catat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2b).

Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Komisaris Utama	Choi, Byung Hyun
Komisaris	Choi, Hoon
Komisaris Independen	Ridho Kresna Wattimena
Direktur Utama	Lee, Kang Hyeob
Direktur (tidak terafiliasi)	Soemarno Witoro Soelarno
Direktur	Lee, Young Soo
Direktur	Ha, Gil Yong
Ketua komite audit	Ridho Kresna Wattimena
Anggota komite audit	Jhon Henry Gultom Kurnianto Rustan
Ketua internal audit	Sharamicca Zulfan
Sekretaris Perusahaan	Hananto Wibowo

e. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Samtan Co., Ltd. adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki 662 karyawan (2015: 601 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

iv. Acquisition of PT Mintec Abadi

In August 2012, the Company acquired 99.60% shares in MA, previously owned by Samtan Group for a total purchase consideration of Rp14,193,000,000 (equivalent to US\$1,479,979). The carrying amount of MA on the acquisition date was Rp13,819,043,573 (equivalent to US\$1,440,985). The difference between the purchase consideration and the carrying amount resulting from this business combination of entities under common control was recorded as additional paid-in capital (Note 2b).

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember/ December 2015	
Kim, Sung Kook		President Commissioner
Choi, Hoon		Commissioner
Bob Kamandanu		Independent Commissioner
Lee, Kang Hyeob		President Director
Soemarno Witoro Soelarno		Director (non-affiliated)
Lee, Young Soo		Director
Ha, Gil Yong		Director
Bob Kamandanu		Chairman of audit committee
Jhon Henry Gultom		Members of audit committee
Kurnianto Rustan		
Yoo, U Jin		Head of internal audit
Hananto Wibowo		Corporate Secretary

e. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

Samtan Co., Ltd. is the Company's parent and ultimate parent.

f. Number of employees

As at 31 December 2016, the Group had 662 employees (31 December 2015: 601 employees) (unaudited).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua tahun yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 28 February 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation of OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all years presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through consolidated profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK 30") "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information of the Group's functional currency.

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 13 (Revised 2015) "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combinations"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015) "Share-Based Payments"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") No. 30 "Levies"

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No.70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

New standard issued and effective 1 July 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group is as follows:

- SFAS No.70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and liabilities"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the year are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relate to agricultural assets
- SFAS No. 69 "Agriculture"
- IFAS No. 31 "Interpretation of SFAS No. 13 "Investment Property"
- SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- SFAS No. 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosures"

The above standards are effective for the financial years beginning 1 January 2017 and 1 January 2018.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the consolidated financial statements of the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interests*"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("*Dolar AS*" atau "*AS\$*"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan SIMS. Mata uang fungsional SUK, TMP dan MA adalah Rupiah Indonesia ("*Rupiah*" atau "*Rp*").

Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas SUK, TMP dan MA pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode pelaporan, sedangkan transaksi ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih yang timbul dari hasil penjabaran, diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid-in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company and SIMS. The functional currency of SUK, TMP and MA is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

For consolidation purposes, SUK, TMP and MA's assets and liabilities at the date of the consolidated statements of financial position are translated into US Dollars using the exchange rates at the date of the consolidated statement of financial position, revenues and expenses are translated using the average exchange rate for the reporting period while equity transactions are translated using the historical rate. The resulting translation adjustments are recognised in other comprehensive income.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rupiah Indonesia per Dolar AS	13,436

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

At the reporting date, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>31 December/ December 2015</u>	
	13,795	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprises cash on hand and in banks and time deposits with maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito jangka pendek, piutang usaha, piutang lainnya, dan uang jaminan serta pemindahan dana tidak wajar di entitas anak (bagian dari aset tidak lancar lainnya) yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi pada saham (bagian dari aset tidak lancar lainnya) yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

i. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets

The Group classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The Group's financial assets comprise of cash and cash equivalents, short-term deposits, trade receivables, other receivables, and refundable deposits and the irregular transfer of funds in a subsidiary (part of other non-current assets) which are categorised as loans and receivables, and investment in shares (part of other non-current assets) which is categorised as available-for-sale financial assets.

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba rugi.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

ii. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss.

Where there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for-sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

i. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

i. Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- ii. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

- ii. Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not depreciated.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus, kecuali TMP yang menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun untuk kelompok aset lainnya, selama estimasi masa manfaat aset berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives
Bangunan	10 - 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/years
Peralatan berat	8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are measured using the cost model, which initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method, except for TMP which uses straight-line method for buildings and double-declining method for other group of assets, over the following estimated useful lives of the assets:

Buildings
Machinery and equipment
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
Infrastructure

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated statement of profit or loss; while renovations, improvements and expansions that increase the useful live or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets that are no longer utilised or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognised in the current period consolidated statement of profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognised in profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

k. Post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi potongan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa kontraktor pertambangan umum, serta eksplorasi dan pengeboran diakui ketika jasa tersebut telah diberikan kepada pelanggan dan besar kemungkinan manfaat ekonomi dari transaksi akan mengalir ke Grup, dan jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employment benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

l. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of discounts and Value Added Tax ("VAT").

Revenues from general mining contractor services, as well as exploration and drilling services, are recognised when such services have been rendered to the customer and it is probable that the economic benefits of the transaction will flow to the Group, and the amount of the revenue and the associated costs can be reliably measured.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Current and deferred income taxes

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

p. Modal saham dan distribusi dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Current and deferred income taxes (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the year and all presented periods is adjusted for events, except for the conversion of instruments that are potentially ordinary shares that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Determination of functional currency

Functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers a number of factors in determining its functional currency, among others, the currency that significantly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

b. Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on managements estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas penyediaan jasa kontraktor pertambangan umum, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), dan biaya operasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

d. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun (Catatan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

c. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about general mining contractor services, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), and operating costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

d. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and double-declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2i). These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

d. Depreciation of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
JANGKA PENDEK**

a. Kas dan setara kas

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas:			Cash on hand:
- Dolar AS	31,101	27,701	US Dollars -
- Rupiah	<u>45,579</u>	<u>39,606</u>	Rupiah -
Sub jumlah	<u>76,680</u>	<u>67,307</u>	Subtotal
Kas di bank:			Cash in banks:
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	791,416	8,332,074	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	593,060	958,198	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank KEB Hana Indonesia	414,534	314,701	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	165,919	154,273	Others (below US\$150,000 each) -
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,335,975	255,670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	812,286	530,624	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	<u>89,305</u>	<u>79,192</u>	Others (below US\$150,000 each) -
Sub jumlah	<u>4,202,495</u>	<u>10,624,732</u>	Subtotal

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO JANGKA PENDEK (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM DEPOSITS (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,600,000	16,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2,000,000	-	<i>PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.</i>
- PT Bank KEB Hana Indonesia	1,800,000	2,000,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia -</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8,782,376	1,377,310	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,232,807	145,749	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
Sub jumlah	<u>17,415,183</u>	<u>19,523,059</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>21,694,358</u></u>	<u><u>30,215,098</u></u>	<i>Total</i>

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka:			<i>Average interest rates per annum for time deposits:</i>
- Dolar AS	1.00% - 1.50%	0.80% - 1.75%	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	4.10% - 6.75%	7.50% - 8.75%	<i>Rupiah -</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2016 and 2015, there were no cash and cash equivalents placed at related parties.

b. Deposito jangka pendek

b. Short-term deposits

Deposito jangka pendek adalah deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun. Grup memiliki deposito jangka pendek dalam mata uang Dolar AS adalah sebagai berikut:

Short-term deposits are time deposits which have terms more than three months and less than one year. The Group's short-term deposits in US Dollars are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
PT Bank KEB Hana Indonesia	<u>-</u>	<u>4,200,000</u>	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Tingkat suku bunga rata-rata setahun	-	1.75%	<i>Average interest rates per annum</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK BERELASI

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah piutang yang berasal dari PT Kideco Jaya Agung (pihak berelasi) dan belum jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Piutang usaha dalam mata uang:		
- Rupiah	16,806,500	3,949,407
- Dolar AS	-	12,946,358
Jumlah	<u>16,806,500</u>	<u>16,895,765</u>

Debitur merupakan pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES FROM A RELATED PARTY

All trade receivables as at 31 December 2016 and 2015 were trade receivables from PT Kideco Jaya Agung (related party) and not yet past due.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Trade receivables in currencies:		
Rupiah	-	-
US Dollars	-	-
Total	<u>16,806,500</u>	<u>16,895,765</u>

The debtor is a customer with a strong financial condition and good reputation. Based on the evaluation of the status of the debtor at year end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Suku cadang	8,979,499	8,772,406
Barang dalam perjalanan	1,616,925	1,122,067
Ban	1,448,983	2,299,315
Material umum	471,570	357,160
Oli pelumas	351,814	572,935
Peralatan dan perlengkapan	140,169	244,892
Jumlah	<u>13,008,960</u>	<u>13,368,775</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat direalisasikan melalui penggunaan normal dalam operasi Grup, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan penanganan persediaan adalah rendah.

6. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Spareparts	8,979,499	8,772,406
Materials in transit	1,616,925	1,122,067
Tires	1,448,983	2,299,315
General materials	471,570	357,160
Lubricants oil	351,814	572,935
Tools and equipment	140,169	244,892
Total	<u>13,008,960</u>	<u>13,368,775</u>

Management believes that the inventory values as at 31 December 2016 and 2015 can be realised through normal use in the Group's operations, therefore an allowance for impairment losses is considered not necessary.

As at 31 December 2016 and 2015, all inventories were neither insured nor pledged as collateral. Management considers the risks of losses associated with inventories handling are low.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya perawatan peralatan berat	3,676,116	4,506,662	<i>Heavy equipment maintenance expenses</i>
Sewa	169,336	90,528	<i>Rent</i>
Asuransi	3,587	3,745	<i>Insurance</i>
Lain-lain	42,650	39,175	<i>Others</i>
Jumlah	3,891,689	4,640,110	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1,758,373)	(1,638,254)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	2,133,316	3,001,856	Non-current portion

b. Aset lainnya

b. Other assets

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Uang muka pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)	15,286,766	587,380	<i>Advance purchase of fuel from PT Pertamina (Persero)</i>
Pemindahan dana tidak wajar di entitas anak (Catatan 29)	3,121,216	3,039,990	<i>Irregular transfer of funds in a subsidiary (Note 29)</i>
Lain-lain	544,592	278,348	<i>Others</i>
Jumlah	18,952,574	3,905,718	Total
Dikurangi: bagian lancar	(15,286,766)	(587,380)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	3,665,808	3,318,338	Non-current portion

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:							
Tanah	1,063,166	42,161	-	-	14,491	1,119,818	Acquisition costs:
Bangunan	3,177,100	53,056	-	-	22,065	3,252,221	Land
Mesin dan peralatan	3,425,654	1,148,556	-	-	-	4,574,210	Buildings
Peralatan berat	132,244,852	-	-	-	844,378	133,089,230	Machinery and equipment
Kendaraan	6,751,748	290,663	(195,784)	-	26,946	6,873,573	Heavy equipment
Peralatan kantor	3,386,774	340,615	(26,001)	-	43,282	3,744,670	Vehicles
Prasarana	2,185,938	6,782	-	65,184	-	2,257,904	Office equipment
							Infrastructure
Aset dalam penyelesaian	-	569,835	-	(65,184)	-	504,651	Assets under construction
	<u>152,235,232</u>	<u>2,451,668</u>	<u>(221,785)</u>	<u>-</u>	<u>951,162</u>	<u>155,416,277</u>	
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	(915,598)	(178,534)	-	-	(9,240)	(1,103,372)	Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	(1,161,018)	(456,712)	-	-	-	(1,617,730)	Buildings
Peralatan berat	(73,350,209)	(13,199,859)	-	-	(531,449)	(87,081,517)	Machinery and equipment
Kendaraan	(5,029,032)	(713,148)	195,784	-	(14,079)	(5,560,475)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2,572,382)	(404,410)	26,001	-	(31,553)	(2,982,344)	Vehicles
Prasarana	(580,496)	(221,897)	-	-	-	(802,393)	Office equipment
							Infrastructure
	<u>(83,608,735)</u>	<u>(15,174,560)</u>	<u>221,785</u>	<u>-</u>	<u>(586,321)</u>	<u>(99,147,831)</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,626,497</u>					<u>56,268,446</u>	Net book value
31 Desember/December 2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:							
Tanah	1,035,519	82,091	-	-	(54,444)	1,063,166	Acquisition costs:
Bangunan	2,697,860	218,862	-	335,660	(75,282)	3,177,100	Land
Mesin dan peralatan	2,621,891	803,763	-	-	-	3,425,654	Buildings
Peralatan berat	131,576,596	4,155,661	(204,604)	-	(3,282,801)	132,244,852	Machinery and equipment
Kendaraan	6,336,890	800,472	(286,267)	-	(99,347)	6,751,748	Heavy equipment
Peralatan kantor	3,206,568	351,718	-	-	(171,512)	3,386,774	Vehicles
Prasarana	2,087,119	26,532	-	72,287	-	2,185,938	Office equipment
							Infrastructure
Aset dalam penyelesaian	192,652	257,370	-	(450,022)	-	-	Assets under construction
	<u>149,755,095</u>	<u>6,696,469</u>	<u>(490,871)</u>	<u>(42,075)</u>	<u>(3,683,386)</u>	<u>152,235,232</u>	
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	(790,904)	(160,905)	-	-	36,211	(915,598)	Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	(797,304)	(363,714)	-	-	-	(1,161,018)	Buildings
Peralatan berat	(62,321,528)	(13,265,933)	168,948	-	2,068,304	(73,350,209)	Machinery and equipment
Kendaraan	(4,576,661)	(791,660)	286,267	-	53,022	(5,029,032)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2,370,072)	(328,764)	-	-	126,454	(2,572,382)	Vehicles
Prasarana	(367,352)	(213,144)	-	-	-	(580,496)	Office equipment
							Infrastructure
	<u>(71,223,821)</u>	<u>(15,124,120)</u>	<u>455,215</u>	<u>-</u>	<u>2,283,991</u>	<u>(83,608,735)</u>	
Nilai buku bersih	<u>78,531,274</u>					<u>68,626,497</u>	Net book value
		31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015				
Penyusutan dibebankan pada:							Depreciation expenses were charged to:
- Biaya pokok pendapatan		15,102,904	15,061,075				Cost of revenues -
- Beban umum dan administrasi		71,656	63,045				General and administrative - expenses
Jumlah		<u>15,174,560</u>	<u>15,124,120</u>				Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen melakukan peninjauan kembali atas manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil peninjauan terakhir pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Tanah terdaftar atas sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir di tahun 2033 - 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan yang diberikan atas sertifikat ini dapat terus diperbaharui dengan biaya minimal.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Bangunan	<u>504,651</u>	<u>-</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>504,651</u>	<u>-</u>	Total

Persentase penyelesaian	80%	-	<i>Percentage of completion</i>
-------------------------	-----	---	---------------------------------

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya perolehan	221,785	490,871	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(221,785)</u>	<u>(455,215)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	-	35,656	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	<u>31,773</u>	<u>77,453</u>	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan aset tetap, neto	<u>31,773</u>	<u>41,797</u>	<i>Gain on the sale of fixed assets, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar AS\$47.101.172 (2015: AS\$59.325.724), diasuransikan terhadap segala bentuk resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$118.002.437 (2015: AS\$118.388.539). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$36.269.414 dan AS\$29.559.036.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap Grup.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management performs an annual review of the useful lives of fixed assets. Based on the results of the last review as at 31 December 2016, management believes that revisions to the useful lives of fixed assets are not necessary.

Land is registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire in 2033 - 2036. Management anticipates that the usage granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Assets under construction consist of:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Bangunan	<u>504,651</u>	<u>-</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>504,651</u>	<u>-</u>	Total

Persentase penyelesaian	80%	-	<i>Percentage of completion</i>
-------------------------	-----	---	---------------------------------

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya perolehan	221,785	490,871	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(221,785)</u>	<u>(455,215)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	-	35,656	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	<u>31,773</u>	<u>77,453</u>	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan aset tetap, neto	<u>31,773</u>	<u>41,797</u>	<i>Gain on the sale of fixed assets, net</i>

As at 31 December 2016, fixed assets with a total carrying amount of US\$47,101,172 (2015: US\$59,325,724), were insured against all risks for a total coverage of US\$118,002,437 (2015: US\$118,388,539). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

As at 31 December 2016 and 2015, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$36,269,414 and US\$29,559,036, respectively.

As at 31 December 2016, management believed that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Biaya perolehan:			Acquisition costs:
Saldo awal	152,187	13,822	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,118	96,290	<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-	42,075	<i>Reclassification from assets under construction</i>
Saldo akhir	<u>155,305</u>	<u>152,187</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
Saldo awal	(25,066)	(2,016)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(38,242)	(23,050)	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>(63,308)</u>	<u>(25,066)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>91,997</u>	<u>127,121</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer dengan estimasi masa manfaat empat tahun. Biaya amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$38.242 dan AS\$23.050 dicatat pada beban umum dan administrasi.

Intangible asset represents computer software with estimated useful lives of four years. The amortisation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 of US\$38,242 and US\$23,050, respectively were recorded in the general and administrative expenses.

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
The Export-Import Bank of Korea, Jakarta, fasilitas modal kerja; batas maksimal AS\$18.000.000; dikenakan bunga per tahun dengan tingkat suku bunga tiga-bulan LIBOR ditambah 1,17%; jatuh tempo 29 November 2018.	18,000,000	18,000,000	<i>The Export-Import Bank of Korea, Jakarta, working capital facility; maximum limit of US\$18,000,000; bearing interest at an annual rate equal to the three-month LIBOR plus 1.17%; due on 29 November 2018.</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta, fasilitas kredit investasi; batas maksimal AS\$23.000.000; dikenakan bunga per tahun dengan tingkat suku bunga tiga-bulan LIBOR ditambah 1,3%; dilunasi dalam cicilan enam bulanan setelah masa tenggang yang berakhir pada tanggal 12 Desember 2015; jatuh tempo 3 Desember 2017.	2,000,000	23,000,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta, investment credit facility; maximum limit of US\$23,000,000; bearing interest at an annual rate equal to the three-month LIBOR plus 1.3%; repayable semi-annually after the expiration of grace period on 12 December 2015; due on 3 December 2017.</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; batas maksimal AS\$2.000.000 (berdasarkan amandemen tanggal 26 November 2015); dikenakan bunga per tahun dengan tingkat bunga tiga-bulan LIBOR ditambah 1,5%; jatuh tempo 25 Maret 2016.	-	2,000,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum limit of US\$2,000,000 (based on amendment dated 26 November 2015); bearing interest at an annual rate equal to the three-month LIBOR plus 1.5%; due on 25 March 2016.</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta, fasilitas kredit investasi; batas maksimal AS\$4.000.000; dikenakan bunga per tahun dengan tingkat suku bunga tiga-bulan LIBOR ditambah 1,5%; jatuh tempo 23 Oktober 2016.	-	4.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta, investment credit facility; maximum limit of US\$4,000,000; bearing interest at an annual rate equal to the three-month LIBOR plus 1.5%; due on 23 October 2016.
Jumlah	<u>20.000.000</u>	<u>47.000.000</u>	Total
Dikurangi:			Less:
- Utang bank jangka pendek	-	(2.000.000)	Short-term bank loans -
- Bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang	<u>(2.000.000)</u>	<u>(15.500.000)</u>	Current portion of long-term bank loans -
Bagian lancar	<u>(2.000.000)</u>	<u>(17.500.000)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>18.000.000</u>	<u>29.500.000</u>	Non-current portion

Mata uang asal seluruh utang bank tersebut adalah Dolar AS. Utang bank tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari Samtan Co., Ltd.

The original currency of all the bank loans is US Dollars. The bank loans are secured by corporate guarantees from Samtan Co., Ltd.

Utang bank tersebut ditujukan untuk mendanai investasi dan modal kerja Perusahaan dalam kaitannya dengan aktivitas bisnis entitas anak.

Bank loans were intended to finance the investment and working capital of the subsidiaries' business activities.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank tersebut.

The Group was required by the lenders to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants in the bank loan agreements.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Grup telah membayar sebagian utang bank sebesar AS\$27.000.000 (2015: AS\$30.000.000).

For the year ended 31 December 2016, the Group has partially repaid bank loans amounting to US\$27,000,000 (2015: US\$30,000,000).

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Trakindo Utama	2,565,744	2,772,814	PT Trakindo Utama -
- PT United Tractors Tbk.	2,024,704	2,268,973	PT United Tractors Tbk. -
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	1,424,307	1,485,773	PT Hexindo Adiperkasa Tbk. -
- PT Iwaco Jaya Abadi	599,832	1,164,499	PT Iwaco Jaya Abadi -
- PT Hanwha Mining Services Indonesia	577,671	809,867	PT Hanwha Mining Services - Indonesia
- PT Bima Nusa Internasional	569,780	750,237	PT Bima Nusa Internasional -
- PT Scorpio Jaya Adi Wisesa	353,133	535,345	PT Scorpio Jaya Adi Wisesa -
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	<u>3.974,283</u>	<u>3.957,282</u>	Others (below US\$500,000 each) -
Sub jumlah	<u>12.089,454</u>	<u>13.744,790</u>	Subtotal
Pihak berelasi (lihat Catatan 25b)	<u>2,279,195</u>	<u>1,561,997</u>	Related parties (refer to Note 25b)
Jumlah	<u>14,368,649</u>	<u>15,306,787</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Utang usaha dalam mata uang:		
- Dolar AS	6,730,303	10,423,448
- Rupiah	<u>7,638,346</u>	<u>4,883,339</u>
Jumlah	<u>14,368,649</u>	<u>15,306,787</u>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian barang dan jasa.

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Trade payables in currencies:		
US Dollar -		
Rupiah -		
Total	<u>14,368,649</u>	<u>15,306,787</u>

Trade payables represent the payables from purchases of goods and services.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

12. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN JANGKA PENDEK DAN BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek:		
Gaji dan remunerasi	651,555	658,951
Bagian lancar dari liabilitas imbalan karyawan (Catatan 13)	<u>281,579</u>	<u>153,286</u>
Sub jumlah	<u>933,134</u>	<u>812,237</u>
Beban akrual:		
Jasa operasi pertambangan	446,935	141,234
Bunga	30,990	42,495
Jasa profesional	10,425	26,482
Lainnya	<u>87,276</u>	<u>133,664</u>
Sub jumlah	<u>575,626</u>	<u>343,875</u>
Jumlah	<u>1,508,760</u>	<u>1,156,112</u>

12. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES

Short-term employee benefit liabilities:
Salaries and remuneration
Current portion of employee benefit liabilities (Note 13)

Subtotal

Accrued expenses:
Mining operation services
Interest
Professional fees
Others

Subtotal

Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Pointera Aktuarial Strategis (2015: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya jasa kini	609,218	465,341	Current service costs
Beban bunga	155,160	115,207	Interest costs
Keuntungan dari kurtailmen	(1,119)	(48,811)	Gain on curtailments
Penyesuaian kurs mata uang asing	(5,629)	(97,890)	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	<u>757,630</u>	<u>433,847</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	1,756,434	1,527,717	Beginning balance
Beban imbalan kerja	757,630	433,847	Employee benefit expenses
Realisasi pembayaran	(316,834)	(286,708)	Realisation of payments
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	268,654	154,800	Remeasurement of employee benefit liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33,156	(73,222)	Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	<u>2,499,040</u>	<u>1,756,434</u>	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	(281,579)	(153,286)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,217,461</u>	<u>1,603,148</u>	Non-current portion

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 31 December 2016 were calculated by an independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis (2015: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

The movements in the present value of post-employment benefit obligations for the years ended 31 December 2016 and 2015 in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi utama yang digunakan Grup dan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by Group and the independent actuaries were as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	8.10%	9.00%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji	10.00%	10.00%	<i>Estimated salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI-III	TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
- Lokal	8.00% - 8.10%	9.00%	<i>Local -</i>
- Non lokal	4.00% - 8.10%	5.00%	<i>Non local -</i>
Estimasi kenaikan gaji			<i>Estimated salary increase</i>
- Lokal	3.00% - 10.00%	3.00% - 10.00%	<i>Local -</i>
- Non lokal	3.00%	3.00%	<i>Non local -</i>
Tingkat mortalita	TMI-III	TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. - Risiko inflasi disebabkan beberapa kewajiban pensiun Grup berhubungan langsung dengan inflasi, dan semakin tinggi inflasi akan mengakibatkan liabilitas semakin tinggi. - Risiko harapan umur hidup disebabkan sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat umur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities.</i> - <i>Inflation risk due to some of the Group's pension obligations are linked to inflation, and higher inflation will lead to higher liabilities.</i> - <i>The life expectancy risk due to the majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.</i> |
|---|---|

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
		Penurunan sebesar 6,79% /Decrease by 6.79%	Kenaikan sebesar 7,19% /Increase by 7.19%	
Tingkat diskonto	1%			Discount rate
		Kenaikan sebesar 7,48% /Increase by 7.48%	Penurunan sebesar 7,16% /Decrease by 7.16%	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%			Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as that for calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

- Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.
- Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 10 - 13 tahun.

- The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.
- The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is between 10 - 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang akan jatuh tempo dibawah 1 tahun adalah sebesar 11,27%.

Expected maturity analysis of pension benefits that will be matured below 1 year is 11.27% .

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak yang dapat dikembalikan

a. Refundable taxes

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	-	47,104	Corporate Income Tax ("CIT") -
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- PPN	15,177,595	17,830,525	VAT -
- PPh Badan	99,665	365,764	CIT -
Sub jumlah	<u>15,277,260</u>	<u>18,196,289</u>	Subtotal
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
- PPN	15,177,595	17,830,525	VAT -
- PPh Badan	99,665	412,868	CIT -
Jumlah	<u>15,277,260</u>	<u>18,243,393</u>	Total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- PPh Badan 2013 (Catatan 14e)	-	289,444	CIT 2013 (Note 14e) -
- PPh Badan 2012 (Catatan 14e)	-	54,656	CIT 2012 (Note 14e) -
Sub jumlah	-	<u>344,100</u>	Subtotal
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
- PPh Badan 2016	464,992	-	CIT 2016 -
Jumlah	<u>464,992</u>	<u>344,100</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- PPh Badan	9,353	-	CIT -
- Pajak lainnya	21,791	33,475	Other taxes -
Sub jumlah	<u>31,144</u>	<u>33,475</u>	Subtotal
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- PPh Badan	884,747	2,066,597	CIT -
- Pajak lainnya	224,669	232,593	Other taxes -
Sub jumlah	<u>1,109,416</u>	<u>2,299,190</u>	Subtotal
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
- PPh Badan	894,100	2,066,597	CIT -
- Pajak lainnya	246,460	266,068	Other taxes -
Jumlah	<u>1,140,560</u>	<u>2,332,665</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense/(benefit) are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Perusahaan:			The Company:
- Kini	26,153	-	Current -
- Tangguhan	8,007	25,002	Deferred -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>388,456</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years -
Sub jumlah	<u>422,616</u>	<u>25,002</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Kini	7,861,789	8,755,338	Current -
- Tangguhan	(90,336)	(54,768)	Deferred -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>29,773</u>	Adjustment in respect of prior year -
Sub jumlah	<u>7,771,453</u>	<u>8,730,343</u>	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
- Kini	7,887,942	8,755,338	Current -
- Tangguhan	(82,329)	(29,766)	Deferred -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>388,456</u>	<u>29,773</u>	Adjustment in respect of prior years -
Jumlah	<u>8,194,069</u>	<u>8,755,345</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's profit before income tax and income tax expense is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,452,922	33,487,910	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	8,980,775	10,418,424	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(30,609,517)</u>	<u>(34,186,338)</u>	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>7,824,180</u>	<u>9,719,996</u>	The Company's profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 25%	1,956,045	2,429,999	Income tax expense at tax rate of 25%
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(1,921,885)	(2,572,709)	Tax effect of permanent differences
Rugi pajak yang tidak diakui periode berjalan	<u>-</u>	<u>167,712</u>	Current period unrecognised tax losses
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense
- Perusahaan	34,160	25,002	The Company -
- Entitas anak	7,771,453	8,700,570	Subsidiaries -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>388,456</u>	<u>29,773</u>	Adjustment in respect of prior year -
Beban pajak penghasilan	<u>8,194,069</u>	<u>8,755,345</u>	Income tax expense

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan oleh Undang-Undang Pajak Indonesia.

Income tax is calculated for each legal entity as a consolidated corporate income tax return is not permitted under Indonesian Tax Law.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan keuntungan/(kerugian) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income/(losses) is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	7,824,180	9,719,996	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
- Liabilitas imbalan karyawan	(32,027)	(100,008)	<i>Employee benefit liabilities -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan dividen	(8,980,400)	(10,478,900)	<i>Dividend income -</i>
- Pendapatan bunga kena pajak final	(82,529)	(133,256)	<i>Interest income subject to final tax -</i>
- Lain-lain	<u>1,375,389</u>	<u>321,319</u>	<i>Others -</i>
Keuntungan/(kerugian) fiskal Perusahaan	<u>104,613</u>	<u>(670,849)</u>	<i>Taxable income/(losses) of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	26,153	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(16,800)</u>	<u>-</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax payable:</i>
- Perusahaan	9,353	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>884,747</u>	<u>2,066,597</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>894,100</u>	<u>2,066,597</u>	Total

Jumlah keuntungan fiskal tahun 2016 didasarkan atas perhitungan sementara.

The taxable income amount for 2016 is based on a preliminary calculation.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>29,452,922</u>	<u>33,487,910</u>	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (25%)	7,363,231	8,371,978	Income tax calculated at effective tax rate (25%)
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	442,382	185,882	Tax effect of permanent differences
Rugi pajak yang tidak diakui tahun berjalan	-	167,712	Current year unrecognised tax loss
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>388,456</u>	<u>29,773</u>	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan	<u>8,194,069</u>	<u>8,755,345</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan:			The Company:
- Liabilitas imbalan karyawan	-	8,007	Employee benefit liabilities -
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Liabilitas imbalan karyawan	529,673	431,102	Employee benefit liabilities -
- Penyusutan aset tetap	<u>10,100</u>	<u>14,637</u>	Depreciation of fixed assets -
Jumlah	<u>539,773</u>	<u>453,746</u>	Total
Saldo awal	453,746	398,161	Beginning balance
Dikreditkan ke laporan laba rugi	82,329	29,766	Credited to profit or loss
Dikreditkan ke ekuitas:			Credited to equity:
- Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	3,379	38,700	Remeasurement of - employee benefit liabilities
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>319</u>	<u>(12,881)</u>	Exchange difference from - financial statements translation
Saldo akhir	<u>539,773</u>	<u>453,746</u>	Ending balance

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

e. Audit pajak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 dan 2013 dengan jumlah AS\$344.100 ke Kantor Pajak. Pada tahun 2016, Perusahaan membebankan klaim tersebut ke laporan laba rugi dan dicatat sebagai beban pajak penghasilan.

f. Administrasi pajak di Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penilaian banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Realisation of the Group's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these recognised deferred tax assets are probable of being realised through offset against taxes due on future taxable income.

e. Tax audits

As at 31 December 2015, the Company had outstanding tax objections for the Underpayment Tax Assessment Letter regarding Corporate Income Tax for fiscal year of 2012 and 2013 with total amount of US\$344,100 to the Tax Office. In 2016, the Company charged those tax claims to the profit or loss and recorded such amount as income tax expense.

f. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations period, under prevailing regulations.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will affect tax expenses within the period that such determination is made.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.100.000.000.000 (5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham), dimana Rp441.262.500.000 (2.206.312.500 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2016 and 2015, the Company's authorised share capital amounting to Rp1,100,000,000,000 (5,500,000,000 shares at par value of Rp200 per share), of which Rp441,262,500,000 (2,206,312,500 shares) has been issued to and fully paid-up by the shareholders as follows:

31 Desember/December 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Jumlah nominal/Par value	%	Shareholders
Samtan Co., Ltd	1,402,479,275	30,735,823	63.57	Samtan Co., Ltd
Low Tuck Kwong	312,776,250	6,854,601	14.18	Low Tuck Kwong
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	491,056,975	10,761,686	22.25	Public (ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>2,206,312,500</u>	<u>48,352,110</u>	<u>100.00</u>	Total

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Jumlah nominal/Par value	%	Shareholders
Samtan Co., Ltd	1,304,136,359	28,580,604	59.11	Samtan Co., Ltd
Favor Sum Investment Ltd	333,635,000	7,311,728	15.12	Favor Sum Investment Ltd
Samtan International Co., Ltd	98,342,916	2,155,219	4.46	Samtan International Co., Ltd
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	470,198,225	10,304,559	21.31	Public (ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>2,206,312,500</u>	<u>48,352,110</u>	<u>100.00</u>	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari transaksi berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as at 31 December 2016 and 2015 represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Saham	2,635,947	Public Share Offering
Penerbitan Umum Terbatas I	30,289,923	Rights Issue I
Penerbitan Umum Terbatas II	26,256,569	Rights Issue II
Penerbitan Umum Terbatas II Lanjutan	21,488,636	Rights Issue II Continued
Biaya emisi saham	(587,662)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 1c)	(67,465,261)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 1c)
Jumlah	<u>12,618,152</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Mei 2015 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 34) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$8.008.915 atau AS\$0,00363.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 3 Mei 2016 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 4) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$8.008.915 atau AS\$0,00363 per lembar saham.

17. CASH DIVIDENDS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2015 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 34) resolved to declare cash dividends amounting to US\$8,008,915 or US\$0.00363 per share.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 3 May 2016 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 4) resolved to declare cash dividends amounting to US\$8,008,915 or US\$0.00363 per share.

**18. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Mei 2015 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 34) memutuskan untuk membentuk cadangan wajib sebesar AS\$3.547.126.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 3 Mei 2016 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 4) memutuskan untuk membentuk cadangan wajib sebesar AS\$2.294.537.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2015 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 34) resolved to set up a statutory reserve of US\$3,547,126.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 3 May 2016 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 4) resolved to set up a statutory reserve of US\$2,294,537.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	150,836	134,470	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba entitas anak	40,517	47,222	<i>Portion of subsidiaries' profit</i>
Dividen kas	(19,600)	(21,194)	<i>Cash dividends</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,899	(9,521)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	<u>5</u>	<u>(141)</u>	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo akhir	<u>174,657</u>	<u>150,836</u>	<i>Ending balance</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara	134,448,110	156,933,400	Overburden removal and coal getting services
Jasa pengangkutan batu bara	53,654,218	67,807,761	Coal hauling services
Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya	<u>2,004,127</u>	<u>1,591,173</u>	Drilling, exploration and other services
Jumlah	<u>190,106,455</u>	<u>226,332,334</u>	Total

Lihat Catatan 25a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25a for details of related party transactions.

21. BIAYA POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya tidak langsung	74,091,682	86,513,179	Overhead costs
Biaya material	57,402,636	75,734,550	Material costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	15,102,904	15,061,075	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Biaya tenaga kerja	<u>7,569,079</u>	<u>6,752,688</u>	Labor costs
Jumlah	<u>154,166,301</u>	<u>184,061,492</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
PT Pertamina (Persero)	<u>23,677,321</u>	<u>39,710,817</u>	PT Pertamina (Persero)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Kompensasi karyawan	5,137,212	4,451,235	Employees' compensation
Transportasi dan komunikasi	498,274	475,736	Transportation and communication
Sewa	489,040	388,740	Rent
Komisi	286,547	399,498	Commission
Jasa profesional	229,978	216,793	Professional fees
Perlengkapan kantor	209,851	188,009	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	71,656	63,045	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pajak dan lisensi	57,511	162,895	Taxes and licenses
Pelatihan dan edukasi	27,297	53,771	Training and education
Administrasi bank	17,442	75,212	Bank administration
Lainnya	<u>229,705</u>	<u>164,851</u>	Others
Jumlah	<u>7,254,513</u>	<u>6,639,785</u>	Total

Lihat Catatan 25a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25a for details of related party transactions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>21,218,336</u>	<u>24,685,343</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	<u>2,206,312,500</u>	<u>2,206,312,500</u>	
Laba per saham dasar	<u>0.0096</u>	<u>0.0112</u>	

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

23. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average of total outstanding/ issued shares (number of shares)

Basic earnings per share

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact on the calculation of earnings per share.

24. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, dan jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya.

24. OPERATING SEGMENTS

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises overburden removal and coal getting services, coal hauling services, and drilling, exploration and other services.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

31 Desember/December 2016						
	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	134,448,110	53,654,218	2,004,127	-	190,106,455	<i>Revenues</i>
Biaya pokok pendapatan	(113,711,349)	(39,334,722)	(1,120,230)	-	(154,166,301)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	20,736,761	14,319,496	883,897	-	35,940,154	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(3,555,953)	(1,706,651)	(787,451)	840,037	(5,210,018)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	191,377	422,964	12,062	-	626,403	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(901,423)	(13,501)	-	-	(914,924)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan/(beban) lainnya, neto	107,842	156,474	(15,691)	-	248,625	<i>Other income/ (expenses), net</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	960,242	(187,699)	(13,229)	-	759,314	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	17,538,846	12,991,083	79,588	840,037	31,449,554	<i>Profit before income tax</i>
	(4,604,370)	(3,171,023)	3,940	-	(7,771,453)	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Laba segmen dilaporkan	12,934,476	9,820,060	83,528	840,037	23,678,101	Reportable segment information
Beban Perusahaan yang tidak dialokasikan					(2,419,248)	<i>The Company's unallocated expenses</i>
Laba konsolidasian tahun berjalan					21,258,853	Consolidated profit for the year
Aset segmen dilaporkan	90,838,460	47,050,727	1,547,908	-	139,437,095	<i>Reportable segment assets</i>
Aset Perusahaan yang tidak dialokasikan					7,817,167	<i>The Company's unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasian					147,254,262	Total consolidated assets
Liabilitas segmen dilaporkan	34,582,279	4,407,241	190,248	(28,702)	39,151,066	<i>Reportable segment liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan yang tidak dialokasikan					621,935	<i>The Company's unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian					39,773,001	Total consolidated liabilities

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember/December 2015					
	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	156,933,400	67,807,761	1,591,173	-	226,332,334	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(134,380,079)	(48,719,976)	(961,437)	-	(184,061,492)	Cost of revenues
Laba bruto	22,553,321	19,087,785	629,736	-	42,270,842	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(3,842,396)	(1,804,965)	(446,908)	900,476	(5,193,793)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	188,132	159,782	10,917	-	358,831	Finance income
Biaya keuangan	(1,330,444)	(80,964)	-	-	(1,411,408)	Finance costs
Pendapatan lainnya, neto (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	624,372	312,992	-	-	937,364	Other income, net (Loss)/gain on foreign exchange, net
	(1,848,135)	(61,716)	34,829	-	(1,875,022)	
Laba sebelum pajak penghasilan	16,344,850	17,612,914	228,574	900,476	35,086,814	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,217,377)	(4,457,902)	(55,064)	-	(8,730,343)	Income tax expense
Laba segmen dilaporkan	12,127,473	13,155,012	173,510	900,476	26,356,471	Reportable segment information
Beban Perusahaan yang tidak dialokasikan					(1,623,906)	The Company's unallocated expenses
Laba konsolidasian tahun berjalan					24,732,565	Consolidated profit for the year
Aset segmen dilaporkan	106,674,760	45,050,000	1,343,873	-	153,068,633	Reportable segment assets
Aset Perusahaan yang tidak dialokasikan					8,164,076	The Company's unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					161,232,709	Total consolidated assets
Liabilitas segmen dilaporkan	62,369,559	5,317,653	120,256	(8,857)	67,798,611	Reportable segment liabilities
Liabilitas Perusahaan yang tidak dialokasikan					86,512	The Company's unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					67,885,123	Total consolidated liabilities

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statements of financial position.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Kideco Jaya Agung
Samtan Co., Ltd.
Samtan USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 and 2015 adalah sebagai berikut:

(i) Pendapatan jasa

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues</u>		
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT Kideco Jaya Agung	<u>190,106,455</u>	<u>226,332,334</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	PT Kideco Jaya Agung

(ii) Pembelian barang

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah biaya pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue</u>		
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Samtan USA, Inc.	9,320,541	12,227,679	6.05%	6.64%	Samtan USA, Inc.
Samtan Co., Ltd.	5,476,856	7,738,326	3.55%	4.20%	Samtan Co., Ltd.
STI Pacific Pte. Ltd.	132,168	55,167	0.09%	0.03%	STI Pacific Pte. Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	<u>14,731</u>	<u>16,197</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>14,944,296</u>	<u>20,037,369</u>	<u>9.70%</u>	<u>10.88%</u>	Total

(iii) Pembelian aset tetap

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah biaya pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue</u>		
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
STI Pacific Pte. Ltd.	<u>73,721</u>	<u>147,358</u>	<u>0.05%</u>	<u>0.08%</u>	STI Pacific Pte. Ltd.

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationships

Entitas sepengendali/Entity under common control
Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Personil manajemen kunci/Key management personnel

a. Transactions with the related parties

Summary of transactions of the Group with the related parties for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

(i) Revenues from services

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(iv) Pembelian jasa lainnya

a. Transactions with the related parties (continued)

(iv) Purchases of other services

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses		
	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	
Samtan Co., Ltd.	398,960	396,711	5.50%	5.97%	Samtan Co., Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	72,693	66,521	1.00%	1.00%	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	471,653	463,232	6.50%	6.97%	Total

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) Piutang usaha

b. Balances with the related parties

Summary of balances of the Group with the related parties as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

(i) Trade receivables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/Percentage of total assets		
	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	
PT Kideco Jaya Agung	16,806,500	16,895,765	11.41%	10.48%	PT Kideco Jaya Agung

(ii) Utang usaha

(ii) Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/Percentage of total liabilities		
	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	
Samtan USA, Inc.	1,359,439	1,155,598	3.42%	1.70%	Samtan USA, Inc.
Samtan Co., Ltd.	900,791	401,855	2.26%	0.59%	Samtan Co., Ltd.
STI Pacific Pte. Ltd.	15,099	-	0.04%	-	STI Pacific Pte. Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	3,866	4,544	0.01%	0.01%	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	2,279,195	1,561,997	5.73%	2.30%	Total

(iii) Utang lainnya

(iii) Other payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/Percentage of total liabilities		
	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	31 Desember/December 2016	31 Desember/December 2015	
PT Kideco Jaya Agung	19,245	1,522	0.0484%	0.0022%	PT Kideco Jaya Agung

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Key management personnel compensation

Key management personnel includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

31 Desember/December 2016				
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	1,775,366	83,038	24.47%	1.14%
Imbalan pasca kerja	220,330	19,547	3.04%	0.27%
Jumlah	1,995,696	102,585	27.51%	1.41%
				Total
31 Desember/December 2015				
	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	1,656,882	123,394	24.95%	1.86%
Imbalan pasca kerja	177,661	5,799	2.68%	0.09%
Jumlah	1,834,543	129,193	27.63%	1.95%
				Total

26. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar dan manajemen risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

26. RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed to a variety of financial risks: market risk (it includes foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value and capital risk management. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from purchases of inventories, acquisition of fixed assets from local suppliers and refundable Value Added Tax in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$275.306 (2015: AS\$130.807 lebih tinggi atau lebih rendah) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pajak yang dapat dikembalikan, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, utang pajak, beban akrual dan liabilitas imbalan karyawan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.

Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank adalah 25 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$66.776 (2015: AS\$98.193). Hal ini diakibatkan beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2016, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$275,306 higher or lower (2015: US\$130,807 higher or lower) mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable taxes, other non-current assets, trade payables, other payables, other taxes, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(ii) Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates.

The Group's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

As at 31 December 2016, if interest rates on bank loans had been 25 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$66,776 lower/higher (2015: US\$98,193), mainly as a result of higher/lower interest expenses on floating rate borrowings.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Pendapatan Grup berasal dari pihak berelasi yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi. Oleh karena itu, risiko kredit Grup minim.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch National.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

	<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>		
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	21,617,678	34,347,791	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	16,806,500	16,895,765	Trade receivables
Piutang lainnya	257,713	212,386	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	3,421,334	3,424,091	Other non-current assets
	<u>42,103,225</u>	<u>54,880,033</u>	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group's revenues come from a related party which has a strong financial condition and good reputation and which has existed for more than 12 months and does not have any default history. Therefore, the Group's credit risk is minimised.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and Government of Indonesia with good standing. Most cash is deposited in the banks with credit ratings of idAAA from Pefindo and AAA(idn) from Fitch National.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk of the reporting dates was as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

As at 31 December 2016, there are no unused credit facilities.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

26. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	>1 – 2 tahun/ >1 – 2 years	>2 – 5 tahun/ >2 – 5 years	
31 Desember 2016						31 December 2016
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank	20,000,000	20,790,050	2,432,348	18,357,702	-	Bank loans
Utang usaha	14,368,649	14,368,649	14,368,649	-	-	Trade payables
Utang lainnya	537,571	537,571	537,571	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	1,508,760	1,508,760	1,508,760	-	-	Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses
	36,414,980	37,205,030	18,847,328	18,357,702	-	
31 Desember 2015						31 December 2015
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank	47,000,000	48,546,715	18,275,878	11,976,691	18,294,146	Bank loans
Utang usaha	15,306,787	15,306,787	15,306,787	-	-	Trade payables
Utang lainnya	486,411	486,411	486,411	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	1,156,112	1,156,112	1,156,112	-	-	Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses
	63,949,310	65,496,025	35,225,188	11,976,691	18,294,146	

d. Nilai wajar

d. Fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya, kecuali investasi pada saham.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values, except for investment in shares.

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bank dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing 18,61% dan 50,35%.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sells assets to reduce debts.

The Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total bank loans divided by total equity. As at 31 December 2016 and 2015, the debts to equity ratios were 18.61% and 50.35%, respectively.

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah, kecuali jumlah setara Dolar AS):

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows (in thousands of Rupiah, except for US Dollar equivalents):

	31 Desember/December 2016		31 Desember/December 2015		
	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	178,676,339	13,298,328	33,496,343	2,428,151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	225,812,132	16,806,500	54,482,070	3,949,407	Trade receivables
Piutang lainnya	2,980,204	221,807	2,415,394	175,092	Other receivables
Pajak yang dapat dikembalikan:					Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai	203,926,164	15,177,595	245,972,092	17,830,525	Value Added Tax -
- Pajak Penghasilan Badan	7,586,734	564,657	10,442,374	756,968	Corporate Income Tax -
Aset tidak lancar lainnya	11,490,554	855,206	10,701,209	775,731	Other non-current assets
	630,472,127	46,924,093	357,509,482	25,915,874	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	102,628,815	7,638,346	67,365,662	4,883,339	Trade payables
Utang lainnya	7,222,804	537,571	6,647,783	481,898	Other payables
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	12,013,132	894,100	28,508,706	2,066,597	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya	3,311,441	246,460	3,670,408	266,068	Other taxes -
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	12,095,110	900,202	10,720,067	777,098	Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses
	137,271,302	10,216,679	116,912,626	8,475,000	
		36,707,414		17,440,874	

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar AS\$266.934.

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2016 had been translated using the middle rates as of the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately US\$266,934.

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING**

**28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS**

Pihak yang terkait/ Contracting parties	Periode kontrak/ Period of contract	Isi perjanjian yang signifikan/Significant provisions of the agreement
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2019	Pemindahan limbah di daerah pit Roto, Paser Mine, Kalimantan/Waste removal in Roto pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Maret/March 2009 – 31 Desember/December 2019	Pembuangan limbah dan produksi batu bara di daerah pit Samarangau, Paser Mine, Kalimantan /Waste disposal and coal production in Samarangau pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2019	Pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Roto Utara ke Rom Stock Pile, Paser, Kalimantan Timur/Coal loading and hauling in Roto North area to the Rom Stock Pile, Paser, East Kalimantan
SUK, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SUK, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2018	Pengangkutan batu bara di daerah Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Paser Area, East Kalimantan
TMP, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/TMP, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Desember/December 2018	Pengangkutan batu bara di Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan
MA, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/MA, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2012 – 31 Desember/December 2021	Eksplorasi dan pengeboran di Samu, Susubang, Kalimantan Timur/Exploration and drilling in Samu, Susubang, East Kalimantan

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LITIGASI

Pada tanggal 21 Juli 2015, manajemen menemukan pemindahan dana secara tidak wajar dari rekening-rekening bank SUK kepada pihak ketiga sebesar AS\$2.343.494 dan Rp10.693.206.000 yang terjadi pada tanggal 15 Juli 2015. Manajemen telah meminta penjelasan dari bank bersangkutan dan melaporkan kepada pihak berwajib pada tanggal 21 Juli 2015.

Pada tanggal 29 Oktober 2015, SUK sebagai Pengugat, mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 502/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst terhadap bank bersangkutan sebagai Tergugat dan pihak-pihak ketiga sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang menolak gugatan perdata SUK. Manajemen telah mengajukan pernyataan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas Putusan tersebut pada tanggal 25 Juli 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa dana tersebut dapat dikembalikan secara penuh dari bank bersangkutan. Jumlah sebesar AS\$3.121.216 pada saat ini dicatat sebagai aset tidak lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: AS\$3.039.990).

30. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2016, beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification 31 Desember/December 2015
Liabilitas imbalan karyawan	
kangka pendek	658,951
Liabilitas imbalan karyawan	1,756,434

29. LITIGATION

On 21 July 2015, management found an irregular transfer of funds from SUK's bank accounts to third parties amounting to US\$2,343,494 and Rp10,693,206,000 which occurred on 15 July 2015. The management requested clarification from the related bank and reported to the authorities on 21 July 2015.

On 29 October 2015, SUK as the Plaintiff, filed a civil claim with the Central Jakarta District Court under number 502/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst against the related bank as the Defendant and the third parties as Co-defendants.

On 18 July 2016, Central Jakarta District Court has issued a Verdict which rejected SUK's civil claim. Management has submitted appeal's statement of such Verdict to DKI Jakarta High Court on 25 July 2016.

The management believes that all funds can be fully recovered from the related bank. The amount of US\$3,121,216 is currently recorded as non-current assets in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016 (2015: US\$3,039,990).

30. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

To conform with the presentation in 2016, some accounts in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2015 have been reclassified as follows:

	Setelah reklasifikasi/ After reclassification 31 Desember/December 2015	
		<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
	812,237	<i>Employee benefit liabilities</i>
	1,603,148	

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**31. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tambahan PT Samindo Resources Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

**31. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY**

The following supplementary financial information of PT Samindo Resources Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7,087,251	3,144,750	Cash and cash equivalents
Deposito jangka pendek	-	4,200,000	Short-term deposits
Piutang usaha dari pihak berelasi	21,600	-	Trade receivables from a related party
Piutang lainnya dari pihak ketiga	10,469	14,702	Other receivables from third parties
Pajak yang dapat dikembalikan	-	47,104	Refundable taxes
Biaya dibayar dimuka, bagian lancar	170,699	92,459	Prepaid expenses, current portion
JUMLAH ASET LANCAR	<u>7,290,019</u>	<u>7,499,015</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pajak Penghasilan Badan yang dapat dikembalikan	-	344,100	Refundable Corporate Income Tax
Investasi pada entitas anak	89,844,051	89,844,051	Investments in subsidiaries
Piutang lainnya	31,661	30,257	Other receivables
Aset tetap, neto	22,609	5,436	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	-	8,007	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	4,895	8,351	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	496,682	277,767	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>90,399,898</u>	<u>90,517,969</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u><u>97,689,917</u></u>	<u><u>98,016,984</u></u>	TOTAL ASSETS

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) 31. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lainnya	209,228	2,609	Other payables
Beban akrual	30,440	18,401	Accrued expense
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	9,353	-	Corporate Income tax -
- Pajak lainnya	<u>21,791</u>	<u>33,475</u>	Other taxes -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>270,812</u>	<u>54,485</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan karyawan	<u>351,123</u>	<u>32,027</u>	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>351,123</u>	<u>32,027</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	<u>621,935</u>	<u>86,512</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:			Share capital, nominal value of Rp200 per share:
Modal dasar: 5.500.000.000 saham			Authorised capital: 5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.206.312.500 saham	48,352,110	48,352,110	Issued and fully paid capital: 2,206,312,500 shares
Tambahan modal disetor	80,083,413	80,083,413	Additional paid-in capital
Penyesuaian penjabaran kumulatif (Defisit)/saldo laba	(31,153,917)	(31,153,917)	Cumulative translation adjustment
	<u>(213,624)</u>	<u>648,866</u>	(Deficit)/retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>97,067,982</u>	<u>97,930,472</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>97,689,917</u>	<u>98,016,984</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) 31. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
PENDAPATAN	840,000	840,000	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	840,000	840,000	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2,044,495)	(1,445,992)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	8,980,400	10,478,900	Dividend income
Pendapatan keuangan	82,529	133,256	Finance income
Kerugian selisih kurs, neto	(28,339)	(268,622)	Loss on foreign exchange, net
Beban lainnya, neto	(5,915)	(17,546)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,824,180	9,719,996	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(422,616)	(25,002)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	7,401,564	9,694,994	PROFIT FOR THE YEAR
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(255,139)	5,795	Remeasurement of employee benefit liabilities -
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	-	(1,449)	Tax effect - remeasurement of employee benefit liabilities -
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(255,139)	4,346	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,146,425	9,699,340	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)

31. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment</u>	<u>(Defisit)/ saldo laba/ (Deficit)/ retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo						Balance at
1 Januari 2015	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	(1,041,559)	96,240,047	1 January 2015
Dividen kas	-	-	-	(8,008,915)	(8,008,915)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	9,694,994	9,694,994	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas karyawan	-	-	-	4,346	4,346	Remeasurement of employment benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2015	<u>48,352,110</u>	<u>80,083,413</u>	<u>(31,153,917)</u>	<u>648,866</u>	<u>97,930,472</u>	31 December 2015
Dividen kas	-	-	-	(8,008,915)	(8,008,915)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	7,401,564	7,401,564	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas karyawan	-	-	-	(255,139)	(255,139)	Remeasurement of employment benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2016	<u>48,352,110</u>	<u>80,083,413</u>	<u>(31,153,917)</u>	<u>(213,624)</u>	<u>97,067,982</u>	31 December 2016

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) 31. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)

<u>LAPORAN ARUS KAS</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>STATEMENTS OF CASH FLOW</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	818,400	1,034,400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,203,812)	(790,524)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(894,965)	(1,002,542)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan bunga	82,529	133,256	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(16,800)	(14,862)	Payment of income tax
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak	-	(344,100)	Payment of Tax Assessment Letter
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1,214,648)</u>	<u>(984,372)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26,125)	-	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	8,980,400	10,478,900	Dividends received
Penempatan deposito jangka pendek	-	(4,200,000)	Placement of short-term deposits
Pencairan deposito jangka pendek	4,200,000	-	Withdrawal of short-term deposits
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>13,154,275</u>	<u>6,278,900</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen ke pemegang saham	(8,008,915)	(8,008,915)	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(8,008,915)</u>	<u>(8,008,915)</u>	Net cash flows used in financing activity
Selisih kurs dari kas dan setara kas	11,789	(30,612)	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,942,501	(2,744,999)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3,144,750</u>	<u>5,889,749</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>7,087,251</u>	<u>3,144,750</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



Menara Mulia, Lantai 16,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Telepon : 021-5257481
Fax : 021-5257508
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com